

STUDIO AKHIR
DESAIN ARSITEKTUR

R3 REKA
RUPA
RUANG

Redesain Pasar Weleri

dengan Pendekatan Interconnected Spaces
di Weleri Kendal

C Asettosayenudin Alkamil
19512078

Dosen Pembimbing:
Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M. Arch., IAI



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

C Asettosayenudin Alkamil

**Dibimbing oleh
Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M. Arch., IAI**

Lab Reka Rupa Ruang

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

STUDIO AKHIR
DESAIN ARSITEKTUR

R3 REKA
RUPA
RUANG

Redesain Pasar Weleri

dengan Pendekatan Interconnected Spaces
di Weleri Kendal

C Asettosayenudin Alkamil
19512078

Dosen Pembimbing:
Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M. Arch., IAI



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

FINAL ARCHITECTURAL
DESIGN STUDIO



Re-design Weleri Market

with Interconnected Spaces Approach
in Weleri Kendal

C Asettosayenudin Alkamil
19512078

Supervisor :
Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M. Arch., IAI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT *of*
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**



LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang berjudul :
Final Architecture Design Studio Entitled:

Redesain Pasar Weleri dengan Pendekatan Interconnected Space di Weleri Kendal

Re-design Weleri Market with Interconnected Spaces Approach in Weleri Kendal

Nama Lengkap Mahasiswa : C Asettosayenudin Alkamil
Students Full Name

Nomer Mahasiswa : 19512078
Students identification

Telah Diuji dan Disetujui pada : Yogyakarta, 16 November 2023
Has been Evaluated and agreed on Yogyakarta, November 16th 2023

Pembimbing
Supervisor

Stefy Prasasti Anggraini, S.T., Ar.,
M.Arch., IAI.

Penguji 1
Examiner 1

Hastuti Saptorini, Ir., M. A.

Penguji 2
Examiner 2

Johanita Anggia Rifi, S. T., M. T.,
Ph. D.

Diketahui Oleh/ Acknowledge by
Ketua Program Studi SI Arsitektur
Undergraduate Program in Architecture



Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph. D.



CATATAN PEMBIMBING

Berikut ini adalah penilaian produk penulisan Studio Akhir Desain Arsitektur

Nama : C Asettosayenudin Alkamil
NIM : 19512078
Program Studi : Arsitektur
Judul :

Redesain Pasar Weleri dengan Pendekatan Interconnected Space di Weleri Kendal

Re-design Weleri Market with Interconnected Spaces Approach in Weleri Kendal

Kualitas dari produk penulisan Studio Akhir Desain Arsitektur ini adalah:

Sedang*)Baik*)Baik Sekali*)

Sehingga

Direkomendasikan*)~~Tidak Direkomendasikan*)~~

Untuk menjadi acuan Studio Akhir Desain Arsitektur

Yogyakarta,.....2023

Dosen Pembimbing

Stefya Prasasti Anggraini, S.T., Ar.,

M.Arch., IAI.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : C Asettosayenudin Alkamil
NIM : 19512078
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik Sipil & Perencanaan
Judul Studio Akhir Desain Arsitektur : Redesain Pasar Weleri dengan Pendekatan Interconnected Space di Weleri Kendal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Studio Akhir Desain Arsitektur yang saya tulis ini benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 11 November 2022

Penulis



C Asettosayenudin Alkamil

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) yang berjudul "Redesain Pasar Weleri dengan Pendekatan Interconnected Space di Weleri Kendal". Penulisan laporan SADA ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur sebagai mahasiswa program S1 pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Semoga laporan SADA ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu arsitektur. Laporan SADA ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan SADA ini hingga selesai, ucapan tersebut penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga proyek akhir sarjana ini dapat diselesaikan dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muh Dalhar dan Ibunda Hartini, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a restu, dan perhatian serta motivasi selama proses perkuliahan ini.
3. Ibu Stefy Prasasti Anggraini, S.T, M.Arch, IAI selaku dosen Pembimbing SADA yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, arahan dan ilmunya selama proses berjalannya SADA.
4. Ibu Hastuti Saptorini, Ir.M. A. dan Ibu Johanita Anggia Rini., ST., MT., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan selama SADA.
5. Bapak Aryo Akbar Aldiansyah., ST., M.Arch. selaku koordinator SADA.
6. Teman-teman seperjuangan lembur SADA yang saling memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
7. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu selama ini.

Dengan iringan do'a semoga bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, berharap semoga laporan Studio Akhir Desain Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ABSTRAK

Pasar Weleri merupakan pasar tradisional di Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pasar Weleri sangat berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kendal. Pasar Weleri cukup dikenal oleh masyarakat luas di Kabupaten Kendal maupun Kabupaten Batang. Keberadaan Stasiun Weleri dan terminal type c yang bersebelahan langsung dengan Pasar Weleri ini juga membuat pasar mudah untuk di akses. Kamis malam, 12 November 2020 terjadi bencana kebakaran besar yang menghabisi bangunan Pasar Weleri. Kebakaran tersebut menghancurkan hingga 95% bangunan dua lantai tersebut. Hingga tulisan ini dibuat Pasar Weleri belum dibangun kembali, pedagang pasar di pindahkan di bangunan sementara relokasi Pasar Weleri yang berada di Terminal Bhaurekso, Gemuh. Di tempat relokasi yang baru para pedagang merasa omsetnya menurun. Hal ini disebabkan tempat relokasi Pasar Weleri berada jauh dari bekas Pasar Weleri dan sulit untuk di akses masyarakat. Perkembangan dan pertumbuhan Pasar Weleri sebelum terjadi kebakaran tak luput dari isu permasalahan. Berbagai permasalahan yang dulu terjadi di Pasar Weleri perlu untuk di kaji agar redesain Pasar Weleri yang baru tidak mengulang permasalahan yang dulu terjadi. Salah satu persoalan paling penting yaitu overload pedagang yang tidak muat lagi ditampung di tempat yang disediakan. Sehingga luapan pedagang ini membuat aksesibilitas di dalam pasar ataupun luar pasar menjadi terganggu dan berantakan.

Dengan dirancangnya redesain Pasar Weleri ini diharapkan dapat mengembalikan kegiatan perekonomian yang hilang akibat kebakaran. Pasar Weleri diredesain dengan pendekatan interconnected spaces untuk membuat keterhubungan antar ruang-ruang yang membuat keterkaitan aktivitas dan akses sirkulasi. Sehingga ruang-ruang yang terhubung dapat membuat ruang satu dengan ruang lain saling mendukung dan membentuk suatu keserasian. Berdasarkan parameter dan analisa kajian yang terkait dengan interconnected spaces menjadi acuan strategi menata sirkulasi, ruang, massa, dan lanskap yang membentuk gubahan massa dan struktur. Sehingga redesain Pasar Weleri dapat membuat aktivitas lebih baik dan juga memungkinkan pasar akan saling terkoneksi antar bangunan disekitarnya yaitu Stasiun Weleri dan Terminal Weleri.

ABSTRACT

Weleri Market is a traditional market situated in the Weleri sub-district of Kendal regency, Central Java. The market holds significant influence over the development and economic growth of the community in Kendal regency. Weleri Market is well-recognized by both the local residents of Kendal and Batang regencies. The proximity of Weleri Station and the adjacent Type C terminal directly facilitates easy access to the market. On the evening of Thursday, November 12, 2020, a major fire disaster occurred, devastating the structures of Weleri Market. The fire destroyed up to 95% of the two-story buildings. As of the writing of this text, Weleri Market has not been reconstructed, and the market traders have been temporarily relocated to the Bhaurekso Terminal in Gemuh. In the new relocation site, traders have reported a decrease in their turnovers. This decline is attributed to the fact that the new location is distant from the original Weleri Market and is challenging for the public to access. The development and growth of Weleri Market before the fire outbreak were not without issues. Various problems that occurred in the past at Weleri Market need to be thoroughly examined to ensure that the redesign of Weleri Market does not repeat past problems. One of the most critical issues is the overload of traders that cannot be accommodated in the provided space. Consequently, this overflow of traders disrupts accessibility within and outside the market, causing disorder.

The redesign of Weleri Market is envisioned to restore the economic activities lost due to the fire. Weleri Market is being redesigned with an approach that focuses on interconnected spaces to establish connections between different areas, fostering the integration of activities and circulation access. This interconnected design aims to ensure that connected spaces mutually support each other and form a harmonious whole. Based on parameters and analyses related to interconnected spaces, it serves as a reference for developing strategies to organize circulation, space, mass, and landscape, shaping the composition of mass and structure. Consequently, the redesign of Weleri Market is anticipated to enhance activities, allowing for improved functionality, and enabling seamless connections between buildings in the vicinity, including Weleri Station and Weleri Terminal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i	Eksterior Bangunan.....	112
KATA PENGANTAR.....	ii	Interior Bangunan.....	113
ABSTRAK.....	iii	Penyelesaian Persoalan Desain.....	114
DAFTAR ISI.....	v	Selubung Bangunan.....	128
		Struktur Bangunan.....	129
PENDAHULUAN.....	1	Sistem Pencahayaan Alami.....	130
Latar Belakang.....	2	Rencana Utilitas Air.....	131
Pernyataan Masalah.....	6	Rencana Keselamatan Bangunan.....	132
Kerangka Berfikir.....	7	Rencana Barrier Free.....	134
KeaslianPenulisan.....	8	Konsep Fasad Tampilan Bangunan.....	136
		Konsep Ruang Inner Court.....	138
PENELUSURAN PERSOALAN			
PERANCANGAN.....	9	HASIL RANCANGAN & PEMBUKTIAN.....	141
Kajian Lokasi Perancangan.....	10	Situasi Tampak Kawasan.....	142
Kajian Eksisting Bangunan.....	14	Siteplan.....	143
Kajian Pengguna & Aktivitas Pasar.....	16	Denah.....	144
Kajian Tema Perancangan.....	28	Potongan.....	150
Kajian Preseden.....	44	Tampak.....	152
Peta Persoalan.....	56	Perseptif Ekstterior.....	154
		Perspektif Interior.....	160
EKSPLORASI KONSEP & PEMECAHAN		Denah & Potongan Parsial.....	166
PERSOALAN.....	57	Detail Arsitektural.....	168
Eksplorasi Kontek Site.....	58	Selubung Bangunan.....	176
Eksplorasi Masa Bangunan.....	62	Struktur Bangunan.....	177
Eksplorasi Interconnected Spaces.....	64	Sistem Pencahayaan Alami.....	178
Eksplorasi Organisasi Ruang.....	68	Rencana Utilitas Air.....	180
Eksplorasi Konsep Ruang.....	74	Rencana Keselamatan Bangunan.....	182
Konsep Bentuk Bangunan.....	92	Rencana Barrier Free.....	184
		Konsep Fasad Tampilan Bangunan.....	186
RANCANGAN SKEMATIK.....	99	Konsep Ruang Inner Court.....	188
Situasi Tampak Kawasan.....	100		
Siteplan.....	101	DAFTAR PUSTAKA.....	190
Denah.....	102	LAMPIRAN.....	193
Potongan.....	108		
Tampak.....	110		

Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Kecamatan Weleri merupakan salah satu daerah di Kabupaten Kendal yang menjadi pusat pelayanan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana-sarana pendukung kegiatan tersebut, diantaranya adalah Pasar Weleri, Stasiun Weleri, dan terdapat juga terminal tipe C.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kendal
Sumber: Citra Satelit

Secara geografis letak Kecamatan Weleri berada diantara daerah pesisir dan daerah dataran tinggi. Sehingga Kecamatan Weleri merupakan daerah yang tepat sebagai pusat perdagangan yang mempertemukan komoditas hasil laut dengan hasil perkebunan. Dan juga untuk menjangkau daerah Kecamatan Weleri sangatlah mudah karena adanya sarana stasiun dan terminal.

Sebagai daerah pusat perdagangan, keberadaan Pasar Weleri merupakan hal yang vital untuk tumbuhnya kegiatan perekonomian. Pasar Weleri merupakan pasar tradisional paling aktif dan terbesar di Kabupaten Kendal. Pengunjung Pasar Weleri tidak hanya dari Weleri saja tetapi dari daerah lain seperti dari daerah Rowosari yang menjualkan hasil laut dan dari Pageruyung yang menjualkan hasil perkebunan. Sehingga hal ini membuat Pasar Weleri sangat dikenal oleh masyarakat Kabupaten Kendal. Terlebih akses menuju Pasar Weleri begitu mudah karena terdapat terminal type C yang berada didepan pasar dan Stasiun Weleri, stasiun kelas I yang berada di belakang persis Pasar Weleri.



Gambar 1.2 Kebakaran Pasar Weleri
Sumber: Budi Susanto, Tribun Jateng, 2020

Pada gambar diatas tragedi kebakaran Pasar Weleri yang menghancurkan 95% bangunan pasar dua lantai tersebut. Terjadinya kecelakaan kebakaran yang melibas Pasar Weleri pada 12 November 2020 membuat aktivitas perdagangan yang biasa dilakukan disana sudah tidak terjadi lagi. Tragedi tersebut membuat ribuan pedagang kehilangan tempat jualannya. Para pedagang direlokasi di tempat pasar sementara yang lokasinya jauh dari bekas Pasar Weleri. Sehingga membuat menurunnya tingkat pembeli dan omset jualan jadi menurun.

Melihat kembali Pasar Weleri sebelum terjadi kebakaran, terdapat isu persoalan yang terjadi di Pasar Weleri yaitu terlalu banyaknya pedagang pasar yang tidak muat lagi ditampung sehingga membludak di area sekitar pasar sampai ke pinggir jalan dan trotoar. Bahkan keberadaan pedagang ini sampai menutupi akses jalan menuju Stasiun Weleri. Tentu hal tersebut mengakibatkan permasalahan bagi pengunjung stasiun yang terhambat saat memasuki stasiun. Bahkan permasalahan tersebut mengakibatkan Stasiun Weleri juga belum terintegrasi dengan lokasi yang lain. Misalnya seperti pada transportasi bus tidak dapat menurunkan/menjemput penumpang penumpang di stasiun.

Berdasarkan kajian diatas, Pasar Weleri perlu di redesain untuk mengembalikan kegiatan perekonomian yang hilang akibat kebakaran dan pedagang untuk ditata kembali agar tidak membludak ke sekitar pasar dan membuat pasar memiliki aksesibilitas yang dapat membuat ruang dalam dan ruang luar terakses dengan mudah. Serta menata kembali pada sirkulasinya agar dapat terkoneksi dengan aktivitas disekitarnya.

PUSAT PEREKONOMIAN



Gambar 1.3 Pasar Weleri
Sumber: Google street view

Pasar Weleri menjadi sarana yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Kecamatan Weleri maupun Kabupaten Kendal. Pasar Weleri sangat berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kendal. Pasar Weleri bukan hanya sarana perdagangan bagi masyarakat Weleri saja, tetapi juga untuk daerah-daerah disekitarnya. Sehingga Pasar Weleri ini cukup besar untuk menampung ribuan pedagang dari berbagai daerah. Sehingga Pasar Weleri cukup dikenal oleh masyarakat luas di Kabupaten Kendal maupun Kabupaten Batang. Keberadaan Stasiun Weleri dan terminal type c yang bersebelahan langsung dengan Pasar Weleri ini juga membuat pasar mudah untuk di akses oleh masyarakat luas

Berdasarkan kumpulan data statistik Kabupaten Kendal jumlah pedagang di Pasar Weleri mencapai 1.563 pedagang los dan 236 pedagang kios. (Kudasakti, 2020). Terdiri dari berbagai jenis pedagang berdasarkan jenis barang yang dijual. diantaranya yaitu seperti pedagang hasil bumi (sayur, buah, ikan), pedagang pakaian, pedagang

sembako, pedagang makanan, pedagang kelontong, pedagang bahan pangan.

Pedagang dan pengunjung Pasar Weleri tidak hanya dari daerah Kecamatan Weleri, tetapi juga dari daerah-daerah kecamatan disekitarnya yaitu Kec. Rawasari, Kec. Kangkung, Kec. Gemuh, Kec. Ringinarum, Kec. Pageruyung, Kec. Plantungan, Kec. Sukorejo, Kec. Patean dan bahkan dari daerah kecamatan di Kabupaten batang (kabupaten sebelah Kab. Kendal). Pasar Weleri yang berada di Kecamatan Weleri terletak diantara daerah pesisir dengan daerah pegunungan sehingga membuat ada beragam jenis barang dagangannya berdasarkan hasil komoditas didaerahnya. Seperti pada daerah pesisir pedagang menjual hasil laut. Sedangkan pedagang dari daerah pegunungan menjual hasil perkebunan.

Pasar Weleri merupakan pasar teraktif dikabupaten kendal. Bahkan pedagang los sudah berdatangan dari jam dua dini hari dan aktivitas mulai ramai pada jam 04.00 pagi. Sedangkan pedagan kios mulai buka pada jam 07.00 pagi. Aktivitas pasar berakhir hingga sampai jam 22.00

KEBAKARAN PASAR WELERI



Gambar 1.4 Kebakaran Pasar Weleri
Sumber: Budi Susanto, *Tribun Pantura*, 2020



Gambar 1.5 Kondisi Pasar Weleri yang diratakan dengan tanah
Sumber: Budi Setyawan, 2023



Gambar 1.6 Relokasi Pasar Weleri
Sumber: Devi Khffatur Rizqi, 2022

Pada Kamis malam, 12 November 2020 terjadi bencana kebakaran besar yang menghabisi bangunan Pasar Weleri. Kebakaran tersebut menghancurkan hingga 95% bangunan dua lantai tersebut. Kios-kios yang berada di lantai satu dan dua ludes terbakar. Hanya tiang-tiang beton dan dinding luar bangunan yang masih tersisa. Tragedi tersebut membuat hilangnya aktivitas perdagangan yang biasa terjadi. Sebagai pusat perekonomian, tentu hangusnya Pasar Weleri membuat perekonomian di Kecamatan Weleri maupun Kabupaten Kendal menjadi berantakan.

Hingga saat penulisan ini dibuat Pasar Weleri belum dibangun kembali, sisa-sisa bagian bangunan yang masih berdiri kini sudah diratakan tanah dan menjadi lahan kosong yang besar. Para pedagang pasar di pindahkan di bangunan sementara relokasi Pasar Weleri yang berada di Terminal Bhaurekso, Gemuh. Selain itu banyak juga pedagang yang tersebar diberbagai tempat, dan juga banyak yang membuka usahanya di rumah masing-masing.

Di tempat relokasi yang baru para pedagang merasa omsetnya menurun. Hal ini disebabkan tempat relokasi Pasar Weleri berada jauh dari bekas Pasar Weleri dan sulit untuk di akses masyarakat. Sehingga pembeli yang biasanya enggan untuk ke tempat relokasi pasar. Bahkan kios-kios sementara yang berada di tempat relokasi banyak yang kosong hingga akhirnya dibongkar kembali. Satu tahun setelah tragedi kebakaran, kemudian disediakan lagi tempat relokasi di Terminal Weleri. Relokasi di Terminal Weleri hanya mampu menampung sebagian sedikit pedagang karena terbatasnya lahan. Namun relokasi di Terminal Weleri dirasa lebih baik karena berada di dekat bekas Pasar Weleri. Sehingga para pembeli ataupun pedagang tidak terlalu jauh ke relokasi pasar.

Aktivitas perdagangan di relokasi pasar tentu membuat terganggunya aktivitas di tempat yang seharusnya merupakan terminal. Maka dari hal tersebut, Revitalisasi Pasar Weleri sangat perlu dilakukan agar aktivitas perdagangan dapat kembali seperti sebelum terjadi kebakaran dan dapat menumbuhkan kembali pusat perekonomian.

PERMASALAHAN PASAR WELERI

Pasar Weleri ada sejak tahun 1962 dan bangunan Pasar Weleri berdiri sejak 1995. Seiring bertambahnya usia, Pasar Weleri terus berkembang dan menjadi pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Kabupaten Kendal dan terutama di Kecamatan Weleri. Hingga tragedi kebakaran membuat kejayaan Pasar Weleri menjadi runtuh.

Perkembangan Pasar Weleri tak luput dari permasalahan yang muncul seiring dengan bertambahnya usia pasar. **Berbagai permasalahan yang dulu terjadi di Pasar Weleri perlu untuk di kaji agar redisain Pasar Weleri yang baru tidak mengulang permasalahan yang dulu terjadi.**

Pasar Weleri yang merupakan pasar dengan aktivitas terpadat di Kabupaten Kendal tak luput dari permasalahan. Ketidaknyamanan pedagang dan pembeli akibat rusaknya berbagai bagian bangunan, terjadi kesemrawutan dan ketidakteraturan lokasi serta pencemaran lingkungan pasar. Permasalahan lain yang terjadi di Pasar Weleri ialah *overload* pedagang yang tidak muat lagi ditampung di tempat yang disediakan. Pedagang Pasar Weleri sebanyak 1538 pedagang los dan 236 pedagang kios tak muat ditampung pada pasar yang hanya berkapasitas 1000 untuk pedagang los dan hanya tersedia 200 kios berdasarkan data Kudasakti. Banyak pedagang yang berjualan dihalaman sekitar pasar membuat halaman parkir makin berkurang dan bahkan untuk parkir mobil diparkirkan ditepi jalan. Luapan pedagang hingga mengalihfungsikan trotoar menjadi tempat berjualan. **Sehingga luapan pedagang ini membuat aksesibilitas di dalam pasar ataupun luar pasar menjadi terganggu dan berantakan.** Bahkan luapan pedagang sampai menghambat jalan akses menuju Stasiun Weleri yang berada di belakang pasar. Tentu hal tersebut mengakibatkan permasalahan bagi pengunjung stasiun yang terhambat saat memasuki stasiun. Selain itu luapan pedagang juga mengakibatkan Stasiun Weleri juga belum terintegrasi dengan lokasi yang lain sehingga aktivitas - aktivitas yang ada belum saling berhubungan dengan baik. Misalnya pada transportasi umum seperti bus dan angkutan tidak dapat menjemput/menurunkan penumpang di Stasiun Weleri. Maka dari itu revitalisasi Pasar Weleri harus belajar dari kesalahan pasar yang dulunya.



Gambar 1.7 Pedagang yang berjualan di halaman Pasar Weleri
Sumber: Hanief Sailindra, 2018



Gambar 1.8 Pedagang yang berjualan di halaman Pasar Weleri
Sumber: Hanief Sailindra, 2018



Gambar 1.9 Aktivitas Perdagangan yang menghambat Jalan
Sumber: Sonya Suswanti, 2016

PERNYATAAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Permasalahan Umum

Bagaimana redesain Pasar Weleri dengan pendekatan interconnected spaces untuk membuat ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna, serta membuat aktivitas pasar saling terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktifitas yang ada dapat saling terhubung?

Permasalahan Khusus

1. Bagaimana redesain Pasar Weleri dengan interconnected spaces untuk membuat ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna?
2. Bagaimana redesain bangunan Pasar Weleri dapat terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktifitas yang ada dapat saling terhubung?

Tujuan

Redesain Pasar Weleri pendekatan interconnected spaces untuk membuat ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna, serta membuat aktivitas pasar saling terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktifitas yang ada dapat saling terhubung.

Sasaran

1. Menghasilkan redesain Pasar Weleri yang memiliki ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna.
2. Menghasilkan redesain bangunan Pasar Weleri dapat terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktifitas yang ada dapat saling terhubung.

KERANGKA BERFIKIR

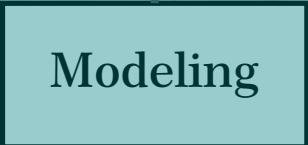
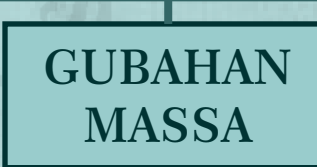
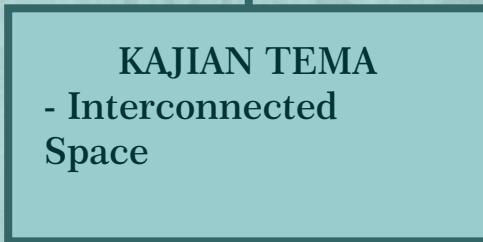
ISU
PERMASALAHAN PERMASALAHAN UMUM
PERMASALAHAN KHUSUS
ANALISIS
VARIABEL
PARAMETER
STRATEGI



Bagaimana redesain Pasar Weleri dengan pendekatan interconnected spaces untuk membuat ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna, serta membuat aktivitas pasar saling terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktivitas yang ada dapat saling terhubung?

Bagaimana redesain Pasar Weleri dengan interconnected spaces untuk membuat ruang-ruang di dalam pasar memiliki keterhubungan yang memudahkan akses bagi pengguna?

Bagaimana redesain bangunan Pasar Weleri dapat terintegrasi dengan lokasi lain agar aktivitas-aktivitas yang ada dapat saling terhubung?



KEASLIAN PENULISAN

JUDUL	: Redesain Pasar Niten Bantul Pendekatan Behavioral Architecture dan Pengurangan Deadspot
PENULIS	: Nurul Wulan Suci
LOKASI	: Bantul, Yogyakarta
INSTITUSI	: Universitas Islam Indonesia
PROBLEM	: Pasar Niten sepi pengunjung dan banyak kios-kios pasar yang tidak digunakan begitu juga pada klitikannya serta tidak adanya kecocokan antara rancangan pasar dengan perilaku pengguna pasar dan terdapat beberapa titik mati yang terbentuk dari tatanan ruang pasar.
KESAMAAN	: Melakukan redesain pasar dan penekanan kajian mengenai sirkulasi pasar dan tata ruang pasar
PERBEDAAN	: Pendekatan yang berbeda serta konteks dan kondisi permasalahan yang berbeda

JUDUL	: Redesain Pasar Kanoman sebagai Pasar Rakyat dengan Penerapan Biophilic Architecture di Cirebon Jawa Barat
PENULIS	: Farid Sulthan Ilhami
LOKASI	: Cirebon, Jawa Barat
INSTITUSI	: Universitas Islam Indonesia
PROBLEM	: Bagaimana meredesain Pasar Kanoman Cirebon dengan pendekatan biophilic architecture untuk menciptakan pasar rakyat yang memiliki performa sirkulasi, pencahayaan, penghawaan yang baik guna kenyamanan psikologi ruang pengguna?
KESAMAAN	: Permasalahan mengenai sirkulasi pasar
PERBEDAAN	: Pendekatan yang berbeda serta konteks dan kondisi permasalahan yang berbeda

JUDUL	: Studi Aksesibilitas Ruang dan Fasilitas di Sekolah Luar Biasa
PENULIS	: Andi Al-Mustagfir Syah, S.Ars
LOKASI	: SLB Negeri 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
INSTITUSI	: Universitas Islam Indonesia
PROBLEM	: Bagaimana prasarana aksesibilitas fasilitas ramp Jurusan Tunadaksa SLB Negeri 1 Bantul yang telah mempertimbangkan kenyamanan mobilitas siswa?
KESAMAAN	: Sama-sama mengenai khusus aksesibilitas pengguna bangunan.
PERBEDAAN	: Konteks site yang berbeda dan jenis pengguna yang berbeda

Penelusuran
Persoalan
Perancangan

KAJIAN LOKASI PERANCANGAN



Gambar 2.10 Peta Kabupaten Kendal
Sumber: Citra Satelit

Kecamatan Weleri berbatasan langsung dengan Kabupaten Batang. Kecamatan di sekitar Weleri diantaranya yaitu Kec. Rawasari, Kec. Kangkung, Kec. Gemuh, Kec. Ringinarum, Kec. Pageruyung, Kec. Plantungan, Kec. Sukorejo, Kec. Patean. Secara geografis Kecamatan Weleri berada diantara daerah pesisir dengan daerah pegunungan. Sehingga Kecamatan Weleri menjadi daerah yang dapat menjadi pusat perekonomian karena dapat mempertemukan antara jenis perekonomian daerah pesisir, jenis perekonomian daerah pegunungan serta jenis perekonomian daerah perkotaan. Sarana fasilitas umum yang lengkap di Kecamatan Weleri membantu pertumbuhan perekonomian di daerah tersebut salahsatunya yaitu Pasar Weleri. Weleri juga memiliki kemudahan aksesibilitas transportasi umum. Keberadaan stasiun penumpang dan merupakan satu-satunya stasiun penumpang di Kabupaten Kendal serta terdapat terminal type C yang melayani angkutan antar kecamatan dan daerah sehingga aktivitas cukup ramai dan banyak orang berdatangan ke Weleri

KAJIAN LOKASI PERANCANGAN



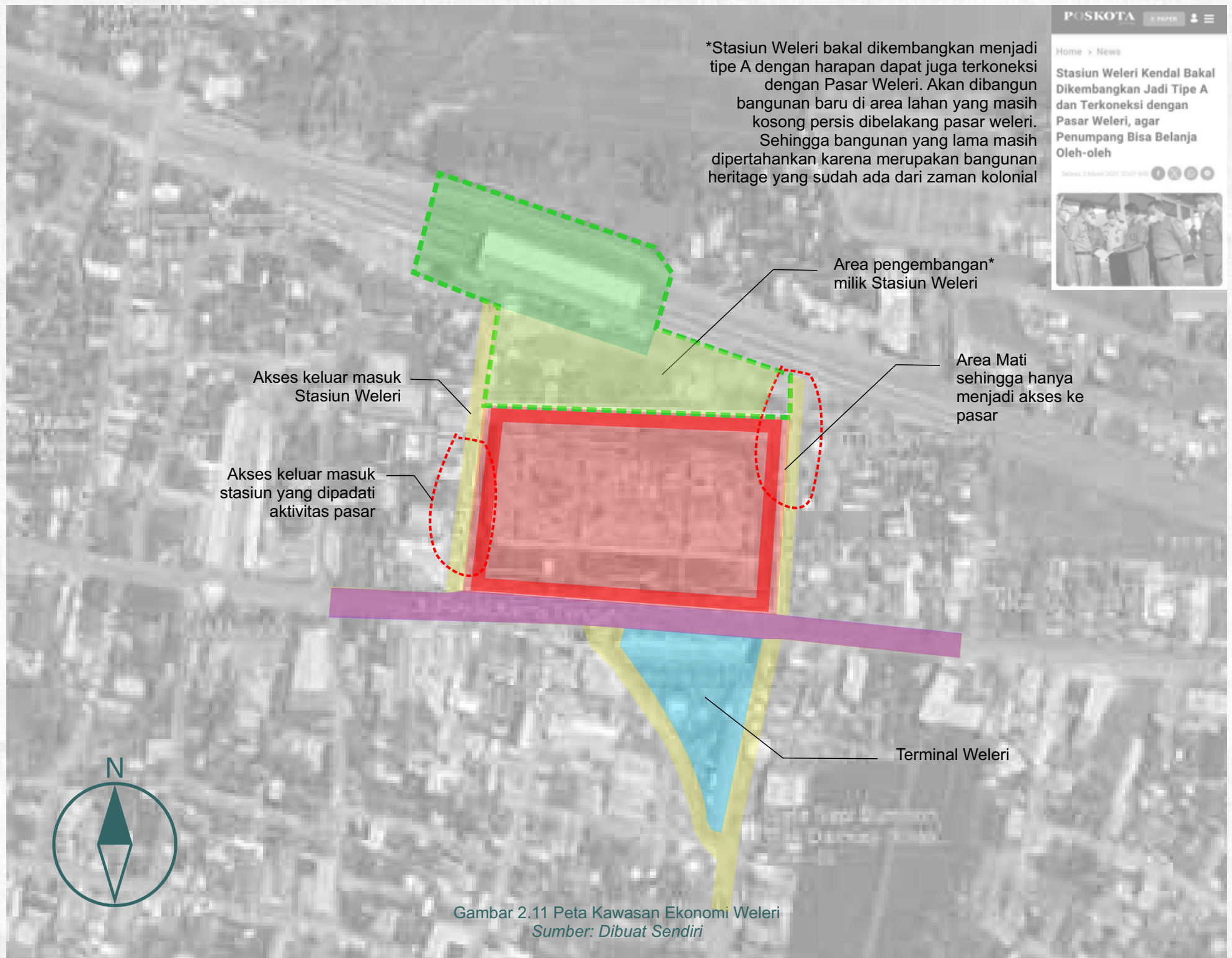
Gambar 2.11 Peta Pasar Weleri
Sumber: Citra Satelit

Lokasi Pasar Weleri berada di Jalan Raya Utama Timur, Desa Karangdowo, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dengan luas site yaitu 17.500 m^2 . Bersebelahan dengan Stasiun Weleri yang berada di belakang pasar dan terdapat Terminal type C yang berada di sebrang jalan depan pasar. Lokasi ini dapat dibidang lokasi yang strategis karena berada di pusat kota dan dipinggir jalan nasional serta berdekatan dengan fasilitas transportasi umum

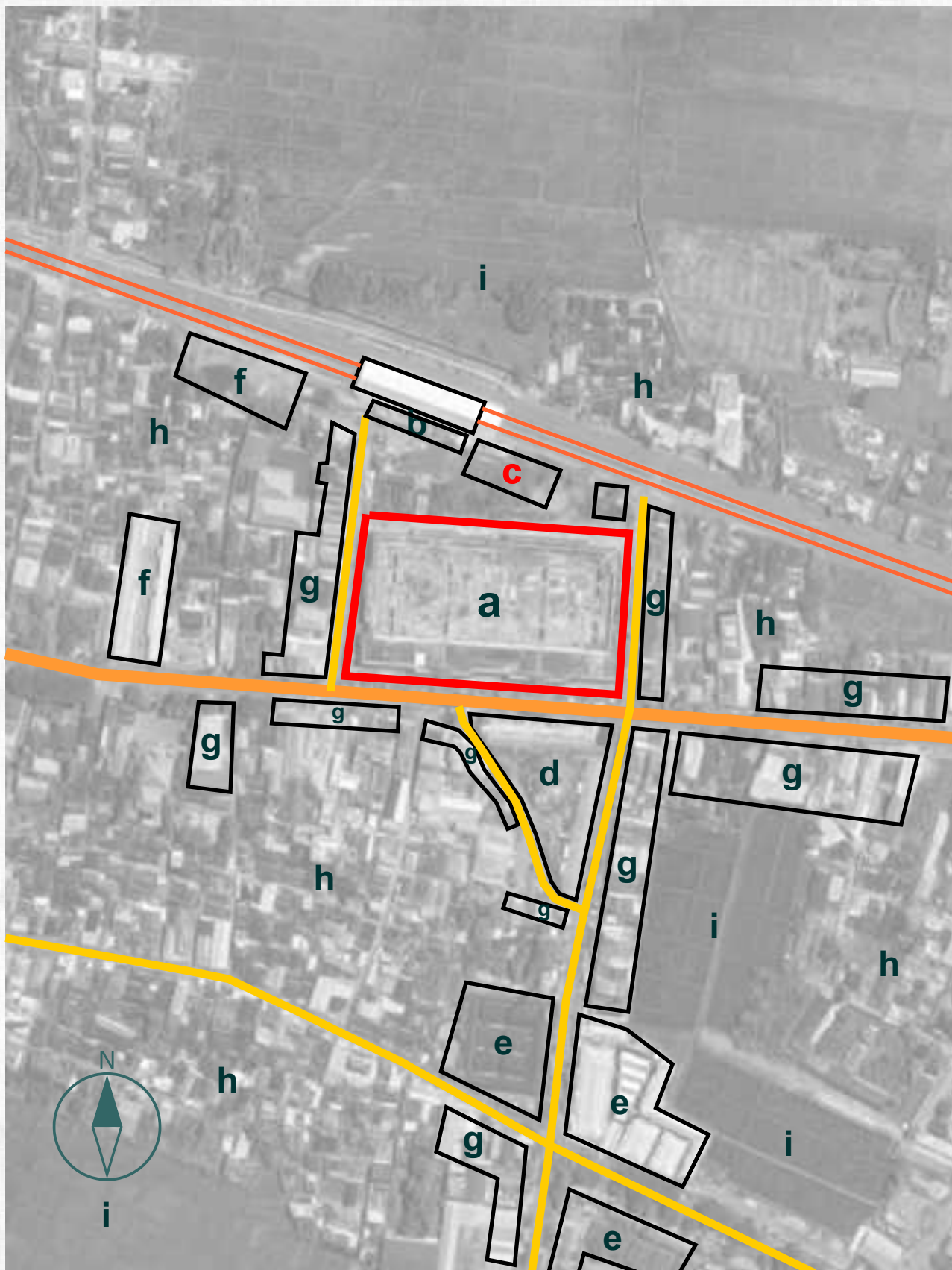
Tata Ruang Kabupaten Kendal menyebutkan bahwa Jl Raya Utama Timur Weleri memiliki ketentuan :

- Merupakan Jalur arteri sekunder
- KDB : 60-70%
- Maksimal lantai : 6 lantai
- Tinggi bangunan : 35 m
- GSB : 8 m

KAJIAN LOKASI PERANCANGAN



KAJIAN LOKASI PERANCANGAN



Berdasarkan RTRW Kabupaten Kendal tahun 2011-2031 akan menjadikan Weleri sebagai kawasan perdagangan dan jasa. Maka dari itu kawasan tersebut disebut sebagai kawasan perekonomian. Dapat dilihat pada peta disamping menunjukkan begitu banyaknya bangunan-bangunan komersial yang berdekatan juga dengan Pasar Weleri

- a : Pasar Weleri
- b : Bangunan Heritage Stasiun Weleri
- c : **Rencana bangunan Baru Stasiun Weleri***
- d : Terminal Weleri
- e : Pasar Weleri II
- f : Parkiran umum
- g : Bangunan Komersial
- h : Bangunan pemukiman
- i : Area sawah

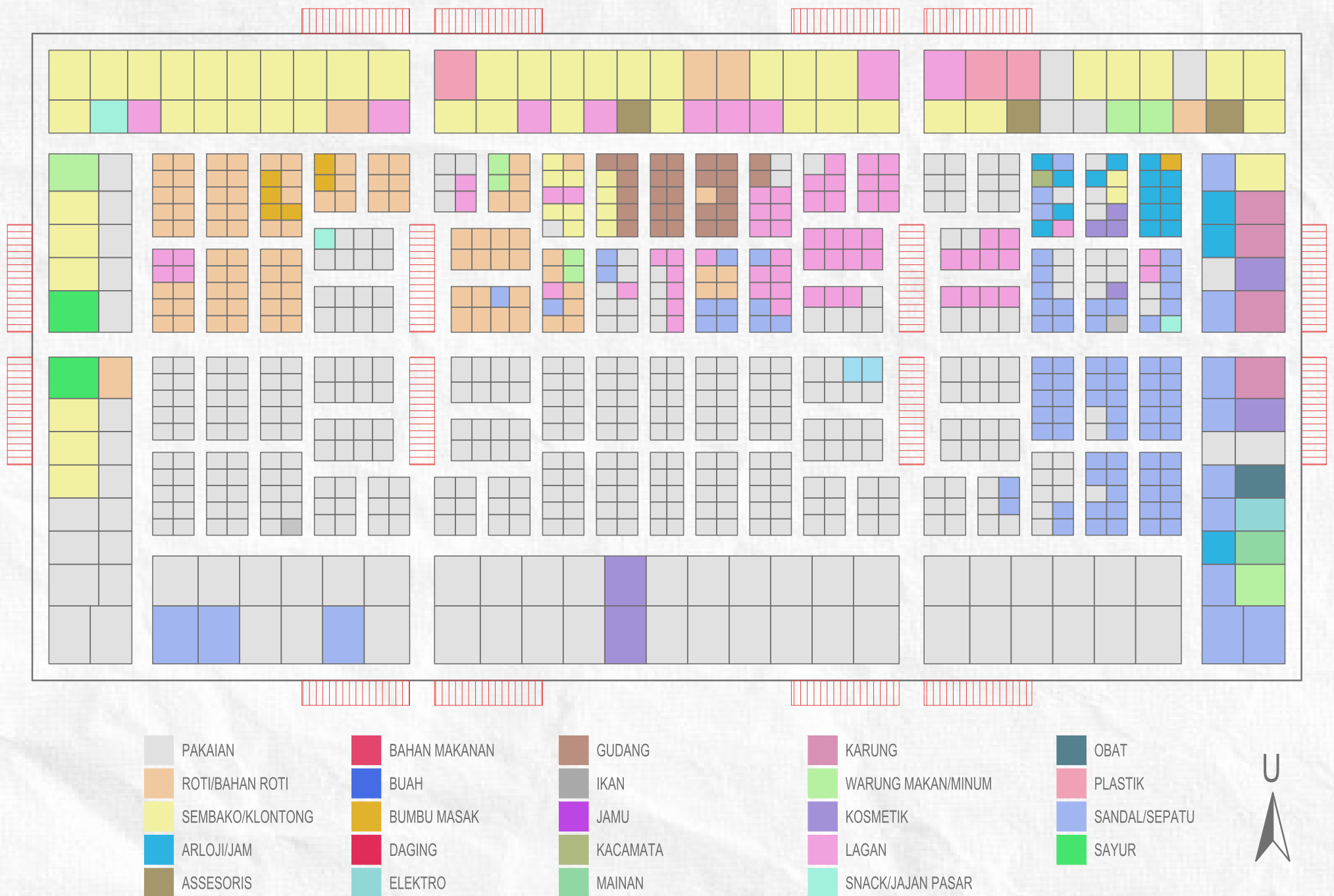
Jalur Primer

Jalur Sekunder

Jalur rel kereta

Gambar 2.11 Peta Kawasan Ekonomi Weleri
Sumber: Dibuat Sendiri

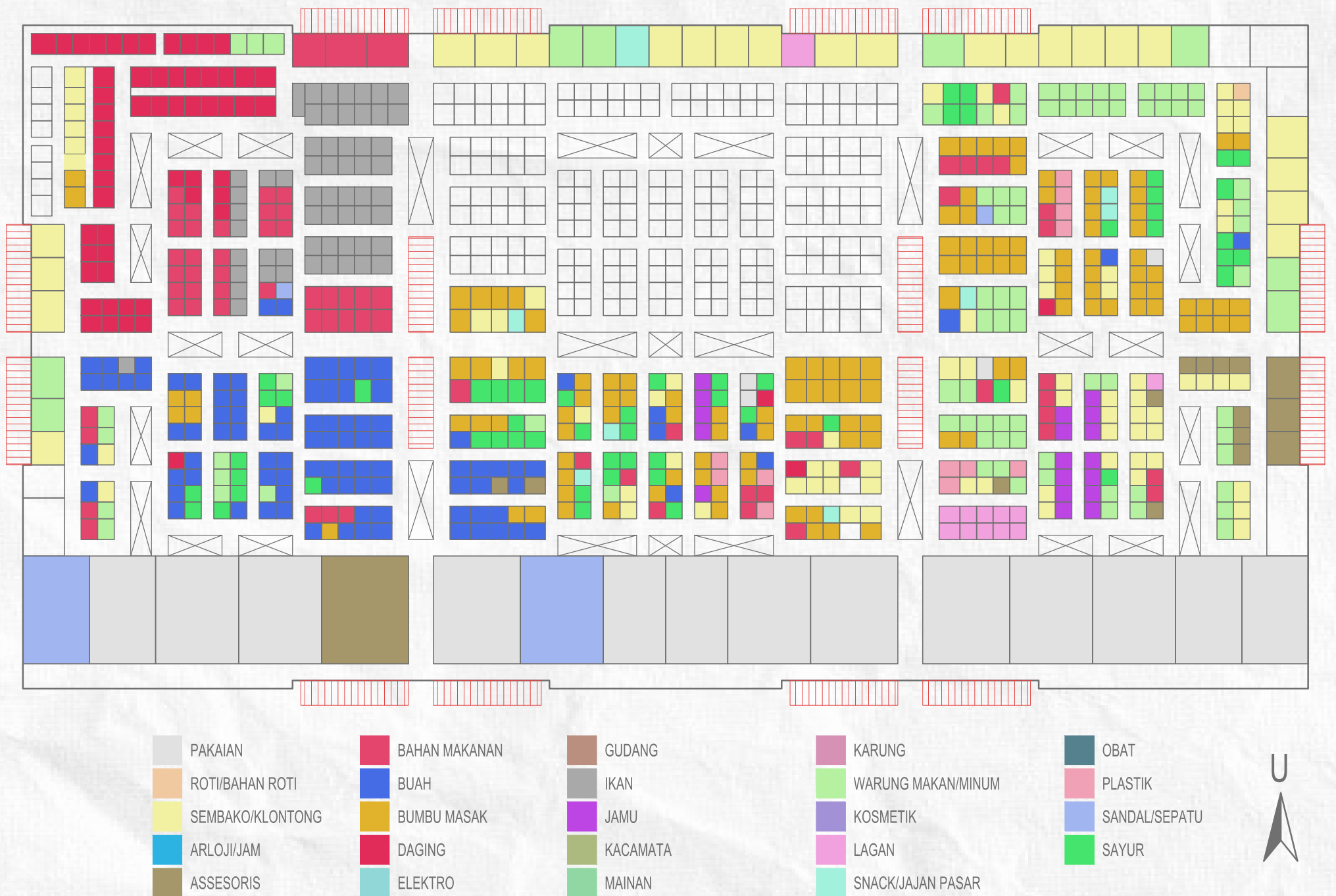
KAJIAN EKSTISTING BANGUNAN



DENAH LANTAI BAWAH

Lantai satu didominasi oleh pedagang pakaian dan sebagian sebagai pedangan sandal atau sepatu serta sebagiannya juga sebagai pedagang bahan roti. Sedangkan pedagang sembako menempati kios kios di bagian belakang pasar

KAJIAN EKSTING BANGUNAN



DENAH LANTAI ATAS

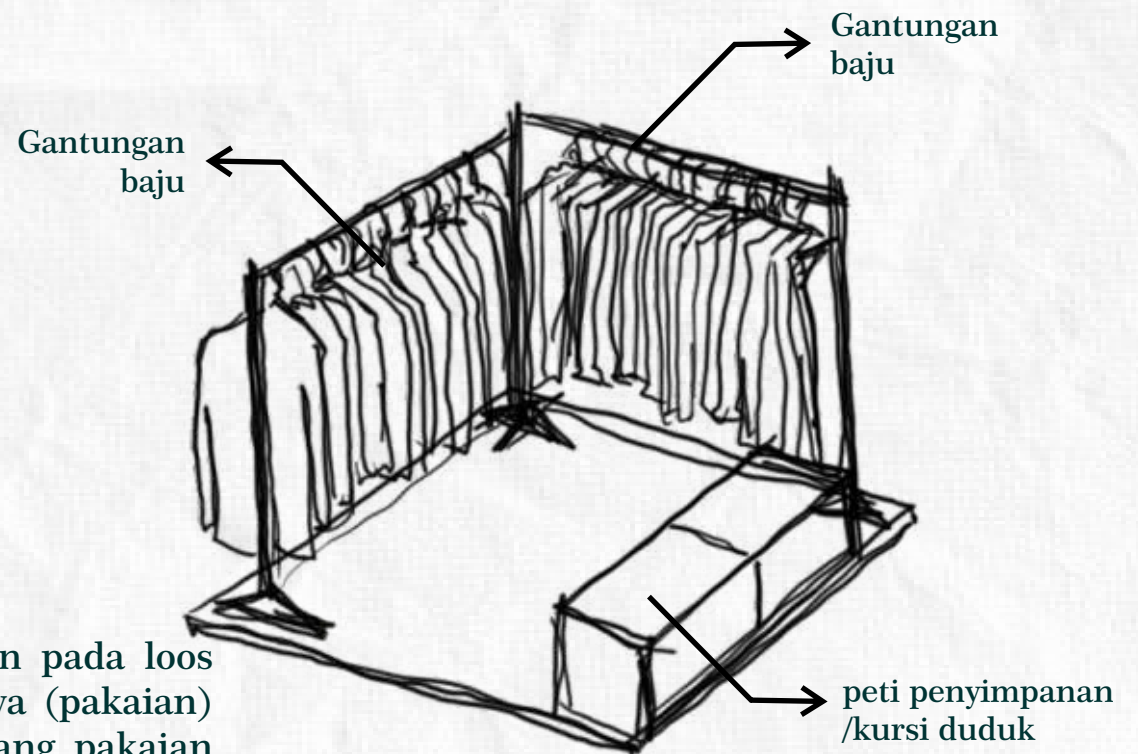
Lantai atas Pasar Weleri didominasi oleh pedagang barang makanan seperti buah-buahan, sayur, lantai atas juga terdapat dagangan basah berupa daging, ayam, dan, ikan.

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Pakaian

Pedagang pakaian di Pasar Weleri merupakan jenis pedagang terbanyak. Pedagang pakaian menempati area jualan di Kios dan juga area loos. Sebagian besar kios dengan ukuran besar ditempati pedagang pakaian

Area Loos Pedagang Pakaian



Pedagang pakaian yang menempati area jualan pada loos pada umumnya mendisplay barang dagangannya (pakaian) dengan cara menggantung-gantungkan. Pedagang pakaian yang menempati loos tidak menyimpan barang ditempat namun dibawa pulang kembali.

Area Kios Pedagang Pakaian



Pedagang pakaian yang menempati area jualan pada kios memiliki barang jualan yang lebih variatif dan biasanya didisplay dengan boneka manekin karena memiliki ruangan yang cukup luas. Selain itu pedagang pakaian di kios juga memiliki gudang untuk menyimpan stok pakaian.

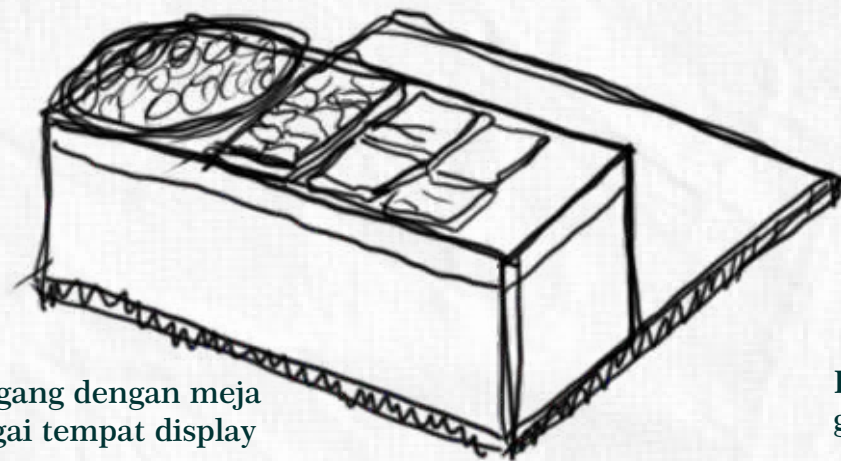
KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Makanan / Jajanan

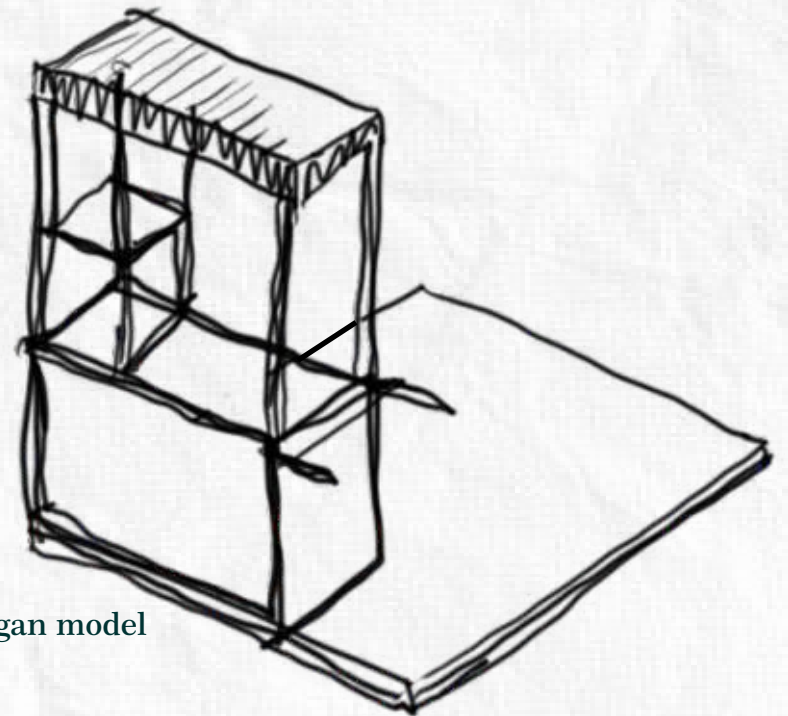
Kios kios kecil di Pasar Weleri selain ditempati pedagang pakaian sebagian juga ditempati pedagang makanan berupa warung makan atau jualan sneck jajanan. Selain menempati kios, pedagang makanan juga menempati area loos. namun pada area loos hanya pedagang makanan yang tidak mengolah masakannya di tempat namun hanya membawa makanan yang sudah jadi untuk di dagangkan

Area Loos Pedagang Makanan/Jajanan

Pedagang makanan/minuman pada area loos pada umumnya berupa makanan jadi atau setengah jadi, yang telah diolah dahulu dirumah dan dibawa ke pasar untuk dijual.



Pedagang dengan meja sebagai tempat display



Pedagang dengan model gerobak

Area Kios Pedagang Makanan



Pedagang makanan yang menempati kios biasanya menjual makanan-makanan pokok seperti bakso, sate, mie ayam, nasi sayur, dll. Beberapa pedagang ini ada yang mengolah masakannya di tempat. sehingga memerlukan tempat dapur untuk mengolah makanan selain itu juga memerlukan sirkulasi untuk membuang asap memasak.

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Sepatu & Sandal

Pedagang sepatu sandal di Pasar Weleri, merupakan jenis pedagang terbanyak ke dua setelah pedagang pakaian. Pedagang pakaian menempati area jualan di Kios dan juga area loos. Pedagang sepatu sandal mendesplay dagangannya dengan lemari rak rak sepatu sandal.

Area Loos Pedagang Sepatu Sandal

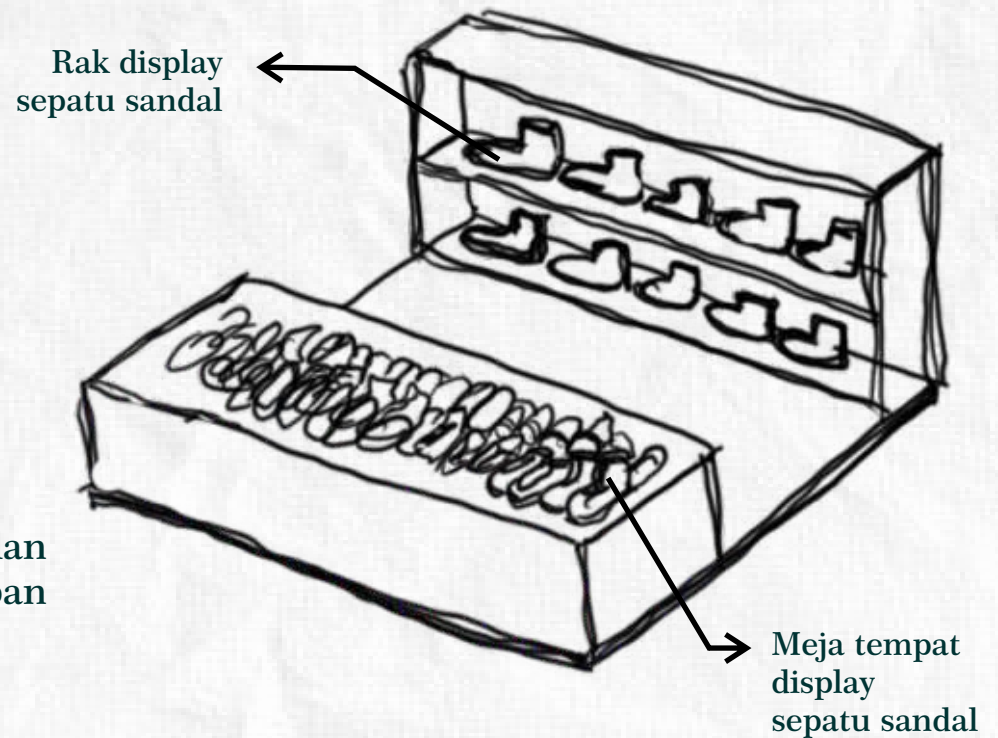


Pedagang sepatu sandall yang menempati area jualan pada loos mendisplay barangnya pada meja di depan dan rak di sisi belakang maupun sampingnya

Area Kios sepatu sandal



Pedagang sepatu sandal yang menempati area kios juga mendisplay barangnya dengan rak-rak yang menempel di dinding dan ada juga rak yang di tengah. Memiliki ruang khusus untuk tempat penyimpanan



KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Sembako/Kelontong

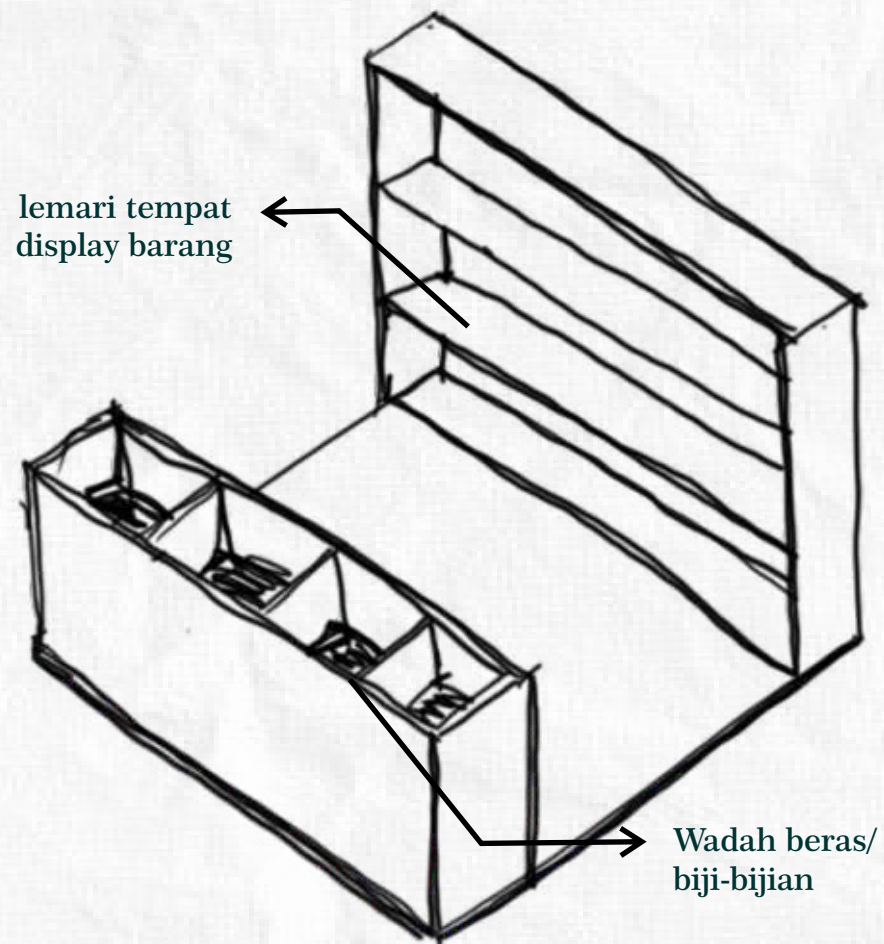
Beberapa kios di Pasar Weleri juga ditempati oleh pedagang sembako atau klontong, terkadang berupa grosiran, yang menyediakan lebih banyak barang-barang. Sedangkan pedagang sembako kecil menempati area loos dengan barang jualan yang tidak begitu besar hanya untuk melayani pembeli rumahan

Area Loos Pedagang Sembako/Kelontong



Pedagang sembako mendisplay barangnya pada tempat/lemari dan di depannya biasanya terdapat meja yang ada wadah untuk tempat beras, kacang, atau jagung. Pedagang sembako di loos juga memiliki peti penyimpanan. untuk menyimpan sebagian barangnya yang tidak dibawa pulang.

Area Kios Pedagang Sembako/Kelontong



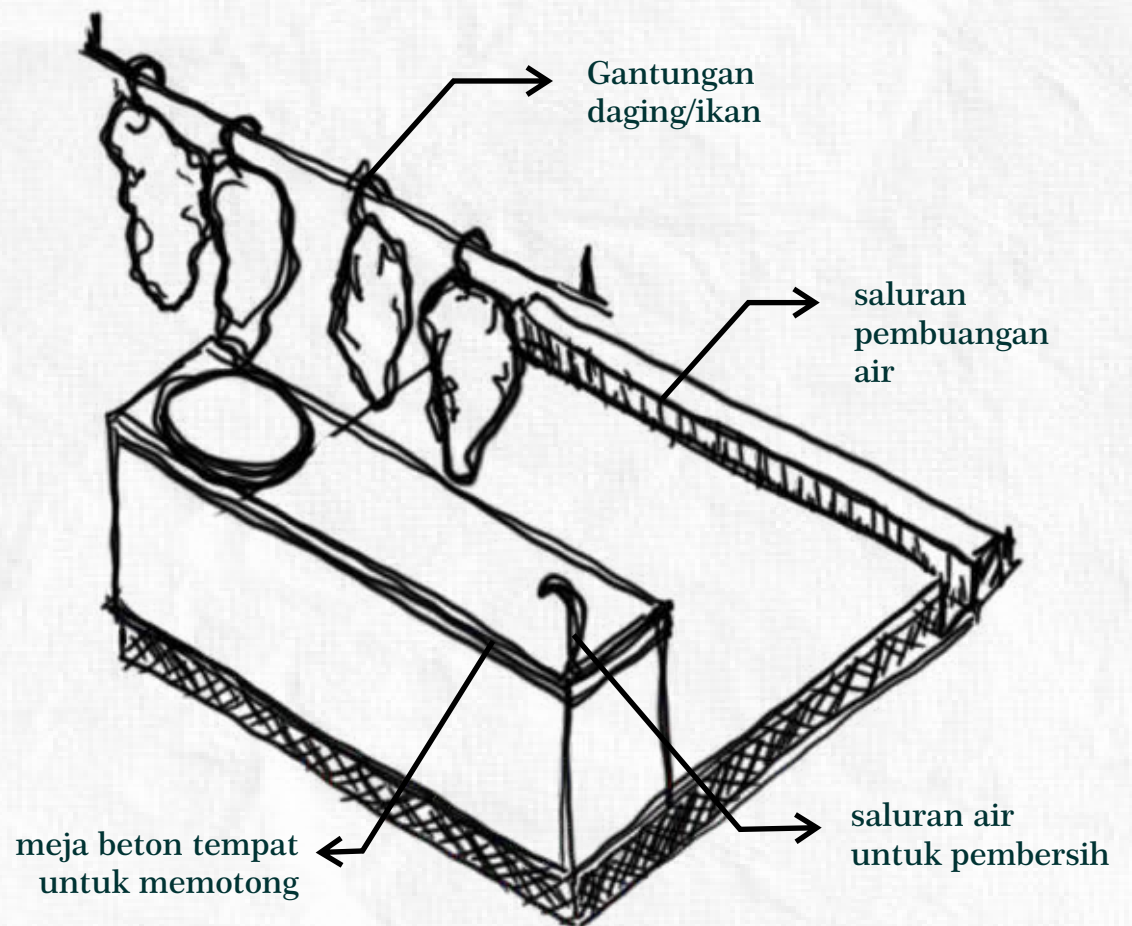
Pedagang sembako yang menempati area kios biasanya penjual grosiran sehingga memiliki barang yang lebih banyak. Maka dari itu mereka menempati kios yang areanya lebih luas. Selain itu juga membutuhkan sebuah ruang sebagai gudang untuk menyimpan persediaan barang jualan.

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Basah

Pedagang basah yaitu berupa pedagang daging, daging ayam, atau ikan. Pedagang basah di Pasar Weleri hanya menempati area dagang loos dan juga jenis pedagang ini bergombol pada suatu area tertentu karena memiliki aroma kurang sedap. Area pedagang basah juga memiliki sistem sanitasi khusus

Area Loos Pedagang basah



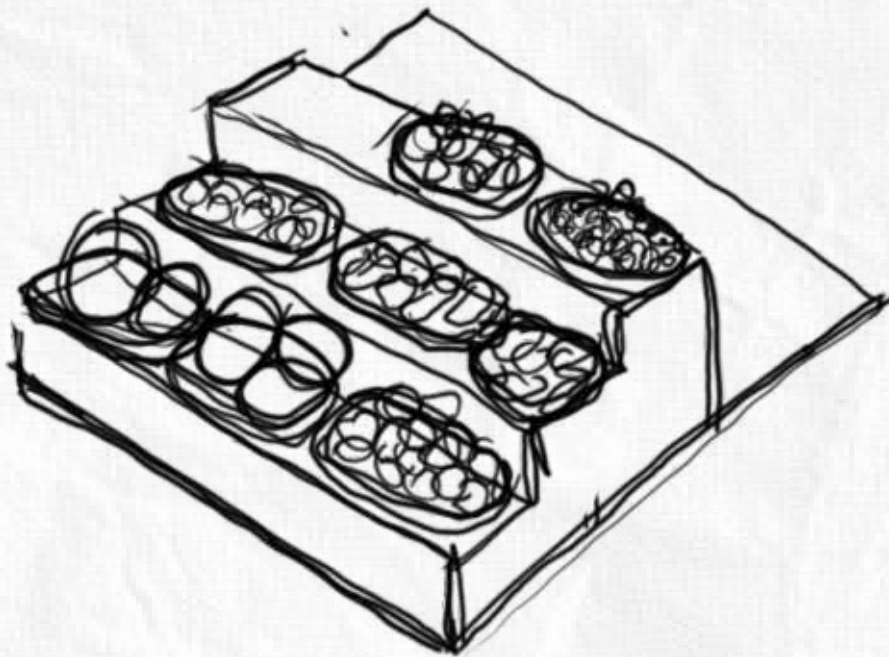
loos pedagang basah memiliki meja beton karena sebagai tempat memotong daging atau ikan, memiliki saluran air untuk membersihkan dan ada saluran utilitas untuk pembuangan air kotor.

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

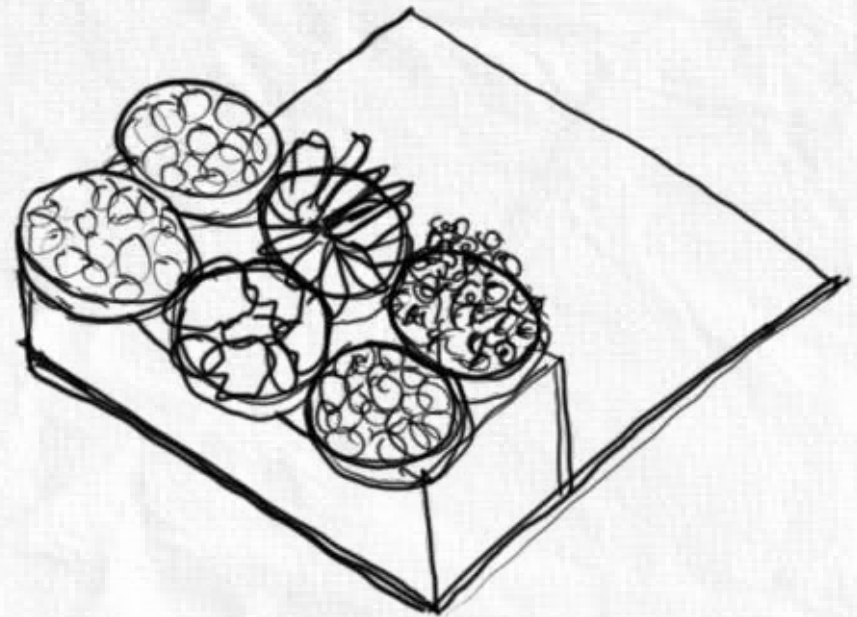
Pedagang Sayur & Buah

Pedagang sayur dan buah merupakan pedagang yang menempati area loos pedagang. Jenis pedagang ini tidak ada yang menempati pada area kios. Pedagang sayur dan buah membuat meja atau meja bertingkat sebagai tempat untuk mendisplay barang dagangannya. Sebagian barang yang bisa disimpan, pedagang menyimpannya pada peti.

Area Loos Pedagang Buah



Area Loos Pedagang sayur

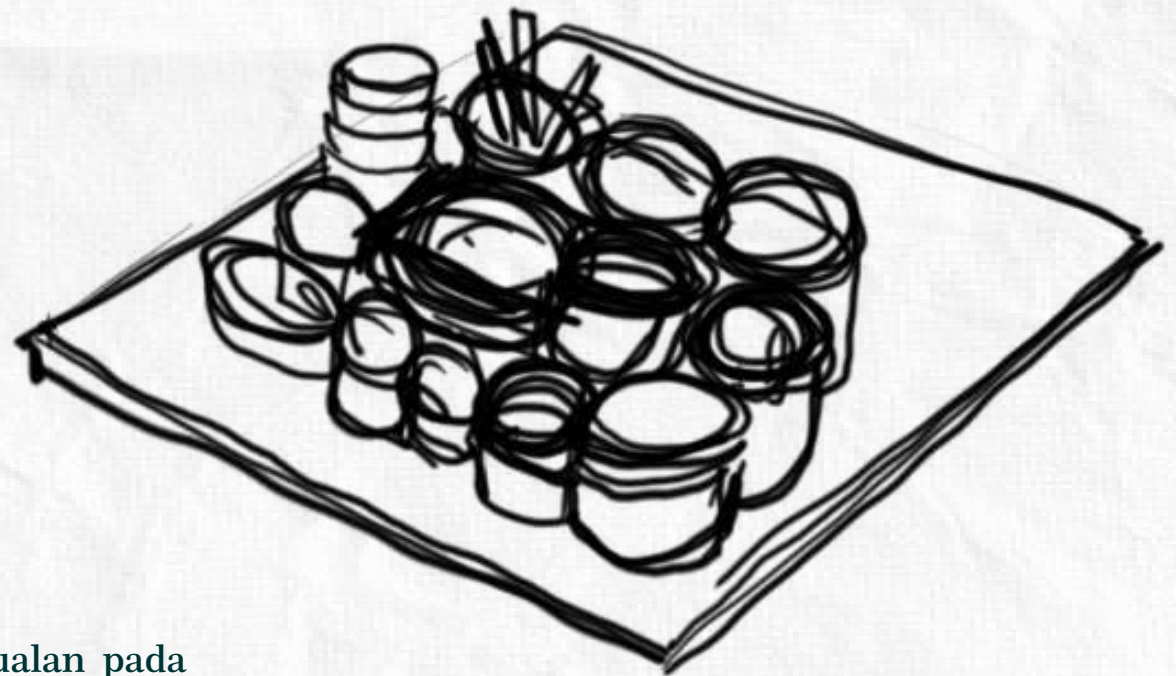


KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang lagan atau peralatan

Pedagang lagan atau peralatan dagangkan barangnya dengan display barang hanya diletakkan di lantai dan ditumpuk tumpuk.

Area Loos Pedagang Pakaian



Pedagang pakaian yang menempati area jualan pada loos pada umumnya mendisplai barang dagangannya (pakaian) dengan cara menggantung-gantungkan.

Area Kios Pedagang Pakaian



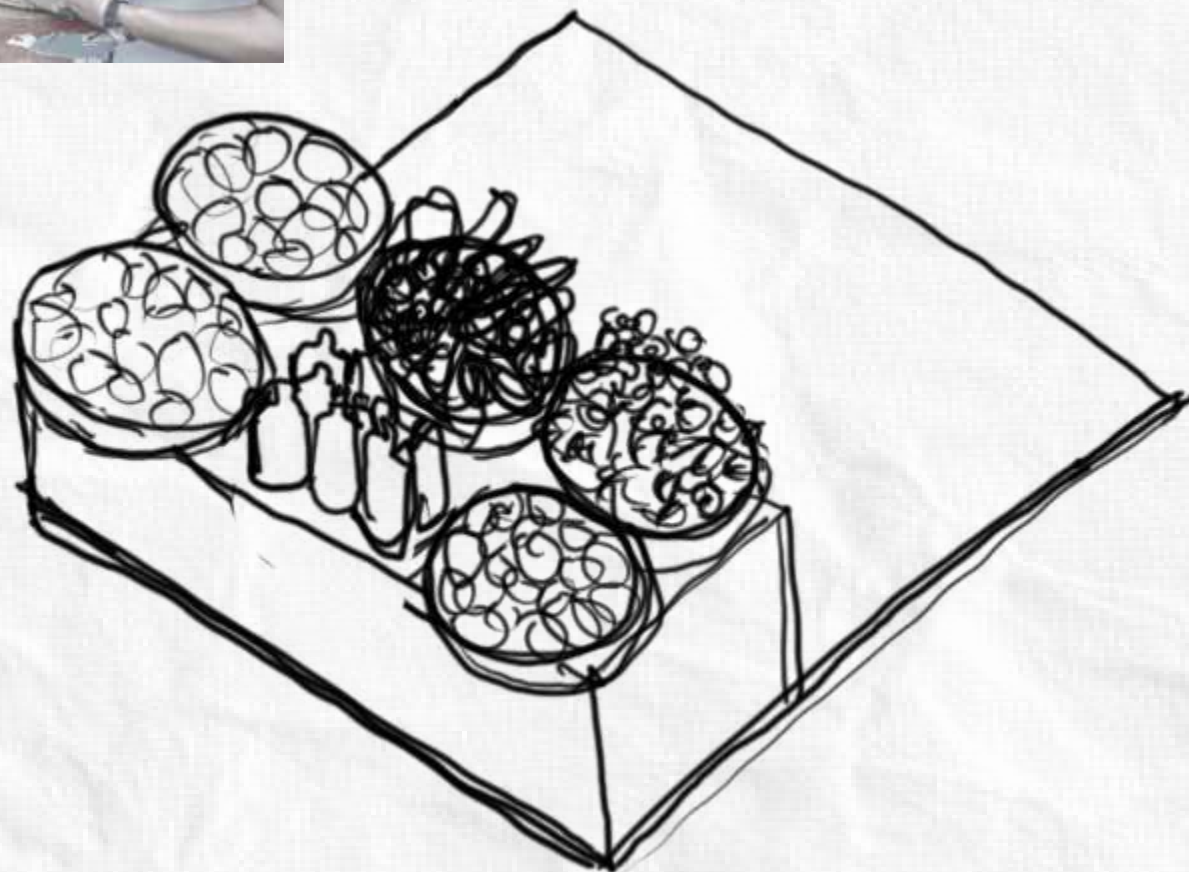
Pedagang pakaian yang menempati area jualan pada kios memiliki barang jualan yang lebih variatif dan biasanya didisplay dengan boneka manekin karena memiliki ruangan yang cukup luas

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Pedagang Jamu dan Bumbu Masak

Sebagian kecil pedagang loos di Pasar Weleri yaitu pedagang Jamu dan bumbu masak. Pedagang bumbu dan pedagang jamu memiliki karakteristik yang mirip. mereka mendisplay barang dagangannya dengan meja dan wadah-wadah untuk menaruh barangnya.

Area Loos Pedagang Jamu dan Bumbu Masak



KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR



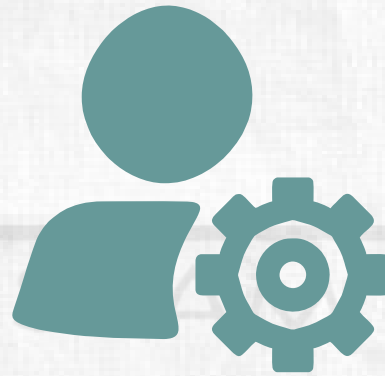
Pengunjung

Pengunjung pada Pasar Weleri adalah orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat di dalam bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar:

- Pengunjung yang datang dengan tujuan untuk berbelanja. Pembeli merupakan orang yang melakukan kegiatan membeli barang yang dijual pedagang di pasar.
- Pengunjung yang datang dengan tujuan hanya berinteraksi sosial atau hanya sekedar berkunjung untuk melihat-lihat Pasar Weleri

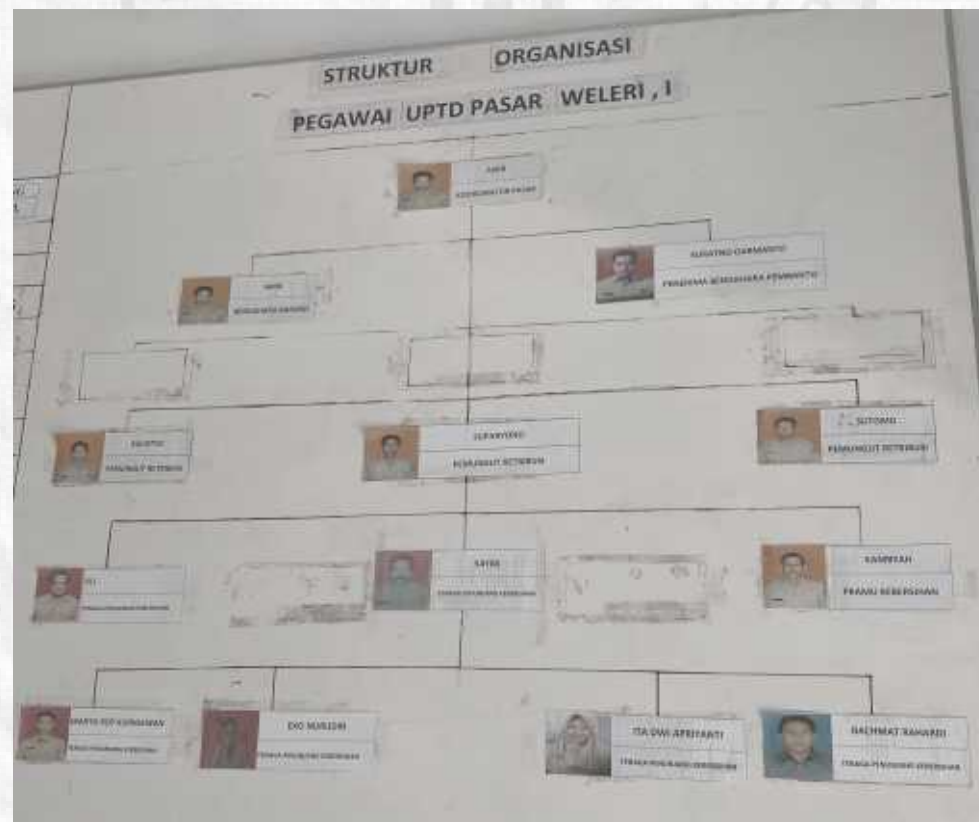
Keberadaan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri di sebelah Pasar Weleri membuat pasar banyak dikunjungi orang-orang dari berbagai daerah. Keberadaan pasar yang berada diantara stasiun dan terminal secara tidak langsung pasar juga diakses oleh orang yang bertukar transportasi antara kereta dengan angkutan

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR



Pengelola

Pengelola merupakan orang yang bertugas mengelola kegiatan dan sarana di pasar. Pengelola terdiri dari lurah pasar, carik pasar, petugas kebersihan, dan tukang parkir. Lurah pasar merupakan kepala pengelola pasar yang bertugas melaporkan seluruh kegiatan pasar kepada Dinas Perdagangan. Carik pasar merupakan yang bertugas di lapangan, biasanya menarik uang sewa los di pasar. Petugas kebersihan yang menjaga kebersihan sarana di pasar. Serta tukang parkir yang bertugas mengatur parkir kendaraan yang datang ke Pasar Weleri.



KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pedagang	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Membongkar-muat barang	Area Jual (Kios/los)
	Transaksi jual-beli	
	Berkumpul, berinteraksi sosial	Ruang Komunal
	Memasak makanan	Dapur
	Aktivitas buang air/kotoran	lavatory
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Drop off penumpang	Area drop off
	Transaksi jual-beli	Area Jual (Kios/los)
	Berkumpul, berinteraksi sosial	Ruang Komunal
	Kegiatan makan/minum	
	Kegiatan istirahat	
Aktivitas buang air/kotoran	lavatory	
Pengelola	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Bekerja	Ruang Pengelola/kantor, lobby, ruang informasi, ruang sekuriti, gudang
	Melayani tamu	
	Mengontrol kondisi pasar (Keamanan, kebersihan)	
	Aktivitas buang air/kotoran	lavatory

KAJIAN PENGGUNA & AKTIVITAS PASAR

Menurut M. Darwis (1984) dalam Laksmita (2016) kegiatan perdagangan di dalam pasar secara garis besarnya meliputi:

1. Kegiatan penyaluran materi perdagangan
 - Sirkulasi, transportasi dan droping
 - Distribusi barang dagang ke setiap unit penjualan di dalam pasar
2. Kegiatan pelayanan jual beli
 - Kegiatan jual beli antara pedagang dan konsumen
 - kegiatan menyimpan barang dagang.
 - kegiatan pergerakan dan perpindahan pengunjung dari luar ke dalam pasar dan dari unitt penjual ke unit penjual lainnya.
 - Kegiatan transportasi pencapaian dari dan lokasi bangunan pasar.
 - Kegiatan pelayanan penunjang seperti bank, pembersih, dan pemeliharaan.

Aktivitas di Pasar Weleri sudah dimulai dari jam 02.00 dini hari, para pedagang mulai berdatangan untuk menyiapkan barang-barang dagangannya. Hingga aktivitas di Pasar Weleri berakhir pada jam 22.00.

Waktu	Aktivitas
02.00 - 04.00	Para pedagang mulai berdatangan dan menyiapkan barang dagangannya. Para pedagang tersebut di dominasi pedagang hasil bumi dan sembako. Aktivitas terjadi di halaman pasar hingga ke pinggir jalan.
04.00 - 08.00	Para pembeli mulai berdatangan. pembeli pada jam segini biasanya mereka kulak barang untuk dijual kembali pada siangnya. Aktivitas perdagangan terjadi di halaman depan pasar.
08.00 - 13.00	Aktivitas perdagangan di halaman berakhir karena halaman pasar beralih fungsi menjadi area parkir. los didalam pasar dan kios kios mulai pada buka. seperti pedagang pakaian juga sudah pada buka.
13.00 - 17.00	Aktivitas di los pasar mulai berkurang. Sebagian pedagang sayur dan bahan makanan sudah tutup.
17.00 - 22.00	Aktivitas perdagangan di los pasar sudah tidak ada lagi hanya pedagang kios yang menjual pakaian dan barang kebutuhan sehari - hari.

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Interconnected space

Interconnected space yaitu bahwa berbagai ruang atau sistem tidak beroperasi secara independen, melainkan saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Hubungan antar ruang dapat dihubungkan berdasarkan pola bentuk dari **organisasi antar ruang**, hubungan antar **aktivitas** yang terjadi di setiap ruang berdasarkan fungsinya, serta bagaimana jalur atau **sirkulasi** yang dapat menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya.

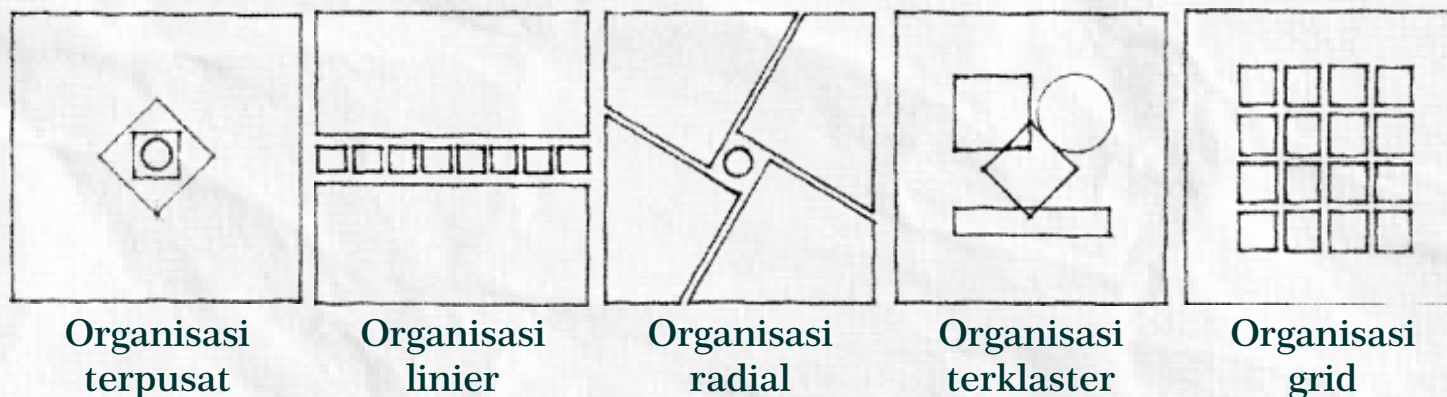
Organisasi Antar Ruang

Organisasi antar ruang (Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan. 1993) merupakan bagaimana ruang-ruang diorganisasikan pada sebuah program bangunan tertentu, biasanya terdapat kebutuhan-kebutuhan akan beragam jenis ruang seperti

- memiliki fungsi-fungsi khusus
- fleksibel dalam penggunaan
- memiliki fungsi serupa
- membutuhkan paparan exterior
- harus terpisah demi menjaga privasi
- harus mudah diakses

Pola bentuk organisasi ruang berdasarkan buku (Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan. 1993)

- Organisasi terpusat, suatu ruangan sentral dan dominan, yang dikelilingi oleh sejumlah ruang sekunder yang dikelompokkan
- Organisasi linier, sebuah sekuen linier ruang-ruang yang berulang
- Organisasi radial, sebuah ruang terpusat yang menjadi sentral organisasi-organisasi linier ruang yang memanjang dengan cara radial
- Organisasi terklaster, ruang-ruang yang dikelompokkan melalui kedekatan atau pembagian suatu tanda pengenal atau hubungan visual bersama
- Organisasi Grid, ruang-ruang yang diorganisir di dalam area sebuah grid struktur



Pola organisasi ini menjadi acuan untuk menyusun organisasi ruang pada desain Pasar Weleri

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Interconnected space

Aktivitas

Berikut ini merupakan berbagai aktivitas yang terjadi di bangunan pasar:

No	Pelaku Kegiatan	Aktivitas Kegiatan
1	Pedagang	Berjualan
		Menerima barang dari distributor
2	Pengunjung	Membeli barang /jasa pada pedagang
		Mengunjungi UPTD Pasar
3	Distributor	Mengantar barang menuju Los /Kios /Ruko
4	Pengelola Pasar	Melakukan monitoring dalam pasar
		Mengurus administrasi pasar
5	Transportasi	Menunggu dan mengantarkan orang atau barang dari pasar

Sebuah ruang pada setiap bangunan merupakan suatu tempat untuk menampung aktivitas yang sesuai dengan fungsi ruangnya. Sedangkan suatu bangunan yang didalamnya terjadi berbagai aktivitas maka akan memiliki berbagai ruang-ruang yang dibedakan berdasarkan aktivitas yang terjadi. Setiap aktivitas biasanya memiliki hubungan dengan aktivitas yang lain sehingga ruang-ruang juga dihubungkan berdasarkan keterdekatan hubungan antar aktivitas.

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Akses/sirkulasi Pasar

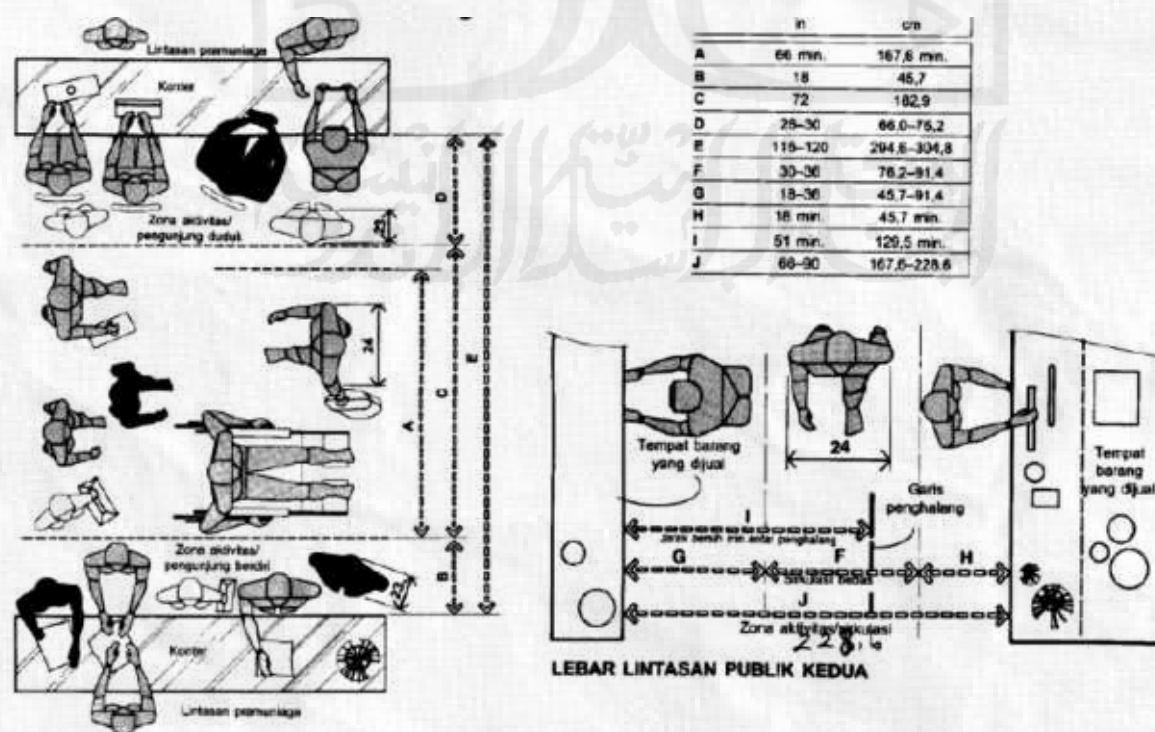
Akses atau sirkulasi menjadi salah satu kriteria penataan yang penting untuk menghubungkan antar ruang-ruang. Akses menjadi penekanan untuk membuat bangunan selain menghubungkan antar ruang agar mudah diakses dan dimasuki namun juga membuat kenyamanan, keamanan, serta estetika dalam segi aksesibilitasnya.

Kemudahan Akses

Kemudahan akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha (Davis, 1989). Kemudahan akses pada suatu bangunan merupakan aspek yang penting agar bangunan mudah untuk dimasuki oleh penggunanya. Akses bangunan terdiri akses luar dan akses dalam. Akses luar menghubungkan bangunan dengan bangunan lain atau dengan tempat lain. Sedangkan akses dalam menghubungkan antar ruang-ruang di dalam bangunan. Kemudahan akses luar membuat bangunan dapat mudah di jangkau dari lokasi lainnya. Untuk menjangkaunya dapat menggunakan sistem transportasi atau dengan jalan kaki pada jalur pedestrian yang ada. Kemudahan akses dalam bangunan membuat pengguna bangunan mudah untuk menjangkau atau berpindah dari tempat ke tempat yang lain. Menurut Jane Jacobs (1961) akses penting untuk saling terkoneksi agar pada suatu lingkungan dapat terbentuknya mobilitas gerak. Kemudahan akses juga menyangkut bagi pengguna yang menyandang difabel. Sehingga penyandang difabel juga dapat mengakses bangunan dengan mudah serta dapat mengakses sendiri tanpa bantuan orang lain

Kenyamanan Akses

Kenyamanan akses berkaitan dengan kenyamanan pengguna saat mengakses bangunan. Dalam aktivitas mengakses bangunan, aktivitas tersebut tidak dapat diganggu dengan aktivitas lainnya yang terjadi pada suatu bangunan. Kenyamanan akses juga berdasarkan sarana akses atau sirkulasi bangunan. Dibawah ini merupakan standar sirkulasi pasar agar tidak mengganggu dengan aktivitas lainnya.



Gambar 2.10 Standar Ukuran Ruang untuk Sirkulasi pada Area Toko/Pasar
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Aksesibilitas Pasar

Keamanan Aksesibilitas

Keamanan aksesibilitas merupakan aktivitas pengguna dalam mengakses lokasi atau bangunan merasa aman tanpa menimbulkan hal yang berbahaya bagi penggunanya. Aksesibilitas juga harus mempertimbangkan keselamatan agar tidak membahayakan penggunanya sehingga adapt beraktivitas secara aman. Sistem aksesibilitas harus dapat meminimalisir ancaman kecelakaan bagi penggunanya. Dibawah ini merupakan standar keamanan sistem sirkulasi pada bangunan pasar.

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
Persyaratan Jumlah Pedagang							
1.	Jumlah pedagang terdaftar	≥750	501 – 750	501 - 749	< 250		
Persyaratan Teknis (Pasal 4.2 dalam SNI 8152:2015)							
2.	Ukuran luas ruang dagang	Min. 2m ²	Min. 2 m ²	Min. 2m ²	Min. 1 m ²	Utama	
3.	Jumlah Pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 1 pos	Utama	Untuk Tipe
6.	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus	Tersedia khusus	Ada	Ada	Penunjang	
7.	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	Ada	Utama	
8.	Lebar koridor/	Min. 1,8 m	Min. 1,8 m	Min. 1,5 m	Min. 1,2 m	Utama	
22.	Area penghijauan	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	Mengacu kepada peraturan daerah setempat
23.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Penunjang	
24.	Tinggi meja tempat penjualan dsr lantai, di zona	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Penunjang	
No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	pangan						
25.	Akses untuk kursi roda	Ada	Ada	-	-	Penunjang	
26.	Jalur evakuasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	

Gambar 2.10 Ketetapan Aksesibilitas
Sumber: BSN, 2015

Pasar Weleri tergolong sebagai pasar tipe 1 berdasarkan kajian pada gambar di atas

Estetika Aksesibilitas

Estetika aksesibilitas menjadi kebutuhan pengguna untuk mendapatkan nilai lebih dari keindahan yang didapatkan saat beraktivitas dalam bangunan. Estetika aktivitas mengakses bangunan yang dimaksud yaitu aktivitas yang terjadi dapat membuat kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelakunya. Sedangkan berdasarkan bangunannya aksesibilitas dapat mempengaruhi bentuk fisik bangunan maupun kawasan tertentu. (Pusat Studi Urban Desain, 2021) mengatakan secara makro rencana sistem penghubung secara tidak langsung akan membentuk bentuk fisik sebuah kota. Sedangkan secara mikro rencana sistem penghubung memungkinkan dapat mempengaruhi bentuk atau penempatan suatu bangunan.

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN KOMERSIAL

Pasar Tradisional



Gambar 2.10 Pasar Weleri
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Pasar Tradisional merupakan sebuah tempat dimana terjadinya interaksi jual-beli secara langsung antara pedagang dengan pengunjung. Pada pasar tradisional kita juga menemukan adanya proses tawar-menawar barang. Kebiasaan tersebut telah ada sejak dahulu hingga saat ini. Hal ini lah yang tidak akan kita temukan pada pasar modern, dimana pasar modern tidak ada interaksi langsung antara pedagang dengan pembeli. Sehingga tidak adanya proses tawar-menawar. Pasar tradisional biasanya juga disebut sebagai pasar rakyat. Dibilang pasar rakyat karena harga produk yang ada di pasar relatif terbilang murah. Serta suasana pasar tradisional terlihat berantakan. Namun sekarang sudah banyak pasar tradisional yang tertata dengan rapi namun tidak menghilangkan karakteristik pasar tradisional pada umumnya yaitu dengan harga murah, interaksi langsung antar pembeli dan pedagang, serta adanya tawar-menawar.

Tata bangunan pada pasar tradisional biasanya terdiri dari kios-kios, los/lapak, tenda-tenda. Penataan pasar tradisional dikelola oleh pemerintah setempat atau badan pengelola khusus untuk pasar tradisional.

Terdapat beberapa persyaratan untuk elemen bangunan pasar yang ditentukan dalam SNI-8152-2015 tentang Pasar Rakyat, antara lain:

1. Pertemuan antara dua dinding tidak boleh membentuk sudut
2. Apabila pasar berlantai dua, ketinggian anak tangga maksimal 18 cm
3. Lantai harus mempunyai kemiringan yang mengarah ke saluran pembuangan (khusus untuk lantai yang terkena air)
4. Meja penjualan harus memiliki saluran untuk pembuangan air genangan dan permukaannya rata
5. Meja penjualan harus menggunakan material anti karat dengan tinggi minimal 60cm dari lantai

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Tata Ruang Pasar

Menurut Djibran (2015), terdapat 2 komponen ruang-ruang untuk mendukung aktivitas di dalam pasar :

1. Komponen utama

- Bangunan
- Kios dagang
- Gang antar kios
- Jalan utama

2. Komponen pendukung

- Identitas (papan nama, gapura atau tugu)
- Papan informasi
- Toilet
- Mushola
- Air bersih
- Drainase
- Parkir
- Pemadam kebakaran
- Tempat pembuangan sampah

Sarana pendukung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c, antara lain:

- Kantor pengelola
- Areal parkir
- Tempat pembuangan sampah sementara/sarana pengelolaan sampah;
- Air bersih
- Sanitasi/drainase
- Tempat ibadah
- Toilet umum
- Pos keamanan
- Tempat pengelolaan limbah/Instalasi Pengelolaan Air Limbah;
- Hidran dan fasilitas pemadam kebakaran;
- Penteraan
- Sarana komunikasi dan
- Area bongkar muat dagangan



Gambar 2.10 Ruang-ruang los pasar
Sumber: Teras7, 2022

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Tata Ruang Pasar

Didalam buku “Urban Market Developing Informat Retailing “ menurut Dewar (1990) didalam Suci (2018), pembagian tata ruang komoditi barang dagang dibagi sesuai dengan sifat barang. Misalkan barang dagangan seperti daging dan ikan dapat didekatkan area dagangnya karena memiliki sifat barang yang sama seperti basah, butuh tempat pendingin, butuh ruang untuk memotong, dan lain-lain. Berikut beberapa alasan mengapa barang dagangan harus dipisahkan sesuai dengan sifat barang tersebut:

- Setiap barang membutuhkan lingkungan yang spesifik untuk mengoptimalkan penjualannya, seperti butuh pencahayaan.
- Setiap barang mempunyai efek samping yang berlainan, seperti bau dan pandangan.
- Setiap barang mempunyai karakter penanganan, seperti tempat bongkarnya drainase, pencucian dan sebagainya.
- Para konsumen/pembeli dengan mudah dapat memilih dan membandingkan harganya.
- Perilaku pembeli sangat beragam, konsentrasi dari sebagian barang-barang dan pelayanan memberikan efect image dari para konsumen.



Gambar 2.10 Contoh Zoning Ruang Pasar
Sumber: Dwi Ambarwati, 2017

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Tata Ruang Pasar

Menurut peraturan menteri no.20 tahun 2012 tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar terbagi menjadi fasilitas bangunan dan sarana pendukung pasar yaitu :

Fasilitas bangunan dan tata letak pasar:

- Bangunan toko/kios/los dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu;
- Petak atau blok dengan akses jalan pengunjung ke segala arah
- Pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup;
- Penataan toko/kios/los berdasarkan jenis barang dagangan dan
- Bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.

Menurut Tristyanti dalam Djibran (2014) terdapat 7 kriteria penataan pasar tradisional:

- Aksesibilitas, kebutuhan para pengguna untuk memasuki atau memanfaatkan fasilitas pasar.**
- Keamanan, kebutuhan para pengguna terhadap tingkat ancaman kriminalitas di dalam area pasar.
- Keselamatan, kebutuhan para pengguna menyangkut jaminan keselamatan dalam beraktivitas

di dalam area pasar.

d). Kesehatan, kebutuhan para pengguna untuk mendapatkan kondisi pasar yang sehat.

e). Kenyamanan, kebutuhan para pengguna untuk mendapatkan rasa nyaman untuk melakukan aktivitas di dalam area pasar.

f). Estetika, kebutuhan pengguna untuk mendapatkan nilai lebih dari estetika yang didapatkan saat beraktivitas dalam area pasar.

g). Kecukupan, kebutuhan para pengguna untuk mendapatkan fasilitas pasar yang sesuai untuk mendukung aktivitas pasar.

Aksesibilitas menjadi salah satu kriteria penataan yang penting pada proyek ini. Dikarenakan aksesibilitas menjadi penekanan untuk membuat bangunan selain **mudah diakses dan dimasuki namun juga membuat kenyamanan, keamanan, serta estetika dalam segi aksesibilitasnya**. Arsitektur aksesibilitas dapat dikaitkan dengan istilah *universal design*, “*design for all*”.



Gambar 2.10 Denah Ruang Pasar
Sumber: DMCA, 2018

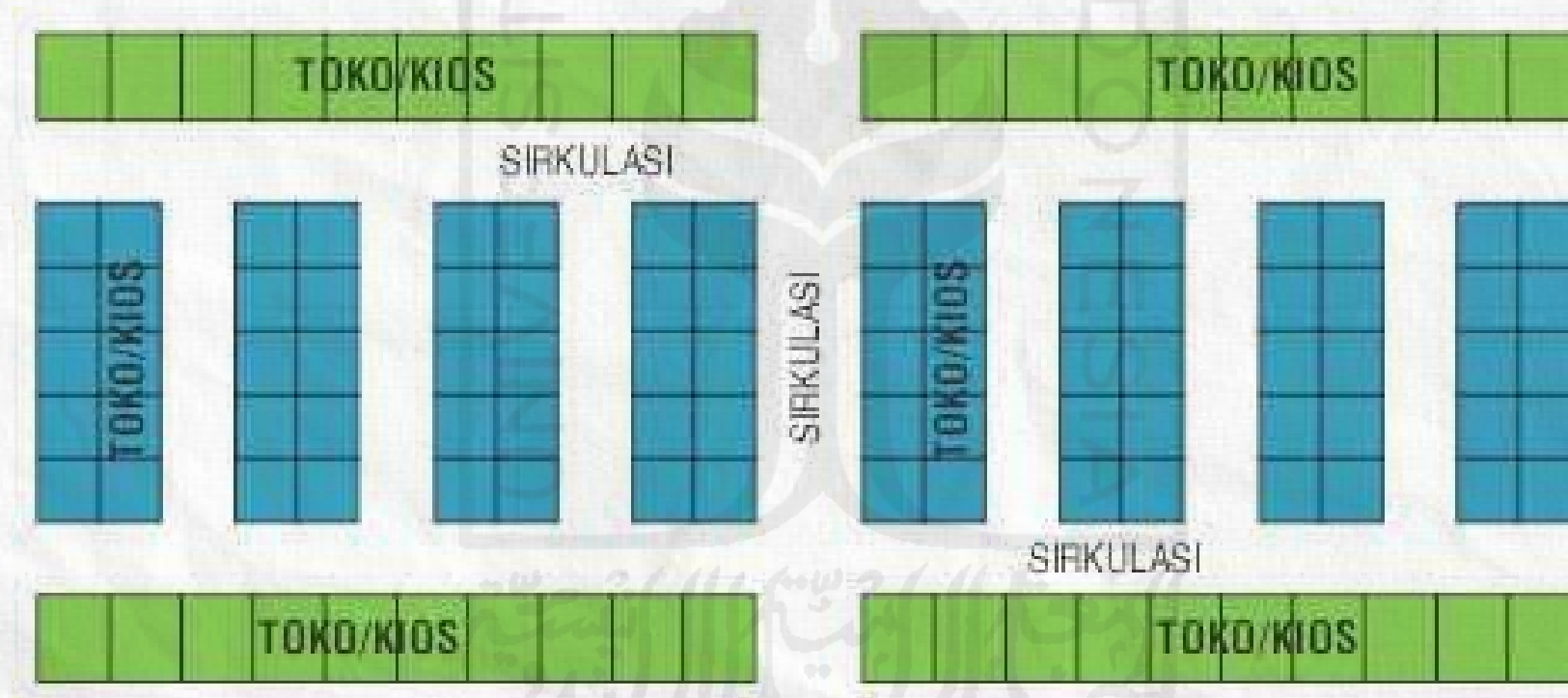
KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Pola Sirkulasi

Bangunan pasar juga merupakan salah satu tempat yang memiliki kesamaan jenis sirkulasi dengan pusat perbelanjaan lainnya. Jika dilihat dari pola sirkulasi pusat perbelanjaan, terdapat 3 (tiga) jenis pola penataan ruang yang mempengaruhi sirkulasi pengunjung, yaitu I,L, dan T. Pola sirkulasi yang baik adalah yang dimana dapat mengarahkan pengunjung agar arah belanja menjadi lebih tertib dan tidak berantakan. Berikut beberapa pola sirkulasi menurut Nadine Beddington pada bukunya yang berjudul “Design for Shopping Center” tahun 1989:

- Pola 1 (Banyak Koridor)

Pada pola ini dapat dilihat bahwa banyak koridor yang diciptakan dari penataan ruang yang bagian tengah. Koridor bagian tengah membuka jalan menuju area toko-toko yang bagian luar. Pada pola ini terdapat kekurangan yaitu dimana bagian toko yang di tengah dianggap lebih strategis dan lebih menonjol.



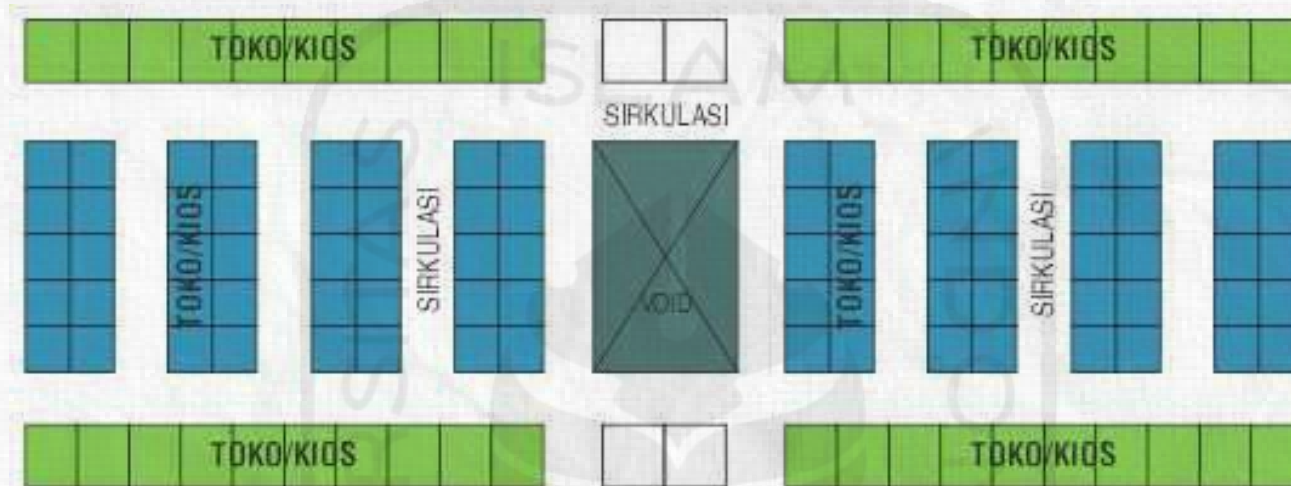
Gambar 2.10 Sirkulasi Banyak Koridor
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Pola Sirkulasi

- Pola 2 (Plaza)

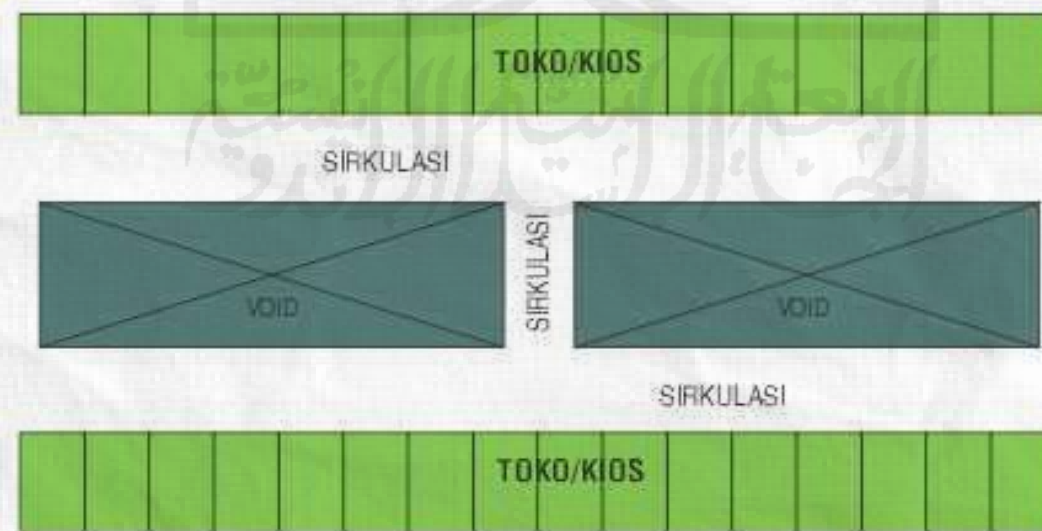
Dapat dilihat pada gambar bahwa pada pola ini terdapat satu ruang kosong yang luas dan berpusat pada bangunan yaitu berupa void atau ruang terbuka. Void tersebut difungsikan agar menjadi pusat orientasi sirkulasi pengunjung di dalam bangunan dan dapat menjadi pembatas area pertokoan. Pada bagian void ini bisa digunakan sebagai area taman ataupun tangga (jika memiliki 2 lantai). Untuk sistem sirkulasi antar toko tetap menggunakan pola sirkulasi koridor.



Gambar 2.10 Sirkulasi Plaza
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

- Pola 3 (Mall)

Pola ini memfokuskan arah sirkulasi hampir ke semua bagian pertokoan. Di bagian tengah terdapat 2 (dua) buah void yang dapat memecah orientasi sirkulasi pengunjung untuk dapat jalan ke semua arah toko. Pola seperti ini cocok dijadikan sebagai bagian sirkulasi utama dari sebuah bangunan karena dapat menghubungkan dua titik area pertokoan



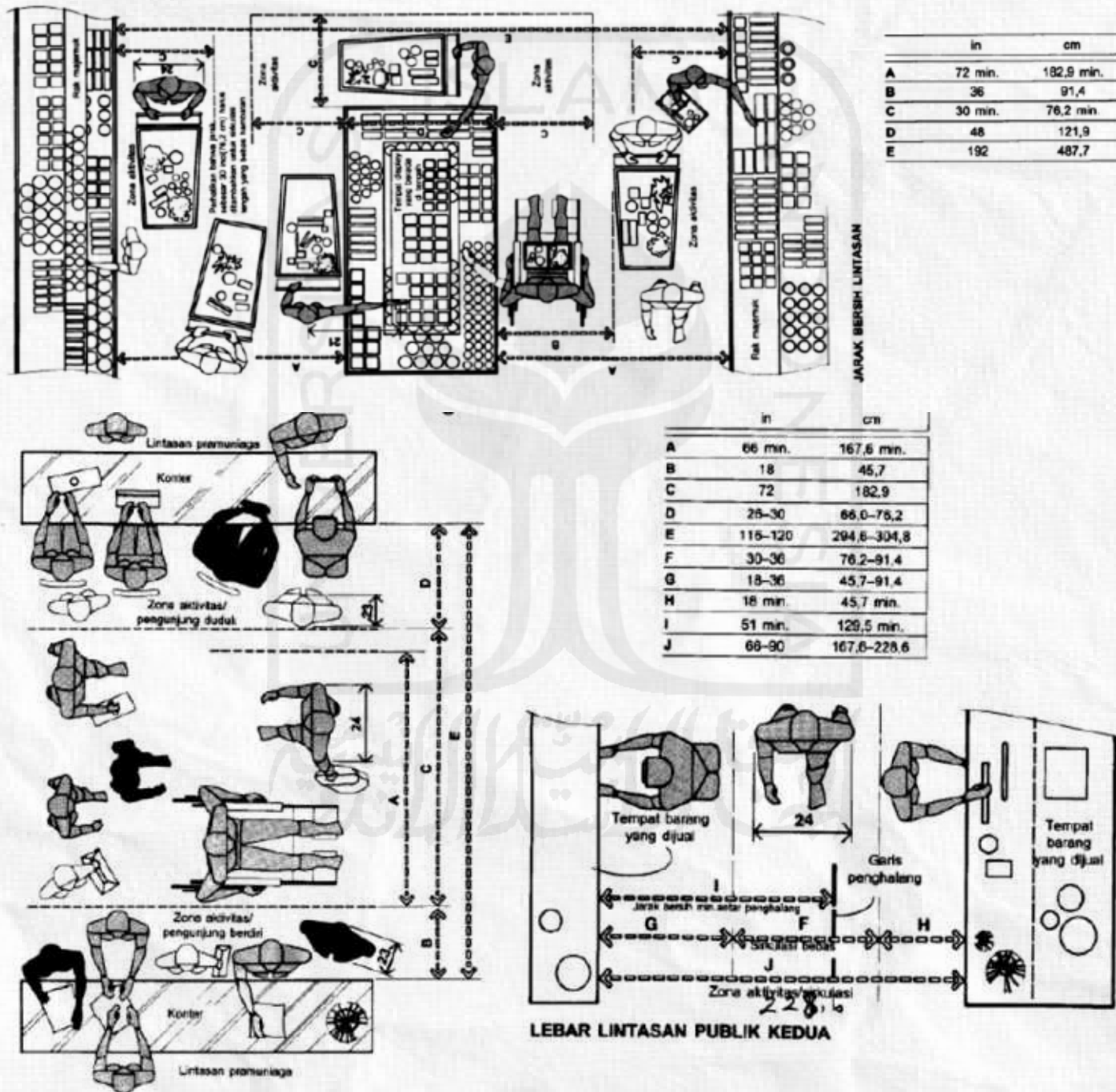
Gambar 2.10 Sirkulasi Mall
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

- Standar Ukuran Ruang untuk Sirkulasi pada Area Toko/Pasar

Pada gambar di bawah ini, digambarkan secara keseluruhan standar ukuran ruang sirkulasi yang dapat memadai berbagai aktivitas serta kondisi penjual dan pembeli pada sebuah ruang pasar. Ruang sirkulasi tidak hanya memadai kebutuhan ruang gerak pengunjung normal pada umumnya namun hendaknya juga memperhatikan kebutuhan gerak bagi pengunjung difable



Gambar 2.10 Standar Ukuran Ruang untuk Sirkulasi pada Area Toko/Pasar
Sumber: *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

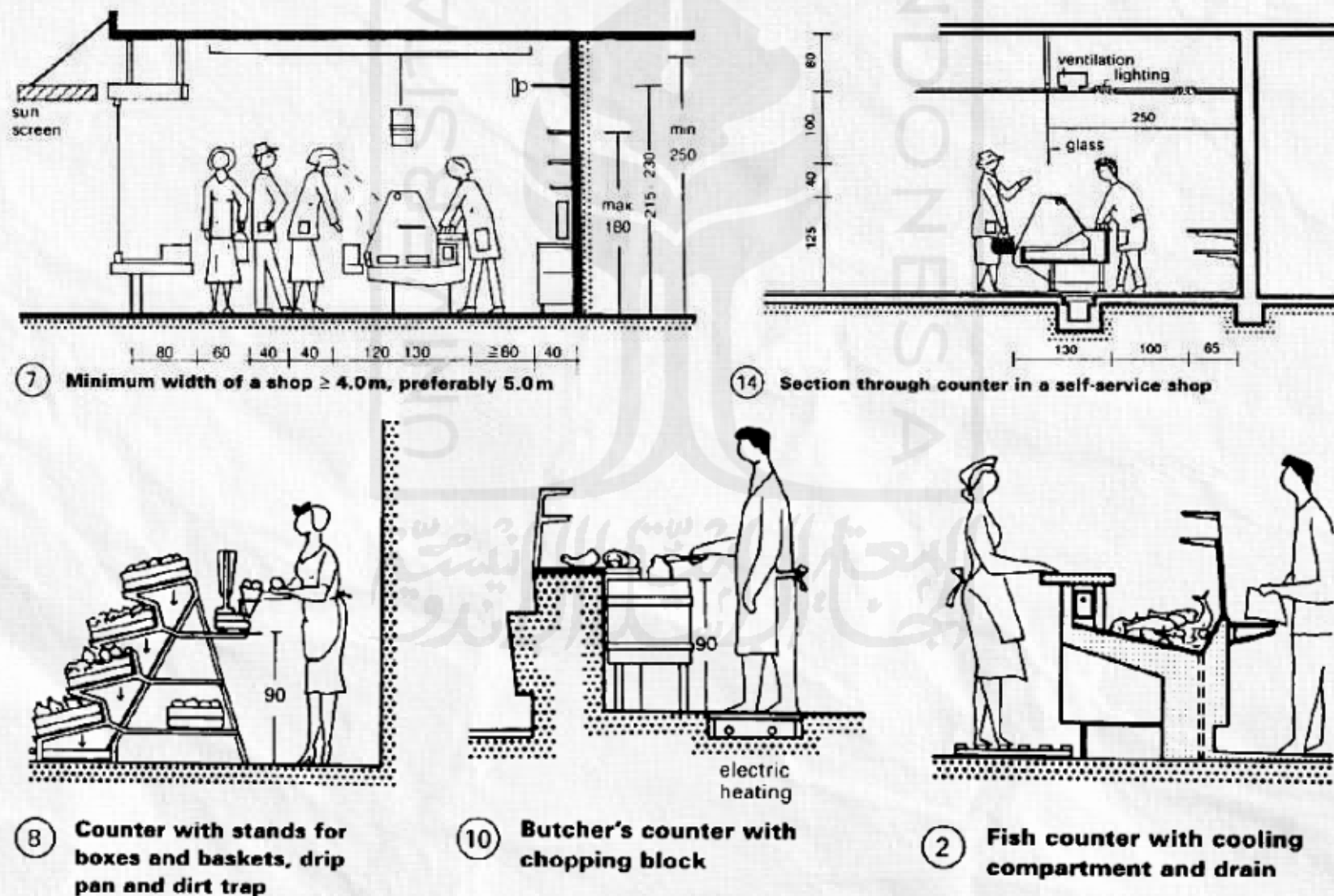
Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

- Standar Ukuran Area Jual

Gambar di bawah ini menunjukkan standar ukuran area jual yang dijadikan acuan dalam merancang ruang pasar. Berdasarkan standar ukuran ruang di bawah ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ruang yang dibutuhkan dalam merancang sebuah area jual pasar baik itu los maupun kios, yakni

- a. Area display barang dagangan yang terdapat di dekat area sirkulasi
- b. Rak-rak penyimpanan barang dagangan
- c. Ruang bagi penjual untuk melakukan aktivitas

Pada area penjualan daging dan ikan, perlu disediakan keran air bersih dan saluran drainase air kotor untuk mengalirkan air kotor bekas mencuci bahan makanan tersebut.



Gambar 2.10 Standar Ukuran Area Jual
Sumber: Data Arsitek Jilid 2

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

Aksesibilitas pasar tidak hanya untuk pengguna manusia normal. Aksesibilitas menurut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 468/KPTS, (1998) ialah “kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan”. Hal ini mengasumsikan bahwa seluruh penyandang cacat (difabel) berhak untuk mendapatkan persamaan akses kenyamanan dalam kehidupan. Dalam peraturan tersebut juga dibahas mengenai asas atau kriteria aksesibilitas yang baik sebagai pedoman dasar penyediaan akses pada sarana dan prasarana, yaitu meliputi:

1. Kemudahan

yaitu setiap orang dapat mencapai semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.

2. Kegunaan

yaitu setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.

3. Keselamatan

yaitu setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun, harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang;

4. Kemandirian

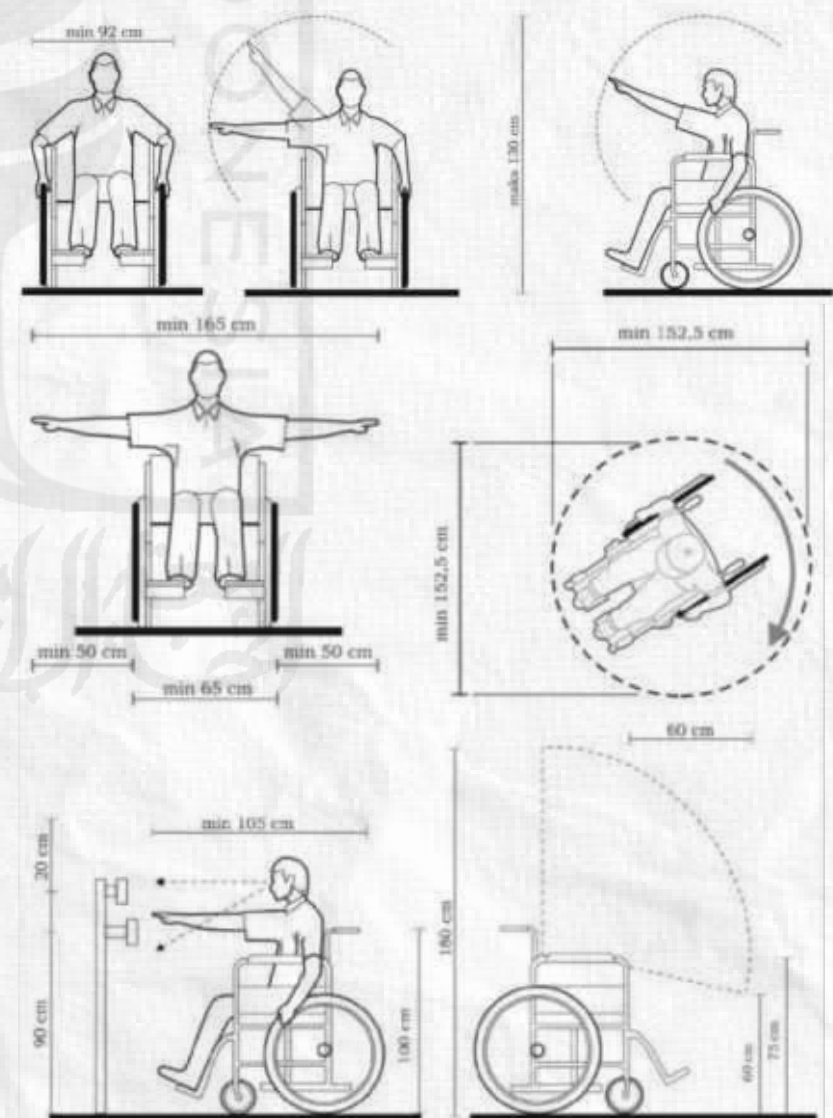
yaitu setiap orang harus bisa mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan dengan tanpa membutuhkan bantuan orang lain

Pedoman Perancangan

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2017, mensyaratkan bangunan gedung harus mudah diakses bagi pengguna bangunan termasuk difabel dari luar ataupun dalam bangunan, beserta kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang

pemanfaatan bangunan (Peraturan Menteri PUPR, 2017). Peraturan PUPR ini telah mengatur atau memberikan panduan agar perencanaan suatu ruang memperhatikan dan menyesuaikan dengan pergerakan tubuh manusia, guna mendukung bangunan agar dapat digunakan secara mudah, nyaman, aman, dan dapat diakses secara mandiri. Peraturan tersebut menjelaskan beragam gerakan hingga menjelaskan gerakan difabel tunanetra, tunadaksa pengguna kruk, dan tunadaksa pengguna kursi roda. Berikut ialah elemen-elemen yang mendukung aksesibilitas:

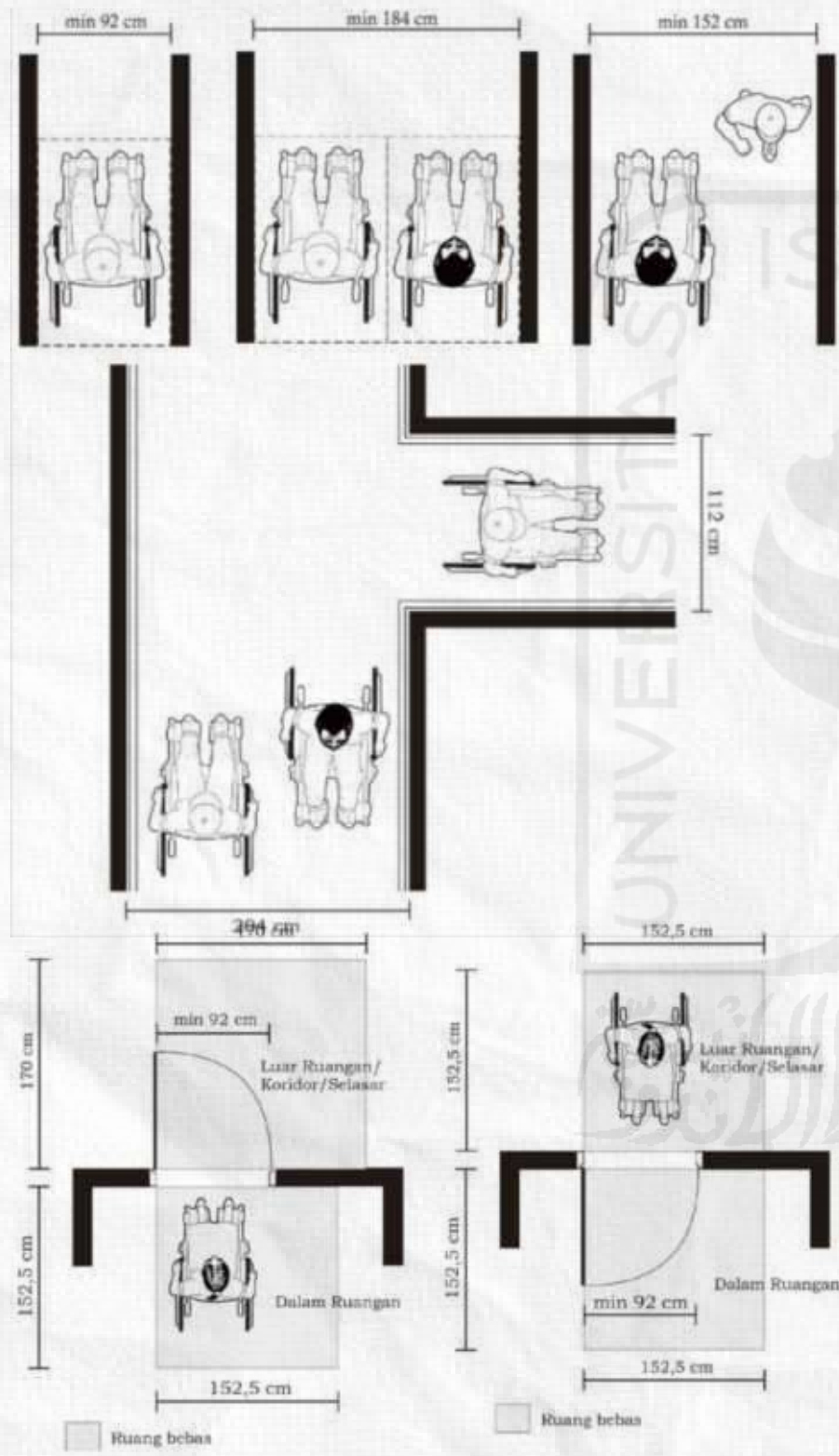
A. Kursi Roda



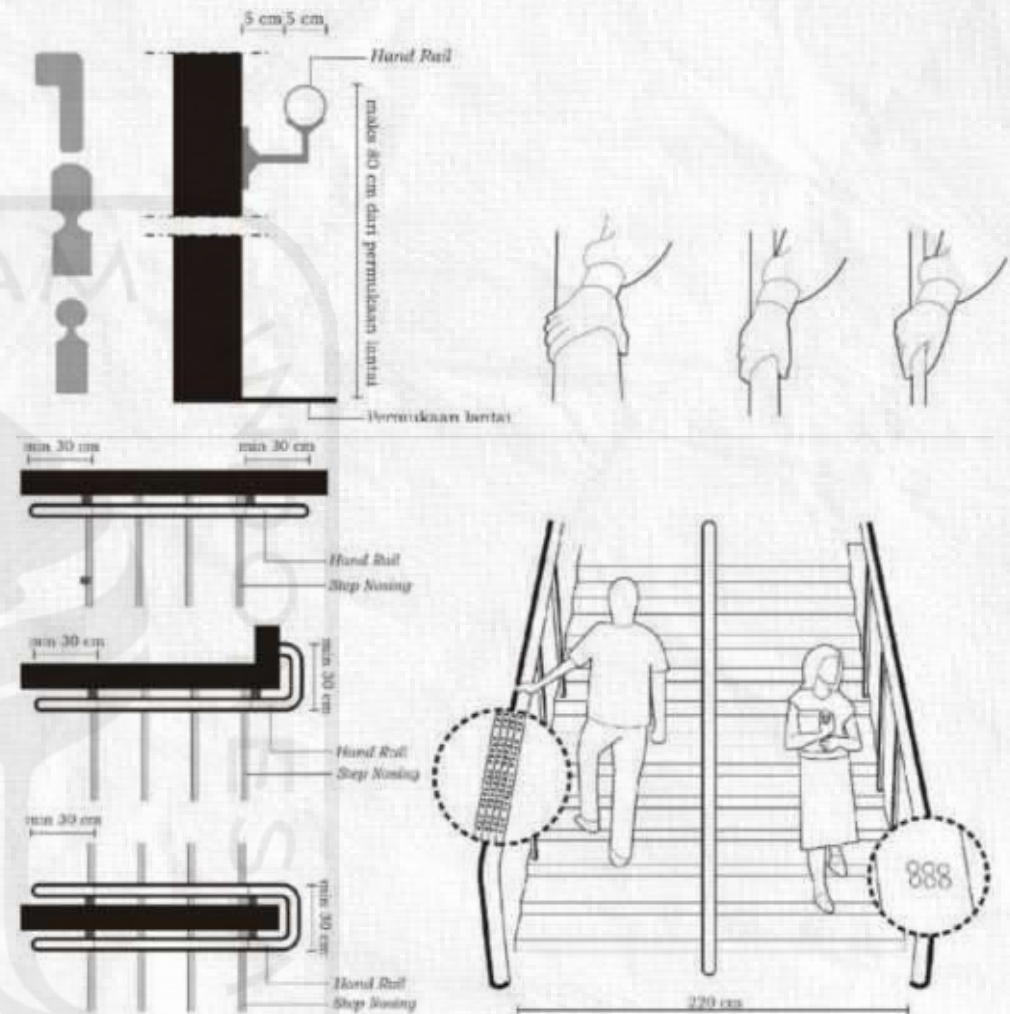
KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

B. Ruang Koridor



B. Handrail



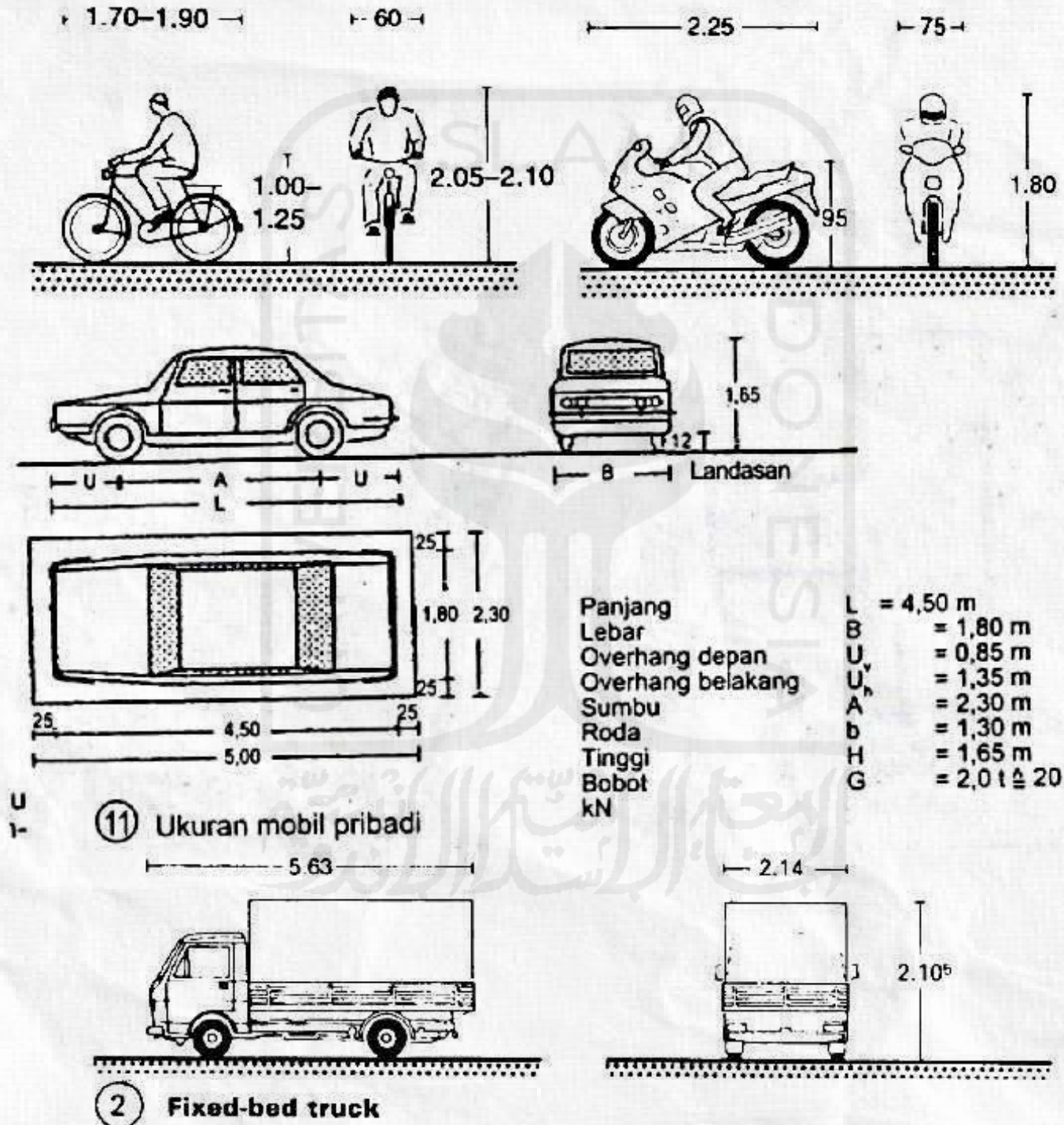
Handrail dibedakan menjadi 2 jenis dalam Peraturan Menteri PUPR ini, terdapat handrail yang bertumpu pada dinding dan handrail yang bertumpu langsung pada lantai. peraturan tersebut juga menjelaskan panjang handrail harusnya melebihi dari panjang tangga paling sedikit 30cm, handrail dapat didesain untuk merespon kebutuhan tunanetra yaitu dengan memasang huruf braille pada handrail agar mempermudah tunanetra mendapatkan informasi dan mengarahkan ke tempat yang dituju

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

- Standar Ukuran Ruang Parkir

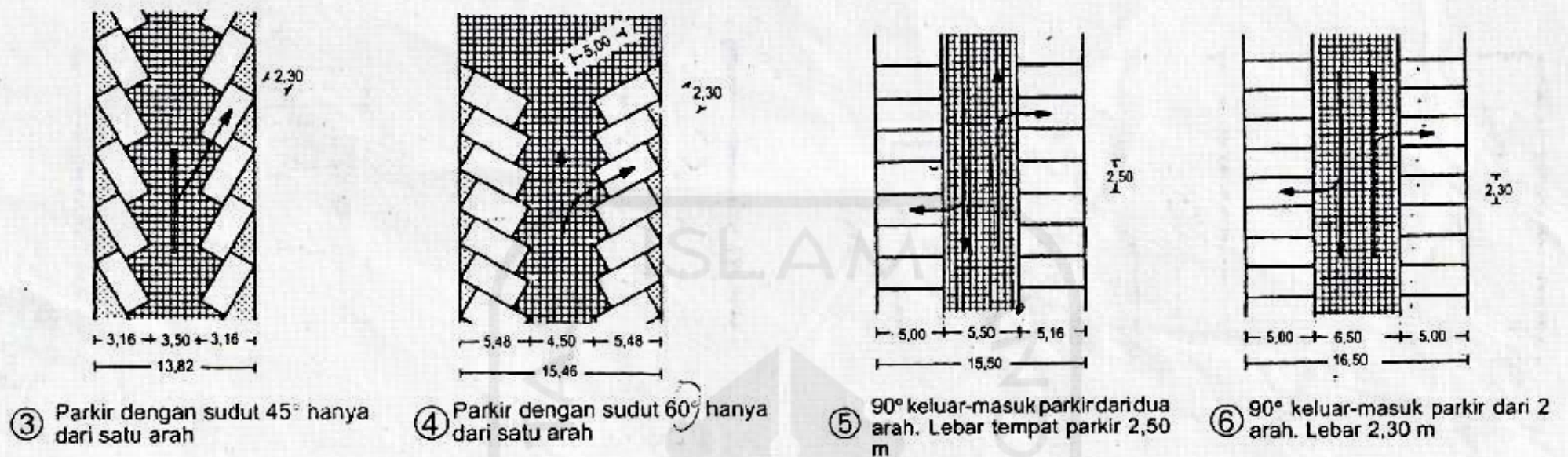
Fasilitas parkir perlu disediakan untuk menampung kendaraan pengunjung. Fasilitas parkir pada bangunan pasar pertanian ini mencakup area parkir mobil, motor, sepeda maupun bagi truk sampah dan bongkar muat barang.



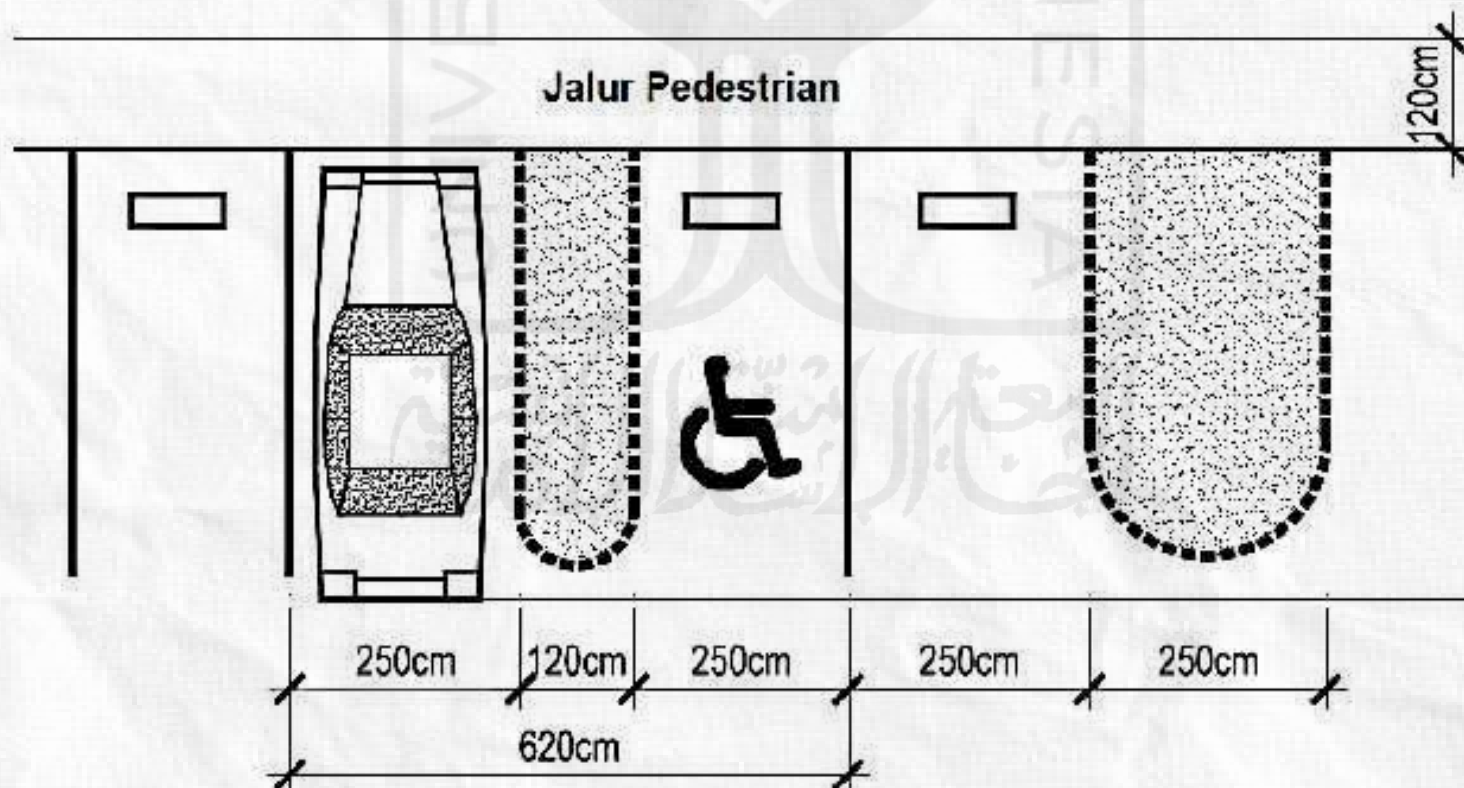
Gambar 2.10 Standar Dimensi Kendaraan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar



Gambar 2.10 Standar Pola Ruang dan Sirkulasi Parkir
Sumber: *Data Arsitek Jilid 2*



Gambar 2.10 Standar Ruang Parkir untuk Difable
Sumber: *Kepmen PU No.486 Tahun 1998*

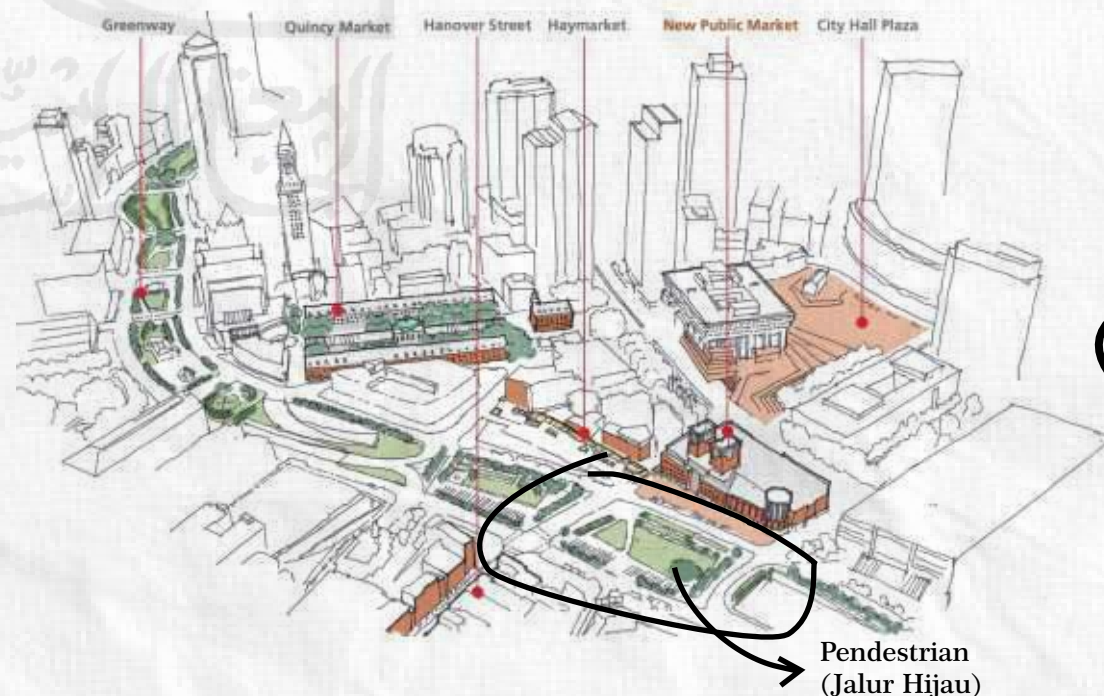
KAJIAN PRESEDEN

Boston Public Market, Amerika Serikat
Architerra, 2015



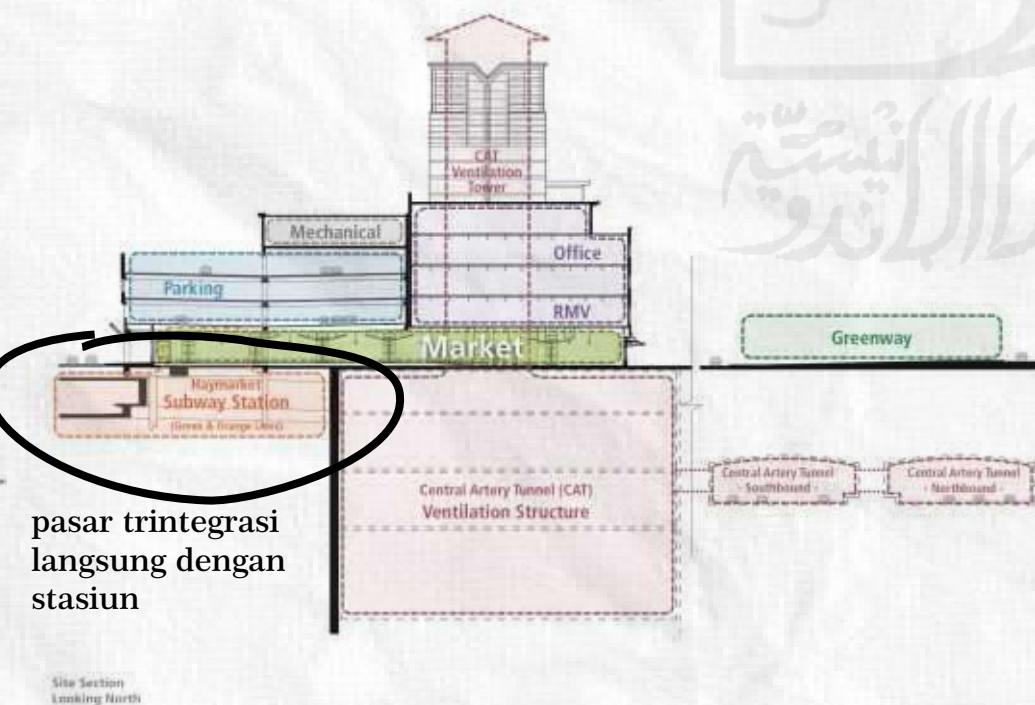
Pasar Boston berada di lantai dasar bangunan yang dulunya merupakan Kantor Departemen Perhubungan MA. Lokasinya berada Boston, MA, berdekatan dengan Haymarket Boston dan City Hall Plaza.

PPS (Projek for Public Spaces) juga terlibat dalam merencanakan Pasar Boston dengan konsep placemaking agar ramai dikunjungi oleh masyarakat. Pasar Boston berada pada kawasan yang cukup ramai, sehingga untuk menarik pengunjung pasar membuat berbagai restoran pada area terluar. Orang yang berkebutuhan untuk mencari makan secara tidak langsung akan membuat orang tersebut berkunjung kedalam pasar. Selain itu lokasi pasar yang berdekatan dengan stasiun stasiun maka pasar harus dapat terintegrasi langsung dengan stasiun agar mudah diakses oleh masyarakat



KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari

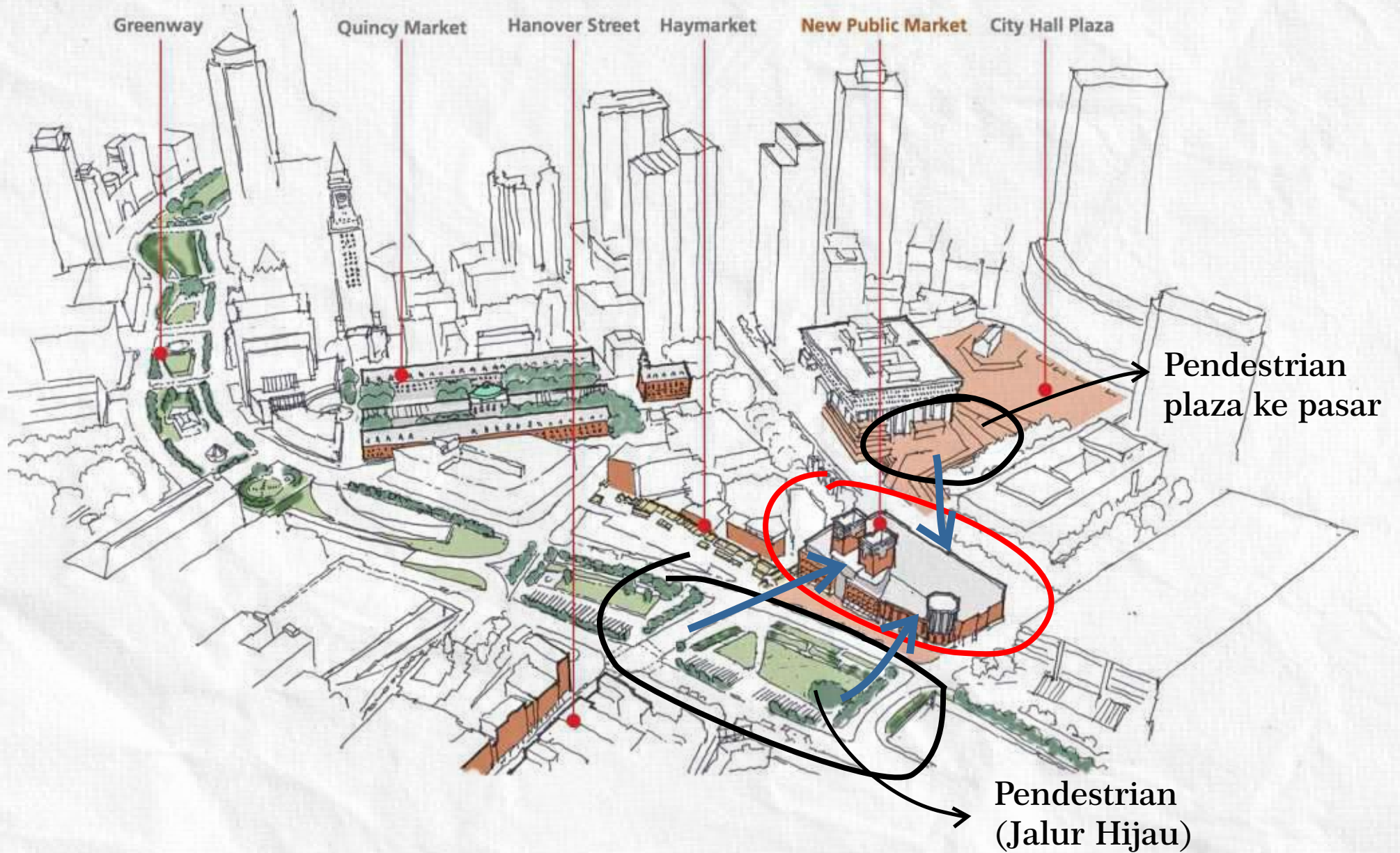


Pada rancangan Pasar Boston dapat dipelajari bagaimana tempat-tempat digolongkan sesuai dengan aktivitasnya sehingga berbagai aktivitas yang berbeda tidak bertabrakan. Pentingnya akses yang baik untuk dapat menggolongkan aktivitasnya.

Pasar Boston yang berada pada suatu lokasi yang ramai dan terdapat fasilitas publik disekitarnya sehingga dirancang untuk dapat menarik orang. Menempatkan restoran berada di area terluar bangunan akan menarik pengunjung khususnya pengguna pedestrian. Selain itu terintegrasinya pasar dengan stasiun akan membuat pasar mudah di akses oleh masyarakat

KAJIAN PRESEDEN

Boston Public Market, Amerika Serikat
Architerra, 2015



KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari

WHAT	PRESEDEN	HOW	LESSON & APLICATION
Zonasi, Akses	Boston Public Market	<p>Pasar Boston berada di lantai dasar bangunan yang dulunya merupakan Kantor Departemen Perhubungan MA. Lokasinya berada Boston, MA, berdekatan dengan Haymarket Boston dan City Hall Plaza.</p> <p>PPS (Projek for Public Spaces) juga terlibat dalam merencanakan Pasar Boston dengan konsep placemaking agar ramai dikunjungi oleh masyarakat. Pasar Boston berada pada kawasan yang cukup ramai, sehingga untuk menarik pengunjung khususnya pengguna pedestrian dari greenway dan piazza, pasar membuat berbagai restoran pada area terluar. Orang yang berkebutuhan untuk mencari makan secara tidak langsung akan membuat orang tersebut berkunjung kedalam pasar. Selain itu lokasi pasar yang berdekatan dengan stasiun stasiun maka pasar harus dapat terintegrasi langsung dengan stasiun agar mudah diakses oleh masyarakat</p>	<p>Pada rancangan Pasar Boston dapat dipelajari bagaimana tempat-tempat digolongkan sesuai dengan aktivitasnya sehingga berbagai aktivitas yang berbeda tidak bertabrakan. Pentingnya akses yang baik untuk dapat menggolongkan aktivitasnya. Hal tersebut dapat diaplikasikan pada Pasar Weleri dengan menzonasikan area berdasarkan barang dagangan. Serta zonasi aktivitasnya.</p> <p>Pasar Weleri yang berlokasi mirip dengan Pasar Boston, yaitu berdekatan dengan bangunan fasilitas transportasi umum. Sehingga mengintegrasikan pasar dengan bangunan transportasi publik dapat diaplikasikan pada Pasar Weleri.</p> <p>Selain itu dapat diaplikasikan juga aksesibilitas yang mudah dan didukung dengan daya tarik restoran atau tempat makan yang berada di area terluar pasar membuat orang yang lewat tertarik mengakses pasar.</p>

KAJIAN PRESEDEN

Compton Hub City, Amerika Serikat Urbanize LA, 2019

Kota Compton telah meluncurkan rencana khusus baru untuk area di sekitar Stasiun Artesia Jalur Biru, yang dimaksudkan untuk memandu penggunaan lahan di sekitar pusat transit yang sibuk. Disebut Compton Hub City, rencana tersebut menekankan koneksi area tersebut ke Blue Line, serta kedekatannya dengan Artesia dan Jalan Tol Long Beach. Terdapat tempat-tempat menarik di dalam kawasan termasuk Stasiun Artesia, Compton Creek, pusat perbelanjaan, Gateway Towne Center hotel dan kasino Crystal Park.

Proyek tersebut telah menghasilkan seruan untuk perbaikan ruang publik, termasuk peluang rekreasi baru, pembangunan ruang serba guna, dan akses yang lebih baik ke Stasiun Artesia. Ini termasuk kemungkinan perluasan jaringan jalur yang ada dan jalur sepeda baru yang dilindungi.

Rencana proyek tersebut membuat kebutuhan penggunaan lahan ini dapat digabungkan ke dalam pembangunan berorientasi transit baru dengan pengenalan perbaikan fisik dan estetika di masyarakat, serta koneksi yang lebih baik ke Blue Line



Gambar 2.19 Pendestrian Compton Hub City
Sumber: Urbanize, 2019

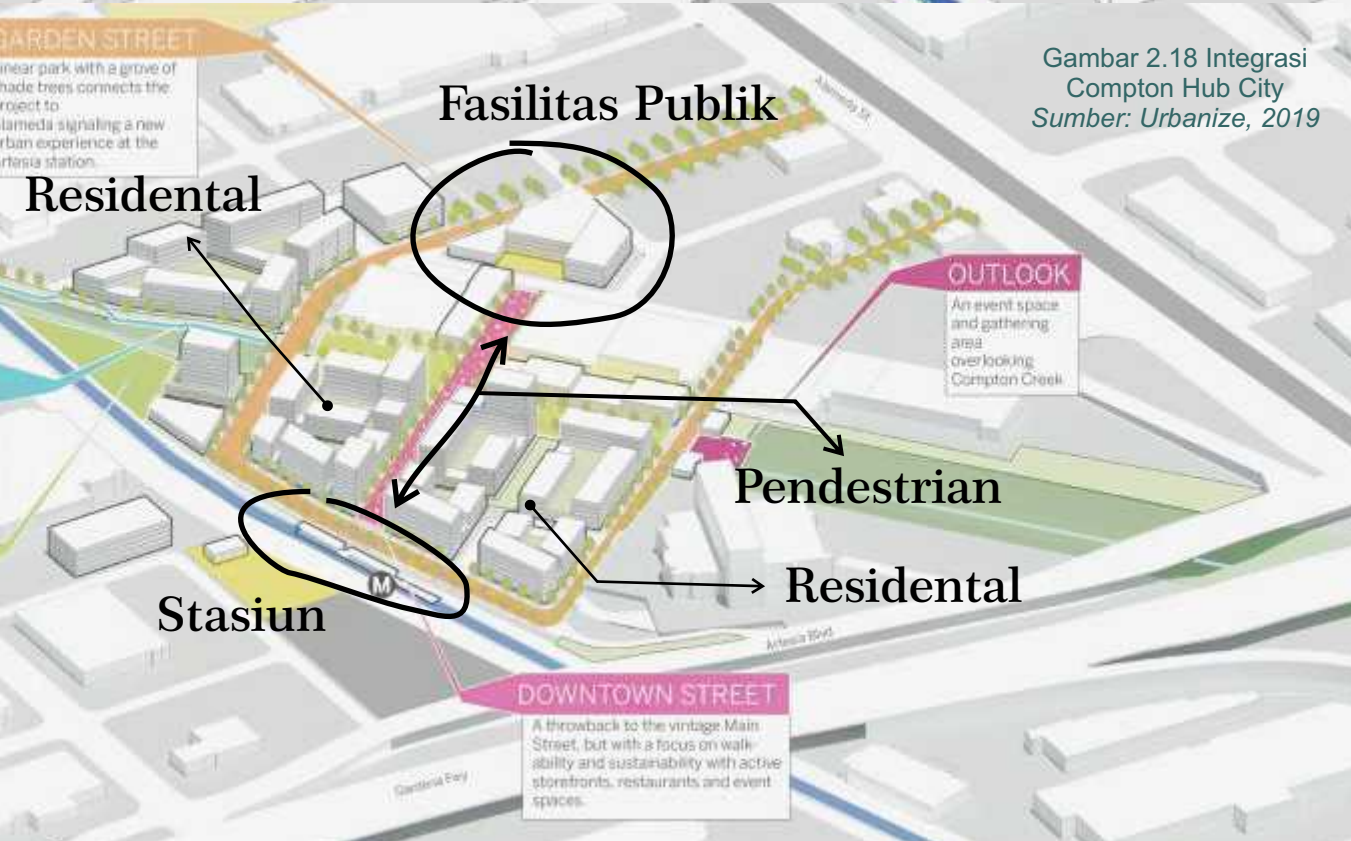


KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari



Gambar 2.16 Area terbuka Compton Hub City
Sumber: Urbanize, 2019



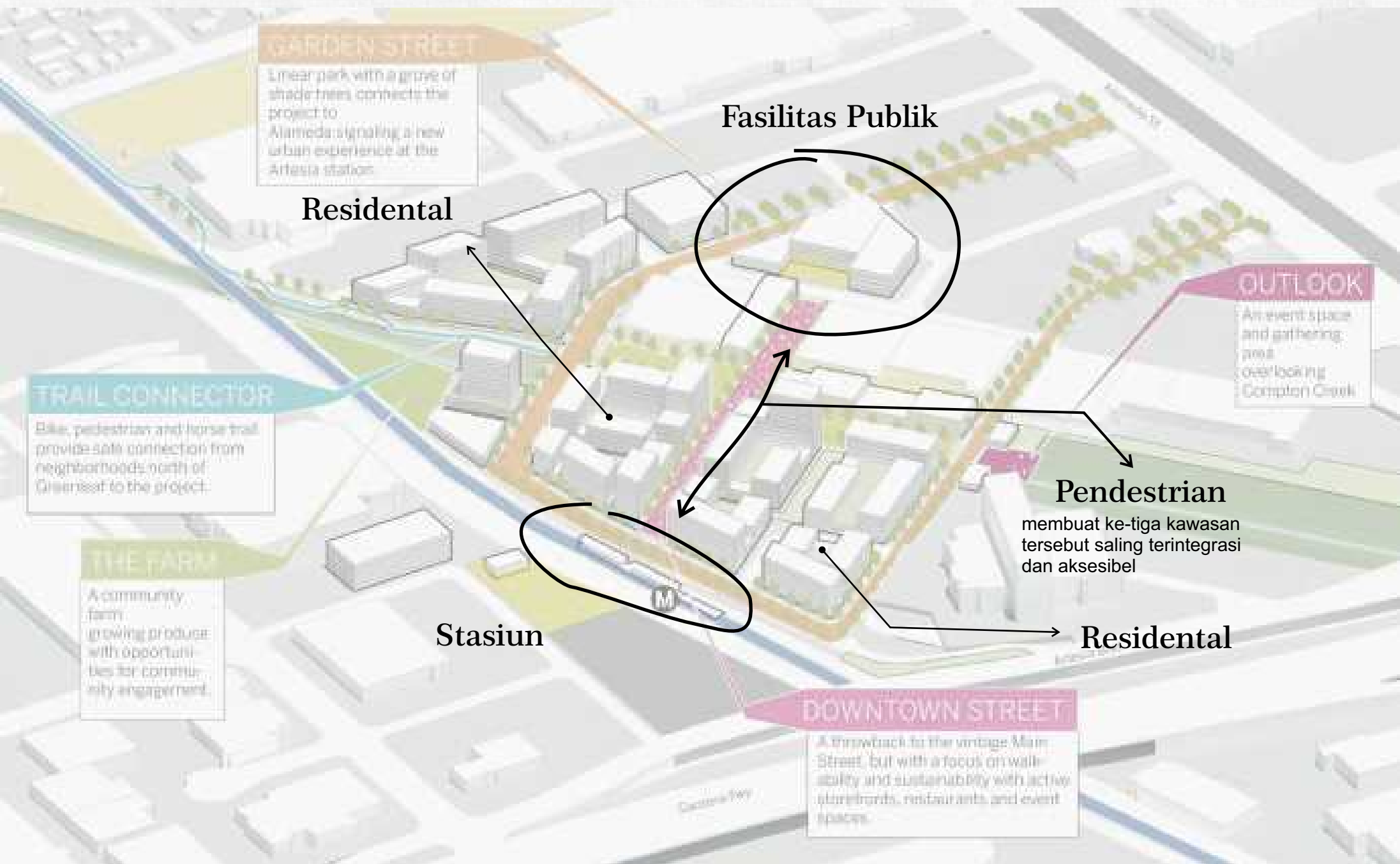
Gambar 2.18 Integrasi
Compton Hub City
Sumber: Urbanize, 2019

Dari Compton Hub City dapat di ambil preseden bagaimana desain kawasan tersebut dapat saling mengintegrasikan antara bangunan residential, bangunan fasilitas publik dan Stasiun Artesia. Bangunan publik dan stasiun terhubung dengan pendestrian besar yang terdapat fasilitas restaurants dan area untuk even. Sehingga penumpang kereta dari stasiun dapat di giring untuk menuju bangunan fasilitas publik.

Pendestrian besar yang ada ditengah-tengah bangunan residential ini membuat stasiun dapat terintegrasi dengan bangunan publik tanpa terhalang oleh bangunan residential.

KAJIAN PRESEDEN

Compton Hub City, Amerika Serikat
Urbanize LA, 2019



KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari

WHAT	PRESEDEN	HOW	LESSON & APLICATION
Integrasi Kawasan	Cumpton Hub City	<p>Kota Compton telah meluncurkan rencana khusus baru untuk area di sekitar Stasiun Artesia Jalur Biru, yang dimaksudkan untuk memandu penggunaan lahan di sekitar pusat transit yang sibuk. Disebut Compton Hub City, rencana tersebut menekankan koneksi area tersebut ke Blue Line, serta kedekatannya dengan Artesia dan Jalan Tol Long Beach.</p> <p>Pada kawasan tersebut dibuat sebuah pedestrian besar yang searah lurus antar stasiun dengan bangunan fasilitas publik (Comunity center, movie center, dan retail). Bangunan publik dan stasiun terhubung dengan pedestrian besar yang terdapat fasilitas restaurants dan area untuk event. Sehingga penumpang kereta dari stasiun dapat di giring untuk menuju bangunan fasilitas publik. Pedestrian besar yang ada ditengah-tengah bangunan residential ini membuat stasiun dapat terintegrasi dengan bangunan publik tanpa terhalang oleh bangunan residential.</p>	<p>Mengintegrasikan berbagai bangunan dengan sebuah pedestrian besar yang terdapat fasilitas restaurants, dapat menggiring pengguna. Hal ini dapat diaplikasikan pada proyek ini dengan membuat pedestrian besar sehingga dapat mengintegrasikan antara stasiun dan terminal dengan Pasar Weleri. Dengan pedestrian tersebut yang dilengkapi dengan fasilitas restoran membuat orang tertarik untuk mengaksesnya.</p>

KAJIAN PRESEDEN

Temporary Site of Shengli Market, China
Luo Studio, 2019



Gambar 2.12 Temporary Site of Shengli Market, China
Sumber: Archdaily, 2020

Pasar Shengli ini terletak di kota Puyong, China. Isu persoalan yang terjadi karena fungsi pasar sebelumnya telah kotor dan kumuh. Untuk memperbaiki kawasan perkotaan, pasar lama perlu untuk direnovasi. Namun, seluruh proses penghancuran, transformasi, dan rekonstruksi membutuhkan waktu, tetapi pasar yang memenuhi kebutuhan hidup dasar masyarakat sangat diperlukan. Oleh karena itu, dibangun pasar sementara untuk menggantikan pasar lama dalam jangka waktu tertentu.

Luo Studio mendesain dengan sangat mementingkan keberlanjutan, berharap arsitektur dapat digunakan untuk tujuan lain atau didaur ulang dan digunakan kembali setelah menyelesaikan perannya sebagai pasar sementara. Maka dari itu bangunan mengadopsi struktur arsitektur seperti gudang sayuran industri sepenuhnya, dibangun

dengan set komponen standar. Semua komponennya ringan, modular, dan prefabrikasi, yang memastikan konstruksi cepat, mengurangi biaya, dan memperoleh ruang arsitektur yang relatif luas. Elemen konstruksi tersebut termasuk batang standar dapat dibongkar, didaur ulang, atau digunakan kembali untuk konstruksi lainnya.

Ruang gudang industri standar biasanya homogen dan tidak teratur, dan sebagian besar pasar makanan tradisional memiliki masalah yang sama — identitas visual yang kacau. Oleh karena itu, los pedagang diatur lebih tertib dan disesuaikan dengan ukuran modular standar dari struktur yang ada. Jarak antara los pedagang yang berseberangan cukup luas. Fungsinya adalah memudahkan pembeli untuk berjalan, dan memudahkan pembeli untuk fokus memilah tanpa mengganggu sirkulasi pembeli lain.

KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari



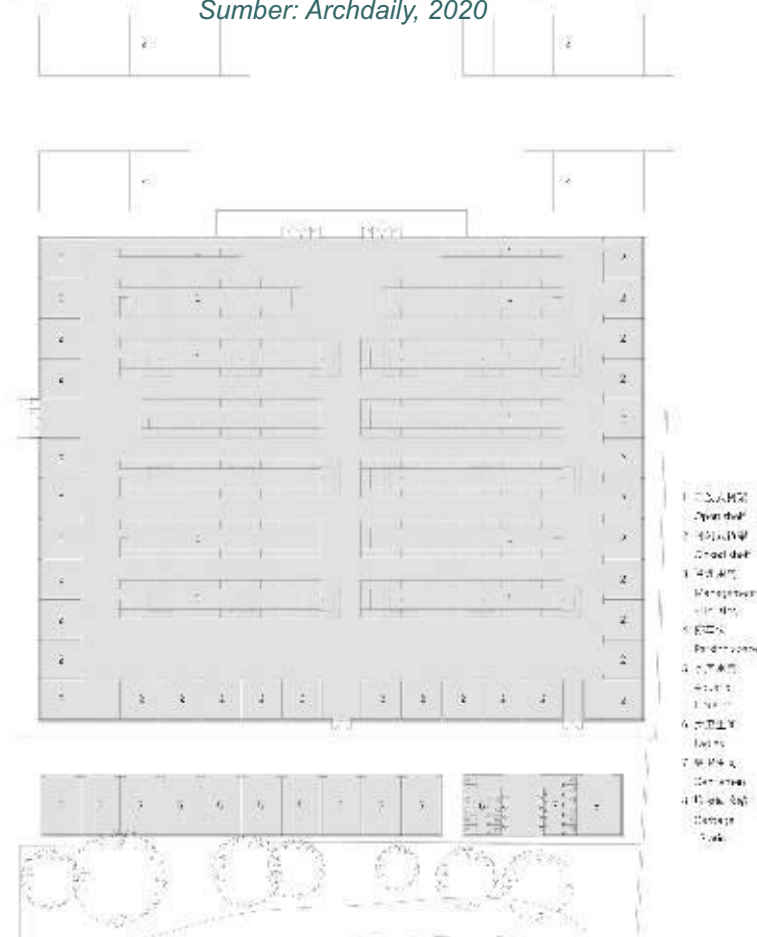
Gambar 2.13 Temporary Site of Shengli Market, China
Sumber: Archdaily, 2020

Yang dapat dipelajari dari bangunan Pasar Shengli ini ialah mementingkan keberlanjutan. Penataan pedagang los yang diatur lebih tertib dan teratur membuat kenyamanan pedagang dan pembeli. Sehingga terciptanya sirkulasi yang tertib tanpa terganggunya antar aktivitas - aktivitas yang ada.

Bangunan menggunakan sistem pencahayaan alami membuat ruangan menjadi lebih terang tanpa menggunakan listrik yang berlebih. Pencahayaan alami dengan sinar matahari juga meningkatkan psikologi pengguna untuk lebih produktif. Ruang dalam pasar yang terang dan cerah dipadukan dengan warna ruangan yang abu - abu membuat tampilan barang dagang dagang terlihat lebih jelas dan fresh



Gambar 2.14 Aksonometri Shengli Market, China
Sumber: Archdaily, 2020



Gambar 2.15 Denah, Shengli Market, China
Sumber: Archdaily, 2020

KAJIAN PRESEDEN

Temporary Site of Shengli Market, China

Luo Studio, 2019



Penutup atap saat masih terbuka



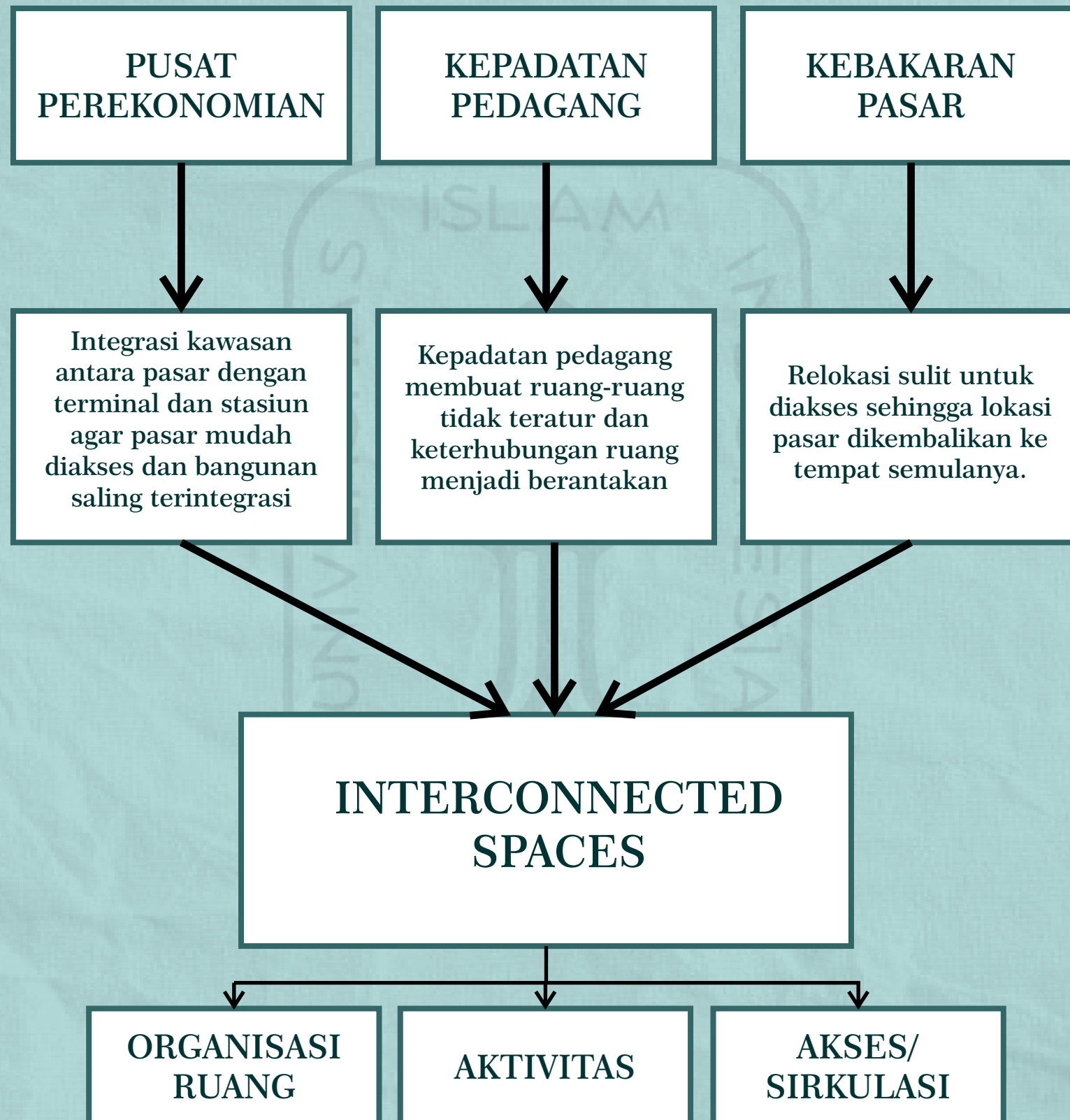
Penutup atap saat ditutup
Hal tersebut untuk melindungi barang barang dagangan yang tidak dapat terlalu panas terkena sinar matahari, seperti sayuran.

KAJIAN PRESEDEN

Yang Dipelajari

WHAT	PRESEDEN	HOW	LESSON & APLICATION
Selubung & Struktur Bangunan	Temporary Site of Shengli Market, China	Temporary Site of Shengli Market, China . Luo Studio mendesain dengan sangat mementingkan keberlanjutan, berharap arsitektur dapat digunakan untuk tujuan lain atau didaur ulang dan digunakan kembali setelah menyelesaikan perannya sebagai pasar sementara. Maka dari itu bangunan mengadopsi struktur arsitektur seperti gudang sayuran industri sepenuhnya, dibangun dengan set komponen standar. Semua komponennya ringan, modular, dan prefabrikasi, yang memastikan konstruksi cepat, mengurangi biaya, dan memperoleh ruang arsitektur yang relatif luas. Elemen konstruksi tersebut termasuk batang standar dapat dibongkar, didaur ulang, atau digunakan kembali untuk konstruksi lainnya.	<p>Yang dapat dipelajari dari bangunan Pasar Shengli ini ialah mementingkan keberlanjutan. Menggunakan komponennya ringan, modular, dan prefabrikasi, yang memastikan konstruksi cepat, mengurangi biaya, dan memperoleh ruang arsitektur yang relatif luas. Penataan pedagang los yang diatur lebih tertib dan teratur membuat kenyamanan pedagang dan pembeli. Sehingga terciptanya sirkulasi yang tertib tanpa terganggunya antar aktivitas - aktivitas yang ada.</p> <p>Bangunan menggunakan sistem pencahayaan alami membuat ruangan menjadi lebih terang tanpa menggunakan listrik yang berlebih. Dengang menggunakan penutup bukaan atap yang dapat digunakan saat cuaca terlalu panas yang dapat merusak barang jualan.</p>

PETA PERSOALAN



Eksploarasi
Konsep &
pemiecahan
persoalan

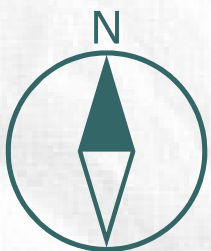
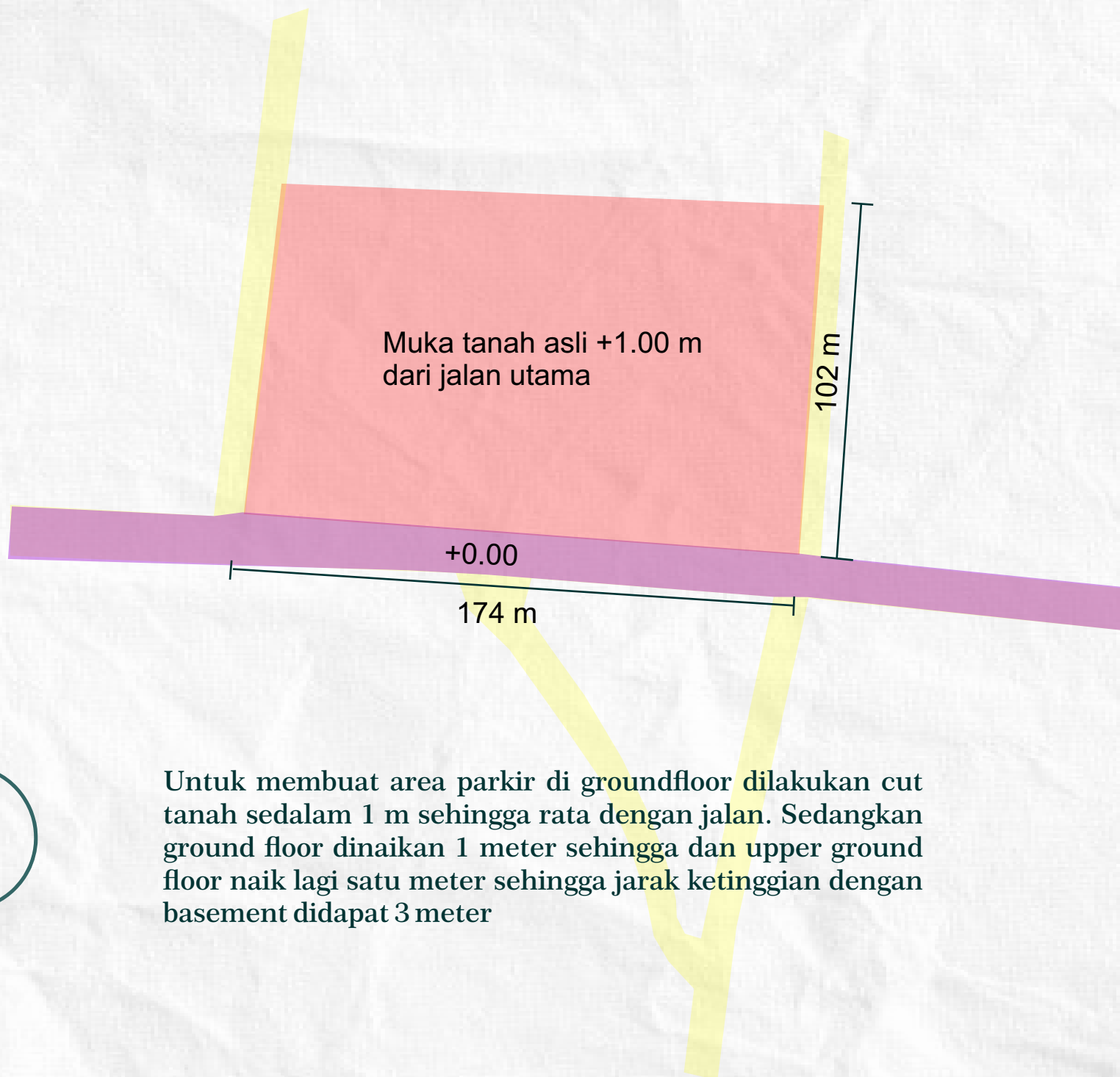
EKSPLORASI KONTEKS SITE

Analisa Respon Regulasi



EKSPLORASI KONTEKS SITE

Analisa Respon Topografi



Untuk membuat area parkir di groundfloor dilakukan cut tanah sedalam 1 m sehingga rata dengan jalan. Sedangkan ground floor dinaikan 1 meter sehingga dan upper ground floor naik lagi satu meter sehingga jarak ketinggian dengan basement didapat 3 meter

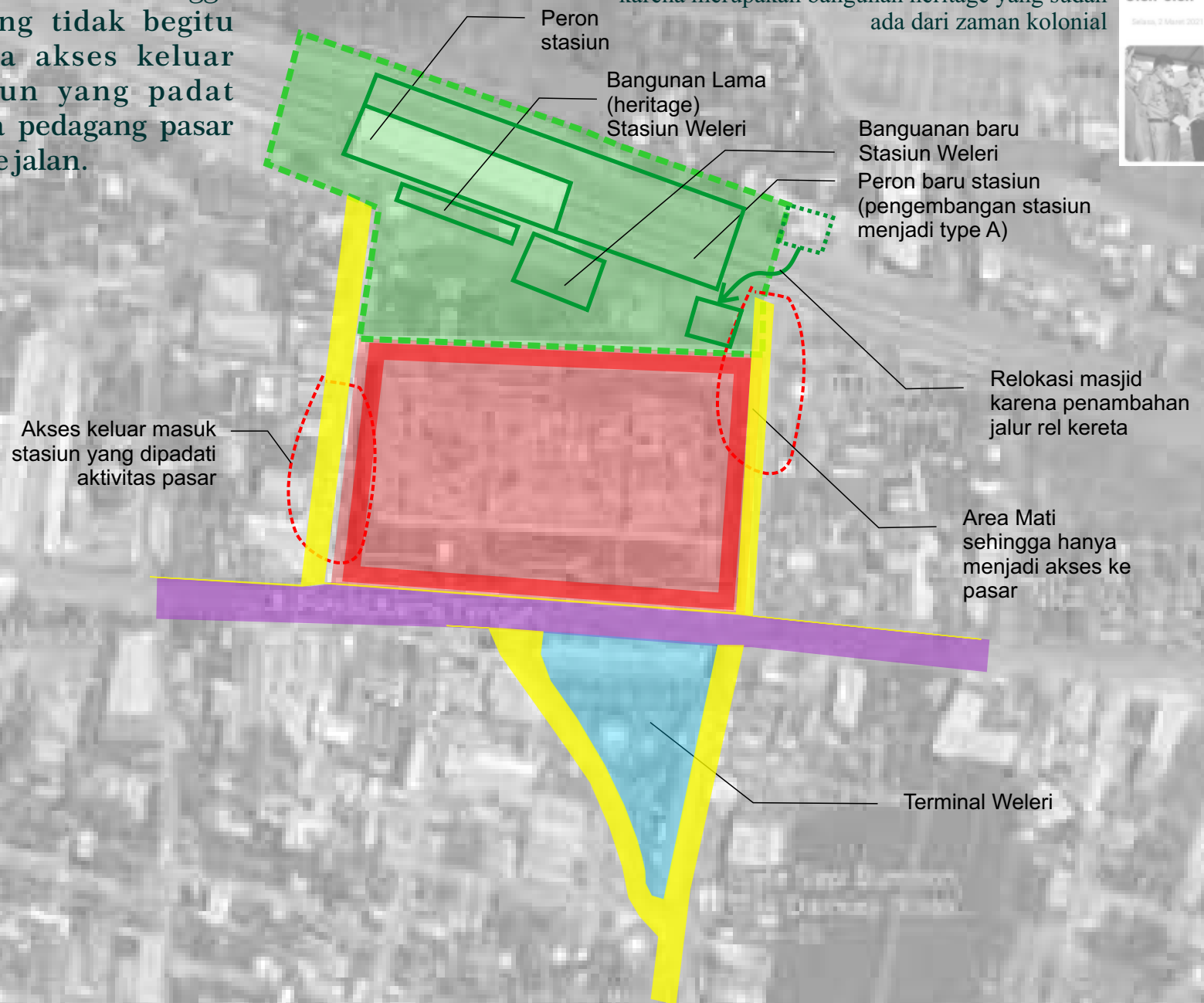
EKSPLORASI KONTEKS SITE

Analisa Respon Sirkulasi

KONDISI EXSISTING

sirkulasi jalan di sekitar pasar tidak saling terkoneksi sehingga ada jalan yang tidak begitu efektif. Serta akses keluar masuk stasiun yang padat ditambah juga pedagang pasar yang overload ke jalan.

*Stasiun Weleri bakal dikembangkan menjadi tipe A dengan harapan dapat juga terkoneksi dengan Pasar Weleri. Akan dibangun bangunan baru di area lahan yang masih kosong persis dibelakang pasar weleri. Sehingga bangunan yang lama masih dipertahankan karena merupakan bangunan heritage yang sudah ada dari zaman kolonial



POSKOTA

Home > News

Stasiun Weleri Kendal Bakal Dikembangkan Jadi Tipe A dan Terkoneksi dengan Pasar Weleri, agar Penumpang Bisa Belanja Oleh-oleh

Selasa, 2 Maret 2021 08:07 WIB



Gambar 2.11 Peta Kawasan Ekonomi Weleri
Sumber: Dibuat Sendiri

- Area Pasar
- Area Stasiun
- Area terminal
- Jalan Utama (Jalur Primer)
- Jalan Sekunder

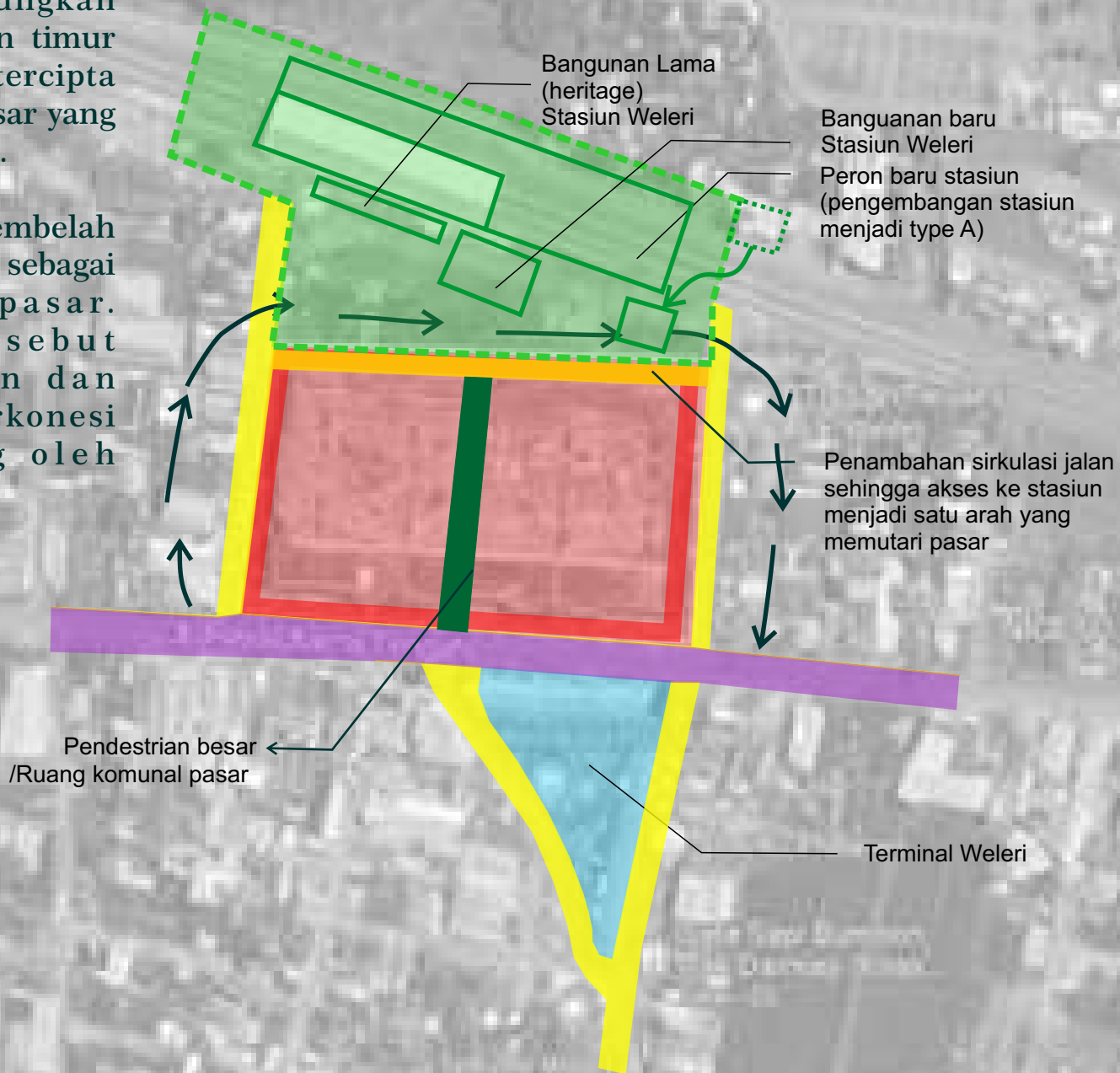
EKSPLORASI KONTEKS SITE

Analisa Respon Sirkulasi

RESPON DESAIN

Menambahkan sirkulasi dibelakang pasar (utara pasar) sehingga menghubungkan jalan di sisi barat dan timur pasar. Maka dapat tercipta sirkulasi mengitari pasar yang membuat akses searah.

Pendestrian yang membelah pasar juga berfungsi sebagai ruang komunal pasar. Pendestrian tersebut membuat stasiun dan terminal dapat terkoneksi tanpa terhalang oleh bangunan pasar



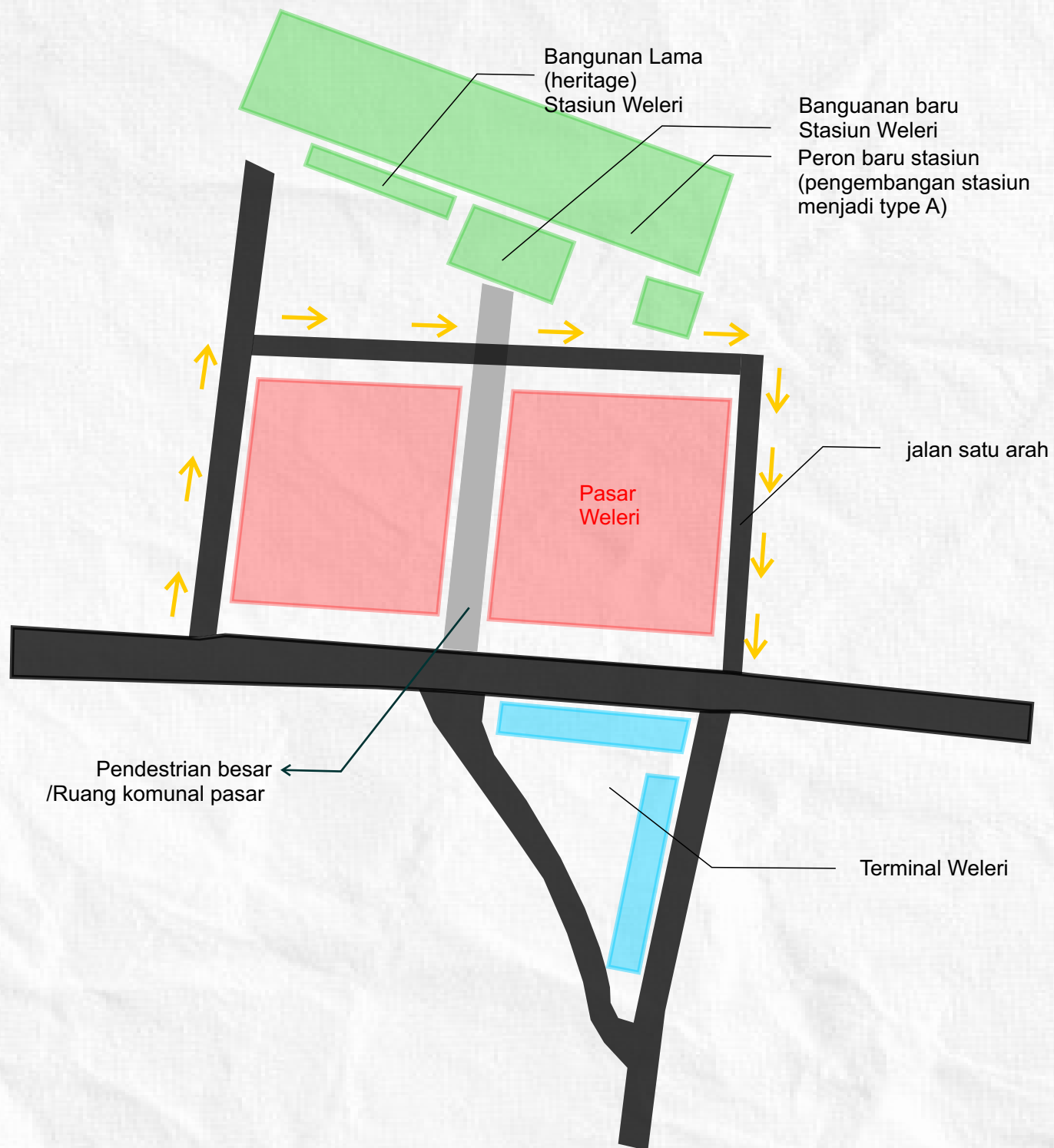
Gambar 2.11 Peta Kawasan Ekonomi Weleri
Sumber: Dibuat Sendiri



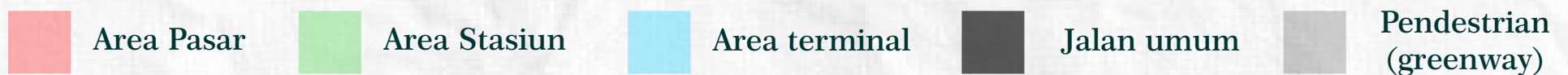
- Area Pasar
- Area Stasiun
- Area terminal
- Jalan Utama (Jalur Primer)
- Jalan Sekunder

EKSPLORASI MASA BANGUNAN

Interconnected Masa Bangunan Pasar Weleri - Stasiun Weleri - Terminal Weleri

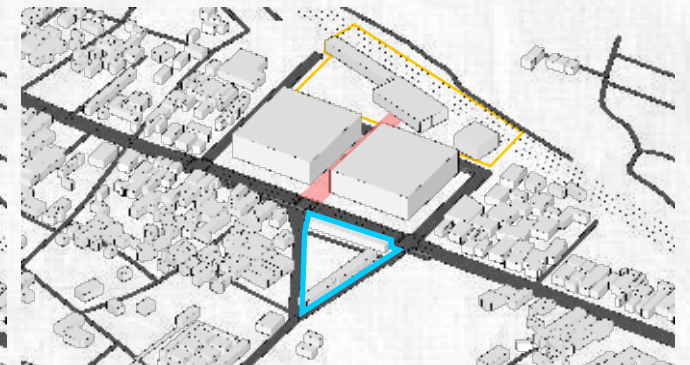
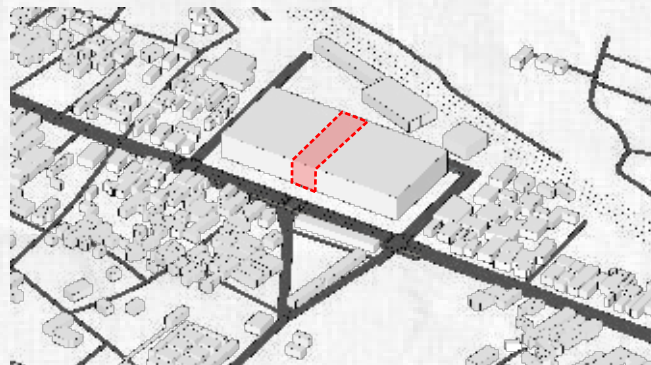
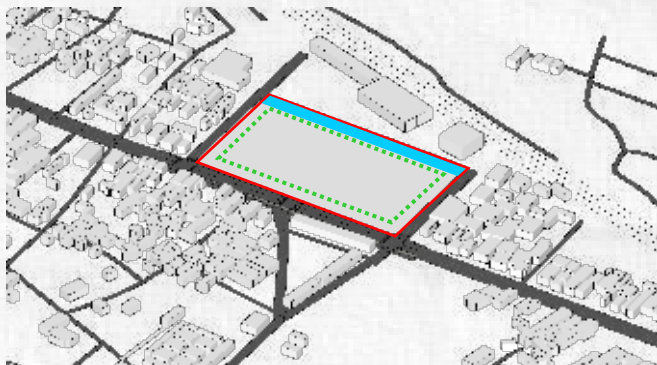


Gambar 2.11 Peta Kawasan Ekonomi Weleri
Sumber: Dibuat Sendiri



EKSPLORASI MASA BANGUNAN

Gubahan Massa



Luas tanah 17.748 m^2

KBD 70% = $12,423 \text{ m}^2$

Luas masa = $(68\text{m} \times 75\text{m} \times 2 \text{ masa})$
= 10.200 m^2

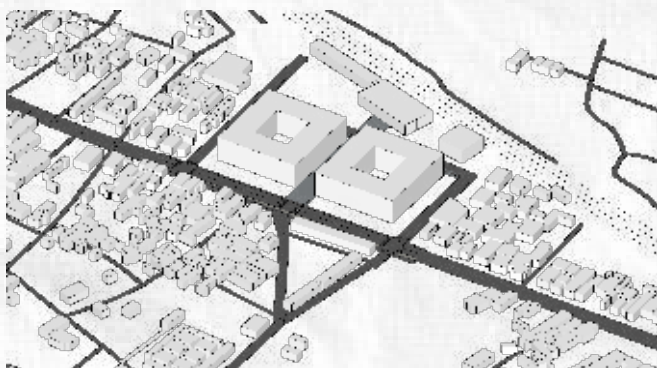
Luas perkerasan jalan tambahan
= 1.740 m^2

GSB = 8m

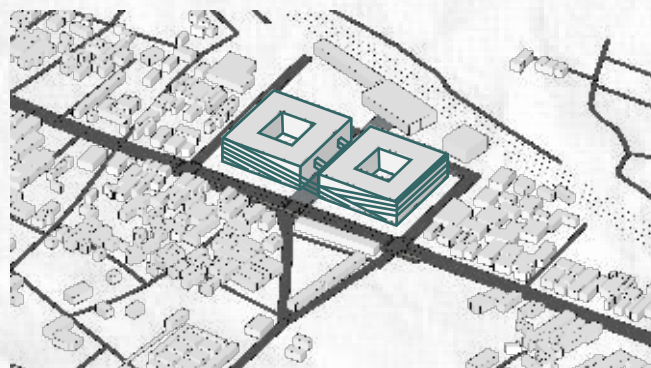
GSJ = 12m

Masa bangunan pasar weleri yang dahulu berbentuk satu masa utuh yang hampir memenuhi site, dibelah menjadi dua masa yang sama agar ditengah dapat menjadi jalur penghubung stasiun dan terminal

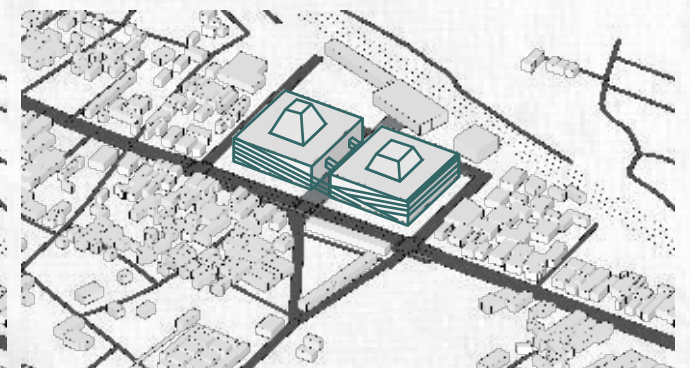
Dua masa yang sama memberikan kesan kesetaraan agar tidak menimbulkan kesan pembeda antara pedagang pada masing masing gedung. Kedua masa dipisahkan dengan **ruang komunal dan sebagai pendestrian** yang akan mengintegrasikan ketiga bangunan (pasar, **stasiun**, terminal)



void ditengah masa untuk mengurangi kepadatan masa dan membuat masa lebih terbuka untuk penghawaan alami dan sebagai area sirkulasi vertikal

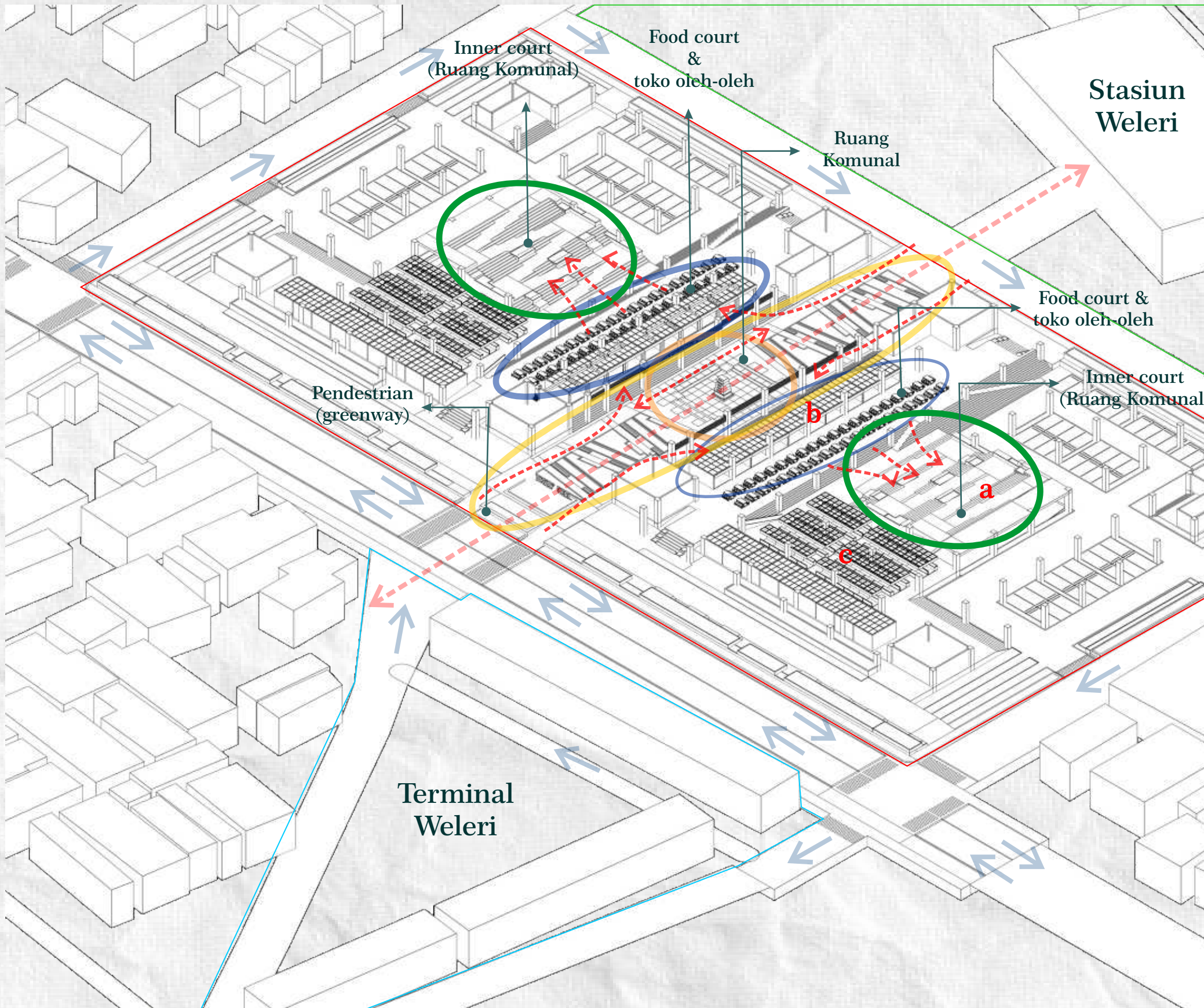


Fasad bangunan dibentuk oleh sirkulasi vertikal luar bangun yang diambil dari bentuk geometri prahu merespon lokasi site berdekatan dengan daerah laut

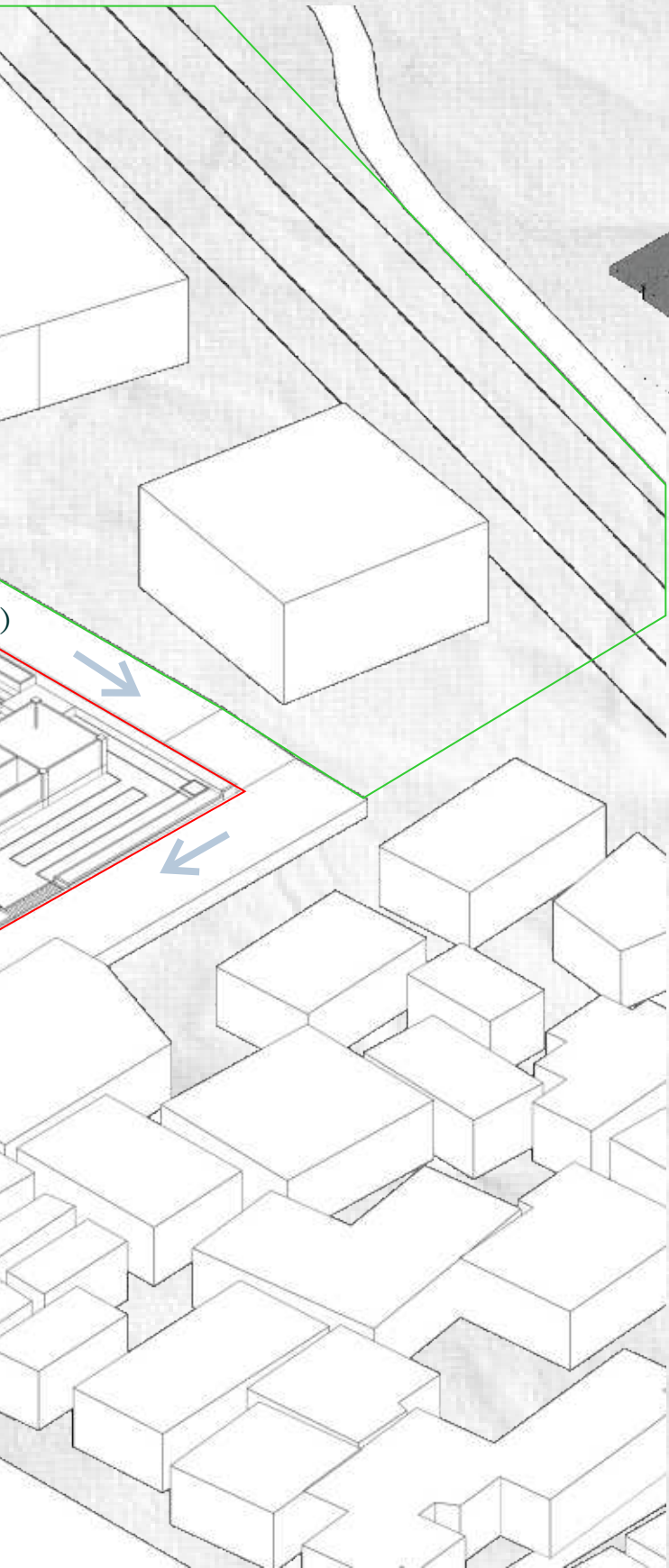


atap gunung adopsi dari gunung joglo rumah adat Jawa Tengah dan merupakan respon lokasi site berdekatan dengan daerah pegunungan

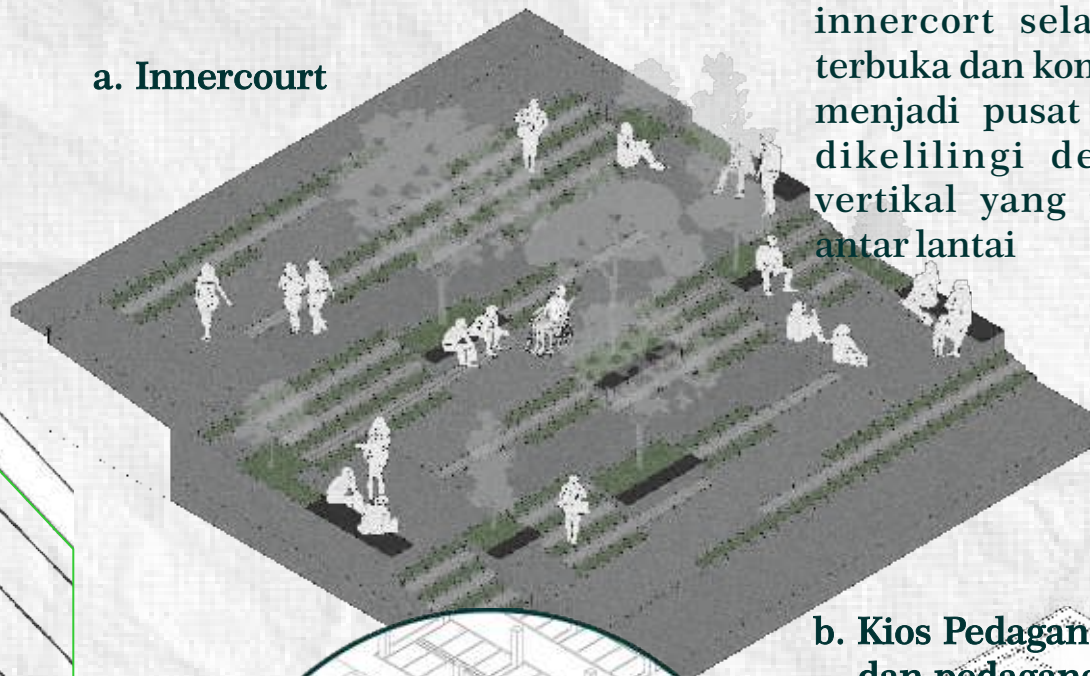
EKSPLORASI INTERCONNECTED SPACE



EKSPLORASI INTERCONNECTED SPACE

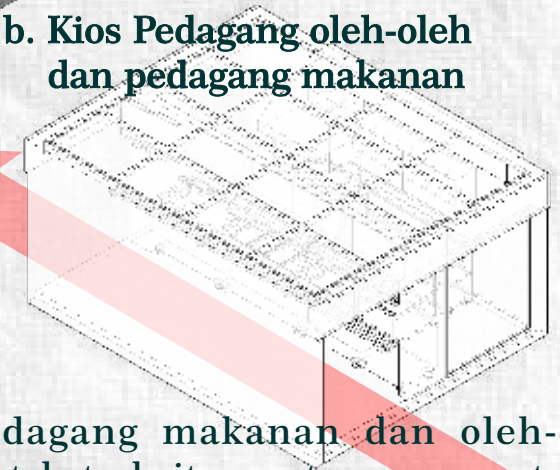
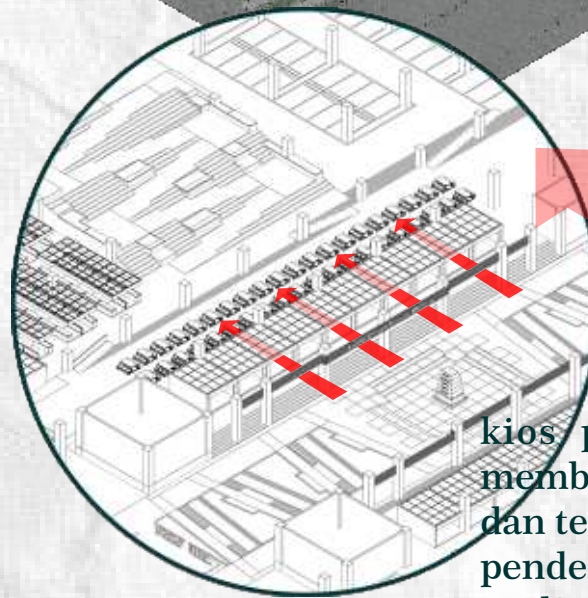


a. Innercourt



innercourt selain sebagai area terbuka dan komunal namun juga menjadi pusat sirkulasi karena dikelilingi dengan sirkulasi vertikal yang menghubungkan antar lantai

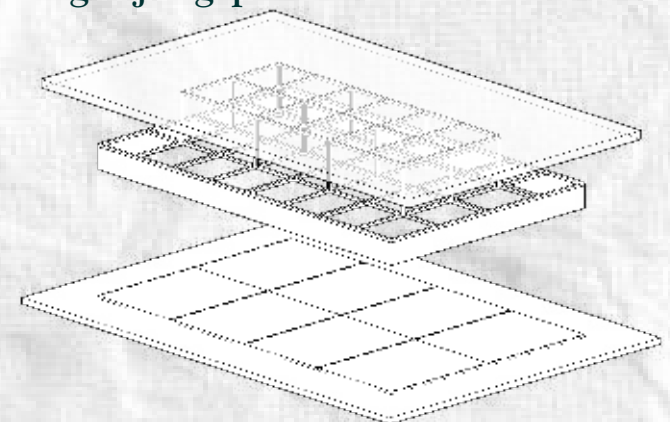
b. Kios Pedagang oleh-oleh dan pedagang makanan



kios pedagang makanan dan oleh-oleh membuat keterkaitan antara pasar, stasiun dan terminal yang dihubungkan dengan jalur pedestrian menjadi daya tarik orang yang melintasi pedestrian sehingga dapat mengunjungi pasar

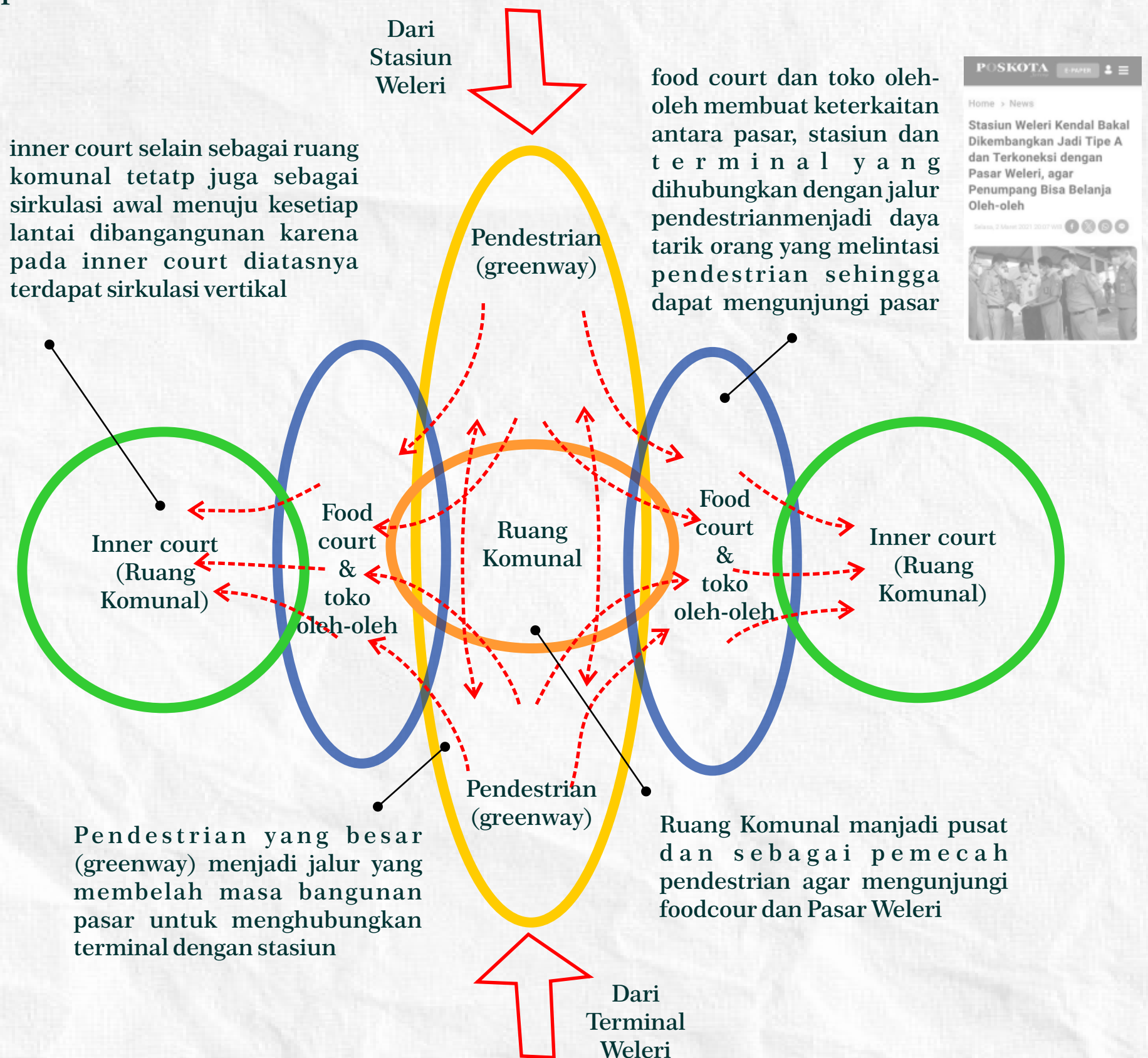
c. Laprakan Pedagang

loos laprakan pedagang pasar pagi yang merupakan pedagang grosiran. Dengan ciling papan yang dapat difungsikan sebagai nama toko dan tanda jenis jualan



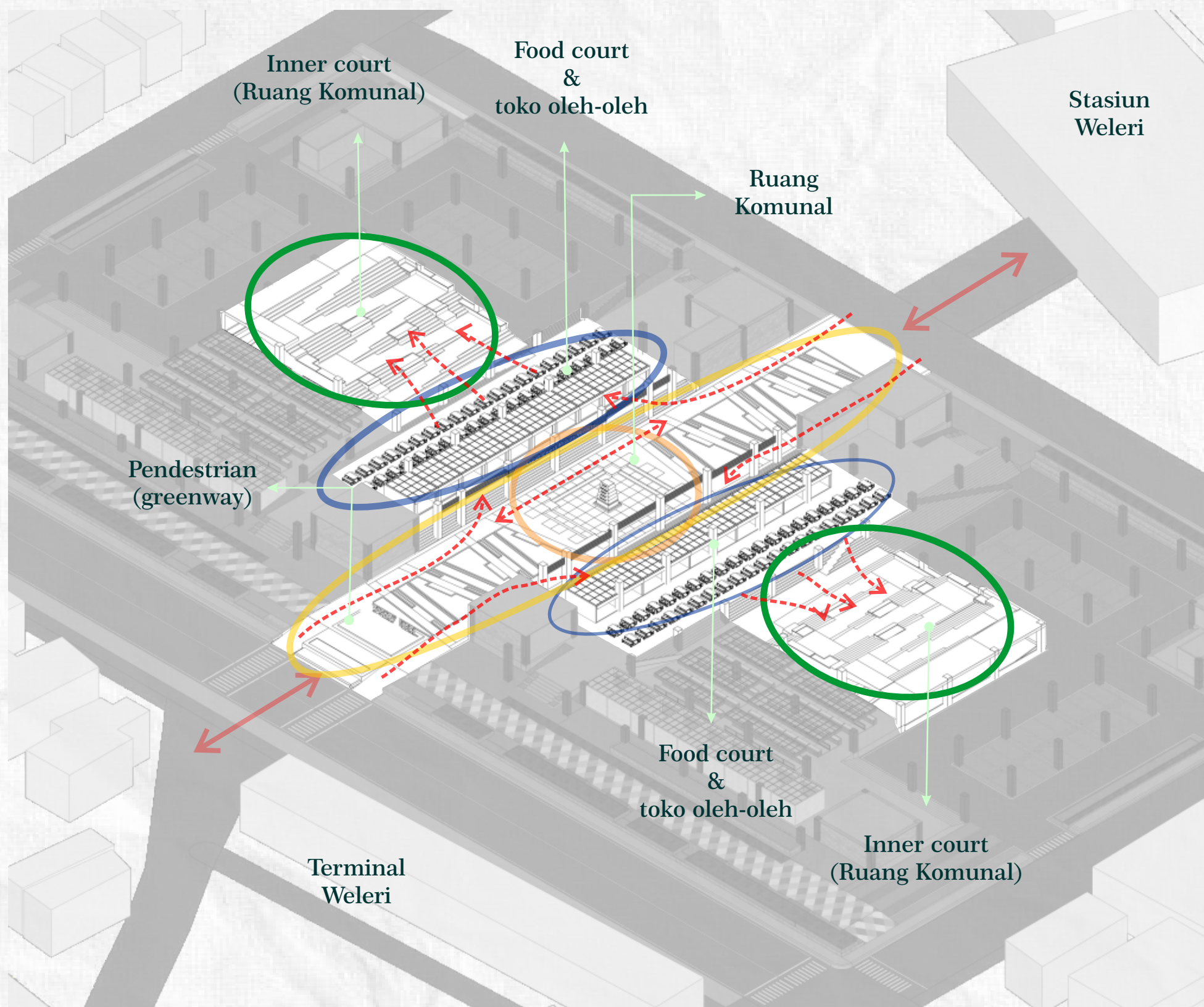
EKSPLORASI INTERCONNECTED SPACE

Konsep Entrance



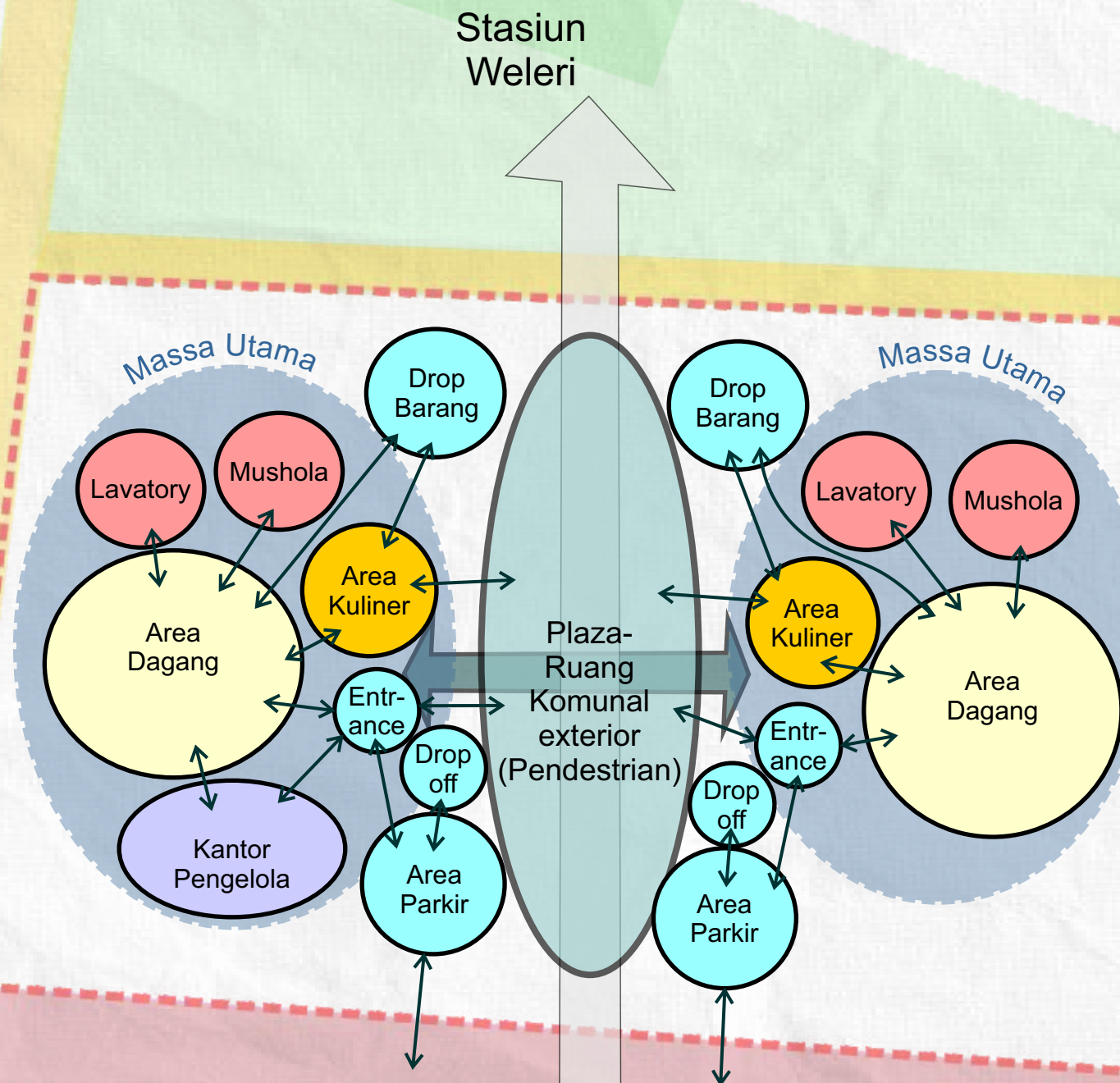
EKSPLORASI INTERCONNECTED SPACE

Konsep Entrance



EKSPLORASI ORGANISASI RUANG

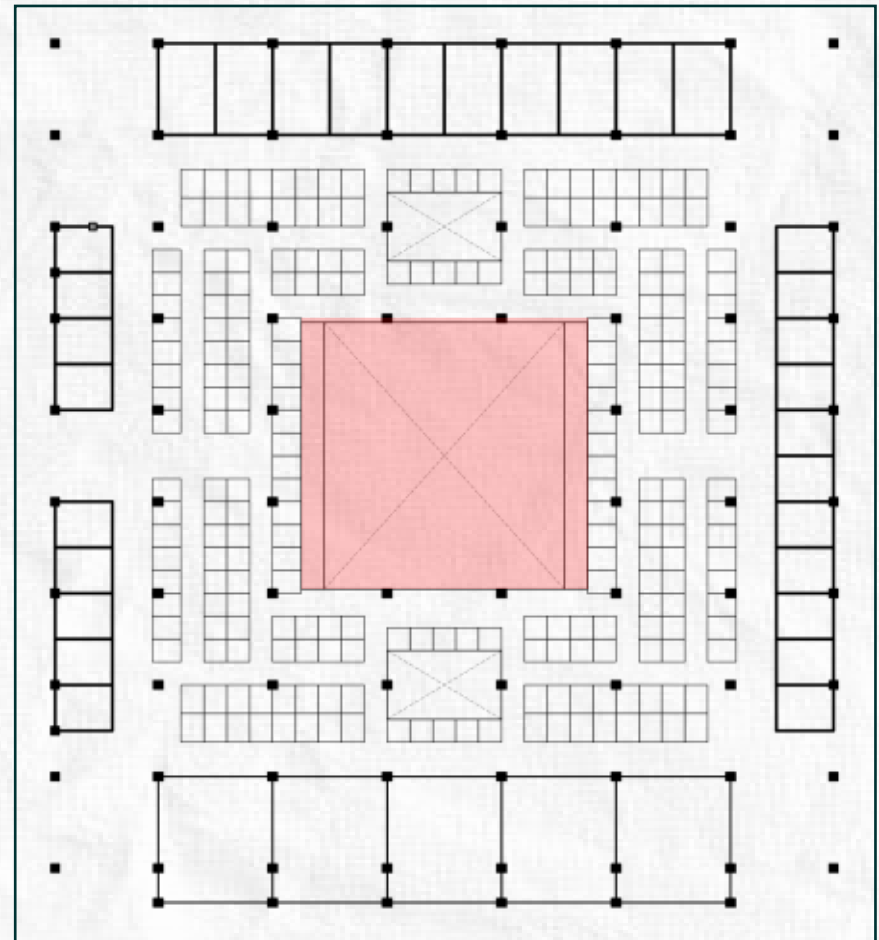
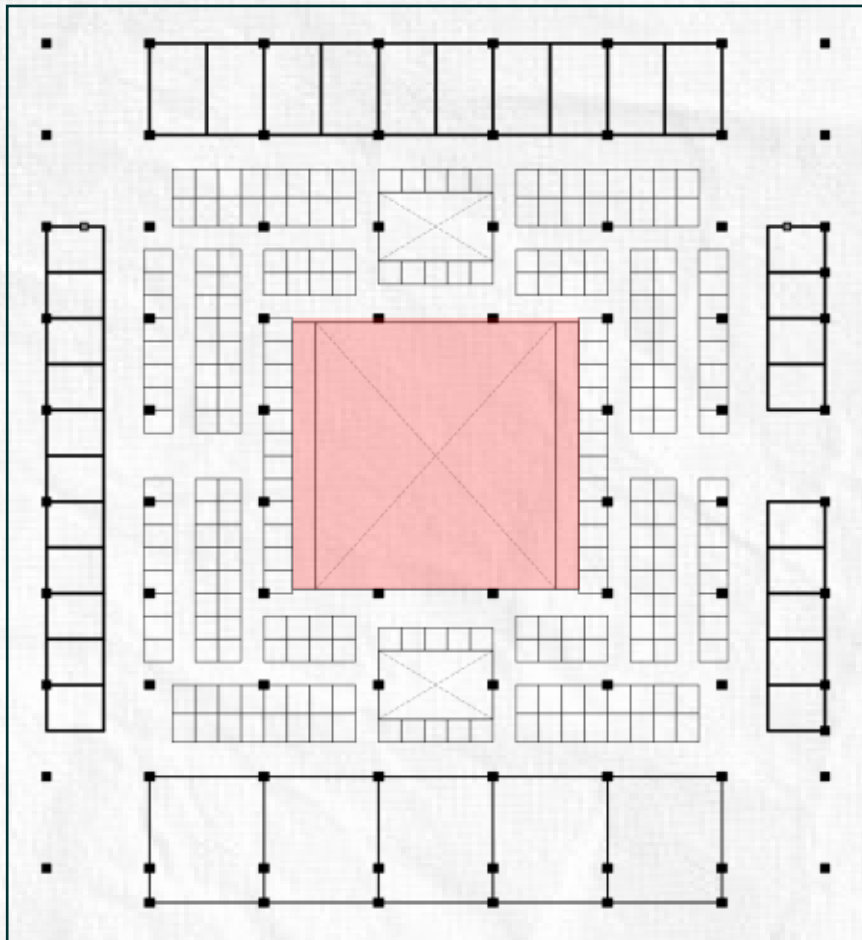
Zonasi Ruang dan Alur Sirkulasi antar ruang



Ruang komunal dan sebagai pendestrian menjadi garis imajiner yang akan mengintegrasikan ketiga bangunan (pasar, stasiun, terminal) tanpa terganggunya aktivitas pasar. Hal tersebut akan membuat pasar juga diakses bagi orang yang melakukan per[pindahan transportasi dari kereta ke angkutan. Area kuliner yang berada disekitar pendestrian membuat daya tarik bagi pengguna pendestrian.

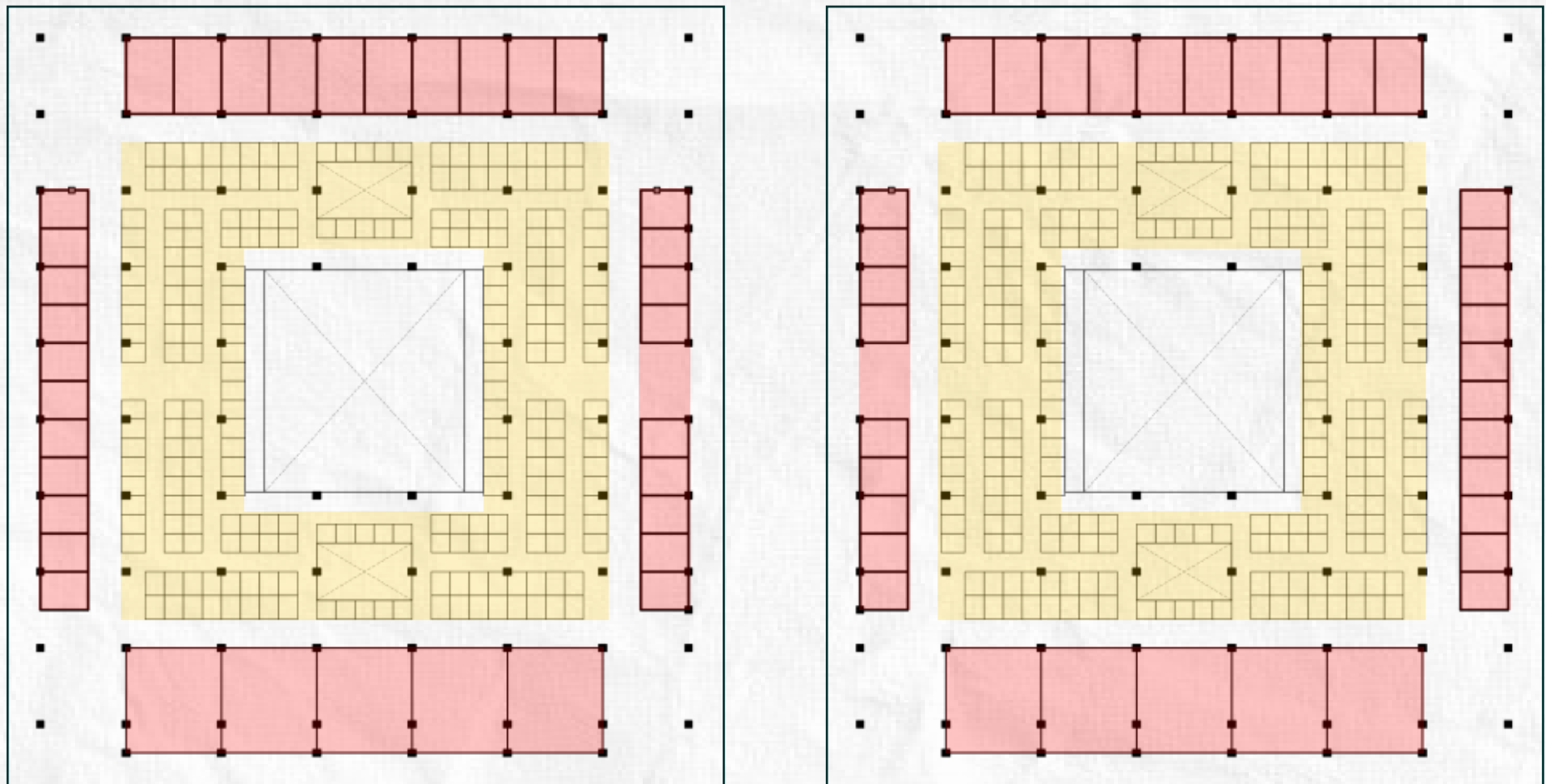
Terminal
Weleri

EKSPLORASI ORGANISASI RUANG



Sebuah inner court di tengah bangunan yang menjadi sebuah area terbuka untuk ruang komunal menjadi pusat sentral ruang yang dikelilingi ruang-ruang. Menurut D.K.Ching, Francis (2007) organisasi yang terpusat merupakan suatu komposisi ruang yang stabil dan terkonsentrasi. sehingga pada area pusat tersebut juga menjadi area untuk sirkulasi vertikal bangunan untuk memudahkan aksesibilitas pengguna bangunan.

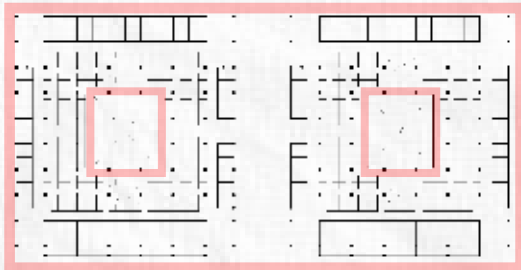
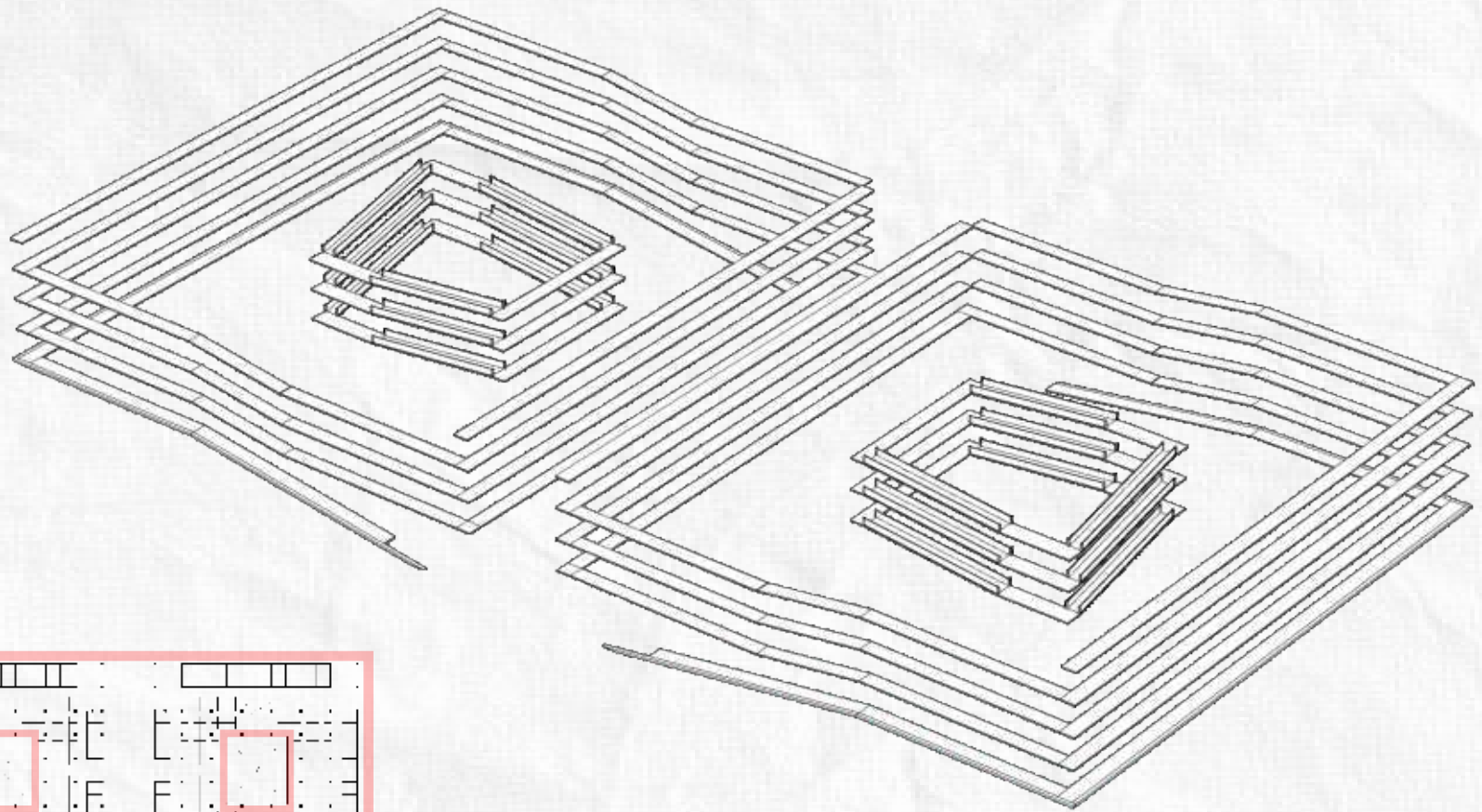
EKSPLORASI ORGANISASI RUANG



Sebagian besar pasar tradisional memiliki masalah yang sama, yaitu identitas visual yang kacau. Oleh karena itu, keramaian pedagang pada area los ditempatkan didalam dan tertutup oleh kios - kios yang ditempatkan pada area luar bangunan. Organisasi ruang pasar antara kios dan los seperti ini sudah sama seperti halnya pada sebagian besar pasar di Jawa

EKSPLORASI ORGANISASI RUANG

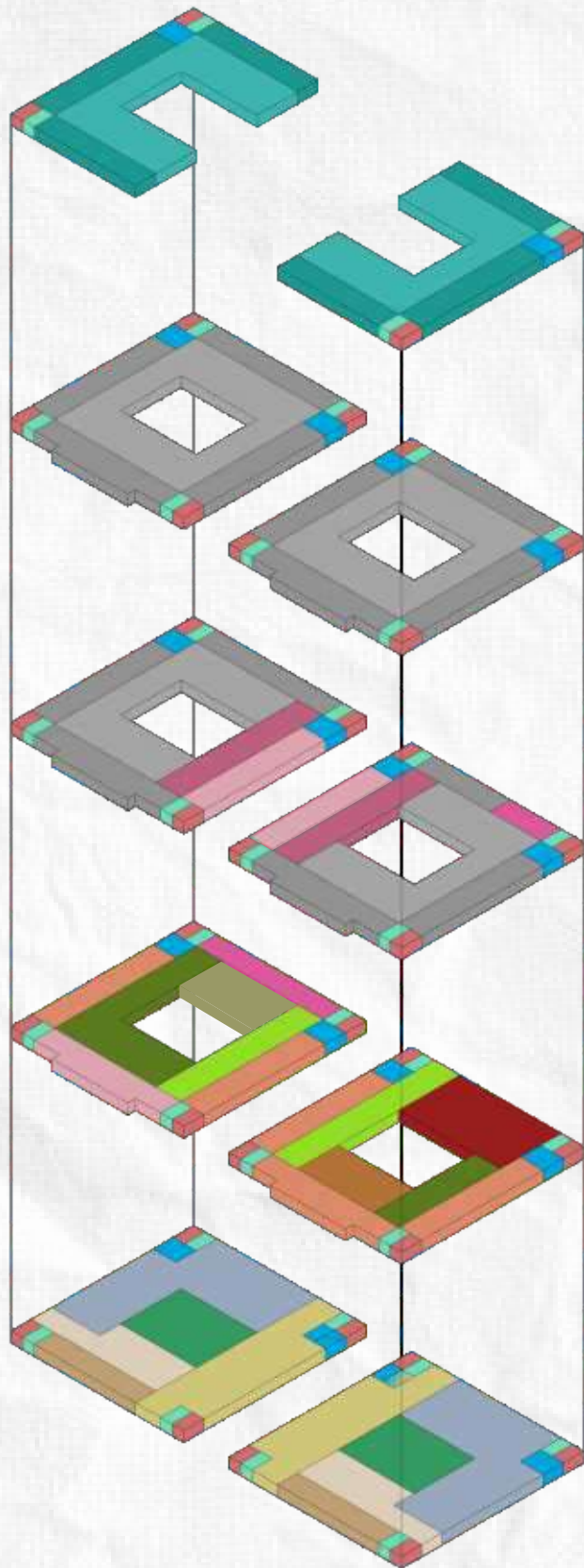
Konsep Sirkulasi



Sirkulasi vertikal bangunan ini menjadi sirkulasi utama (primer) yang terdapat pada sisi luar bangunan dan area dalam ruang terbuka. Sirkulasi utama tersebut tidak berbaur dengan aktivitas lain sehingga sirkulasi tidak mengganggu aktivitas perdagangan. Sirkulasi ini berbentuk spiral ke atas untuk mencapai lantai yang lebih tinggi

EKSPLORASI ORGANISASI RUANG

Konsep Zonasi Area Dagang



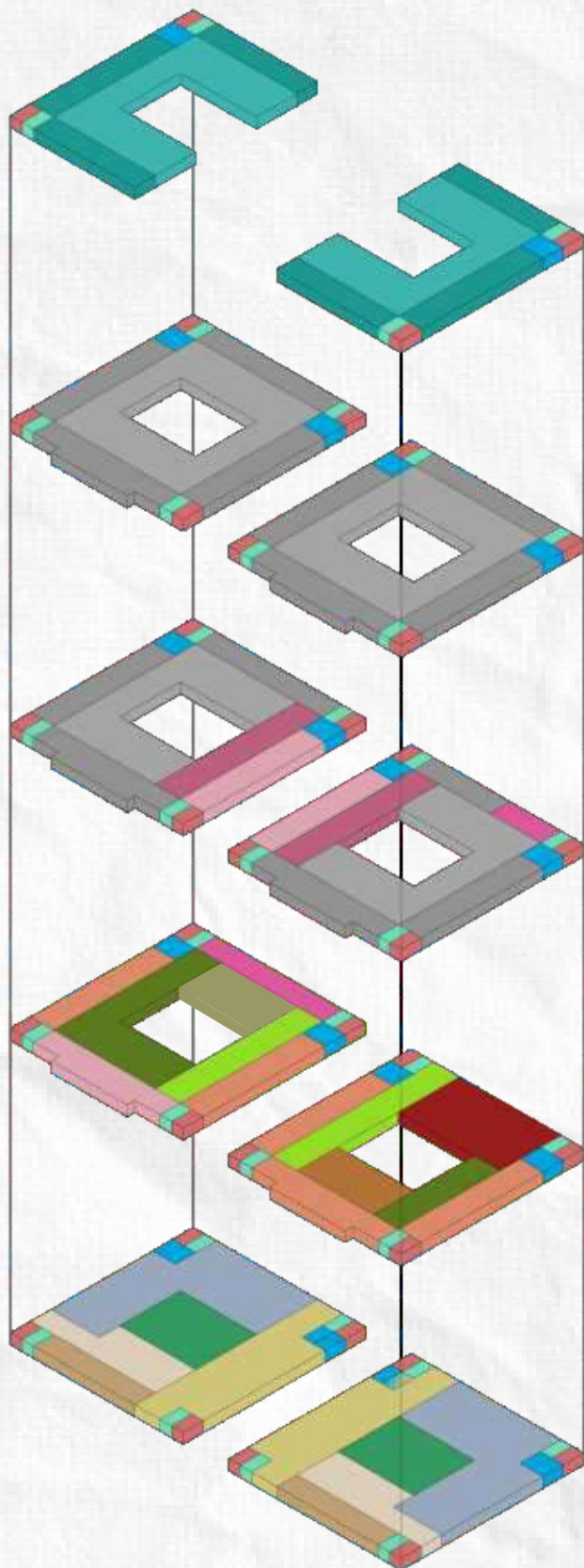
Dua masa bangunan Pasar Weleri memiliki jenis pedagang yang sama. Hal ini dikarenakan agar terciptanya kesetaraan dan tidak membeda bedakan pedagang di masing masing bangunan. Perbedaan jenis pedagang di kelompokkan pada setiap lantainya. Sehingga tidak menimbulkan kesenjangan jika jenis pedagang yang sama ditempatkan pada lantai yang berbeda. Agar memudahkan interkoneksi antar masa maka setiap lantai antar dua masa bangunan dihubungkan dengan jembatan. Sehingga pengunjung dapat tetap terhubung antar dua masa bangunan namun pada lantai yang sama

Penyebaran pedagang

Pada lantai paling atas ditempati pedagang makanan. Lantai paling atas memiliki bukaan yang banyak dan memiliki atap skylight sehingga jenis pedagang yang minim resiko terhadap panas matahari yaitu pedagang makanan. Pedagang makanan juga memiliki utilitas khusus seperti asap yang ditimbulkan dari proses memasak. Selain dengan ducting asap, banyak bukaan yang langsung mengarah keluar dapat mengeluarkan asap secara langsung sehingga tidak membuat ruangan kotor dan berasap. Selain itu pedagang makanan dapat menarik pengunjung pasar karena merupakan kebutuhan utama. Sehingga jika pedagang makanan ditempatkan pada lantai paling atas dapat membuat pengunjung akan melewati pedagang-pedagang lain yang berada dilantai bawahnya. Pada lantai 3 ditempati jenis pedagang pakaian, dibawahnya pada lantai 2 ditempati jenis pedagang sepatu sandal dan asesoris serta peralatan atau lagan. Sedangkan pada lantai 1 berisi pedagang basah, buah sayur, bumbu masak, serta bahan makanan. Pada lantai dasar dijadikan sebagai area pasar pagi (jam 02.00-07.00) dengan area julan loos laprakan dan kios. Selain itu pedagang pasar pagi di Pasar Weleri terkadang juga menjualkan dagangannya langsung di atas mobil pickup sehingga area parkir di ground floor dapat difungsikan oleh pedagang tersebut

EKSPLORASI ORGANISASI RUANG

Konsep Zonasi Area Dagang





 Kios Pedagang makanan atau oleh-oleh


 los Pedagang makanan atau oleh-oleh


 Kios Pedagang Pakaian

 Los pedagang pakaian

 Kios sepatu sandal atau assesoris


 Los sepatu sandal atau assesoris


 Kios Pedagang lagan atau peralatan

 Los Pedagang lagan atau peralatan


 Kios Pedagang lagan atau peralatan


 Area pedagang basah ikan dan daging

 Los pedagang bahan masak


 Kios Pedagang klontong/sembako peralatan-peralatan


 Los Pedagang Buah dan sayur

 Los pedagang bahan Roti

 Los pedagang Jamu

 Kios Pedagang Makanan

 Lemprakan pedagang pagi hari (jam 02.00-07.00)

 Kios pedagang pagi hari (jam 02.00-07.00)

 Area Parkir

 inner court

EKSPLORASI KONSEP RUANG

Jumlah Area pedagang loos

LUAS (m)	DIMENSI		JUMLAH
	P	L	
2	2	1	8
2.25	2.25	1	2
2.5	2.5	1	2
3.4375	2.75	1.25	2
4	2	2	560
4.5	2.25	2	62
5	2.5	2	603
5.0625	2.25	2.25	1
5.5	2.75	2	45
5.625	2.5	2.25	74
6	4	1.5	1
6.25	2.5	2.5	149
6.75	3	2.25	14
6.875	2.75	2.5	29
7.5	3	2.5	18

JUMLAH 1570

Pengelompokan ukuran loos pasar

Jumlah
Baru

LOOS 1 (4m)	2	2	636	698
LOOS 2 (5m)	2.5	2	934	1027
JUMLAH			1570	1725

Area pedagang loos pada ekisting memiliki ragam luasan. Sebagian besar memiliki luas 4 meter dan 5 meter. Pada redesain ukuran luas loos dikelompokan menjadi dua type. Type satu memiliki luas 4 m dan type yang ke dua memiliki luas 5 m.

Total jumlah area pedagang los pada bangunan eksisting yaitu 1570. Pada rancangan redesain jumlahnya ditingkatkan menjadi 1725, loos type 1 sebanyak 698 dan loos type 2 sebanyak 1027

Jumlah loos pedagang lebih banyak 155 dari sebelumnya karena untuk memberi tempat jualan bagi pedagang yang dulunya berjualan di area halaman pasar. Selain itu pedagang yang memiliki loos dengan luas $7,5m^2$ dapat digantikan dengan 2 loos type 1 dengan ukuran $4m^2$

EKSPLORASI KONSEP RUANG

Jumlah Area pedagang Kios

LUAS (m)	DIMENSI		JUMLAH
	P	L	
16	4	4	42
18	4.5	4	4
20	5	4	54
24	6	4	41
25	5	5	1
27	6	4.5	4
30	6	5	35
33	6	5.5	6
35	7	5	22
38.5	7	5.5	5
42	7	6	6
97.5	13	7.5	2
104	13	8	4
130	13	10	6
136.5	13	10.5	4

Total kios pada bangunan pasar eksisting berjumlah 236 dengan luasan yang beragam. Berdasarkan luasannya dikelompokkan menjadi 3 kelompok ukuran yang baru pada kios bangunan pasar redesain. 3 type kios yang baru memiliki ukuran untuk type 1 luasnya 20m, type 2 luasnya 40m dan type 3 luasnya 104m. Pada rancangan redesain jumlah kios juga ditingkatkan menjadi 270 kios, 192 kios type satu, 60 kios type 2 dan 16 kios type 3

JUMLAH 236

Pengelompokan ukuran kios pasar

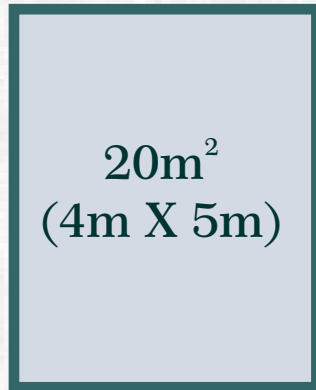
**JUMLAH
BARU**

KIOS 1 (20m)	4	5	181	192
KIOS 2 (40m)	4	8	39	60
KIOS 3 (104m)	13	8	16	18
JUMLAH			236	270

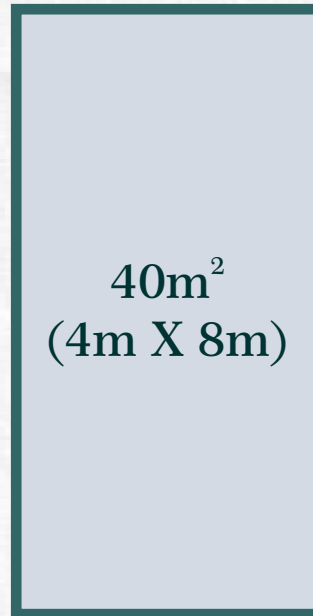
EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Figuratif Modul Area Dagang

KIOS TYPE 1



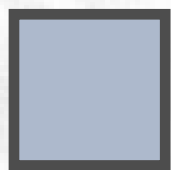
KIOS TYPE 2



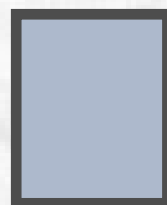
KIOS TYPE 3



LOOS
TYPE 1

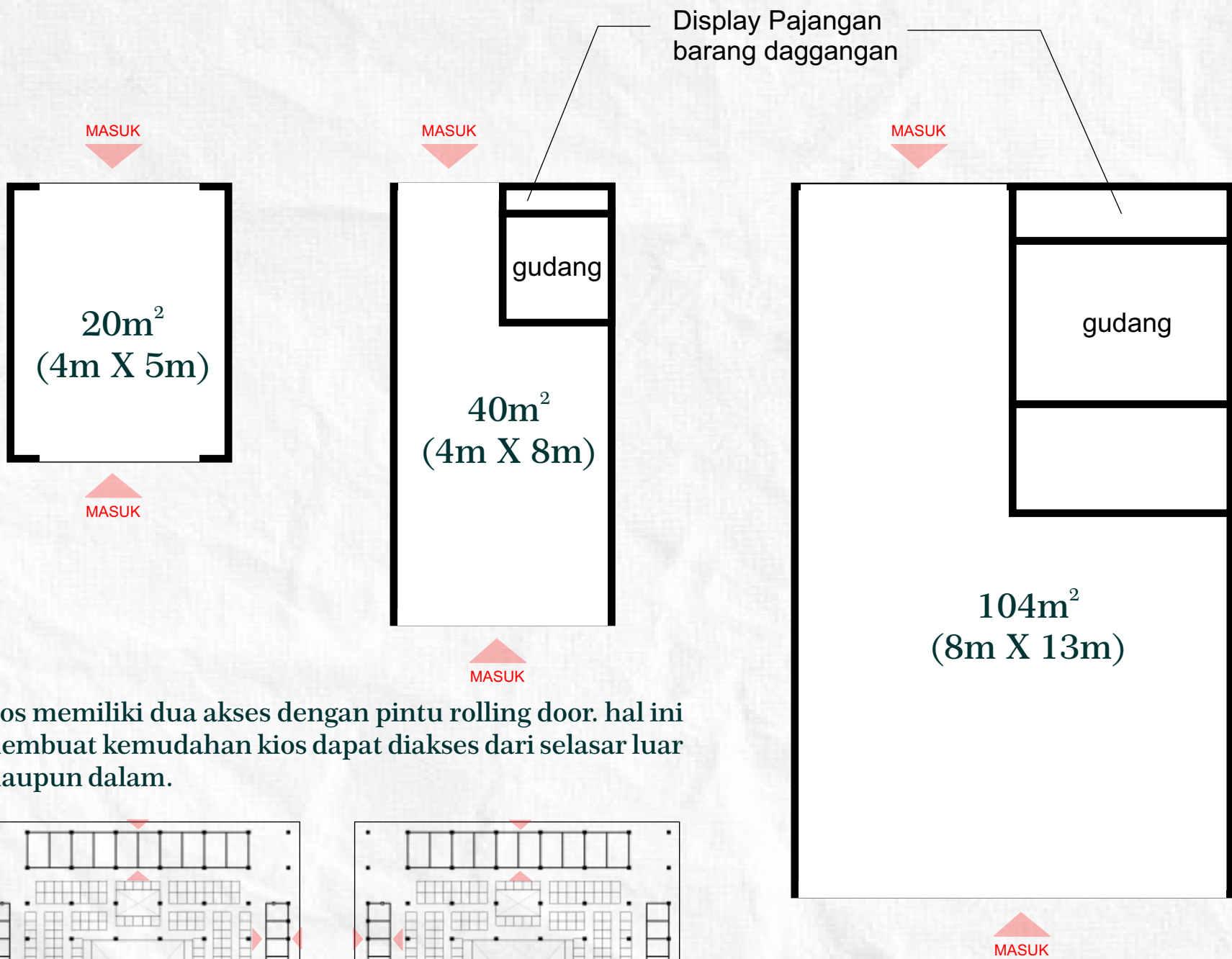


LOOS
TYPE 2

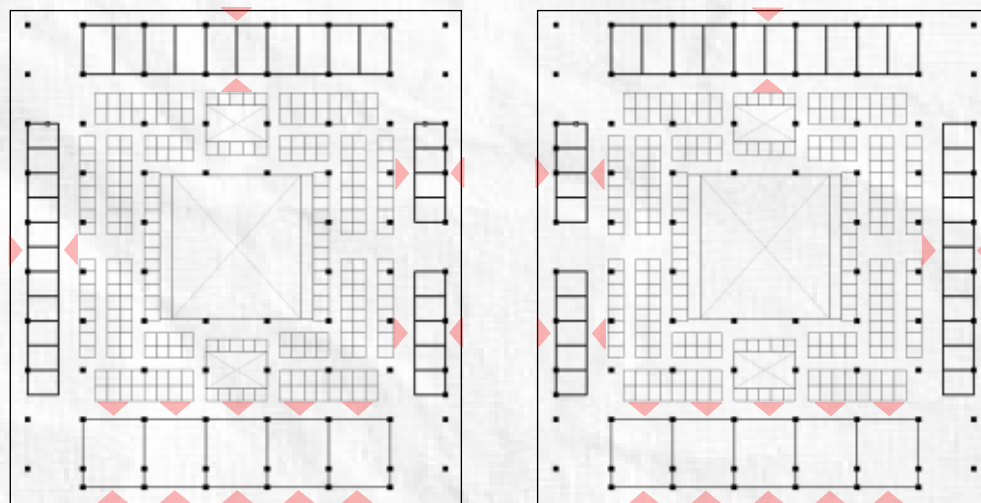


EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Kios Pedagang



kios memiliki dua akses dengan pintu rolling door. hal ini membuat kemudahan kios dapat diakses dari selasar luar maupun dalam.

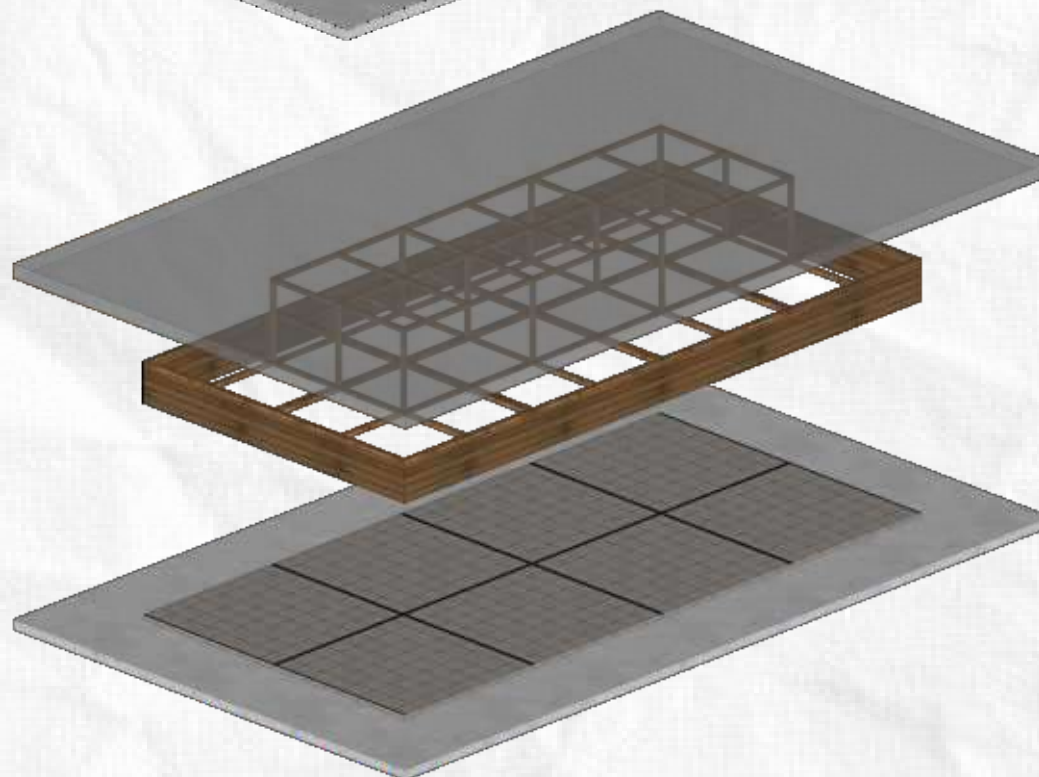
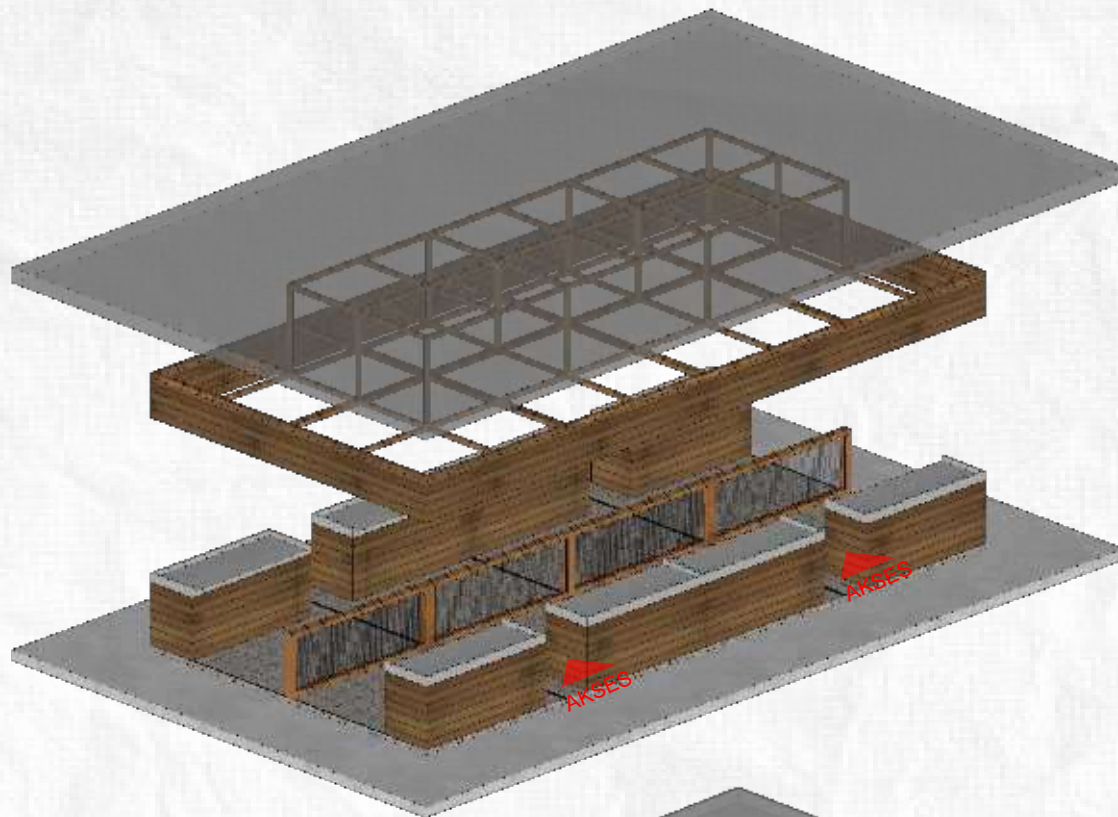


ada bukaan dari dua sisi juga dapat menambah bukaan sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan dapat masuk kedalam bangunan pasar

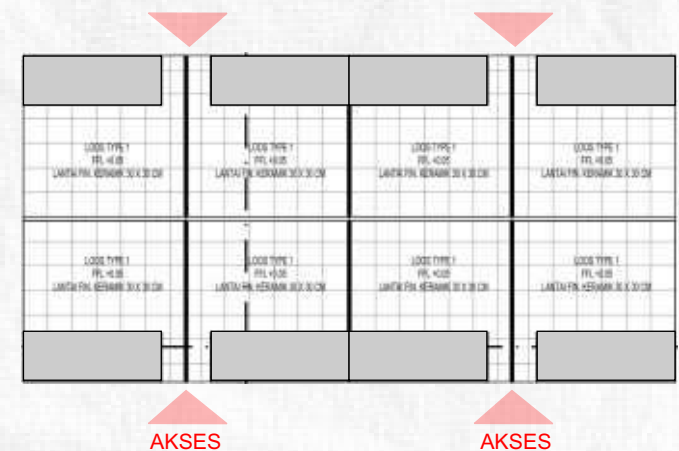
EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang

Loos pedagang ada dua type, type 1 dengan ukuran 2m x 2m ($4m^2$) dan type 2 dengan ukuran 2m x 2,5m ($5m^2$). Loos pedagang juga memiliki dua model modul ruangan, yaitu loos yang telah disediakan meja dan loos yang kosong memungkinkan pemiliknya untuk mengatur sendiri



loos pedagang yang telah disediakan meja digunakan bagi pedagang basah, buah dan sayur, serta pedagang kelontong dan makanan yang memungkinkan memerlukan meja

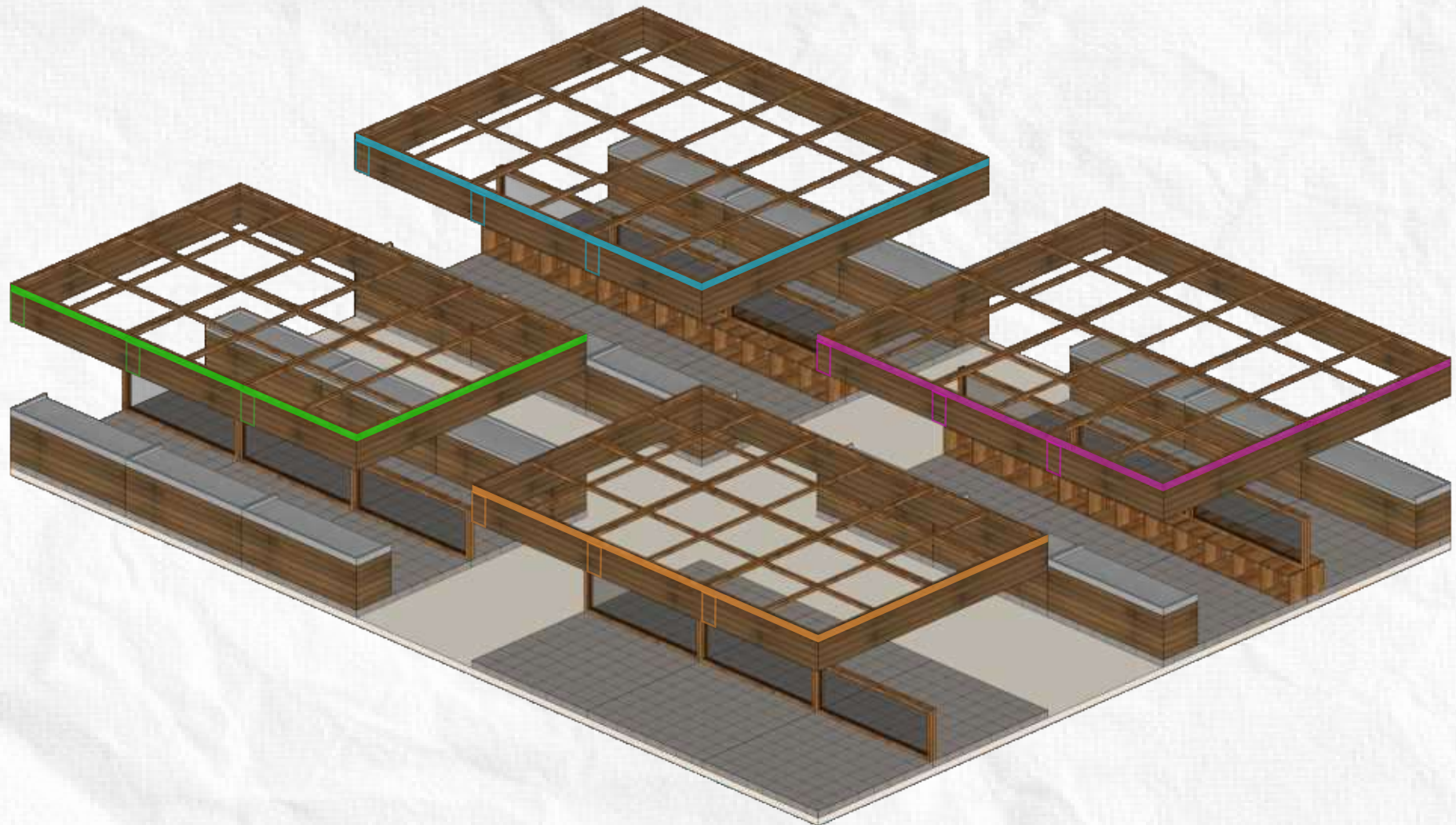


Loos yang tidak disediakan meja biasanya untuk pedagang laprakan, pedagang peralatan rumah tangga dan pedagang pakaian yang menata dagangannya di lemari dan gantungan

EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Zonasi Area Dagang

ceiling loos didesain untuk semi menutupi utilitas di atasnya. Selain itu juga berfungsi sebagai gantungan lampu dan juga dapat digunakan sebagai gantungan barang dagangan. selain itu juga sebagai tempat menempel papan nama.

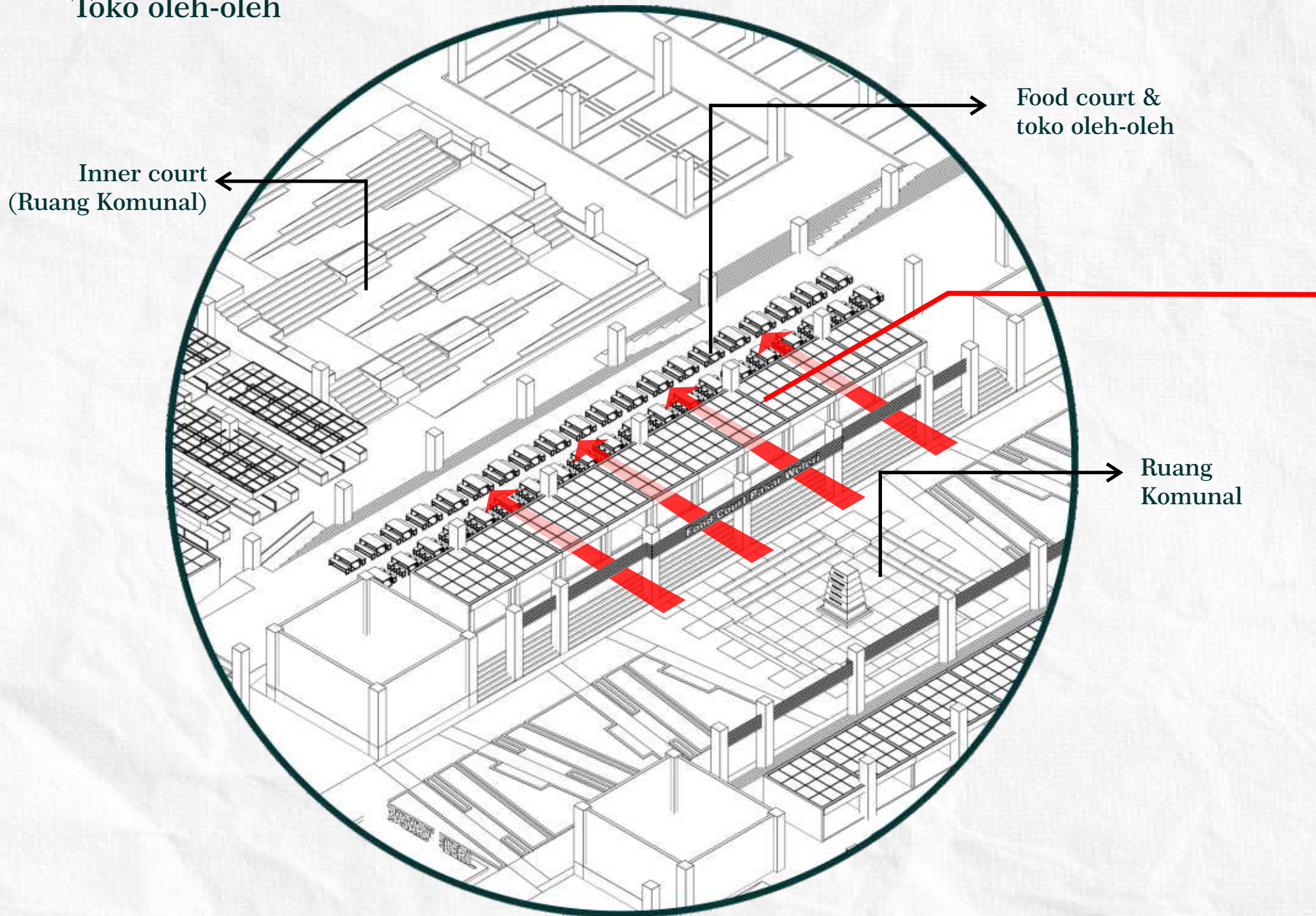


kawasan area dagang loos dikelompokkan berdasarkan jenis dagangannya. Setiap kelompok dagangan dibedakan dengan tanda warna yang berbeda-beda pada papan di atasnya. Papan tersebut juga tempat untuk menaruh nama toko dan nomer loos

EKSPLORASI KONSEP RUANG

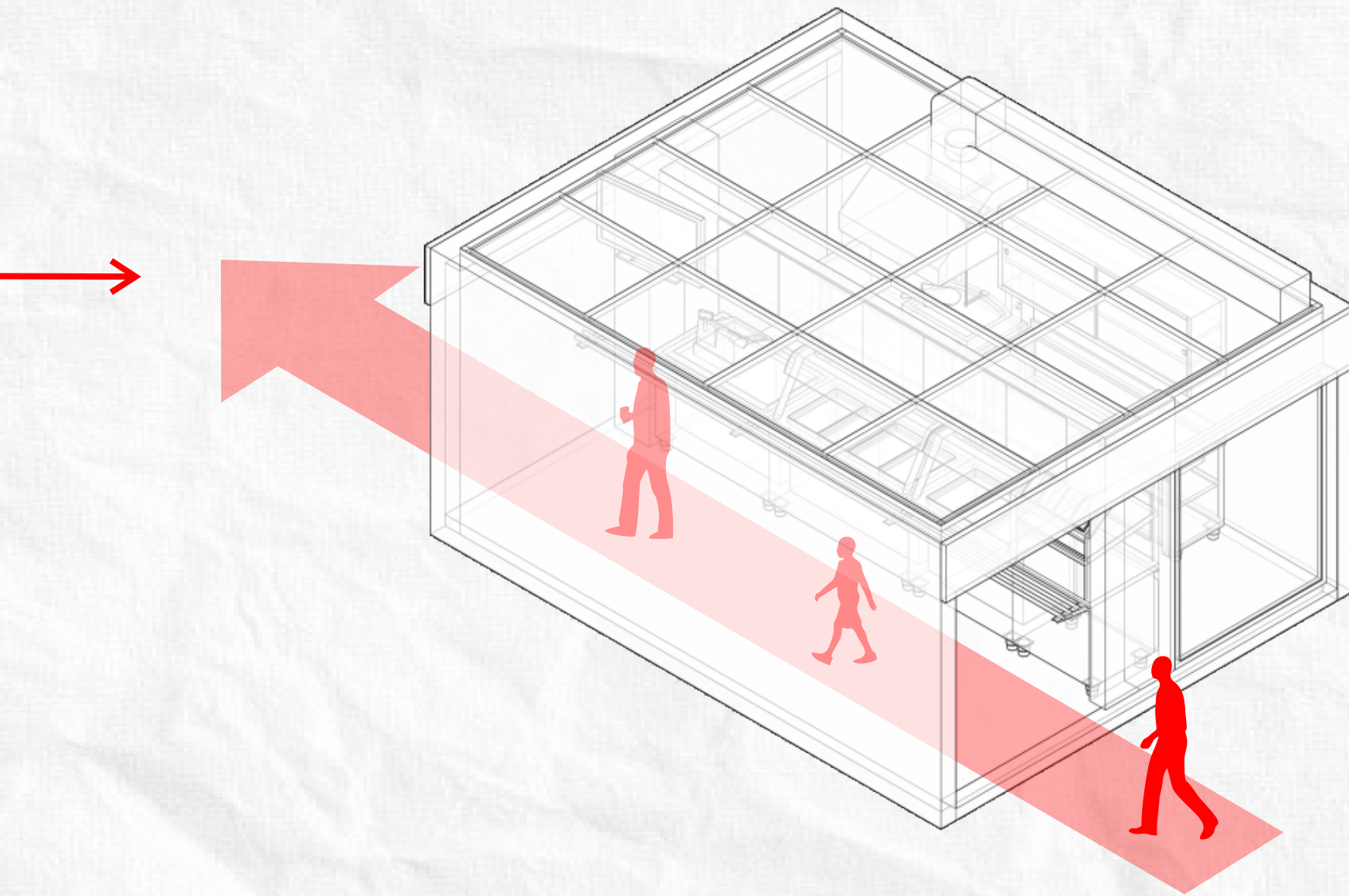
Konsep Kios Makanan dan Oleh-oleh

Food court &
Toko oleh-oleh



EKSPLORASI KONSEP RUANG

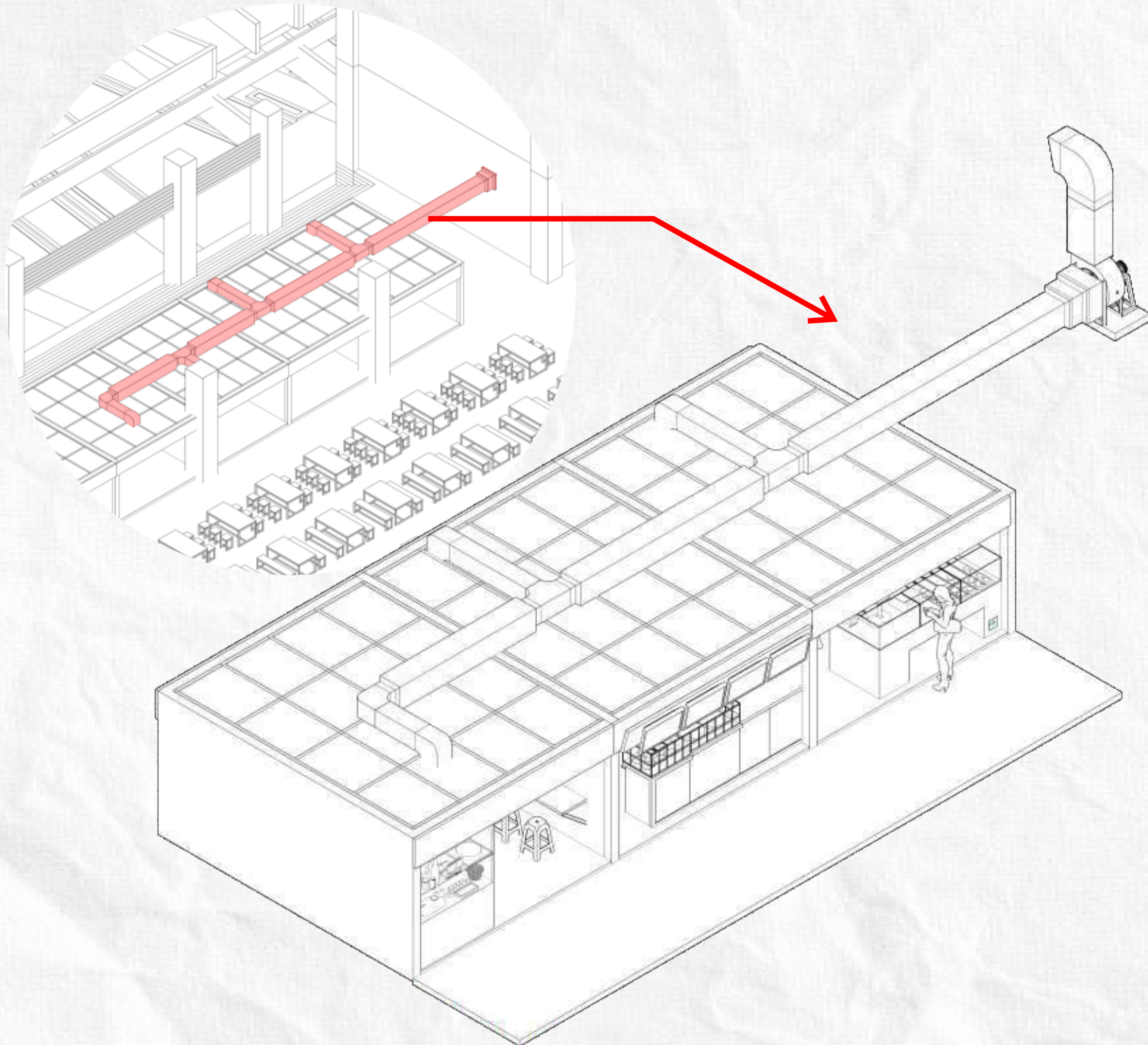
Konsep Kios Makanan dan Oleh-oleh



Kios pedagang makanan dan oleh-oleh yang berada di lantai dasar memiliki dua akses dari depan dan belakang. Hal ini agar pengunjung warung makan dan oleh-oleh dapat menerus masuk ke dalam pasar

EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Kios Makanan



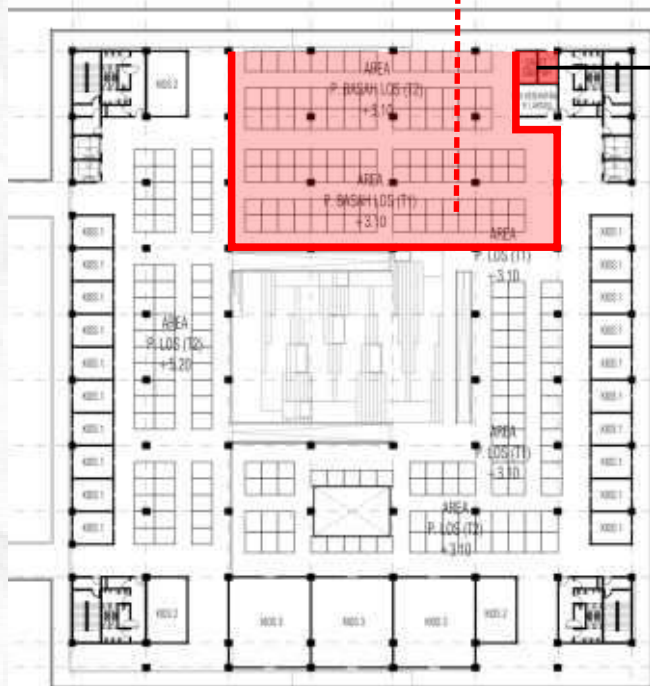
Pedagang makanan yang mengolah/memasak makanan di kios memerlukan utilitas khusus untuk membuang asap yang timbul dari proses memasak. Saluran ducting asap diletakkan diatas kios agar dapat membuang asap. Sehingga kebulan asap tidak mengumpul diruangan yang dapat mengganggu dan mengotori tembok

EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Pedagang Basah

Area pedagang basah disatukan pada area khusus berada dilantai 2 salah satu bangunan. Lantai bawahnya dari area pedagang basah merupakan area parkir. Pada lantai yang sama terdapat area pedagang buah sayur, bahan masak, dan kelontong. Area basah juga dijauhkan dari area pedagang makanan.

sebagai penghalang agar bau tidak sedap dari pedagang basah tidak menyebar ke area yang lain

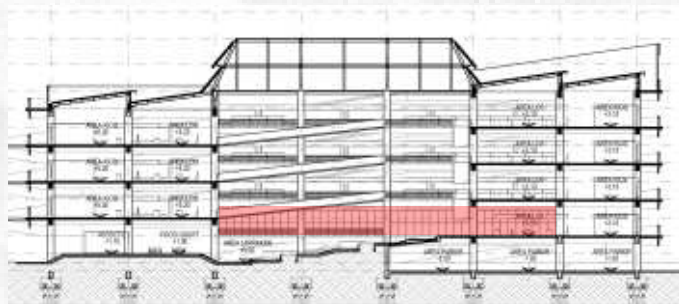


Shaft sampah & sanitasi pasar basah

papan nama & tempat gantung daging

meja beton tempat untuk memotong daging

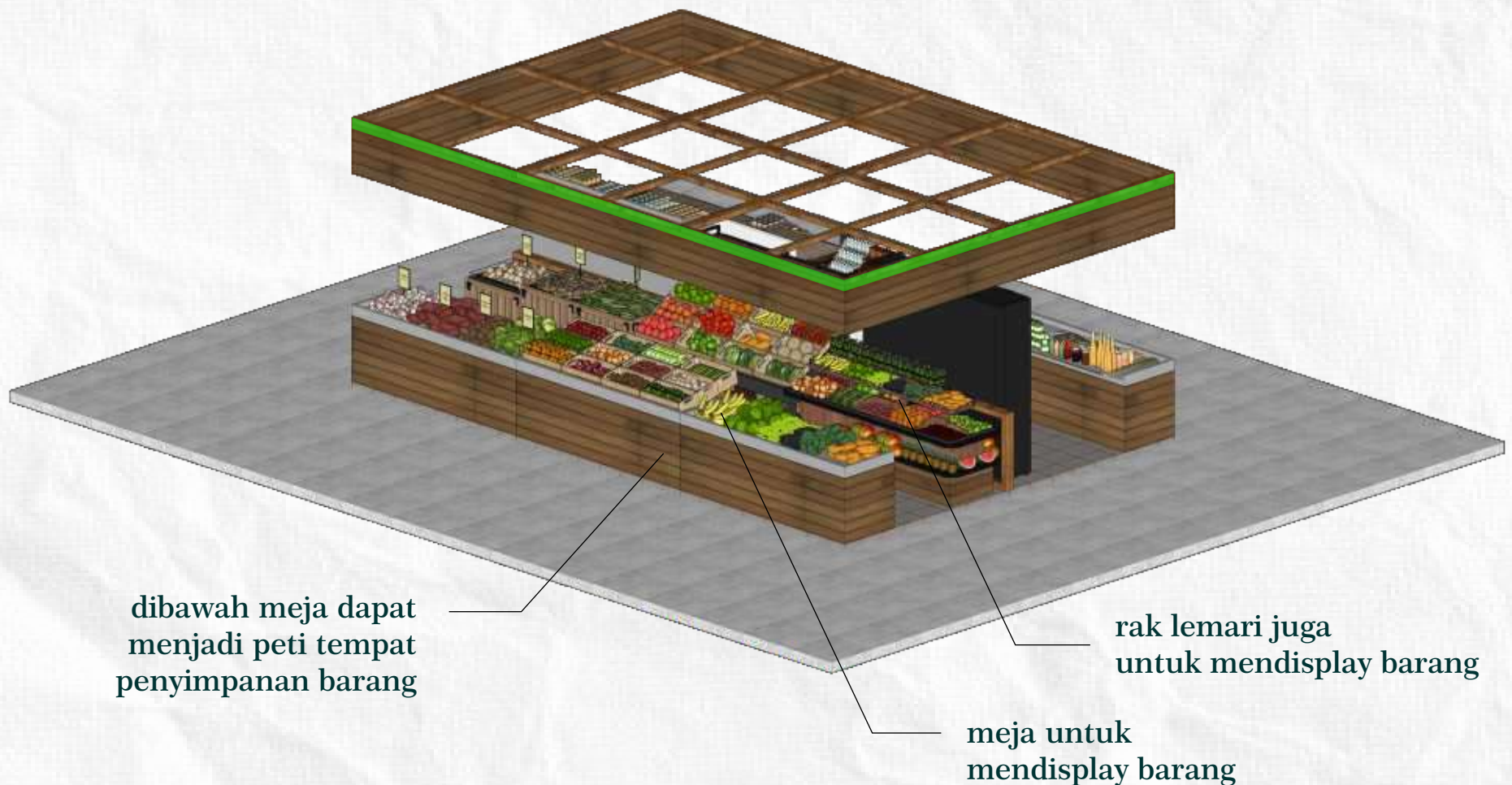
saluran sanitasi pembuangan air kotor



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang Sayur & Buah

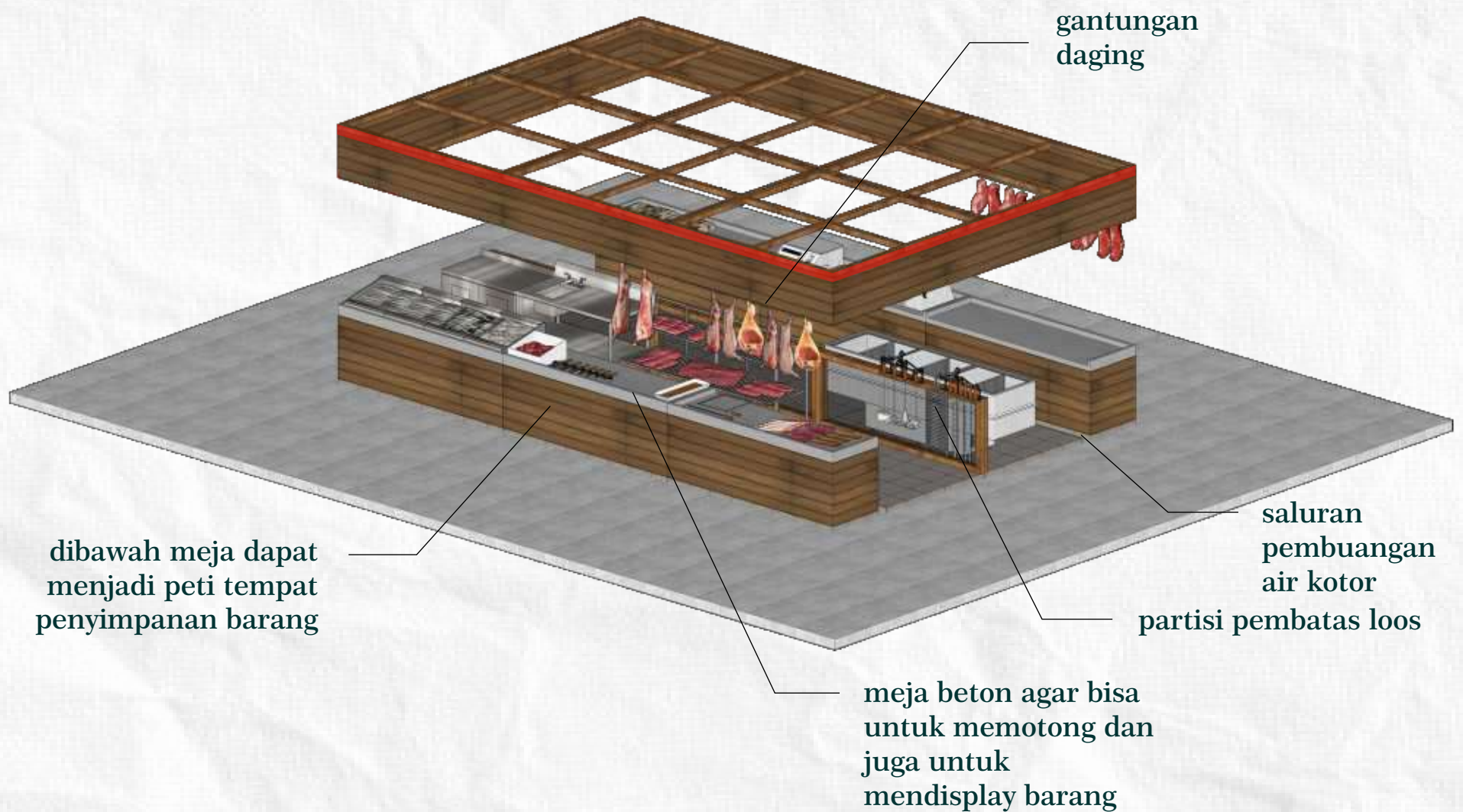
Pedagang sayur dan buah memerlukan meja untuk menata barang dagangannya agar sayur dan buah dapat terjaga ke higienisannya. Area pedagang sayur dan buah diberi tanda strip warna hijau agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang Basah (Ikan & daging)

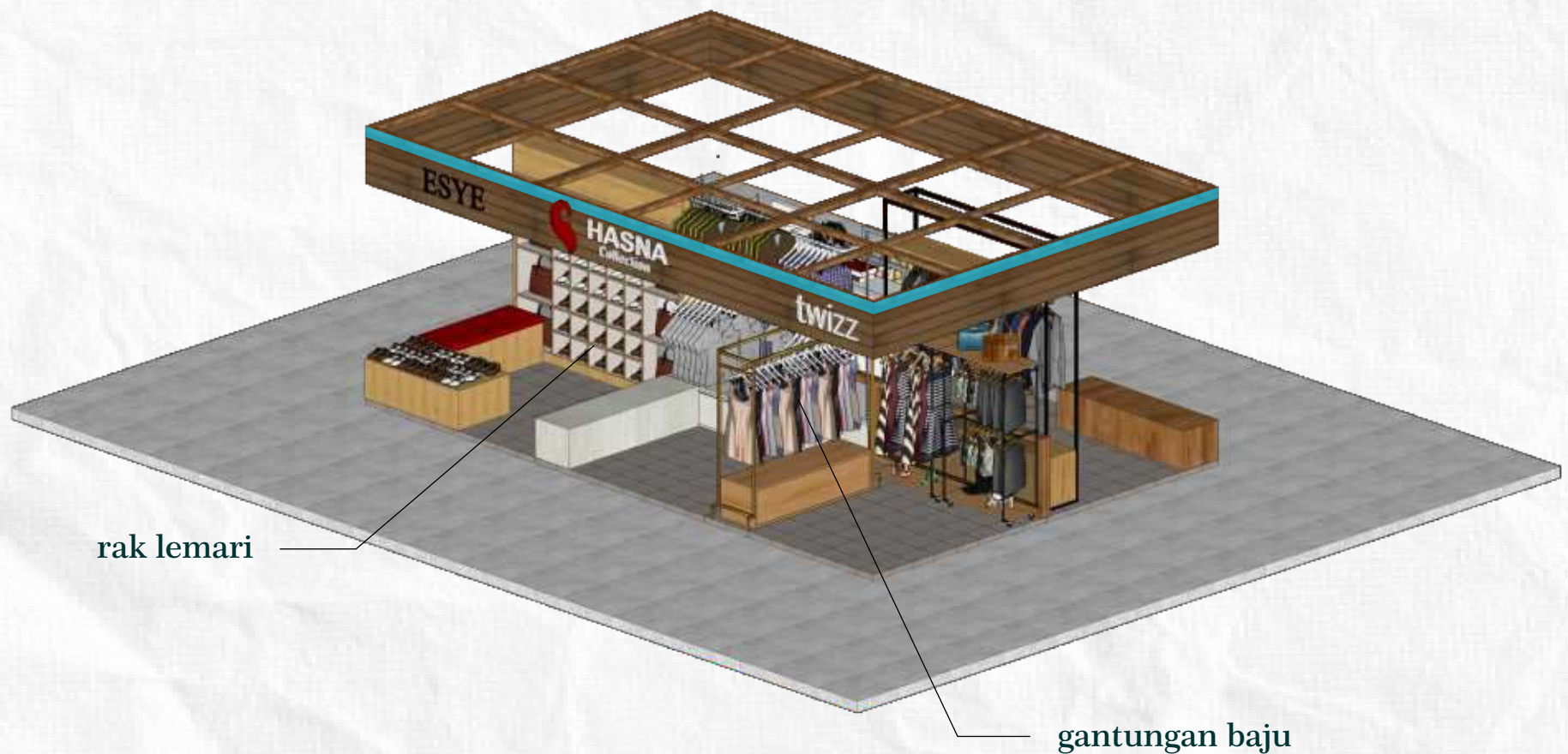
Pedagang daging memerlukan meja yang keras karena digunakan untuk memotong daging. Selain itu memiliki utilitas khusus, disediakan kran air untuk mencuci dan saluran pembuangan air kotor. Area pedagang basah diberi tanda strip warna merah agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang Pakaian & Sepatu Sandal

Pedagang pakaian dan sepatu sandal menempati loos yang kosong tidak ada meja karena mendisplay barangnya di rak lemari atau digantungan. Area pedagang pakaian dan sepatu sandal diberi tanda strip warna biru agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang Makanan

Pedagang makanan biasanya mendesain bentuk ruangnya sendiri ada juga pedagang yang menggunakan bentuk gerobak untuk tampilan loos nya. Area pedagang makanan diberi tanda strip warna kuning agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Loos Pedagang sembako

Pedagang sembako menggunakan loos yang ada meja untuk mendisplay barangnya dan menambahkan lemari disisi belakang. Area pedagang sembako diberi tanda strip warna jingga agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Kios Pedagang Sembako dan peralatan

Pedagang sembako dan peralatan rumah tangga atau lahan menempati kios dengan mendisplay barangnya pada lemari rak dan ada yang hanya diletakkan dilantai. Area pedagang Pedagang sembako dan peralatan rumah diberi tanda strip warna jingga agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Kios Pedagang Makanan

Kios pedagang makanan memiliki mini dapur untuk memasak, sehingga memerlukan utilitas pembuangan asap dengan ducting. Area pedagang makanan diberi tanda strip warna kuning agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.



EKSPLORASI KONSEP RUANG

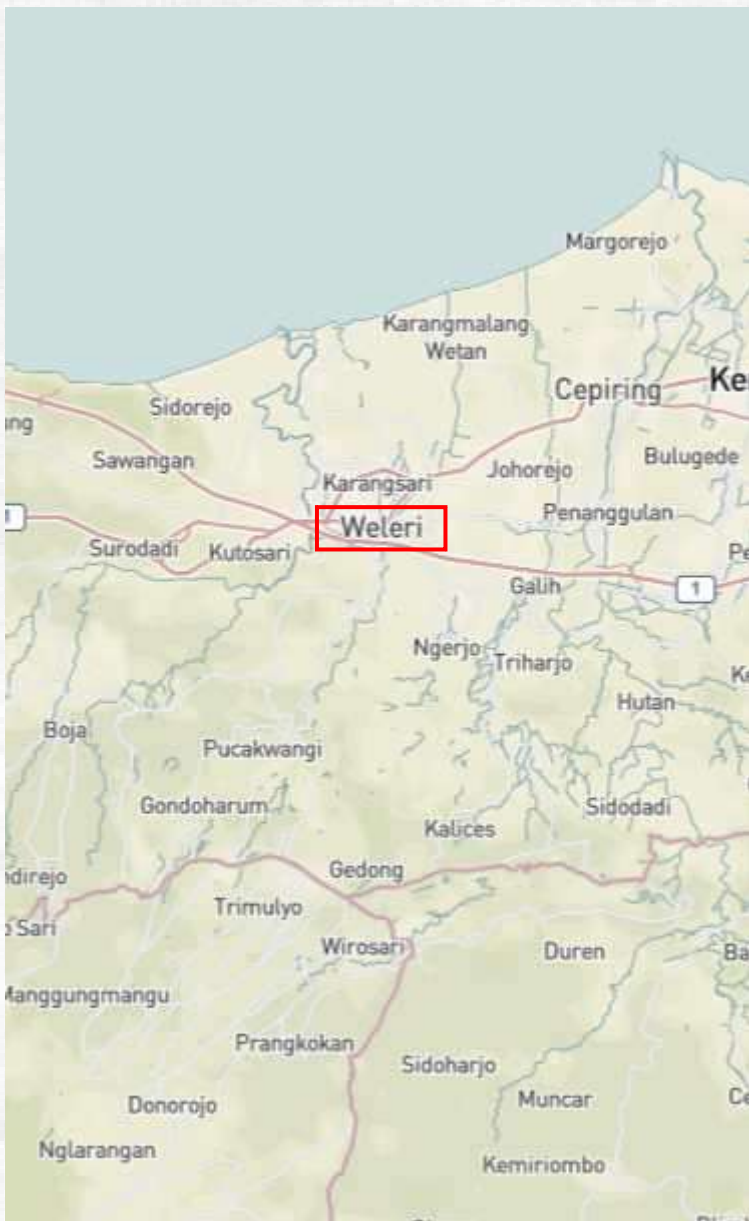
Konsep Kios Pedagang Pakaian, Sepatu sandal, dan Aseessoris

Pedagang pakaian, sepatu, sandal dan aksesoris memiliki karakter jualan yang hampir sama, mereka menggunakan rak lemari dan gantungan untuk mendisplay barang dagangannya. Area pedagang pedagang ini diberi tanda strip warna biru agar pengunjung dapat mengenali dari jauh.

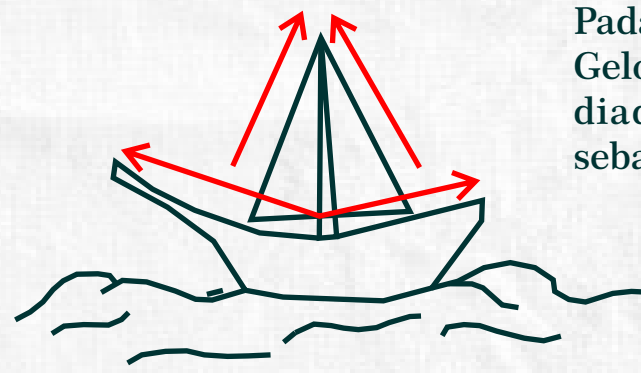


KONSEP BENTUK BANGUNAN

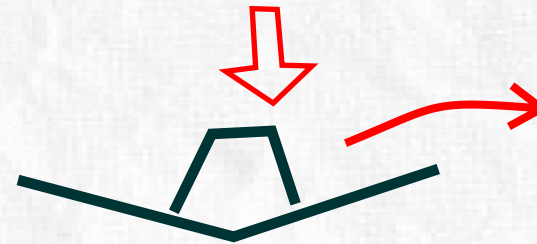
Alternatif 1



Unsur Daerah Laut



Pada unsur laut mengambil bentuk Gelombang laut dan prahu (kapal) diadopsi geometri yang didapat sebagai pembentuk bangunan



layar prahu ditransformasikan sebagai bentuk atap gungungan bangunan

Diambil geometri garis seperti huruf v dari bentuk prahu diadopsi ke bentuk bangunan sebagai tampilan garis-garis fasad



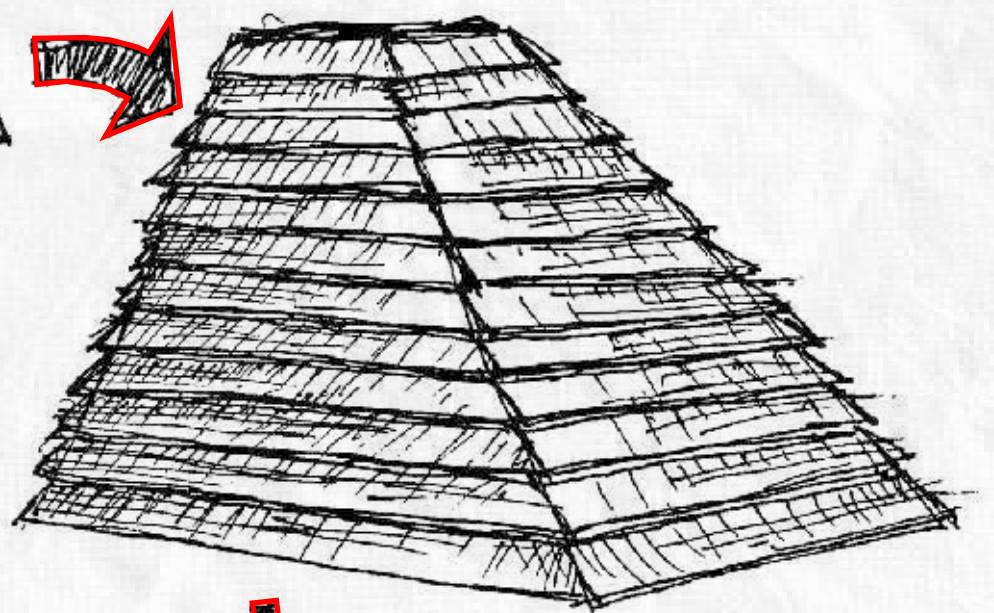
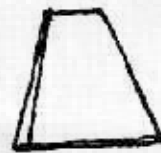
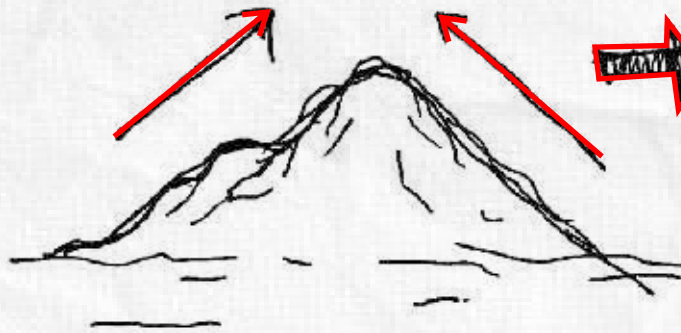
Konsep bentuk akhir bangunan

Merespon daerah Weleri yang diantara daerah pesisir laut dan pegunungan serta Pasar Weleri yang menjadi pusat perdagangan yang mempertemukan komoditas hasil laut dengan hasil pegunungan (perkebunan). Maka unsur laut dan gunung di adopsi sebagai bentuk bangunan.

KONSEP BENTUK BANGUNAN

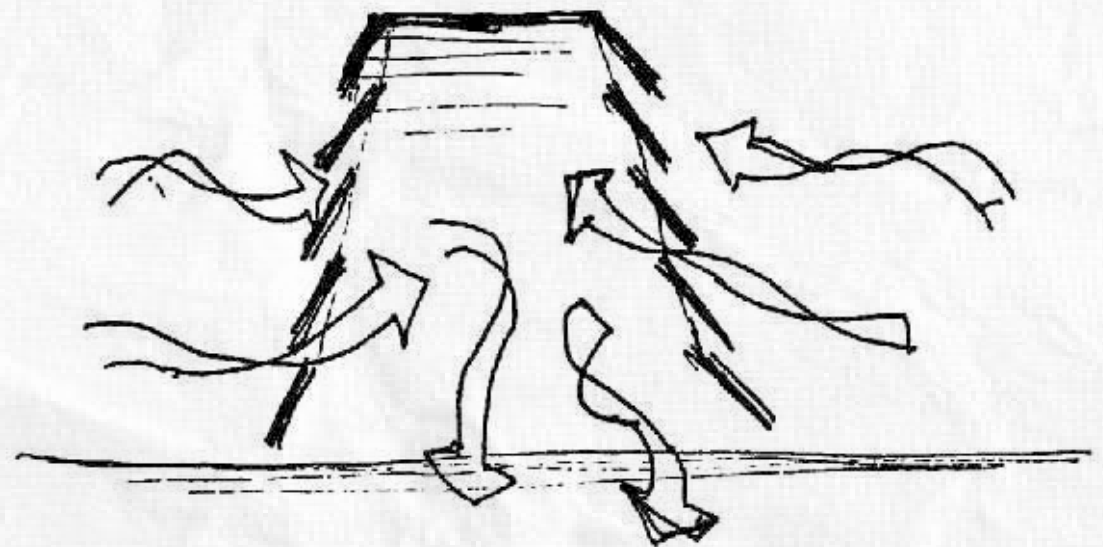
Alternatif 1

Unsur Daerah Pegunungan

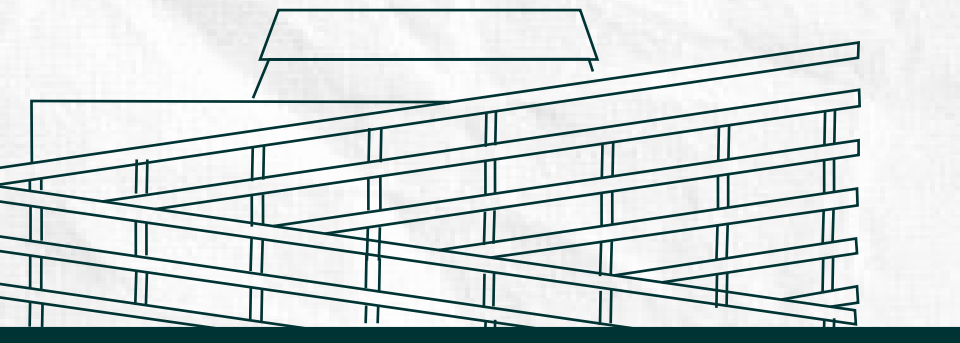


Pada unsur pegunungan mengambil bentuk gunung yang digambarkan geometrinya berbentuk trapesium.

Diterapkan pada atap berbentuk limas trapesium menjulang tinggi seperti halnya gunung. Atap ini juga seperti gunung pada atap rumah adat Joglo Jawa Tengah



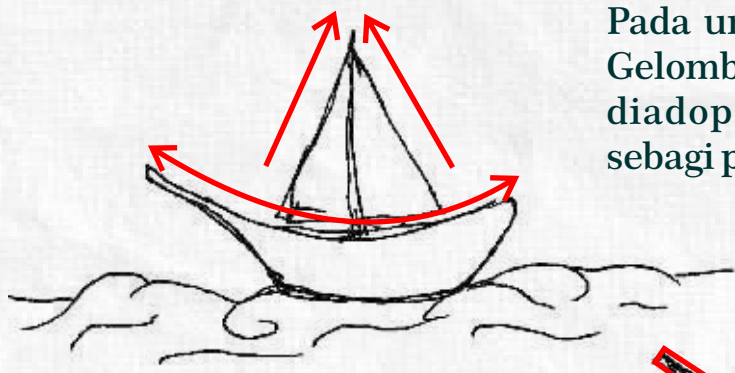
bagian atap tersebut tidak dibiarkan tertutup solid. terdapat ventilasi sebagai sirkulasi penghawaan



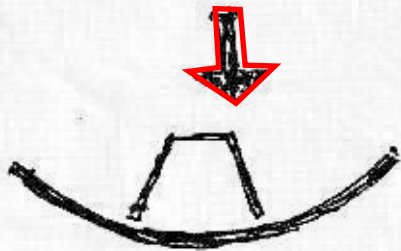
KONSEP BENTUK BANGUNAN

Alternatif 2

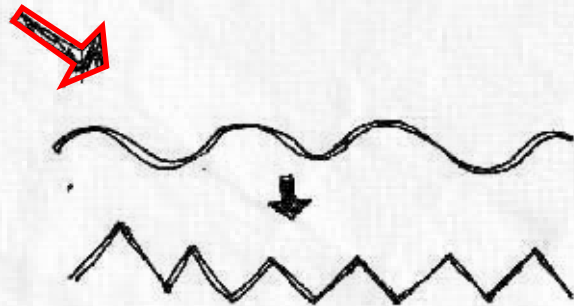
Unsur Daerah Laut



Pada unsur laut mengambil bentuk Gelombang laut dan prahu (kapal) diadopsi geometri yang didapat sebagai pembentuk bangunan

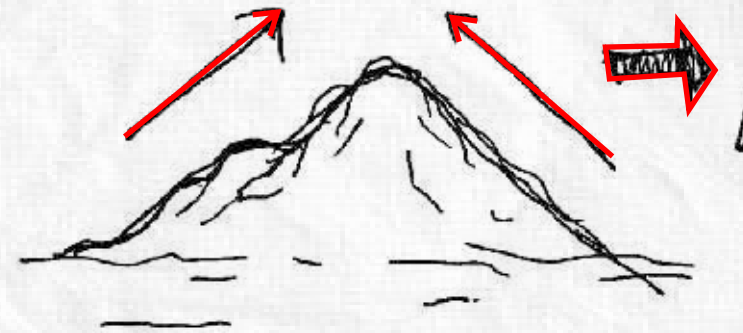


Diambil geometri melengkung diadopsi ke bentuk bangunan sebagai hirarki bentuk atap bangunan yang melengkung.



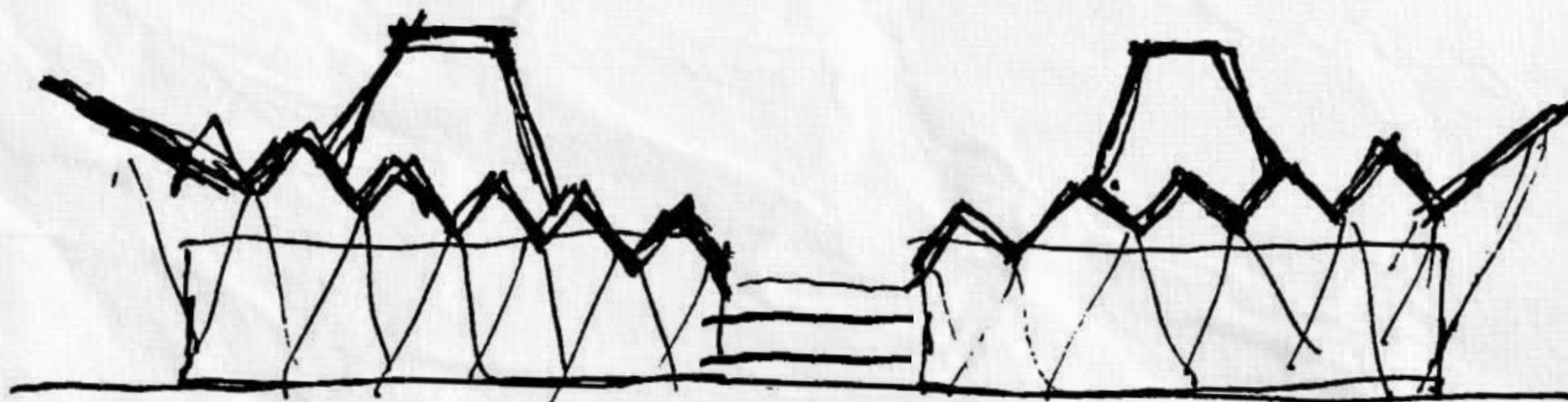
Dari gelombang laut didapat geometri gelombang-gelombang dan mempertegas garis gelombang menjadi segi tiga agar menjadi struktur lipat

Unsur Daerah Pegunungan



Pada unsur pegunungan mengambil bentuk gunung yang digambarkan geometrinya berbentuk trapesium.

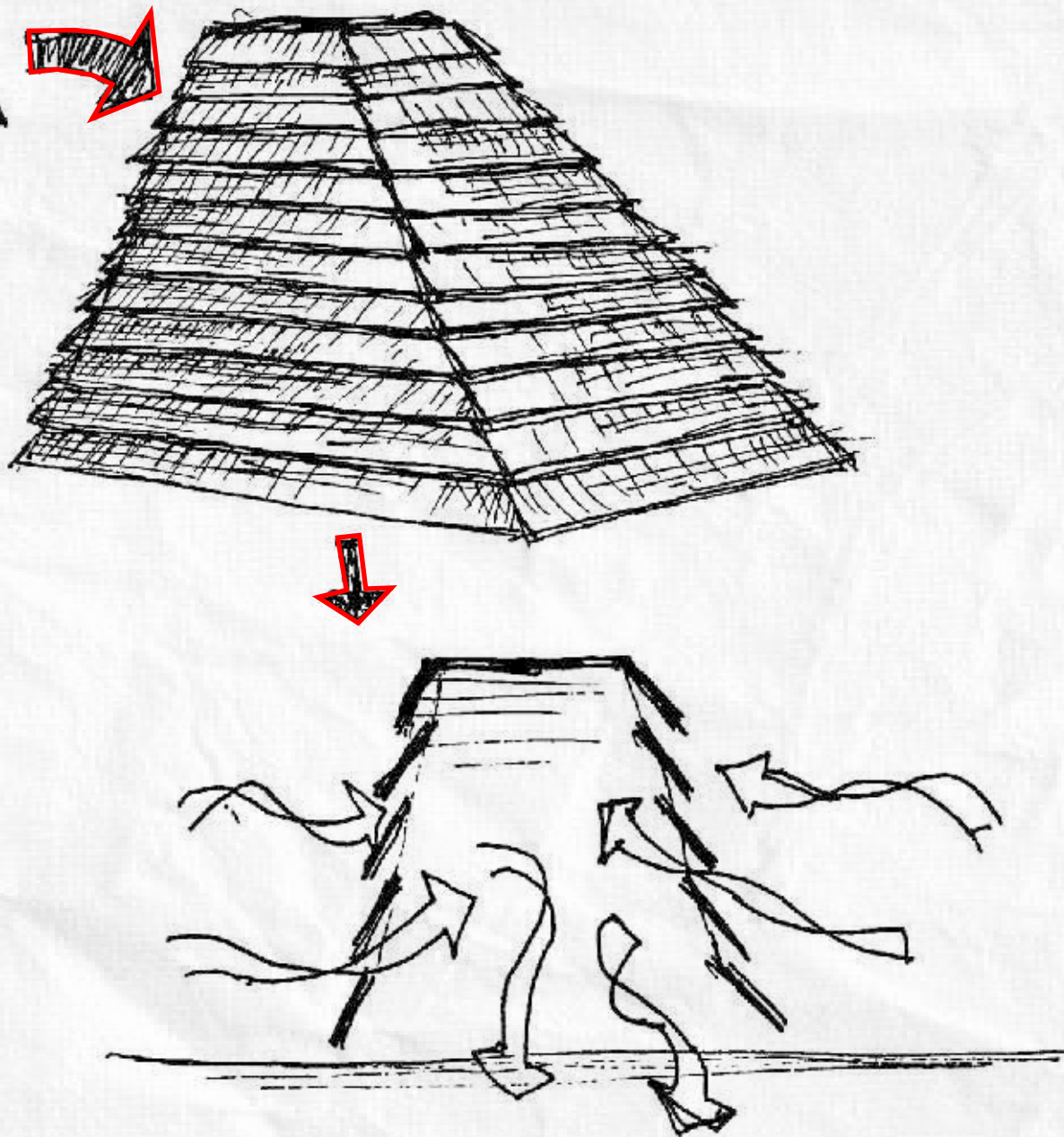
Diterapkan pada atap berbentuk limas trapesium menjulang tinggi seperti halnya gunung.



Konsep bentuk akhir bangunan

KONSEP BENTUK BANGUNAN

Alternatif 2

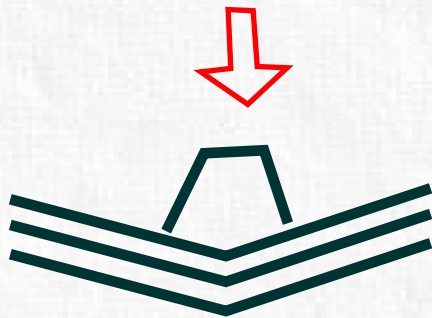
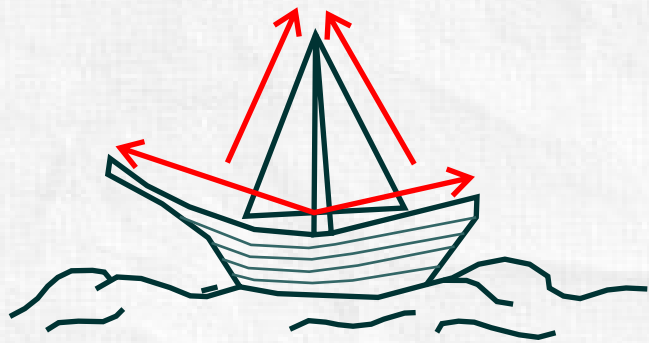


bagian atap tersebut tidak dibiarkan tertutup solid. terdapat ventilasi sebagai sirkulasi penghawaan

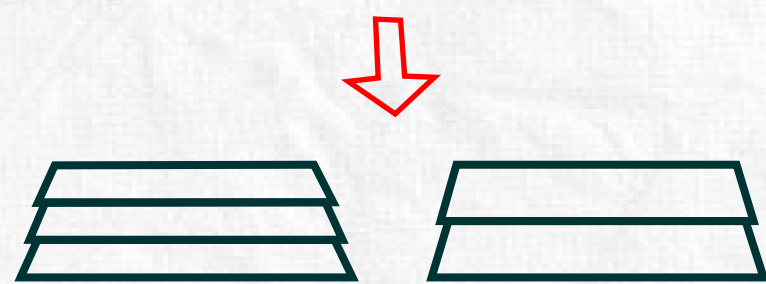
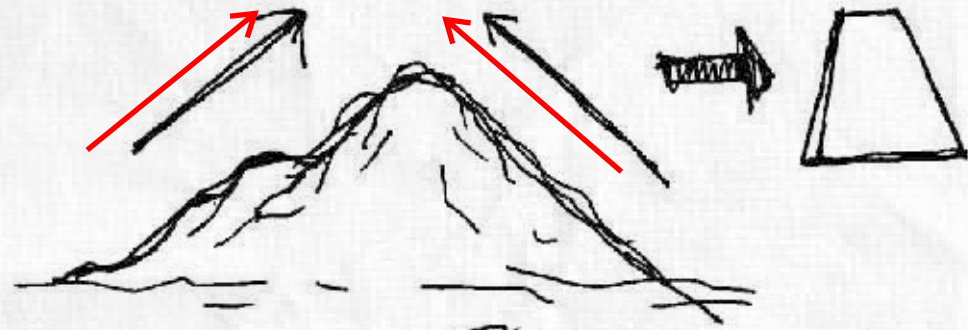
Alternative Terpilih

Dari kedua alternative tersebut dipilih alternatif pertama karena konsep alternatif pertama membuat kedua masa bangunan dapat terlihat saling menyatu dan terhubung sehingga sesuai dengan tema perancangan ini yaitu saling terhubung (interconnected)

KONSEP BENTUK BANGUNAN



Diambil geometri garis seperti huruf v dari bentuk prahu diadopsi ke bentuk bangunan sebagai tampilan garis-garis fasad



Pada unsur pegunungan mengambil bentuk gunung yang digambarkan geometrinya berbentuk trapesium. Diterapkan pada atap berbentuk limas trapesium menjulang tinggi seperti halnya gunung. Atap ini juga seperti gunung pada atap rumah adat Joglo Jawa Tengah. Total berjumlah 5 susun yang mengartikan lima nilai/spiritual tatanan pasar tradisional yaitu, unggah-ungguh, panguripi, geguyupan, paseduluran, dan gugur gunggung



Dua masa bangunan yang tipikal memberi kesan kesetaraan agar tidak memberi perbedaan antara pedagang pada masing masing masa bangunan

KONSEP BENTUK BANGUNAN



Panguripi atau menghidupi berarti pasar tradisional menjadi salah satu sumber mencari penghasilan untuk keperluan kehidupan.

Unggah-ungguh yang berarti etika. Dalam kehidupan bersosial di pasar tradisional etika sifat sopan santun, saling menghargai dan menghormati sangat utama dilakukan saat beraktivitas di pasar

Geguyupan yang berarti perkumpulan yang bersifat kekeluargaan. Pasar Tradisional juga menjadi berkumpulnya berbagai orang

Paseduluran atau persaudaraan, pasar tradisional yang menjadi tempat berkumpul banyak orang dapat menjalin persaudaraan

Gugur gunung yaitu gotong royong. Sifat gotong royong salah satu sifat yang ada di pasar tradisional yang harus saling tolong menolong

Skke

Rancangan
Skematik

SITUASI TAMPAK KAWASAN

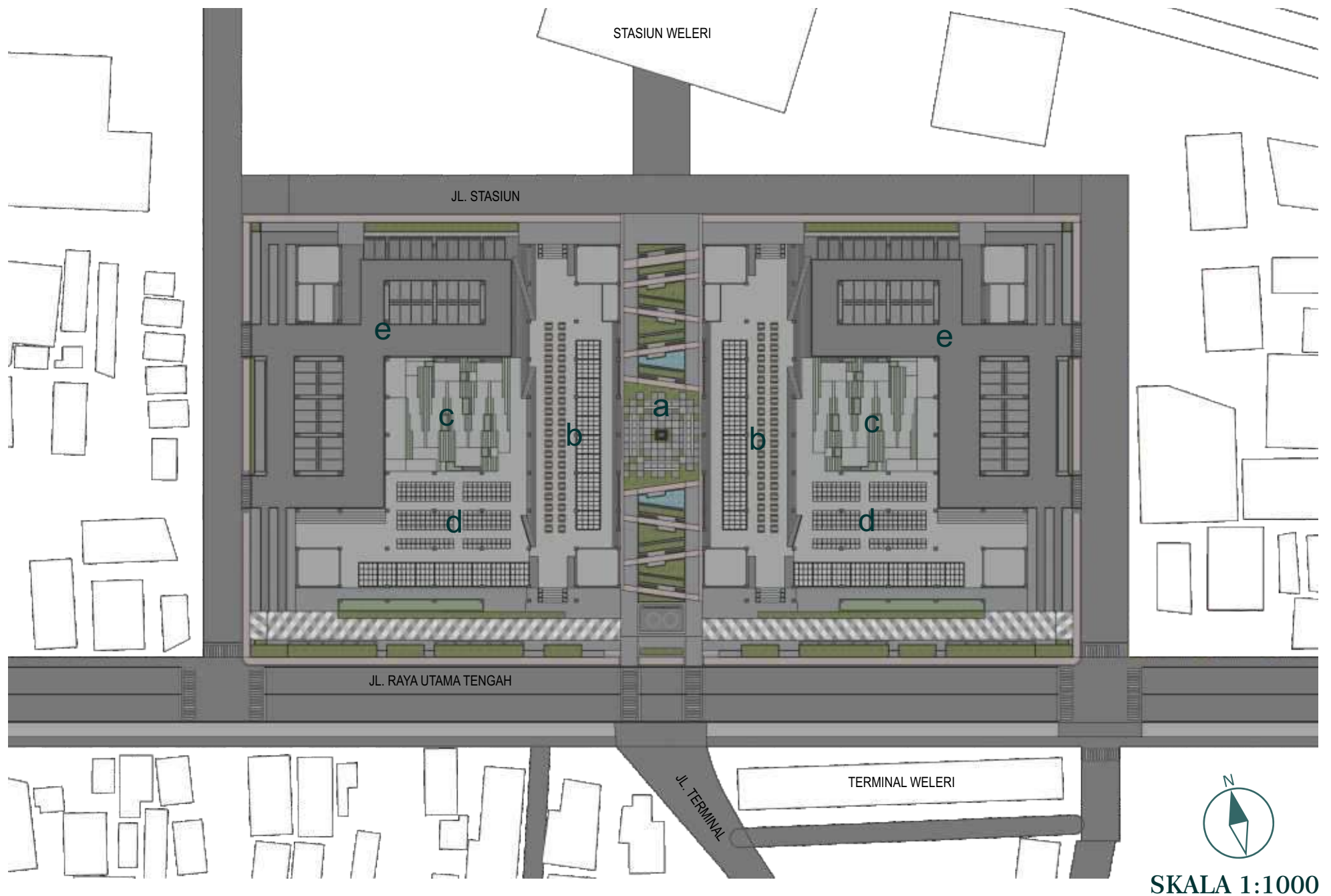


Pengembangan Stasiun Weleri menjadi Stasiun type A dengan mempertahankan bangunan heritage dan membangun bangunan baru disebelahnya. Hal tersebut direspon pada desain Pasar Weleri sehingga ketiga bangunan (stasiun-pasar-terminal) dapat saling terkoneksi

LEGENDA

- a : Pasar Weleri
- b : Bangunan Heritage Stasiun Weleri
- c : Bangunan Baru Stasiun Weleri
- d : Masjid KAI Nurul Huda
- e : Jalur rel kereta
- f : Terminal Weleri
- g : Parkiran umum
- h : Bangunan pemukiman

SITE PLAN

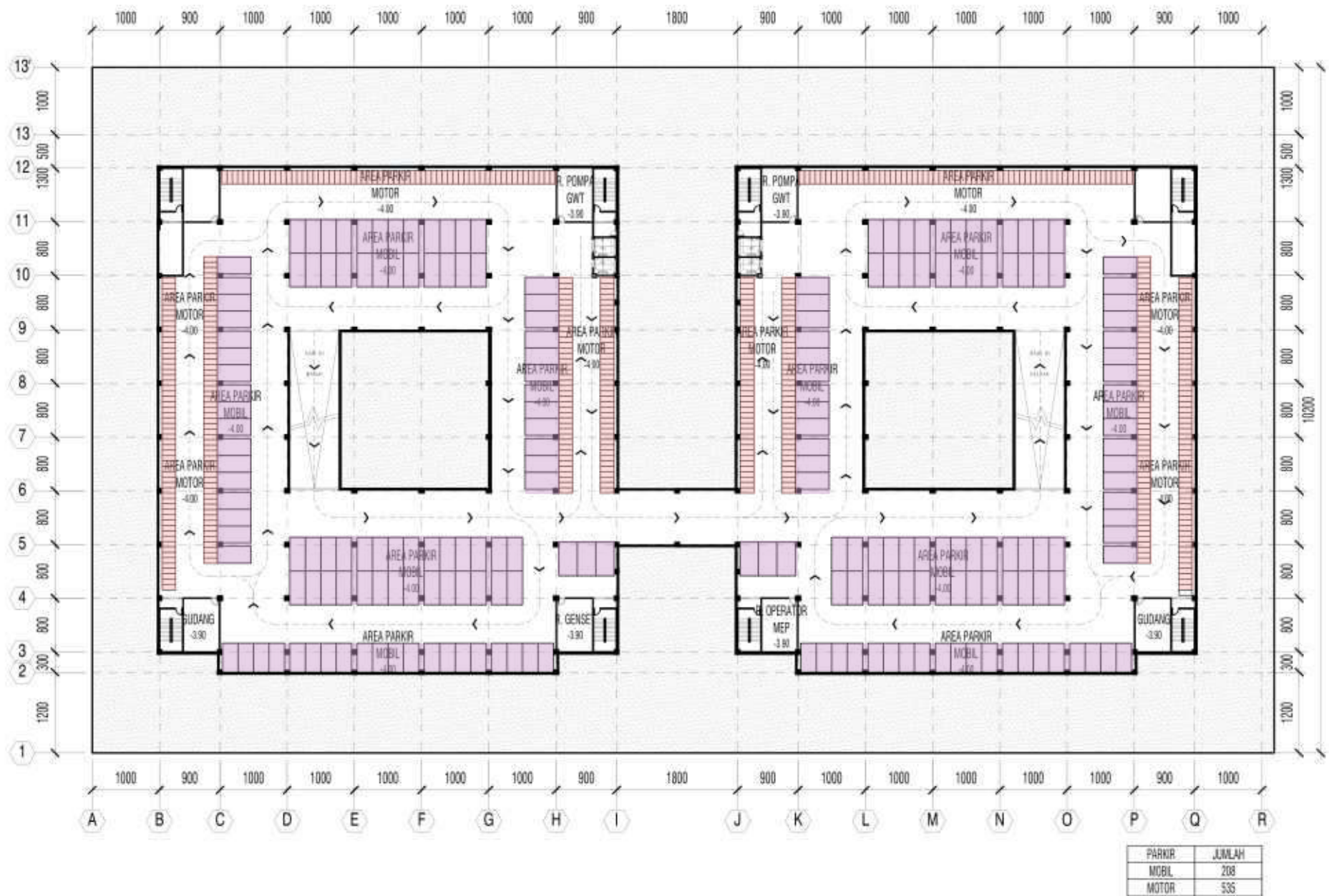


LEGENDA

- a : Pendestrian (Greenway)
- b : Foodcourt & Toko Oleh-oleh
- c : Inncourt (ruang komunal)
- d : Area pasar pagi
- e : area parkir dan serfis

Dari site plan ini terlihat bahwa pendestrian (Greenway) yang membelah masa bangunan Pasar Weleri sehingga ketiga bangunan (pasar, stasiun, dan terminal) dapat saing terhubung. Pada kedua sisi pendestrian terdapat foodcourt yang akan menarik pengguna pendestrian agar dapat mengunjungi Pasar Weleri.

DENAH BASEMENT



 Prkiran Motor

 Parkiran Mobil

DENAH GROUND FLOOR



PARKIR	JUMLAH
MOBIL	92
MOTOR	446

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	3m X 4m	38
LOOS A	2m X 2m	110

Kios Type 1
 Leprakan
 Prkiran Motor
 Parkiran Mobil

DENAH LANTAI 2 & UPPER GROUND FLOOR



TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	8
KIOS C	11m X 10m	6
LOS A	2m X 2m	196
LOS B	2m X 2.5m	279

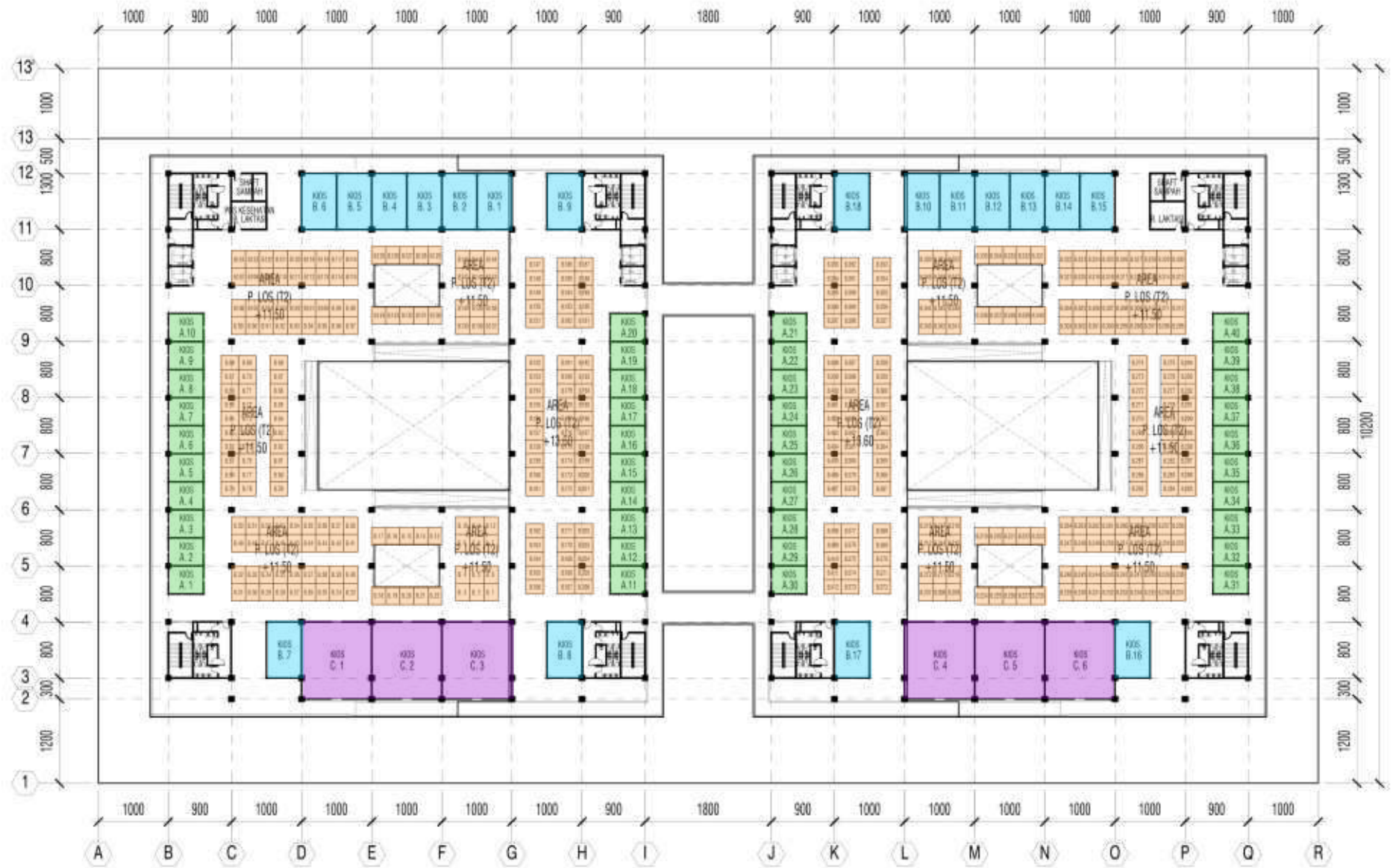
Kios Type 1
 Kios Type 2
 Kios Type 3
 Los Type 1
 Los Type 2

DENAH LANTAI 3 & UPPER LANTAI 2



Kios Type 1
 Kios Type 2
 Kios Type 3
 Los Type 1
 Los Type 2

DENAH LANTAI 4 & UPPER LANTAI 3



Kios Type 1



Kios Type 2

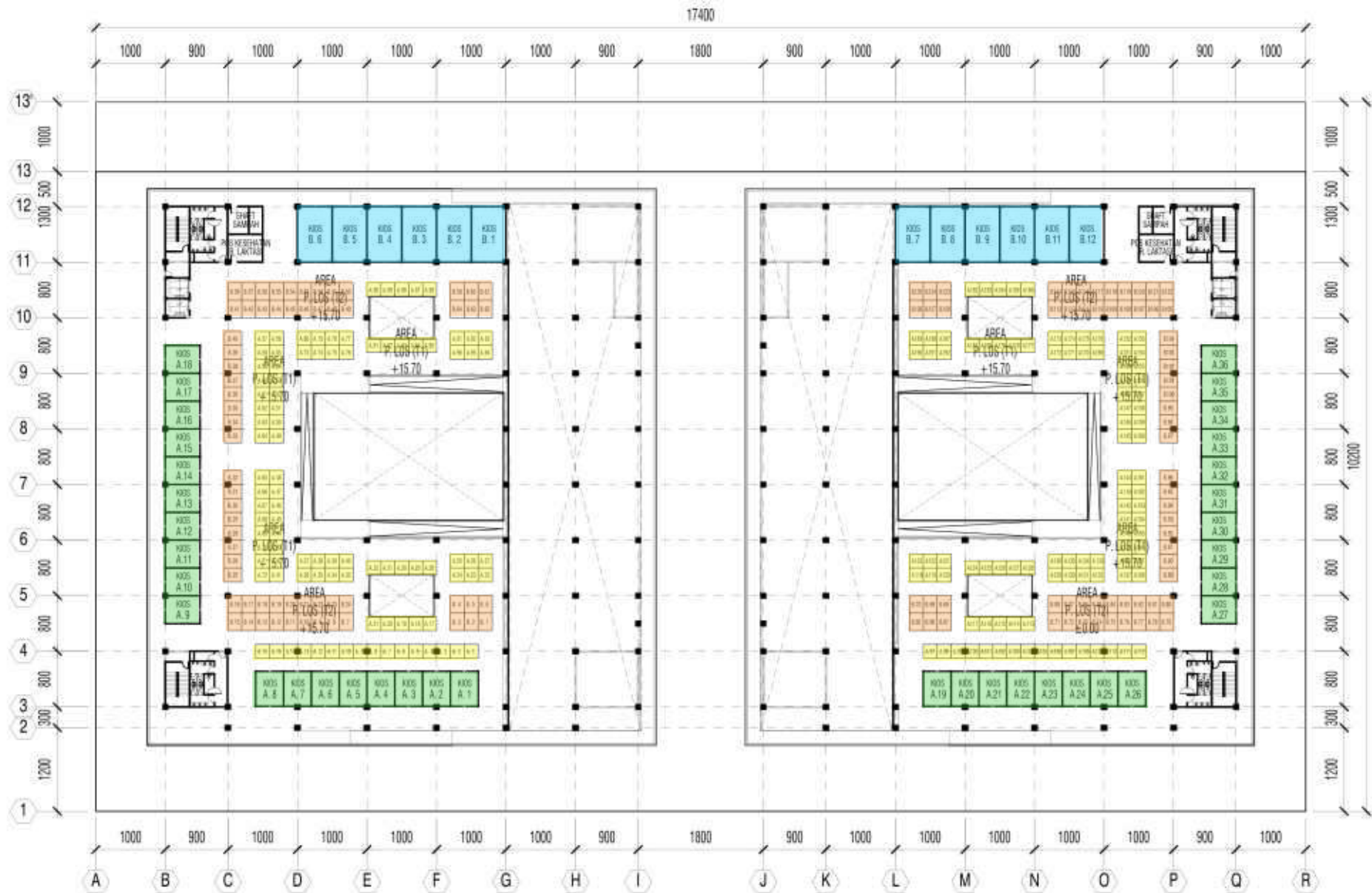


Kios Type 3



Los Type 2

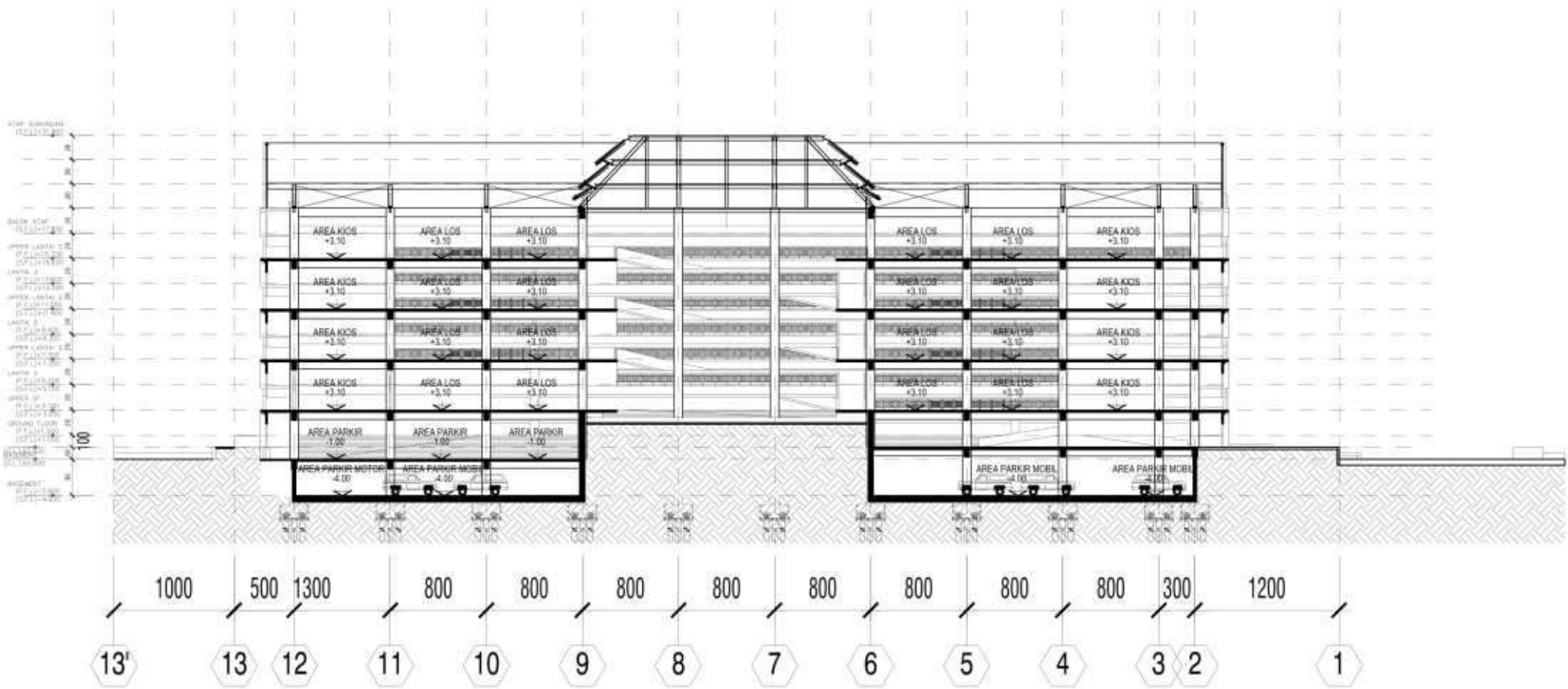
DENAH UPPER LANTAI 4



TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	36
KIOS B	6m X 5m	12
LOS A	2m X 2m	182
LOS B	2m X 2.5m	128

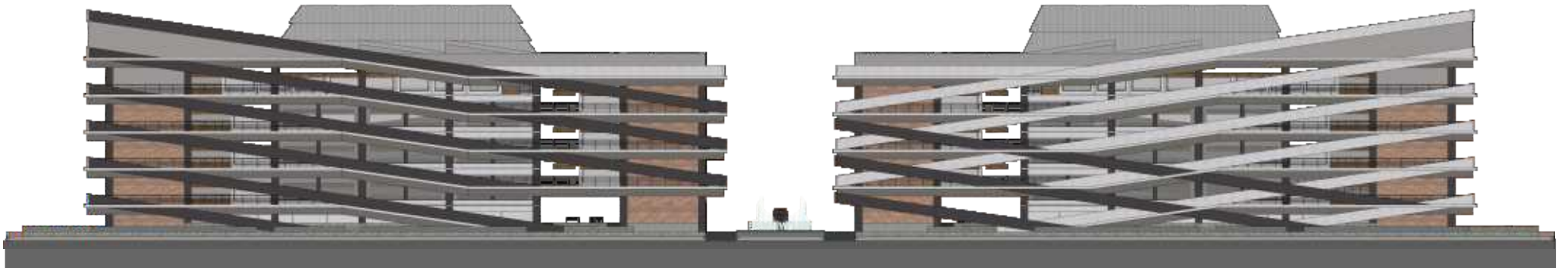
Kios Type 1
 Los Type 1
 Kios Type 2
 Los Type 2

POTONGAN B (MELEBAR)

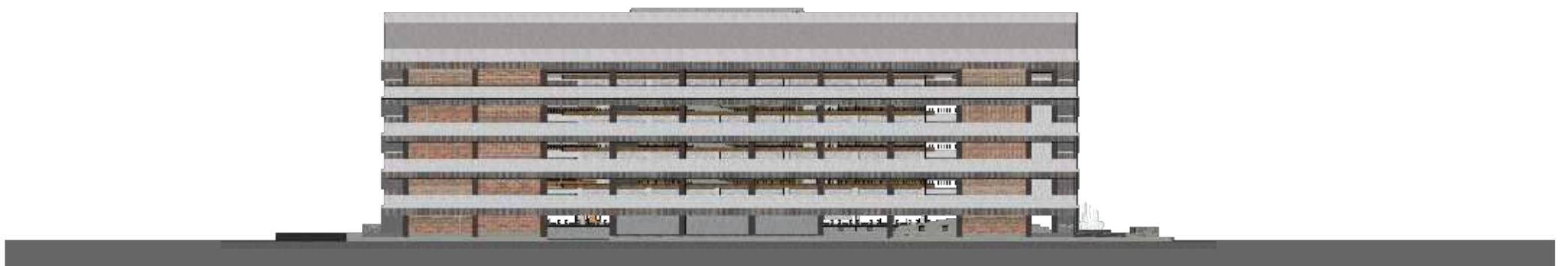


Potongan B (melebar) memperlihatkan salah satu masa bangunan karena kedua masa sebenarnya memiliki bentuk yang tipikal. Pada potongan ini terlihat bahwa inner court merupakan tanah asli sehingga tidak terpotong oleh basement. Hal ini agar KDB bangunan tidak melebihi peraturan.

DENAH UPPER LANTAI 4

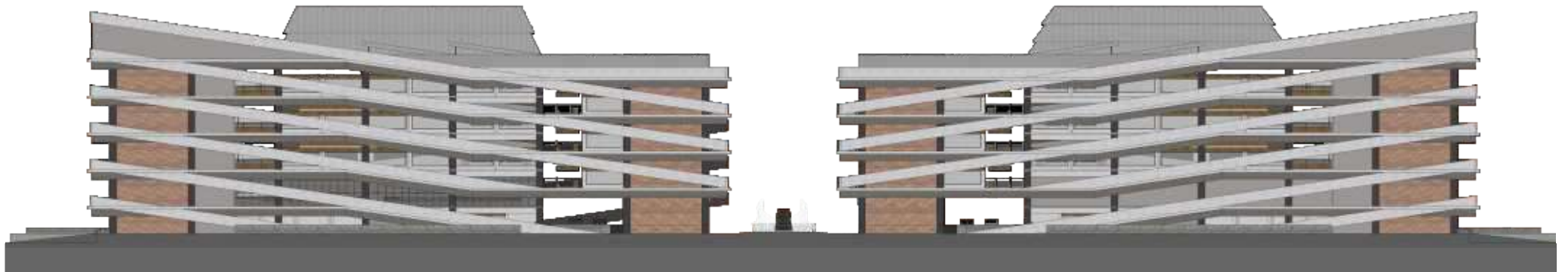


TAMPAK DEPAN (SELATAN)



TAMPAK SAMPING KANAN (BARAT)

POTONGAN



TAMPAK BELAKANG (UTARA)

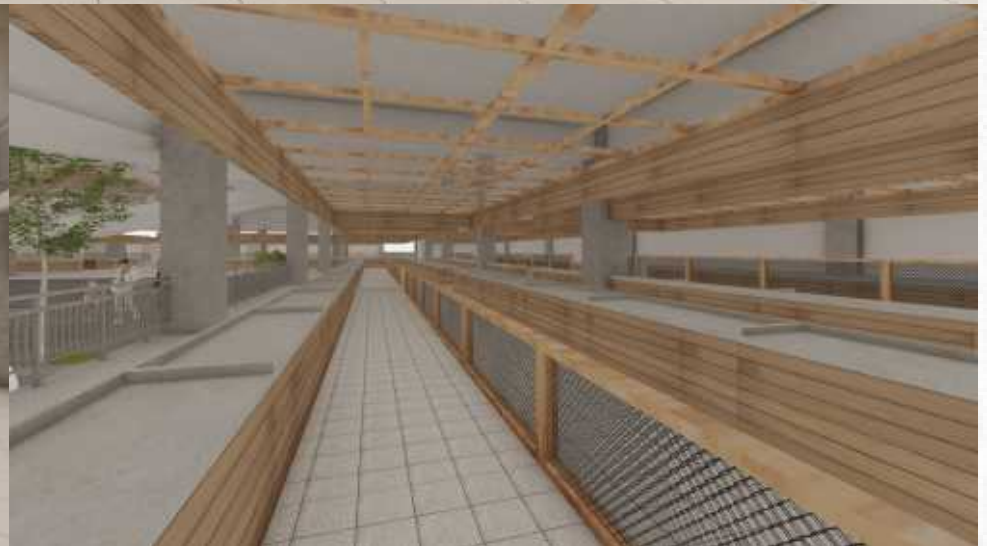


TAMPAK SAMPING KIRI (TIMUR)

EXTERIOR BANGUNAN



INTERIOR BANGUNAN



PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang - ruang



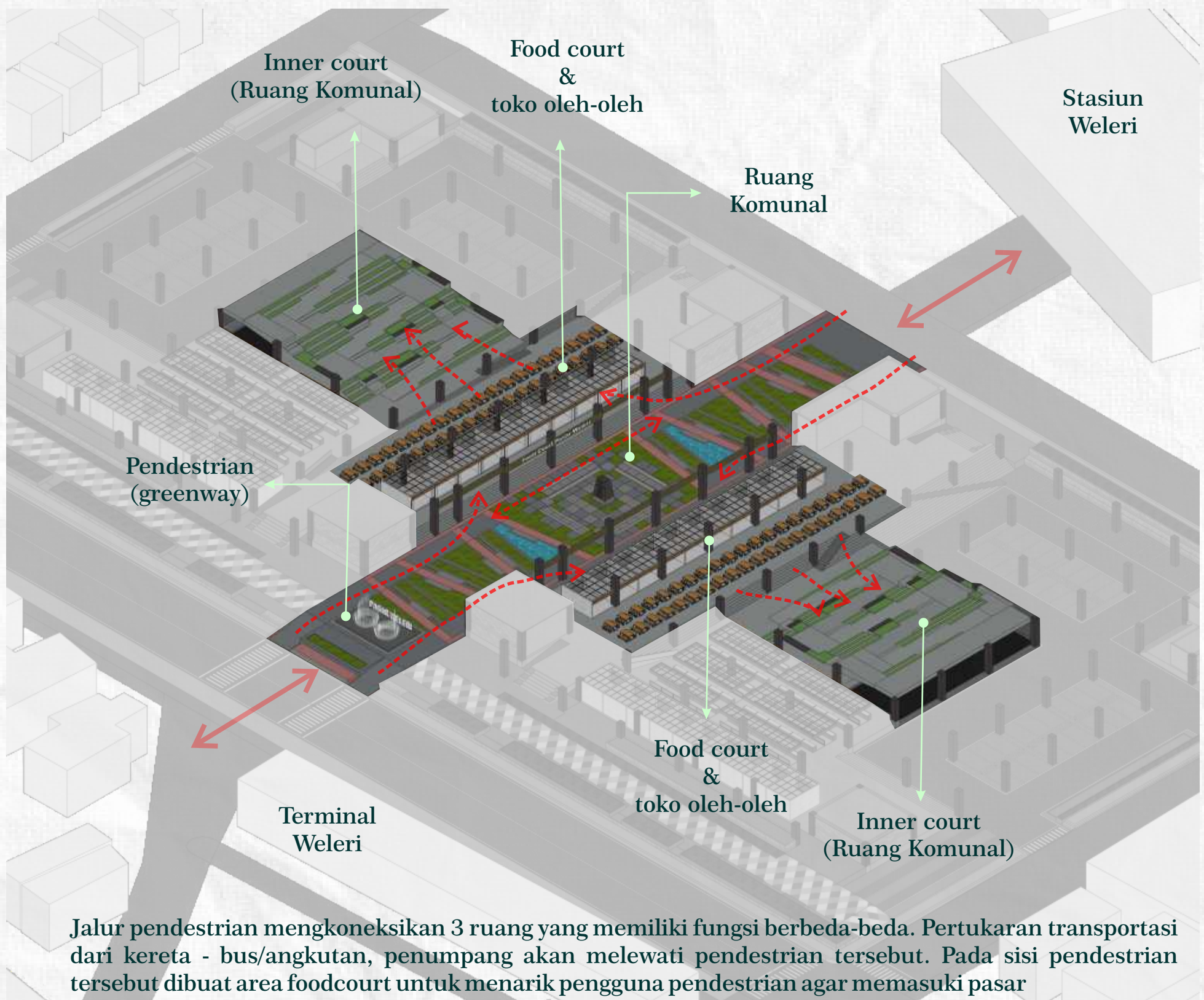
Sebuah pedestrian besar (greenway) yang membelah bangunan pasar menjadi sebuah penghubung linear secara langsung antara ketiga bangunan tersebut, (terminal, pasar, dan stasiun).

Penambahan jalan di belakang pasar yang menghubungkan jalan di samping pasar memudahkan sirkulasi transportasi kendaraan. Sehingga sirkulasi searah membuat akses keluar masuk untuk stasiun dapat dipisahkan.

Rancangan sirkulasi ini membuat ketiga bangunan penting tersebut dapat saling terkoneksi dengan baik. Sehingga membuat aktivitas-aktivitas yang ada dapat saling terhubung.

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang - ruang



PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang - Denah Ground Floor



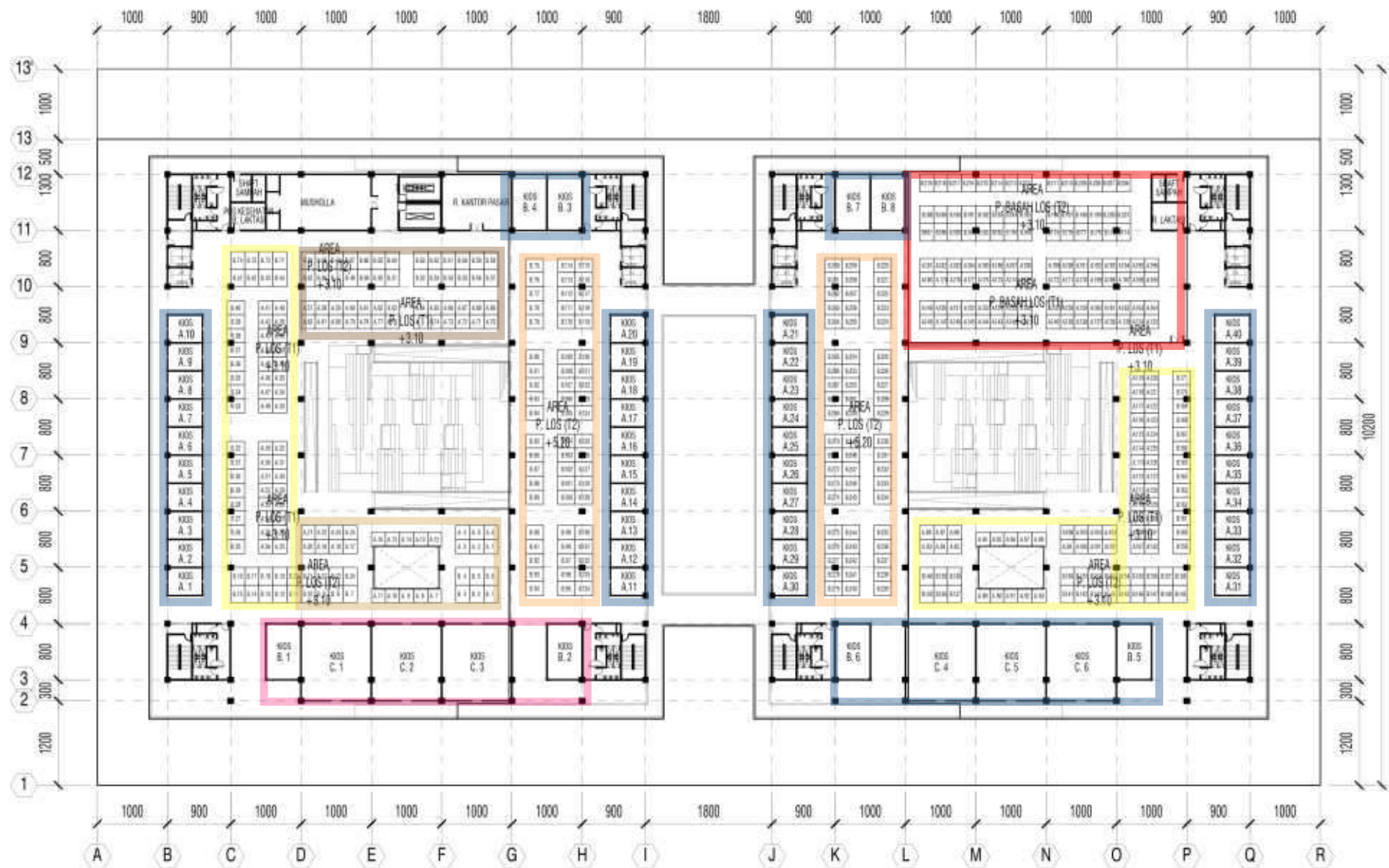
- Kios Pedagang Makanan dan oleh-oleh
- Kios pedagang pagi hari (jam 02.00-07.00)
- Lemprakan pedagang pagi hari (jam 02.00-07.00)

PARKIR	JUMLAH	TYPE	UKURAN	JUMLAH
MOBIL	92	KIOS A	5m X 4m	38
MOTOR	446	LOOS A	2m X 2m	110

Pada area ground floor terbagi fungsi sebagai food court untuk menarik pejalan kaki yang melintas pedestrian (greenway) dan fungsi sebagai pasar pagi (jam 02.00-07.00). Pasar pagi yaitu didominasi pedagang grosiran, seperti petani kebun yang menjualkan hasilnya. Terkadang adayang menjualkannya langsung di mobil pikupnya sehingga terdapat sebagian parkir mobil pada area ini

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang - Denah Lantai 2 & Upper Ground Floor



Los Pedagang Buah dan sayur

Kios Pedagang lagan atau peralatan

Kios Pedagang klontong/sembako peralatan-peralatan

Los pedagang bahan/bumbu masak

Los pedagang bahan Roti

Los pedagang Jamu

Area pedagang basah ikan dan daging

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	8
KIOS C	11m X 10m	6
LOS A	2m X 2m	196
LOS B	2m X 2.5m	279

Pada lantai 2 berisi pedagang keperluan dapur/masak terdapat area pedagang basah yang disatukan dan diberi dinding partisi untuk menghalau bau tidak menyebar. Selain itu, area pedagang basah juga dijauhkan dari area pedagang makanan

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang - Lantai 3 & Upper Lantai 2



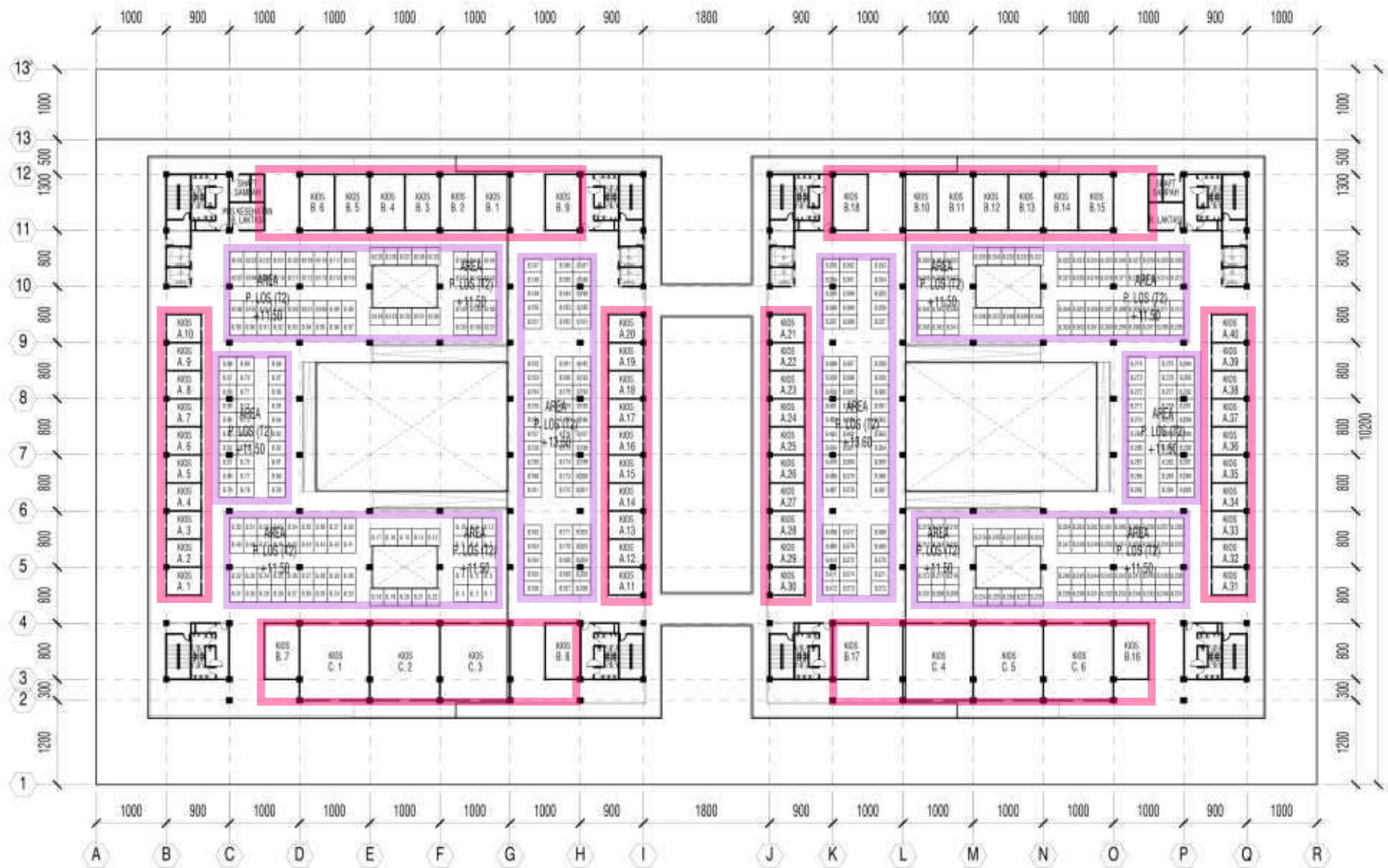
- Kios Pedagang Pakaian atau asesoris
- Kios Pedagang lagan atau peralatan

- Los pedagang pakaian atau asesoris
- Los Pedagang lagan atau peralatan

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	15
KIOS C	11m X 10m	6
LOOS A	2m X 2m	200
LOOS B	2m X 2.5m	208

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang - Denah Lantai 4 & Upper Lantai 3



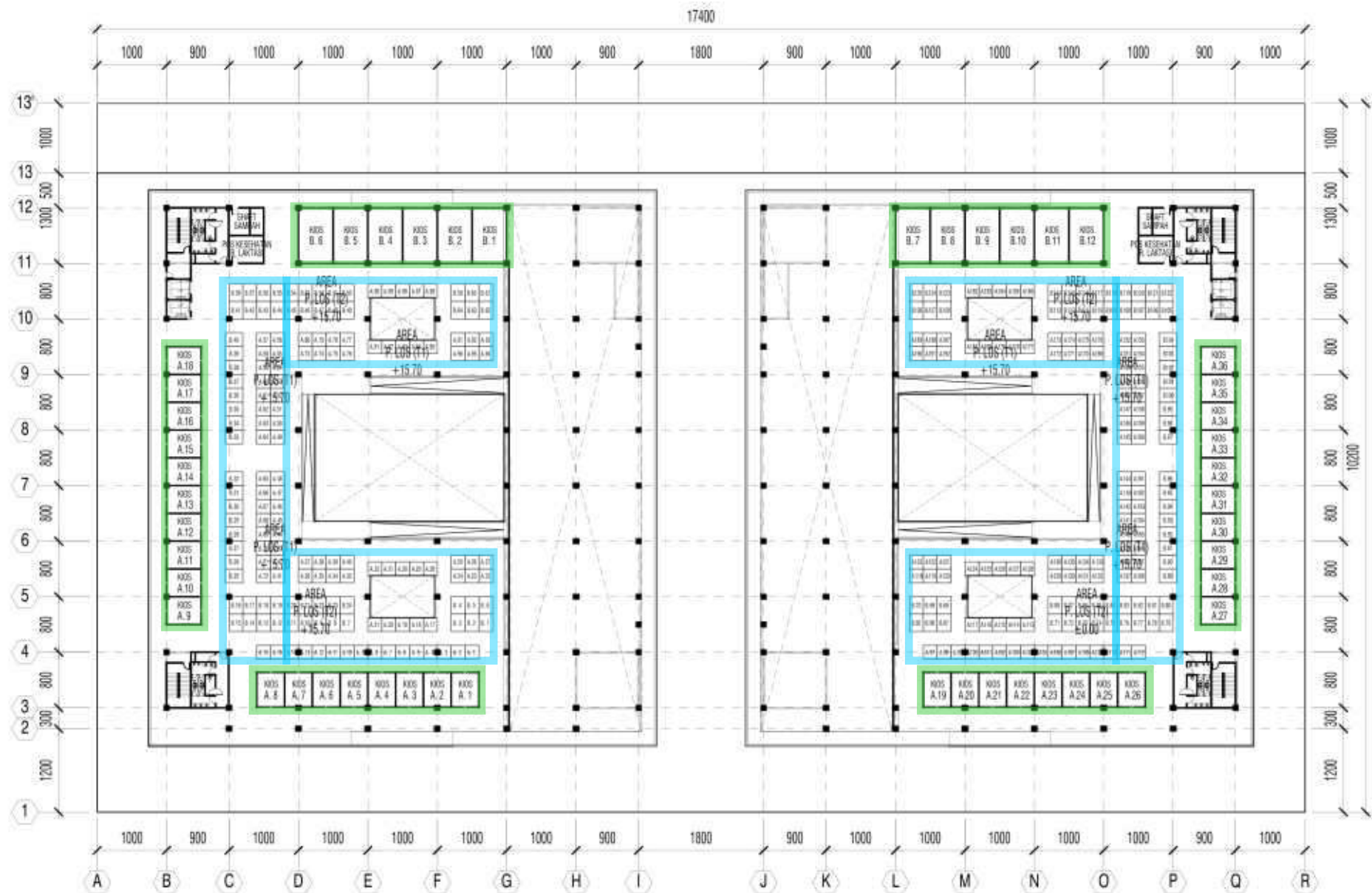
- Los pedagang pakaian atau sepatu sandal
- Kios Pedagang Pakaian atau sepatu sandal

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	18
KIOS C	11m X 10m	6
LOS B	2m X 2.5m	412

Pedagang pakaian dan sandal sepatu merupakan jenis pedagang terbanyak di Pasar Weleri maka ditempatkan pada lantai 3 dan 4

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang - Denah Upper Lantai 4



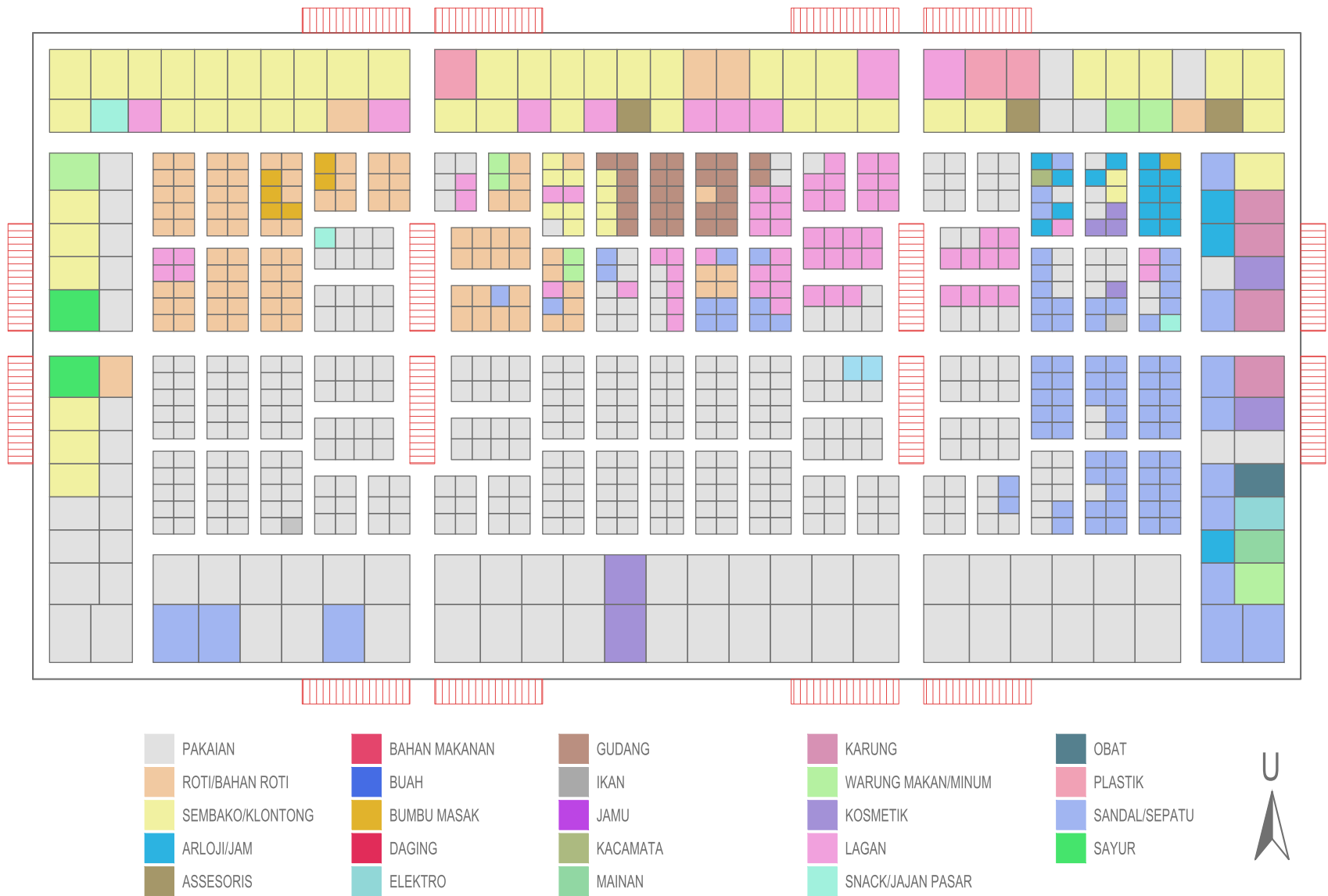
Kios Pedagang makanan atau oleh-oleh makanan

los Pedagang makanan atau oleh-oleh makanan

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	36
KIOS B	8m X 5m	12
LOOS A	2m X 2m	192
LOOS B	2m X 2.5m	128

KOMPARASI DESAIN

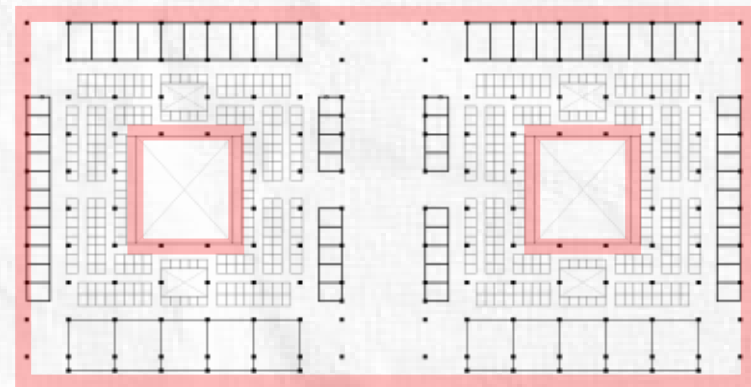
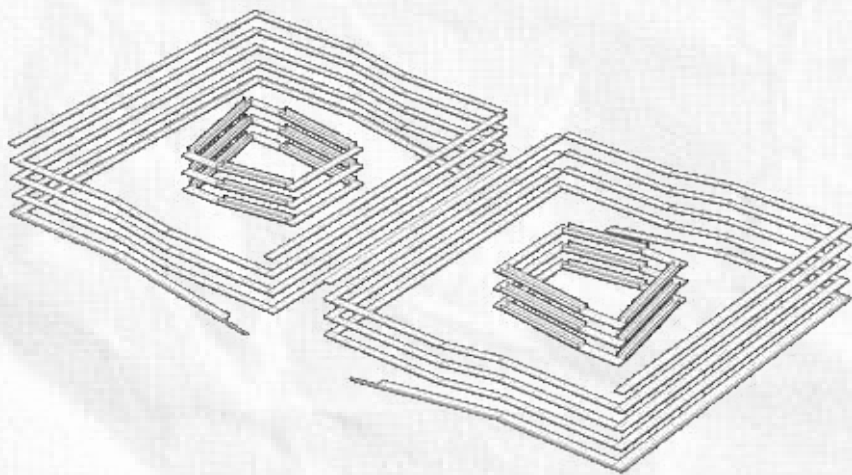
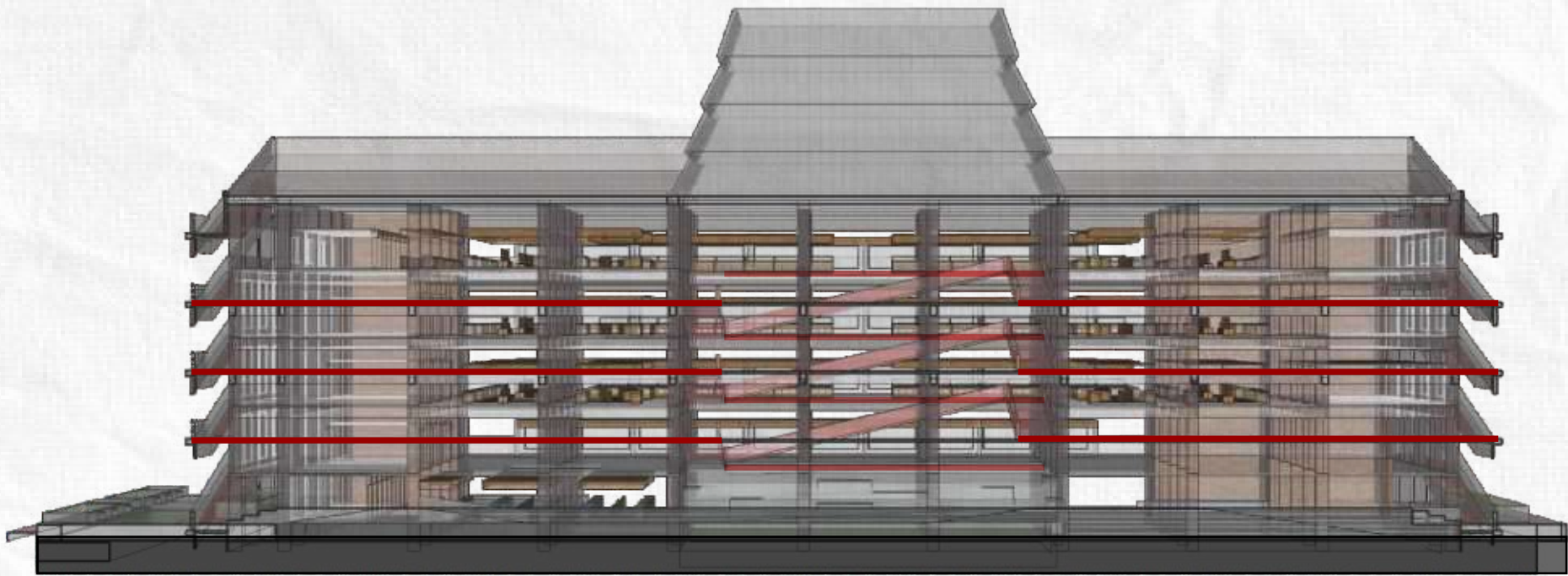
Organisasi ruang & Zonasi Area Dagang Denah Pasar Eksisting



Zonasi area dagang pada bangunan existing tidak terzonasi dengan baik. Berbagai jenis pedagang berbaur begitu saja. Sehingga jenis dagangan yang harusnya berjauhan, akan menimbulkan ketidaknyamanan jika berdekatan

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Sirkulasi



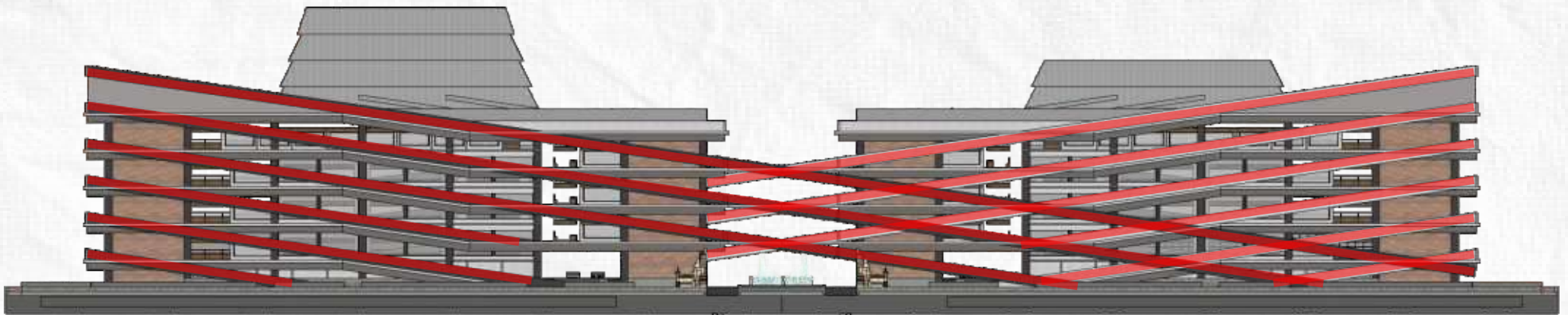
Sirkulasi vertikal menjadi sirkulasi bebas dari aktivitas perdagangan. Sirkulasi ini untuk memudahkan perpindahan dari lantai ke lantai yang lain tanpa terganggu dengan aktivitas yang lain. Sehingga konektivitas antar ruang dapat mudah di gapai oleh pengguna.

Sirkulasi vertikal juga ini didesain tanpa anak tangga untuk memudahkan pengunjung pasar membawa troli dan sebagai sirkulasi bagi pengguna kursi roda

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Sirkulasi

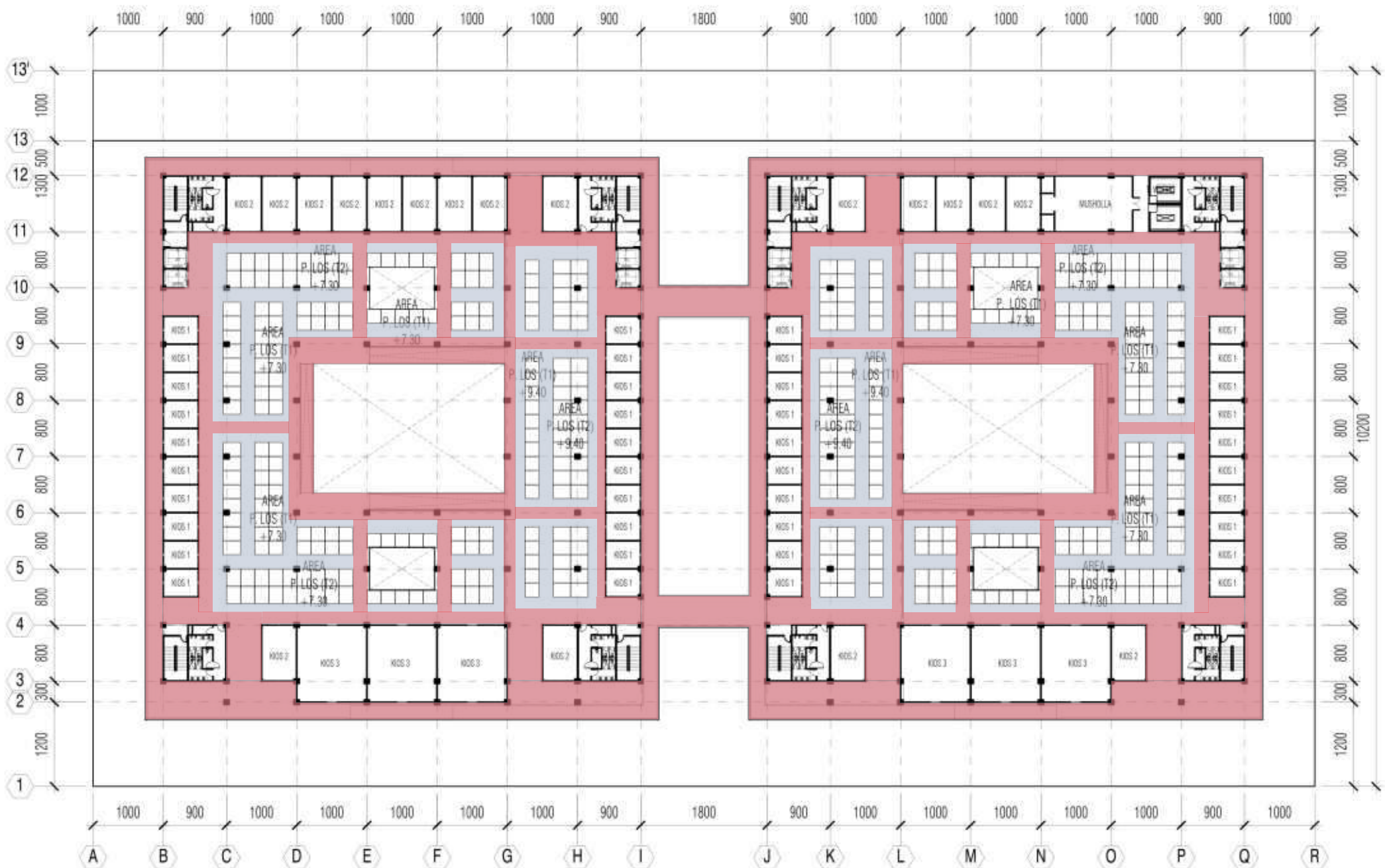
Akses dapat mempengaruhi bentuk fisik bangunan maupun kawasan tertentu. (Pusat Studi Urban Desain, 2021) mengatakan secara makro rencana sistem penghubung secara tidak langsung akan membentuk bentuk fisik sebuah kota. Sedangkan secara mikro rencana sistem penghubung memungkinkan dapat mempengaruhi bentuk atau penempatan suatu bangunan.



Pada rancangan ini tampilan fasad bangunan sangat dipengaruhi oleh bentuk sirkulasi vertikal pada bangunan ini. Sistem penghubung antar lantai bangunan yang miring seperti ramp dan di pertegas dengan railing beton membentuk aksan garis-garis repetisi pada fasad bangunan

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Sirkulasi Desain Baru

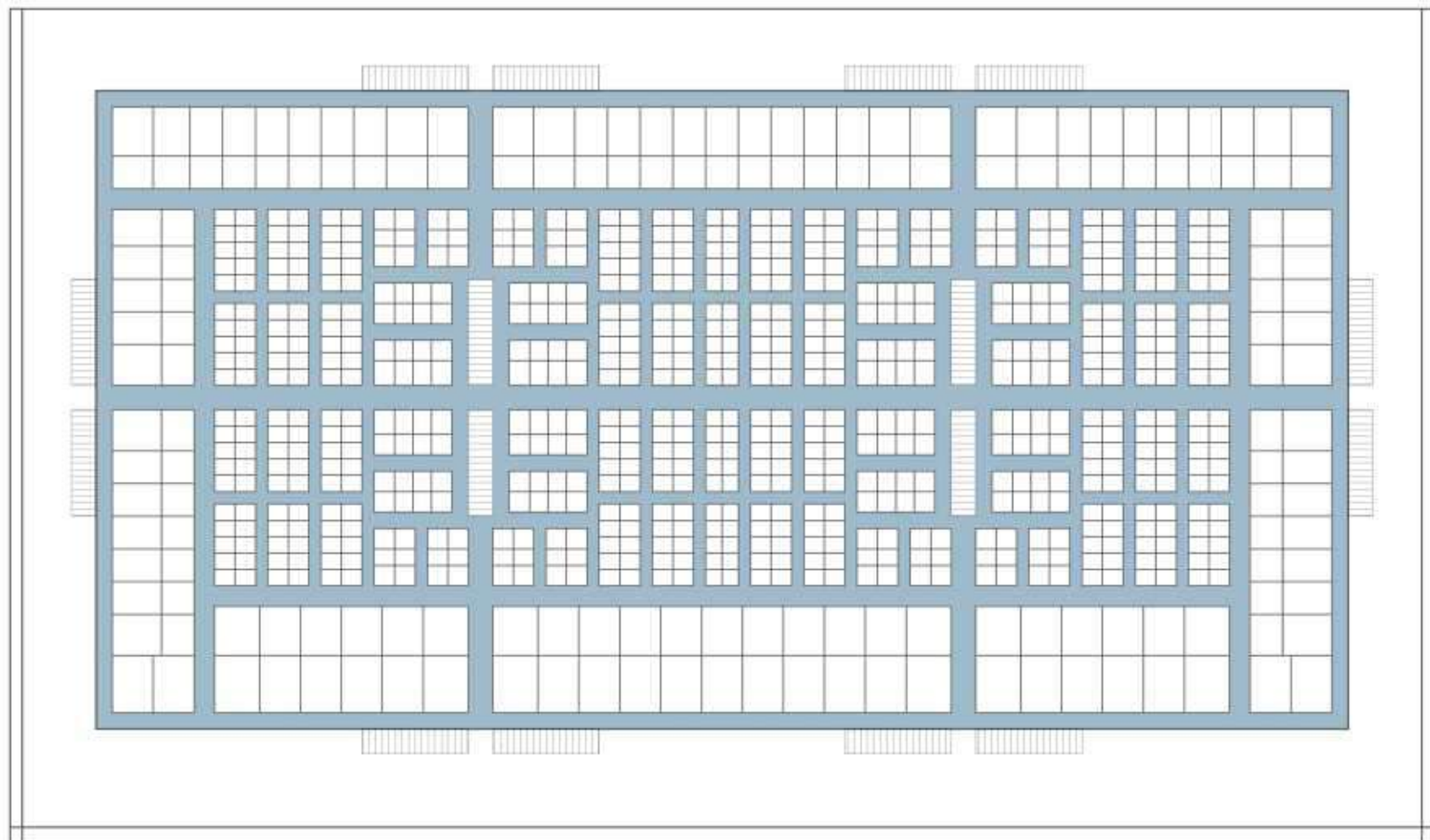


 Sirkulasi bebas dari aktivitas perdagangan

 Sirkulasi area aktivitas perdagangan

Sirkulasi yang lebar bebas dari aktivitas perdagangan sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan pengguna untuk bergerak ruang ke ruang. Hal ini membuat konektivitas antar ruang dapat terhubung dengan baik

KOMPARASI DESAIN Sirkulasi Eksisting

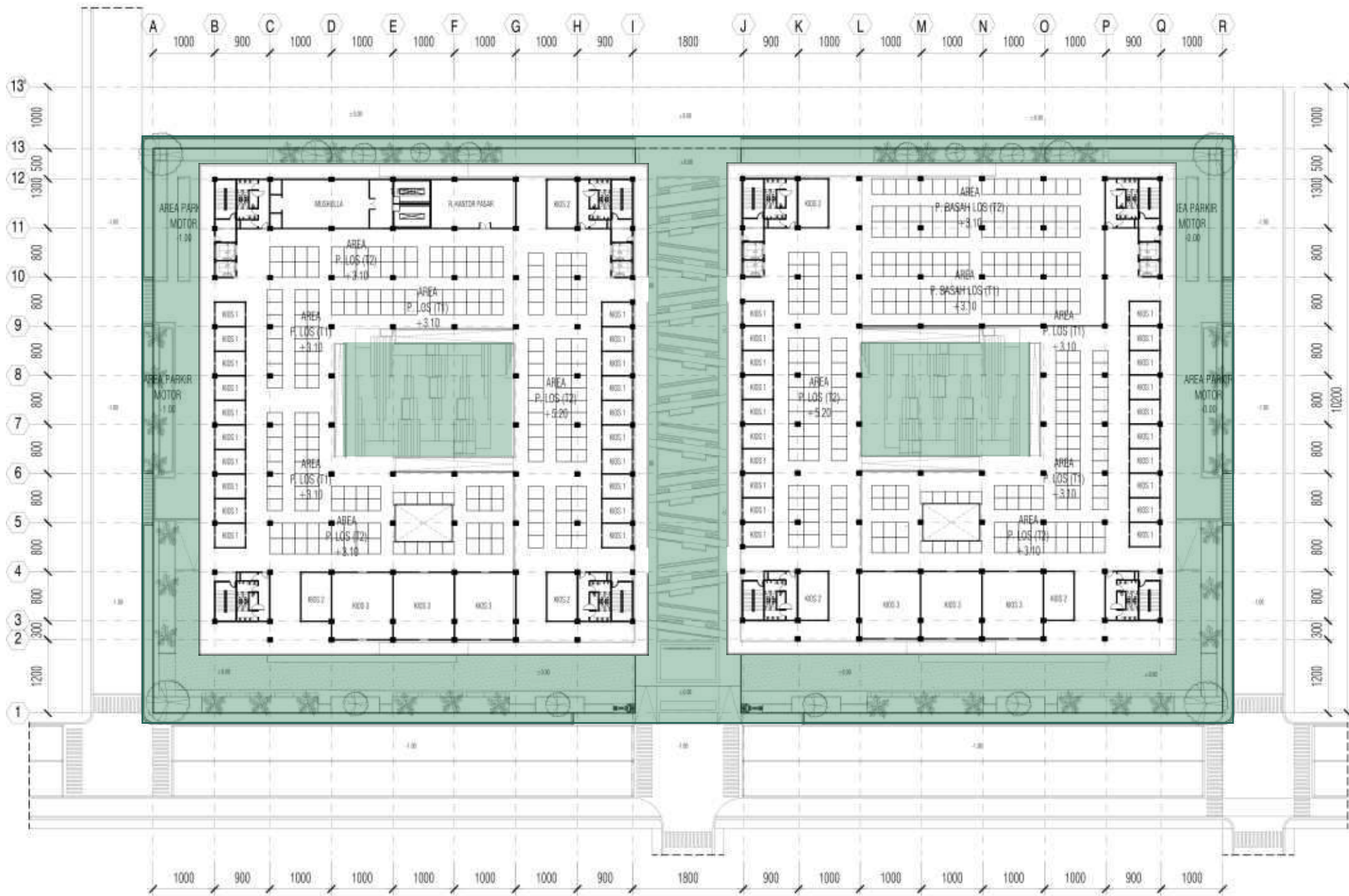


Sirkulasi

Kondisi sirkulasi pada bangunan existing begitu sempit karena bagitu padatnya area-area pedagang

PENYELESAIAN PERSOALAN DESAIN

Area Terbuka

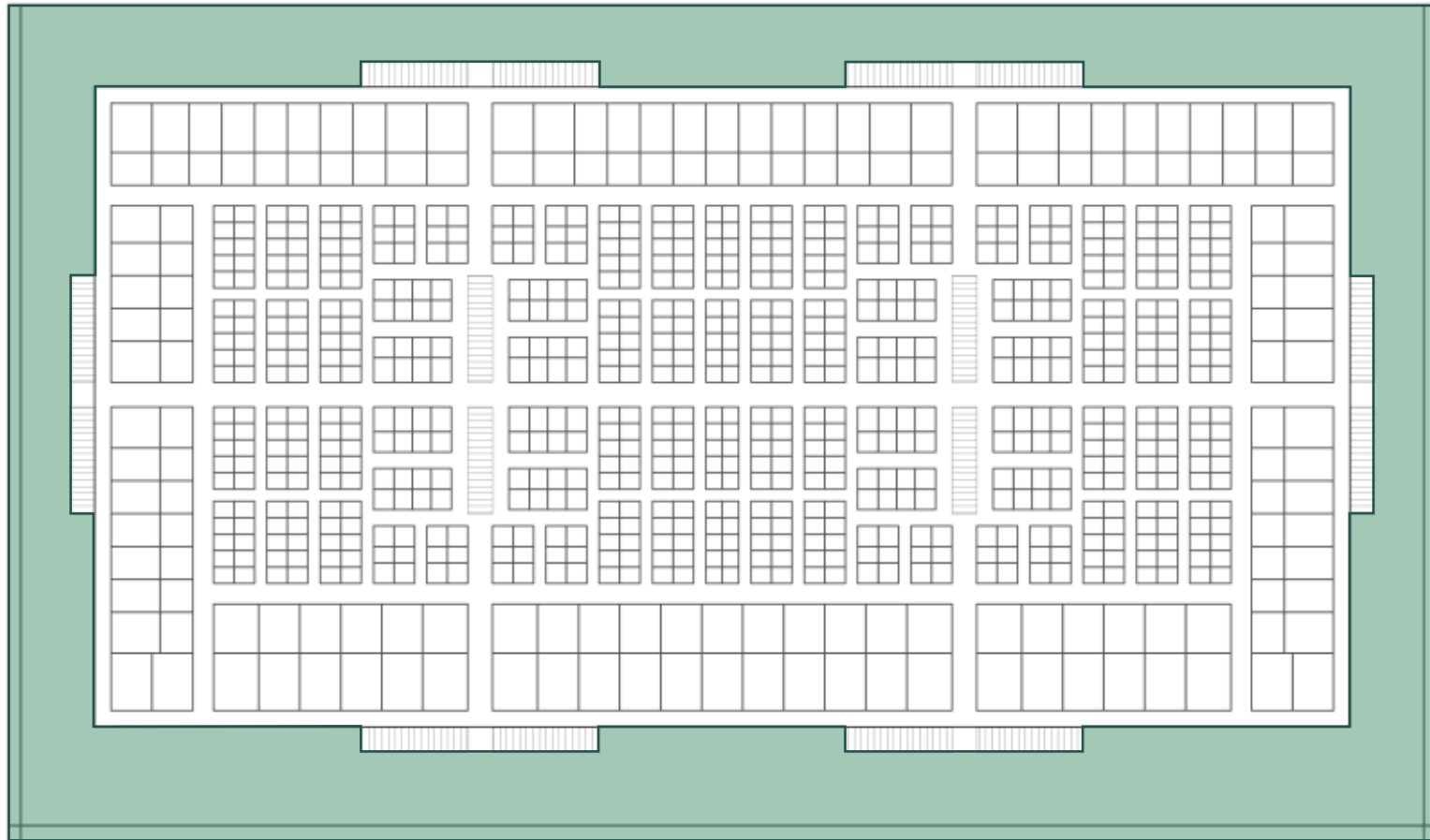


Area Terbuka

Redesain pasar weleri memiliki area terbuka yang lebih luas. Selain area terbuka pada area terluar bangunan, terdapat area terbuka yang membelah bangunan dan area terbuka pada tengah tengah bangunan (inner court). Area terbuka dirancang dengan lansecape yang tidak rata hal ini agar tidak digunakan untuk area berdagang

KOMPARASI DESAIN

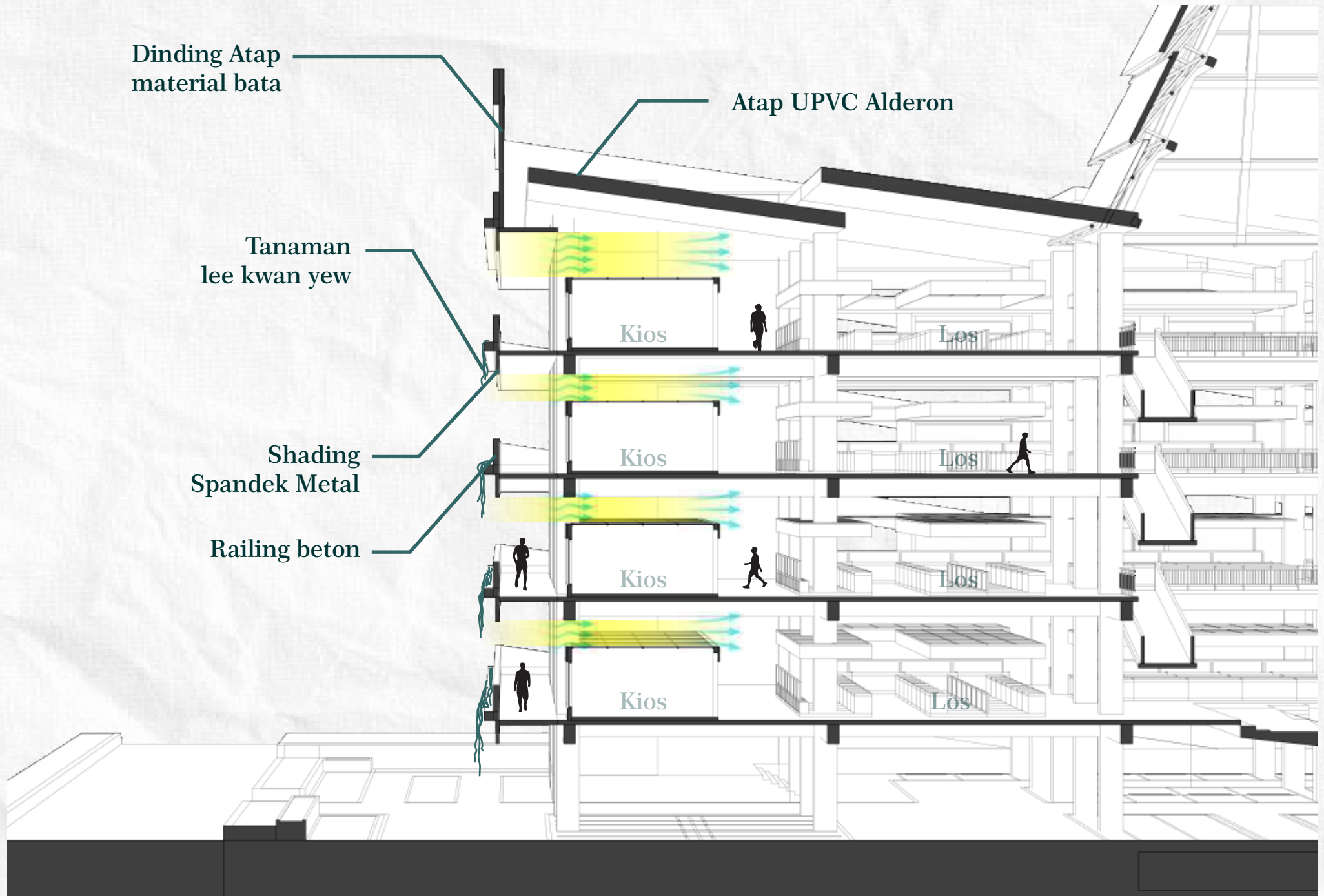
Area Terbuka



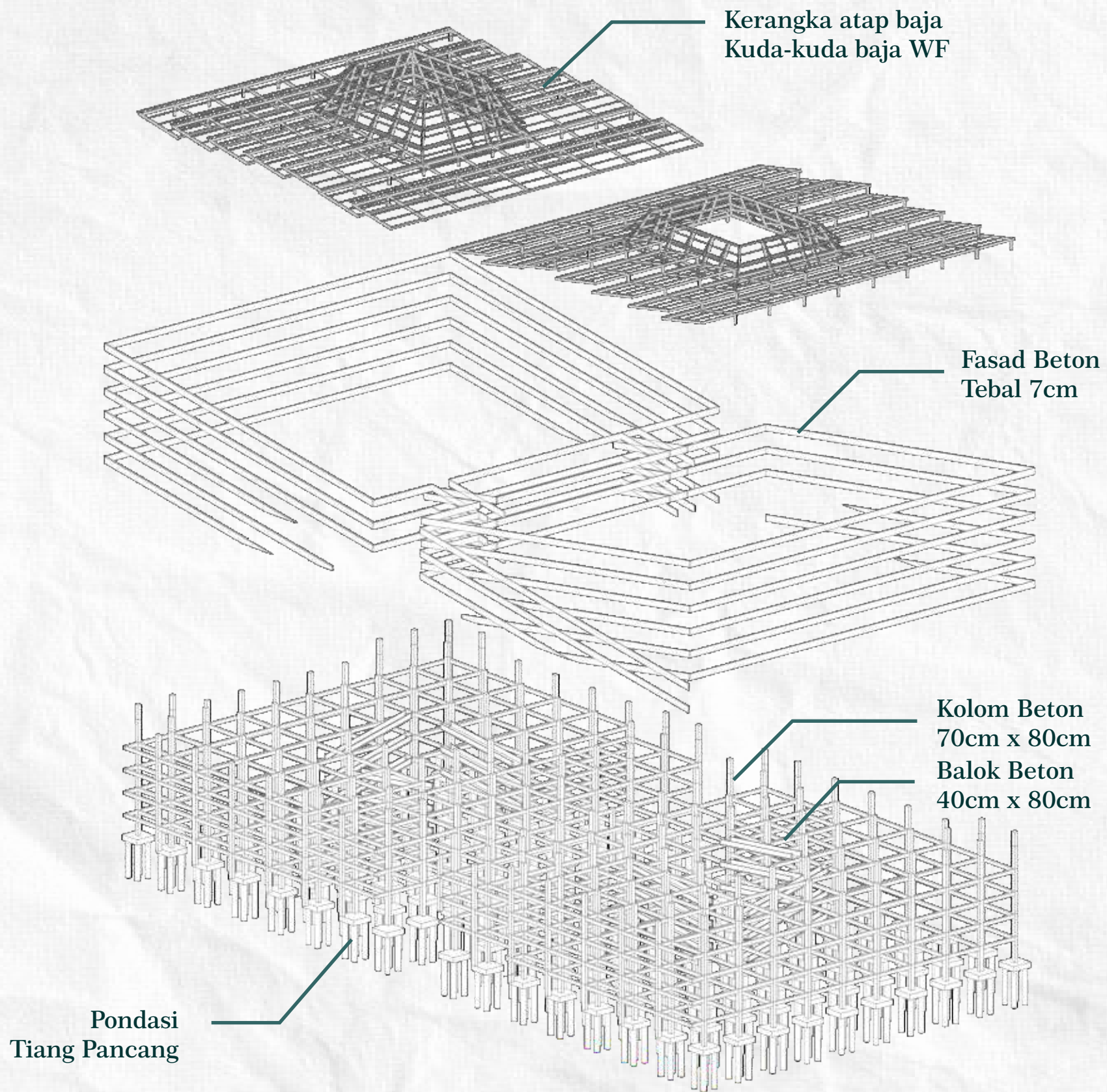
 Area terbuka

Area terbuka pada bangunan existing hanya berada di area terluar bangunan. Bangunan yang begitu besar dan padatnya pedagang didalam sehingga dirasa area terbuka pada bangunan existing sangatlah kurang

SELUBUNG BANGUNAN



SISTEM STRUKTUR

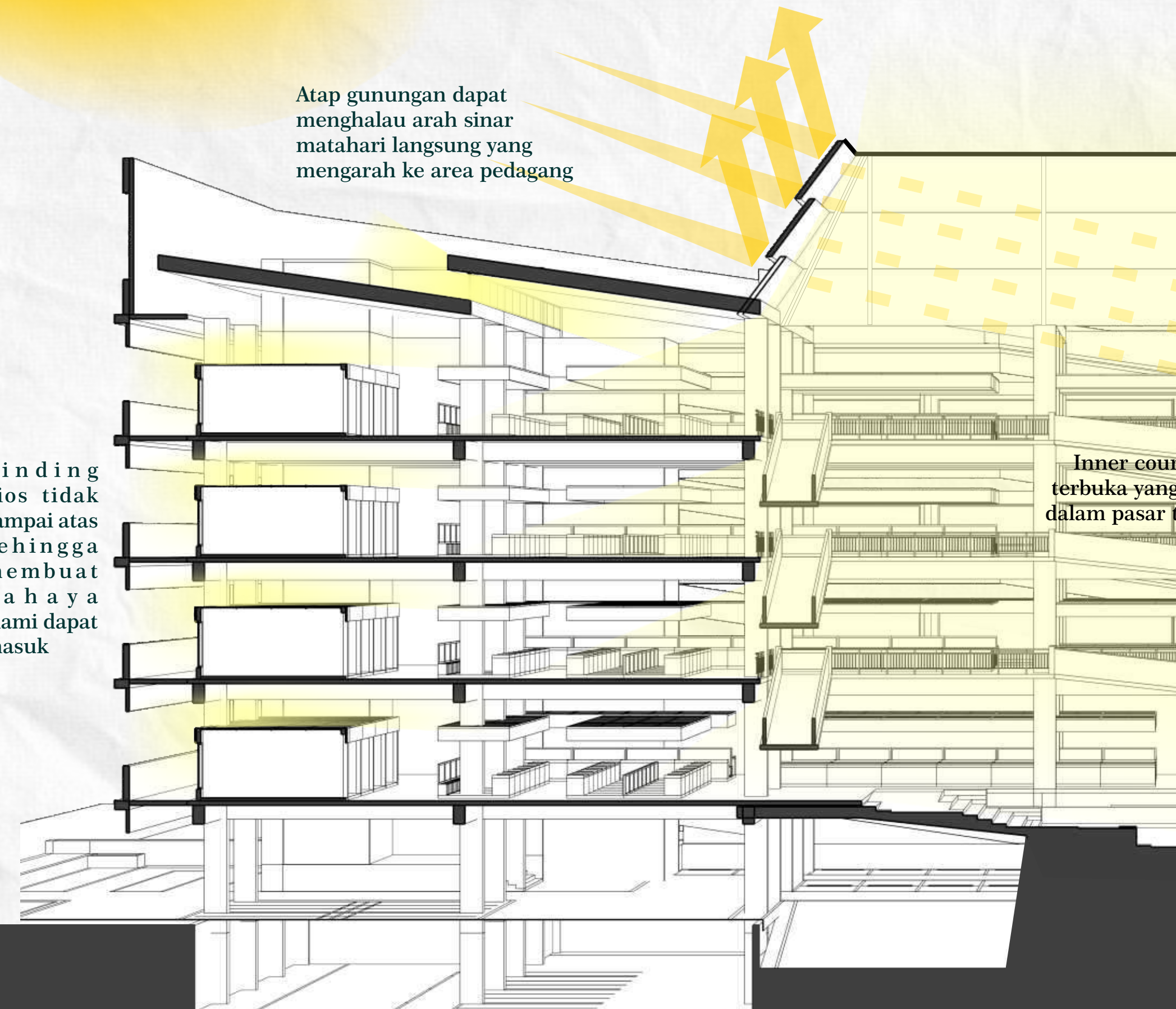


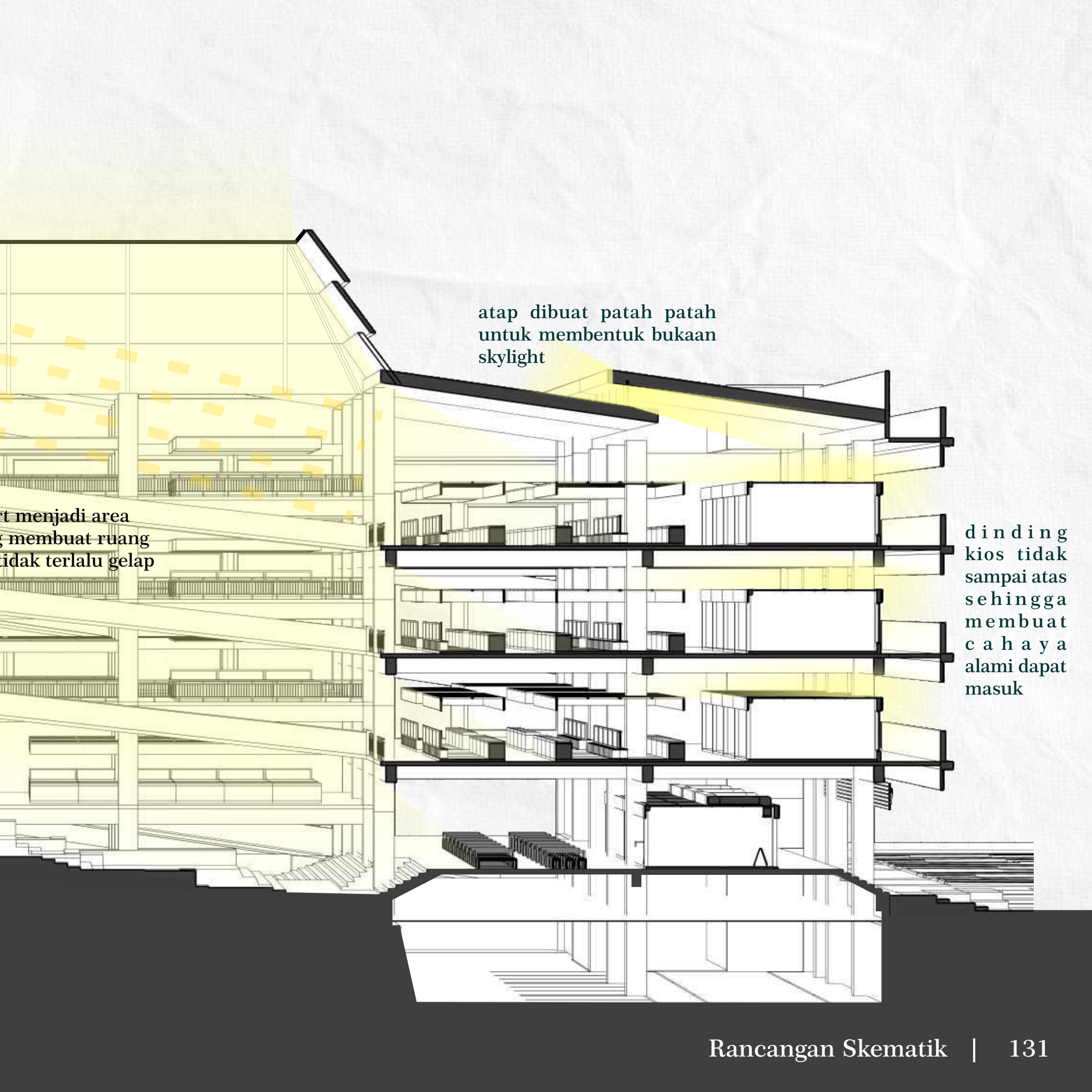
SISTEM PENCAHAYAAN ALAMI

Atap gunungan dapat menghalau arah sinar matahari langsung yang mengarah ke area pedagang

dinding kios tidak sampai atas sehingga membuat cahaya alami dapat masuk

Inner court terbuka yang dalam pasar





atap dibuat patah patah
untuk membentuk bukaan
skylight

menjadi area
membuat ruang
tidak terlalu gelap

dinding
kios tidak
sampai atas
sehingga
membuat
cahaya
alami dapat
masuk

RENCANA UTILITAS

Denah Lantai dasar



RENCANA UTILITAS



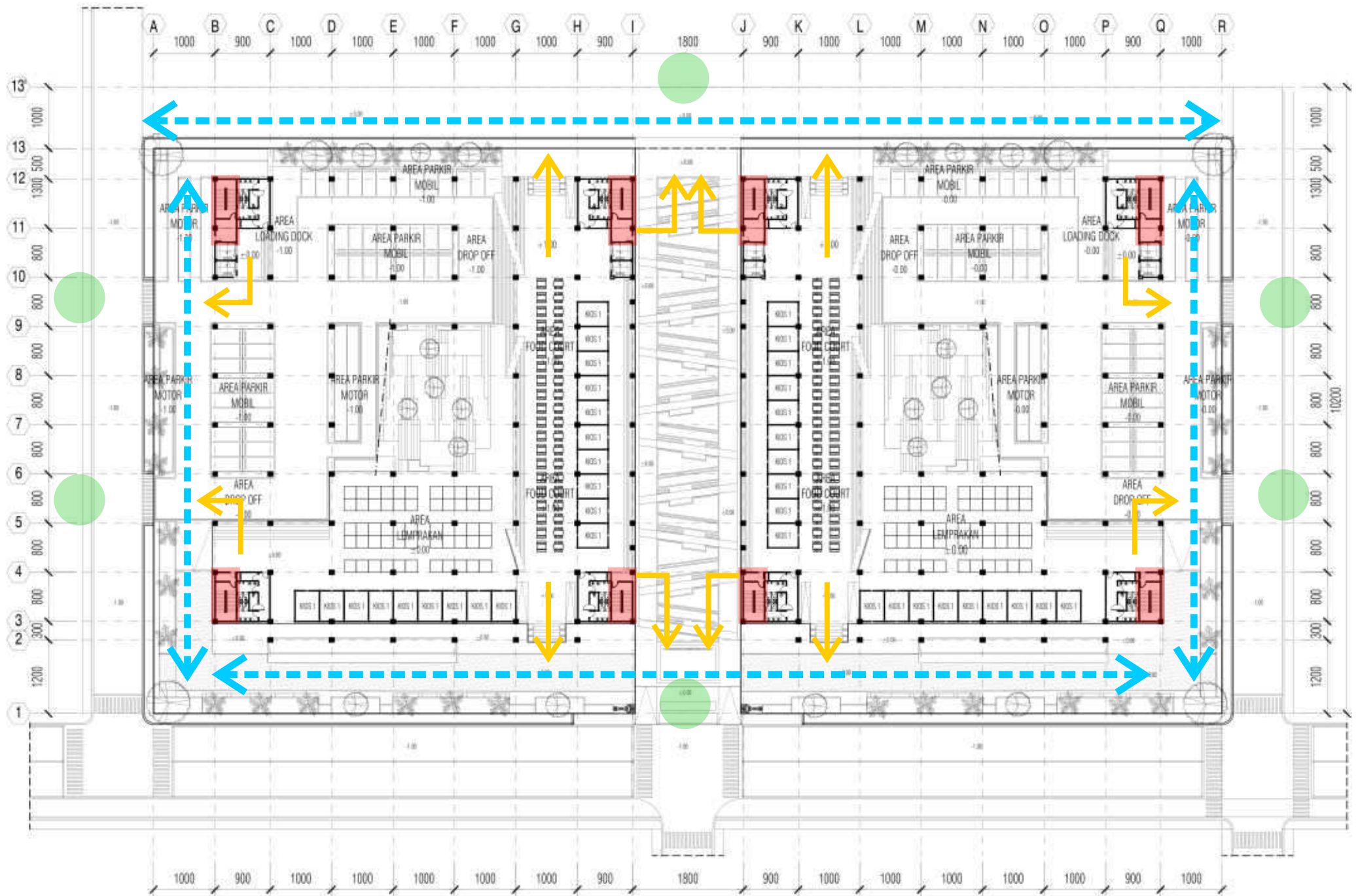
Saluran Air Bersih

Saluran Air Kotor

Saluran Kotoran Padat

RENCANA KESELAMATAN BANGUNAN

Denah Lantai dasar



- Titik Kumpul
- ▬ Jalur Mobil Pemadam Kebakaran
- Tangga Darurat
- ▬ Jalur Evakuasi

Bangunan pasar dikelilingi sirkulasi yang dapat dilalui oleh mobil pemadam kebakaran. Penting bagi mobil kemadam kebakaran untuk dapat menjangkau semua sisi bangunan. Akses akhir menuju titik kumpul memiliki lebar yang besar agar orang tidak berdesak desakan

RENCANA KESELAMATAN BANGUNAN

Denah Lantai Tipikal



Tangga Darurat



Jalur Evakuasi

setiap sudut masa bangunan terdapat tangga darurat sehingga setiap orang dapat mudah dan dekat untuk menjangkau tangga darurat.

RENCANA BARRIER FREE

Denah Lantai dasar



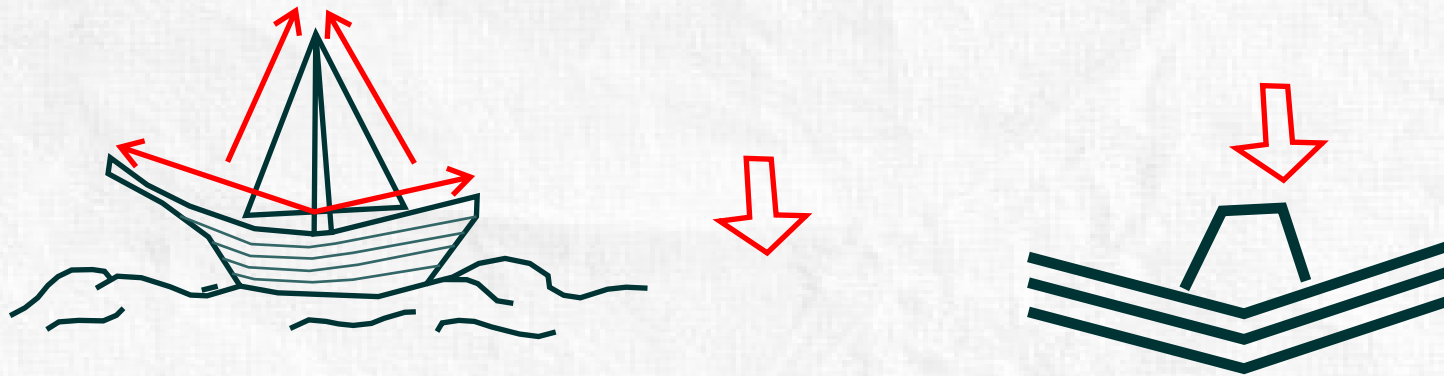
 Ramp

 Toilet difabel

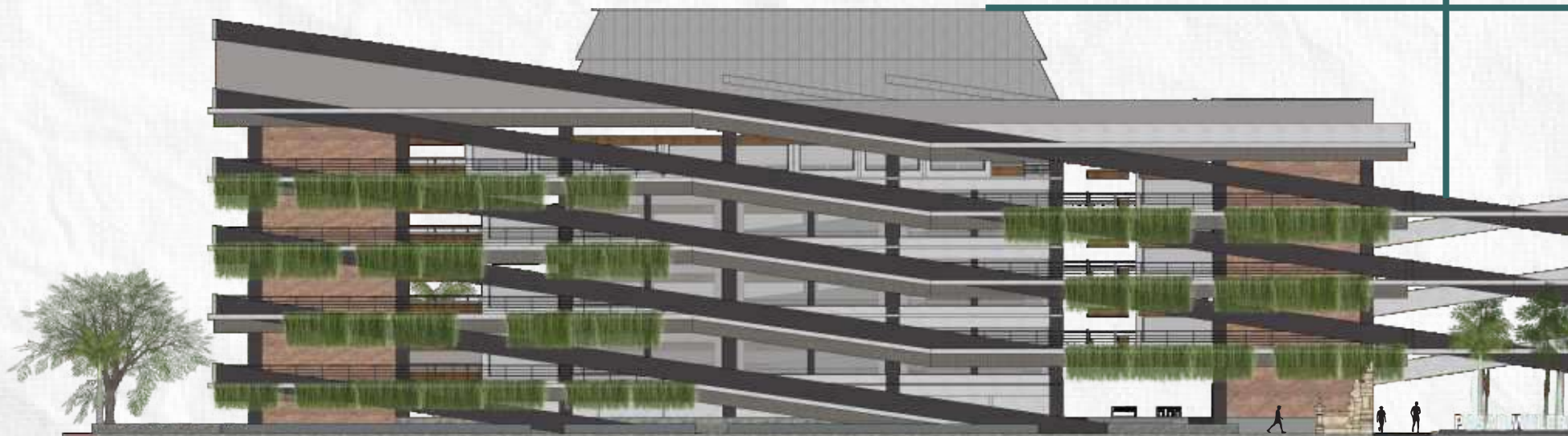
 lift difabel

 Area Parkir difabel

KONSEP FASAD TAMPILAN BANGUNAN

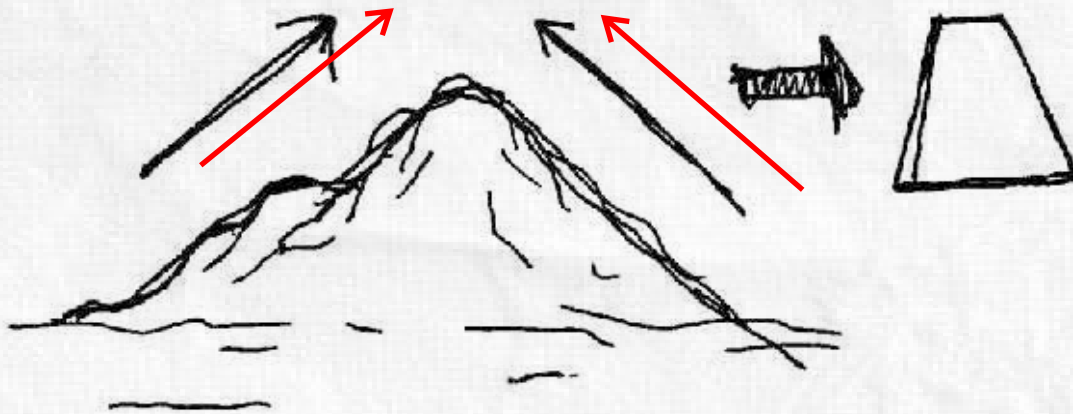


Diambil geometri garis seperti huruf v dari bentuk prahu diadopsi ke bentuk bangunan sebagai tampilan garis-garis fasad

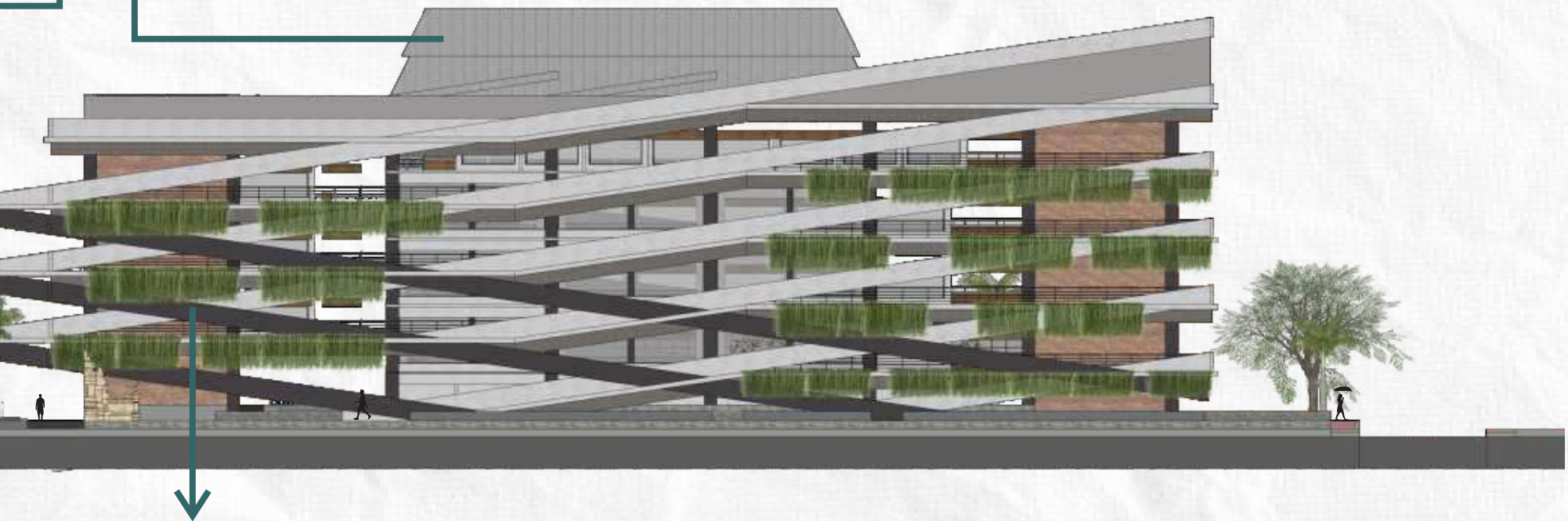


Tampilan fasad bangunan dirancang berdasarkan unsur laut dan gunung sebagai respon secara geografis lokasi bangunan berada di daerah antara laut dan pegunungan. Serta Pasar Weleri ini menjadi tempat bertemunya perdagangan komoditas hasil perkebunan dengan komoditas hasil laut

KONSEP FASAD TAMPILAN BANGUNAN



Pada unsur pegunungan mengambil bentuk gunung yang digambarkan geometrinya berbentuk trapesium.
Diterapkan pada atap berbentuk limas trapesium menjulang tinggi seperti halnya gunung. Atap ini juga seperti gunung pada atap rumah adat Joglo Jawa Tengah



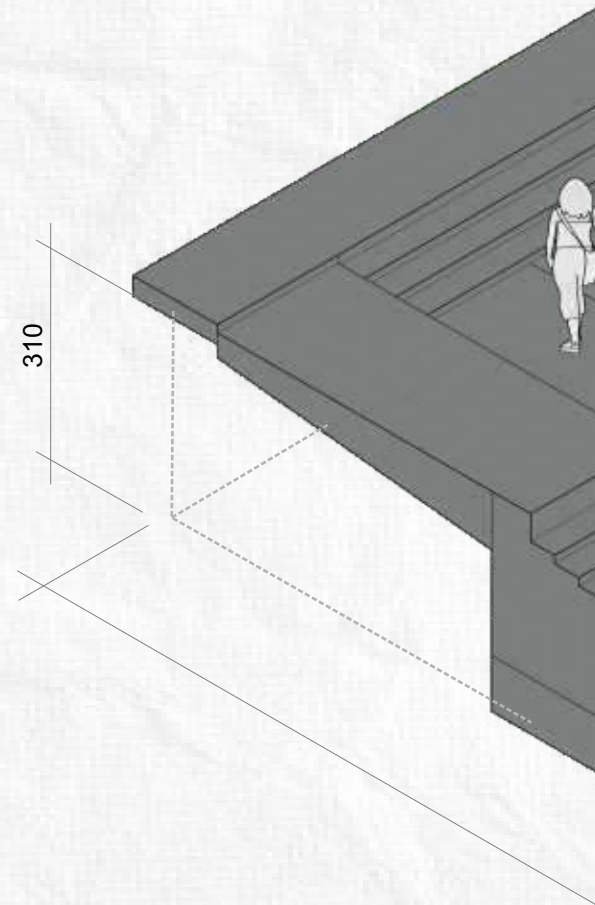
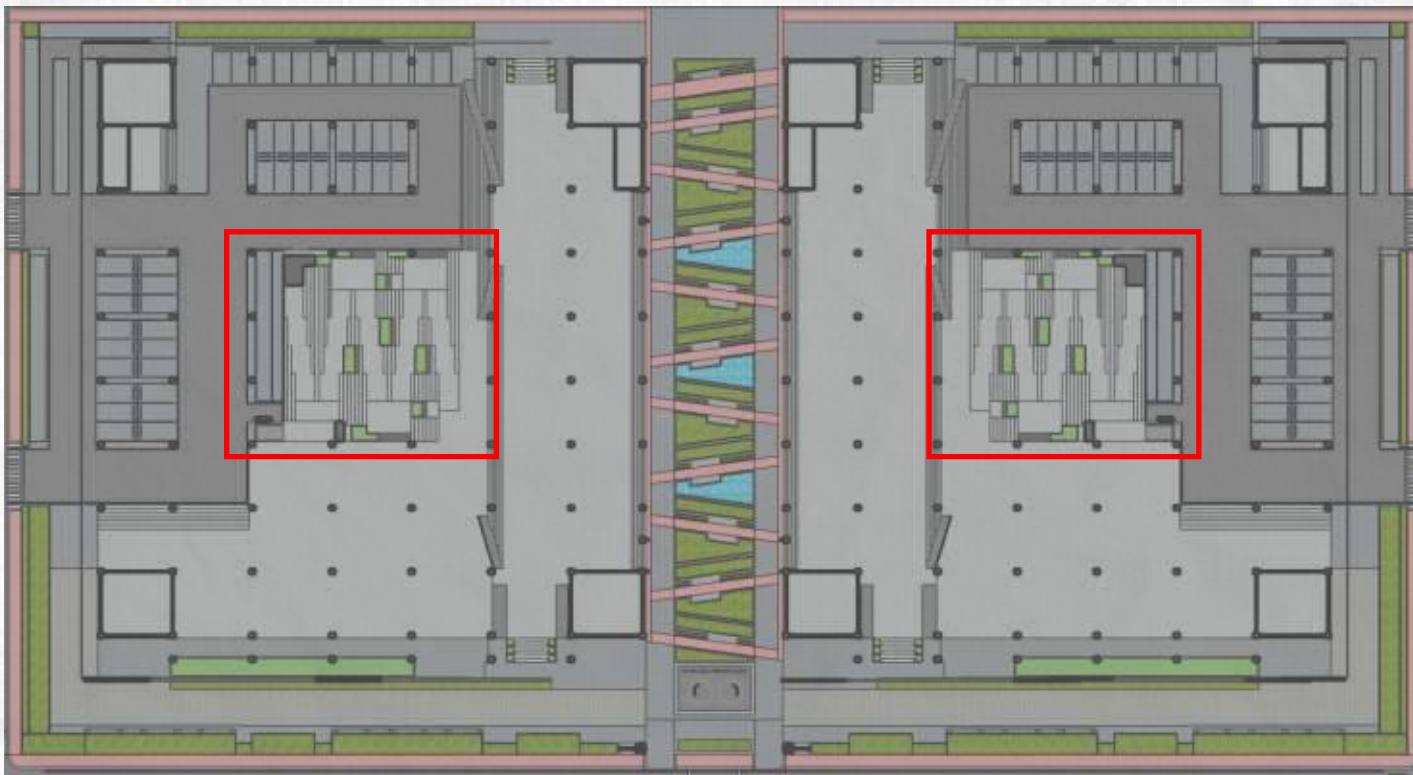
Railing sirkulasi jalan pada bangunan menjadi pengaruh yang sangat signifikan pada bentuk atau tampilan fasad bangunan

Berdasarkan bangunannya aksesibilitas dapat mempengaruhi bentuk fisik bangunan maupun kawasan tertentu. (Pusat Studi Urban Desain, 2021) Secara mikro rencana sistem penghubung memungkinkan dapat mempengaruhi bentuk atau penempatan suatu bangunan.

KONSEP RUANG INNER COURT

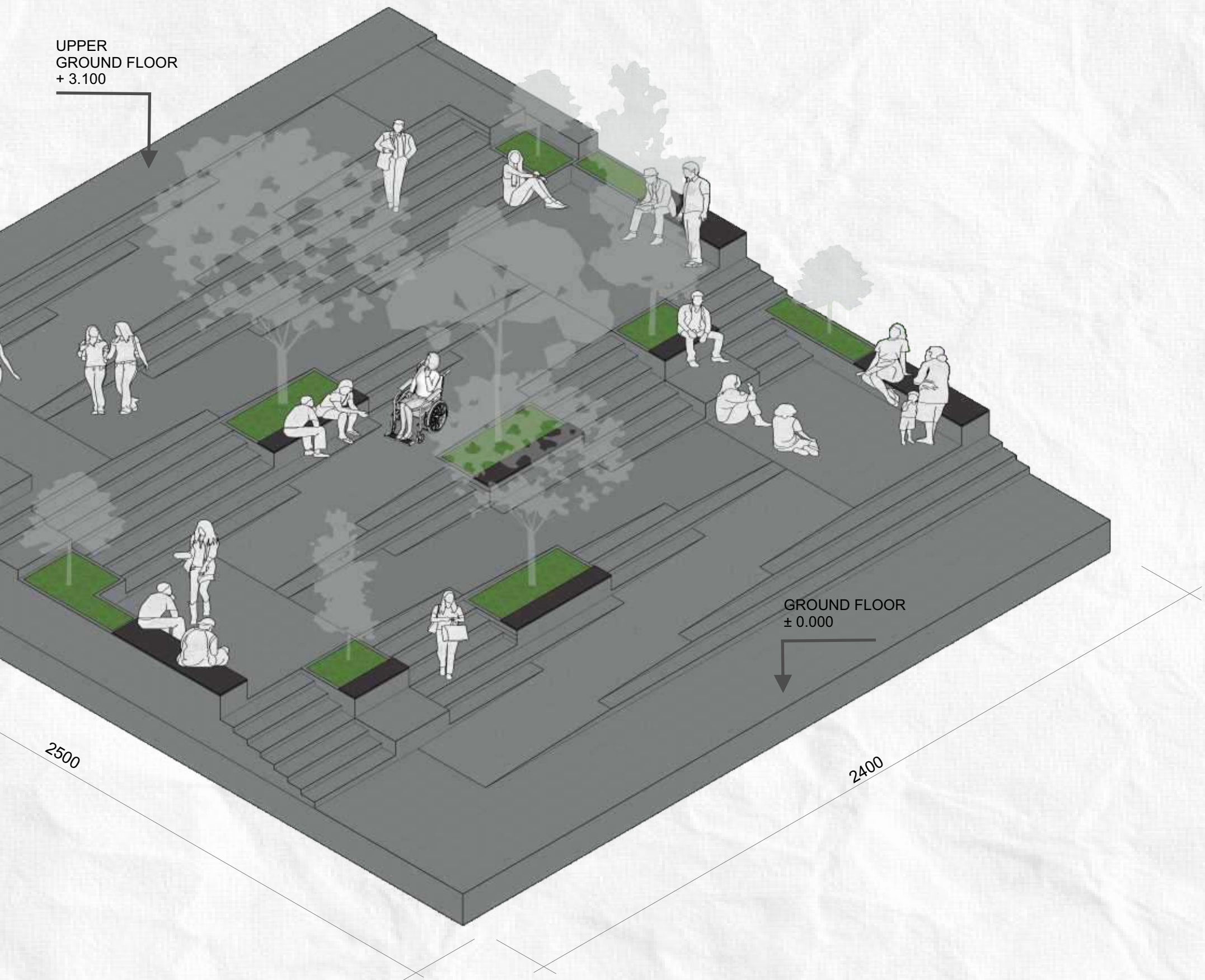
Pasar Sebagai Ruang *Paseduluran* Masyarakat Jawa

Masyarakat Jawa memiliki sebuah budaya dalam mengelola interaksi sosial kemasyarakatan. Pengelolaan interaksi ini merupakan realisasi budaya masyarakat Jawa yang telah ada dan terus berkembang hingga saat ini. Inner court pada rancangan bangunan ini merupakan sebuah ruang yang dapat menjadi aktivitas bagi pengguna untuk berinteraksi. Sehingga dapat memenuhi persepsi masyarakat terhadap pasar yaitu sebagai ruang umum dan ruang *paseduluran*



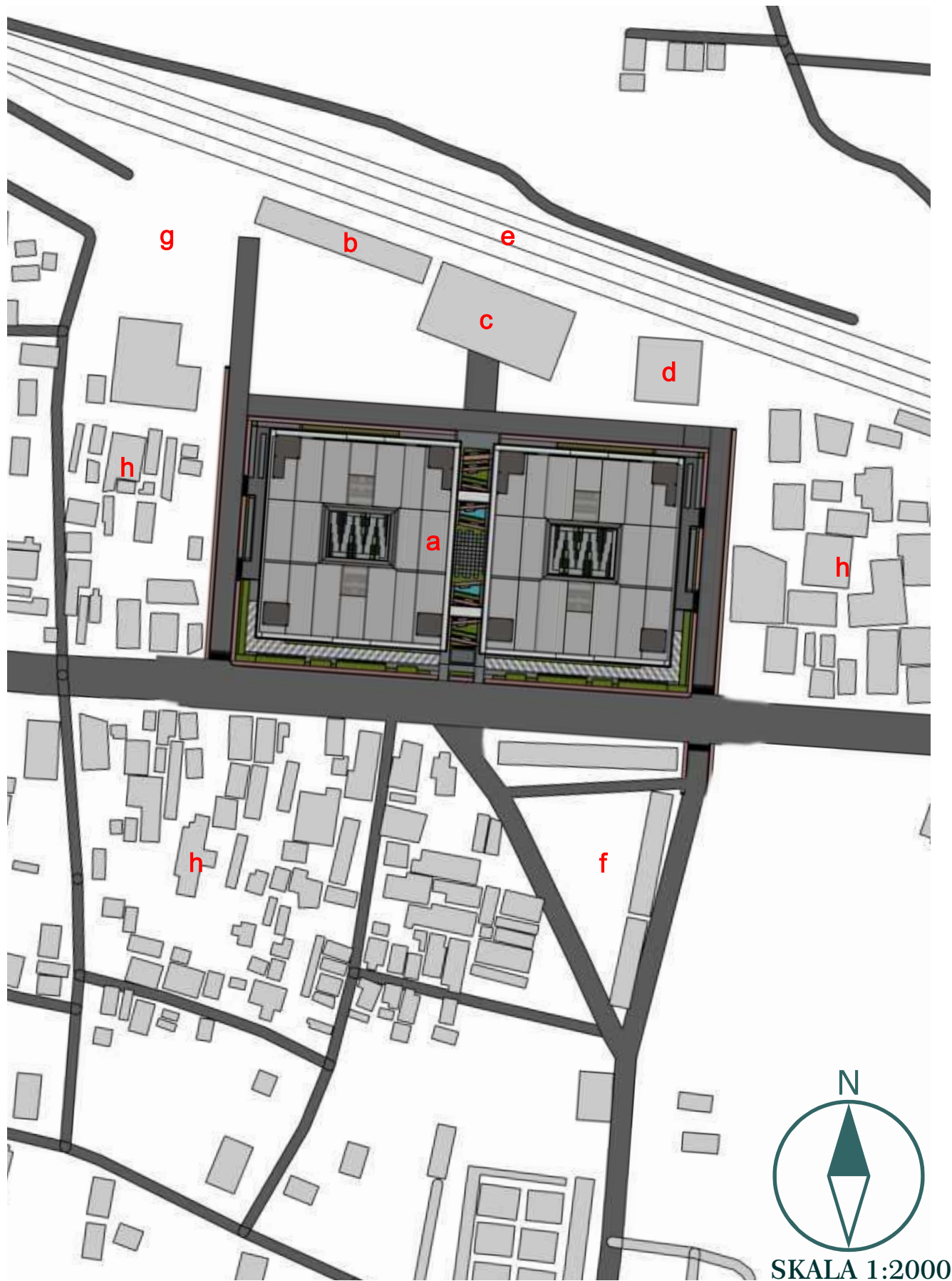
Lanskap inner court dibuat berundak tidak rata karena untuk menghubungkan lantai ground floor dengan upper ground floor. selain itu lanskap tidak rata membuat area tersebut tidak dijadikan sebagai area perdagangan bagi pedagang liar

KONSEP RUANG INNER COURT



Hasil Rancangan
dan Pembuktian

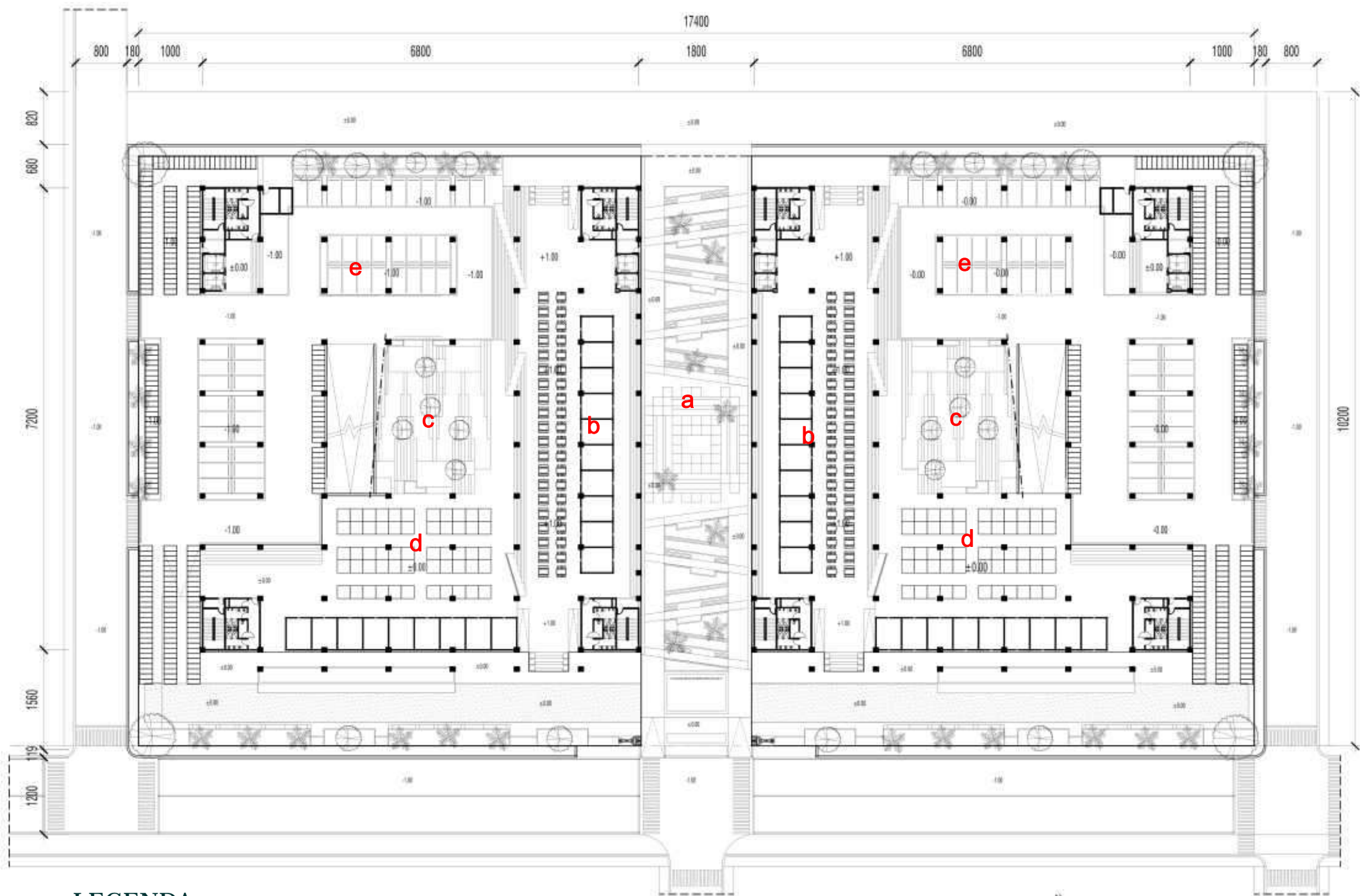
SITUASI TAMPAK KAWASAN



LEGENDA

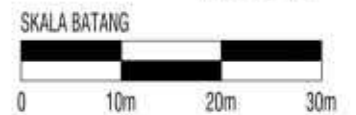
- a : Pasar Weleri
- b : Bangunan Heritage Stasiun Weleri
- c : Bangunan Baru Stasiun Weleri
- d : Masjid KAI Nurul Huda
- e : Jalur rel kereta
- f : Terminal Weleri
- g : Parkiran umum
- h : Bangunan pemukiman

SITE PLAN

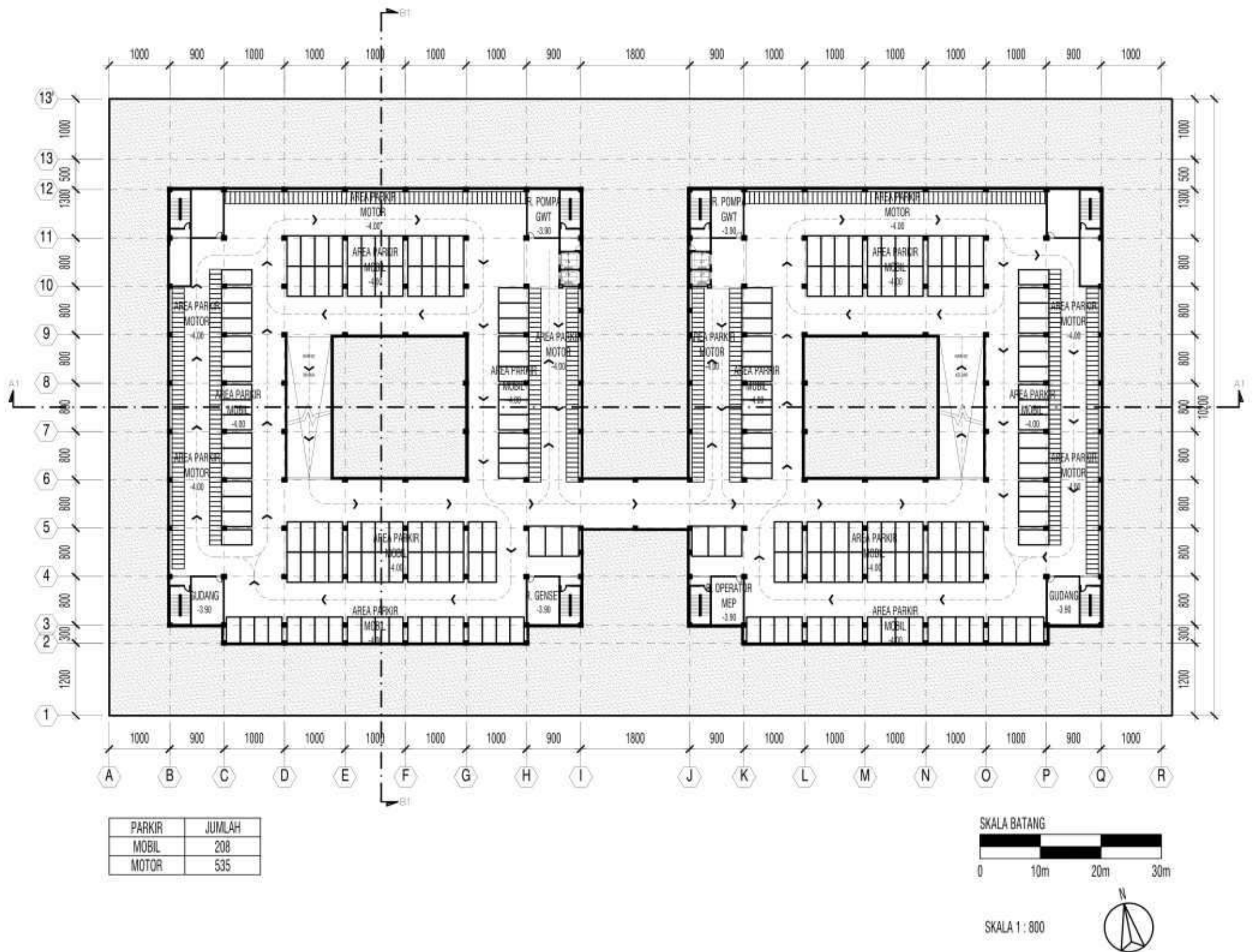


LEGENDA

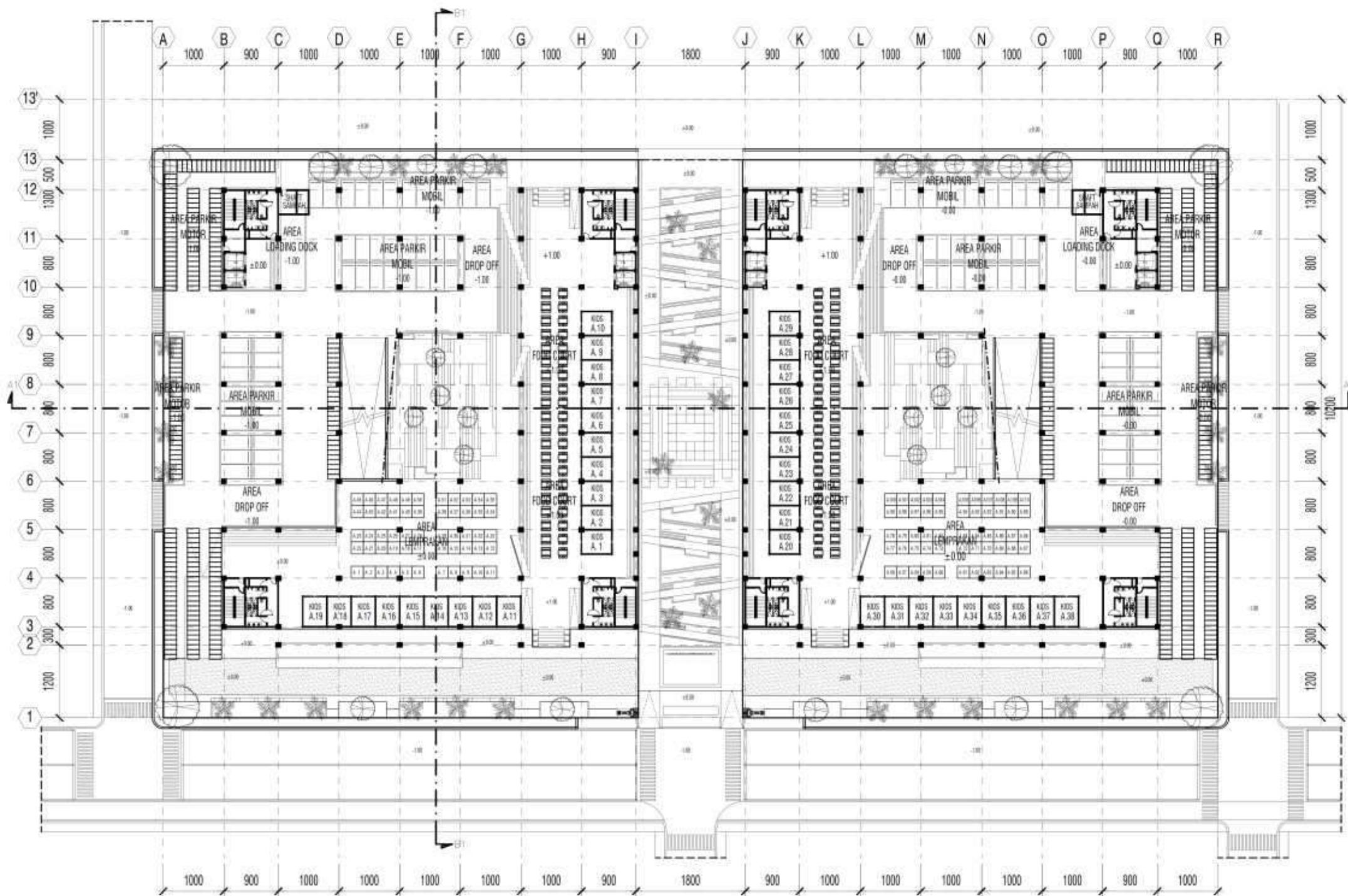
- a : Pedestrian (Greenway)
- b : Foodcourt & Toko Oleh-oleh
- c : Innercourt (ruang komunal)
- d : Area pasar pagi
- e : area parkir dan serfis



DENAH BASEMENT



DENAH GROUND FLOOR



PARKIR	JUMLAH
MOBIL	92
MOTOR	446

TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	38
LOS A	2m X 2m	110

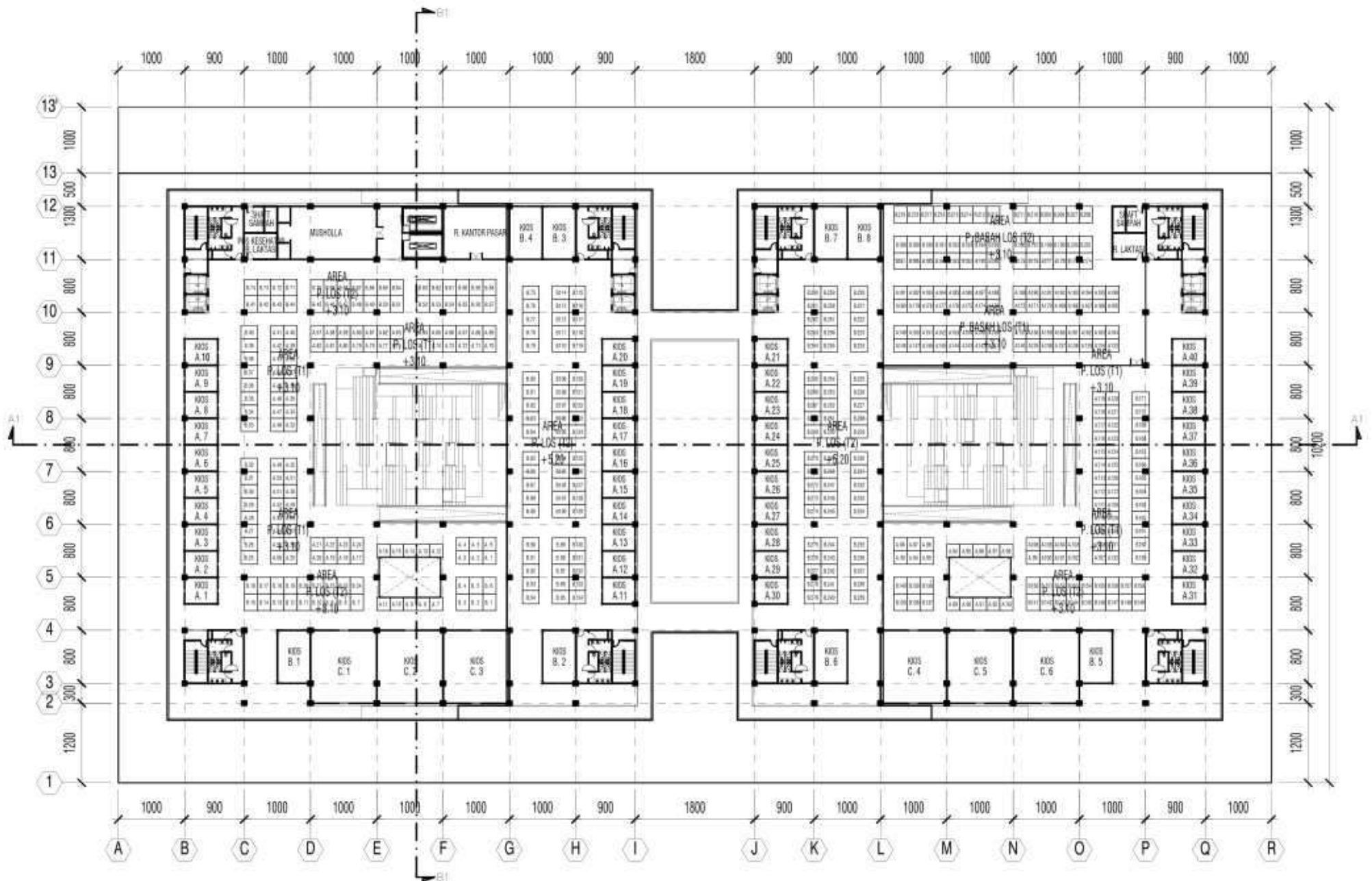
SKALA BATANG



SKALA 1 : 800



DENAH BASEMENT



TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	8
KIOS C	11m X 10m	6
LOOS A	2m X 2m	196
LOOS B	2m X 2.5m	279

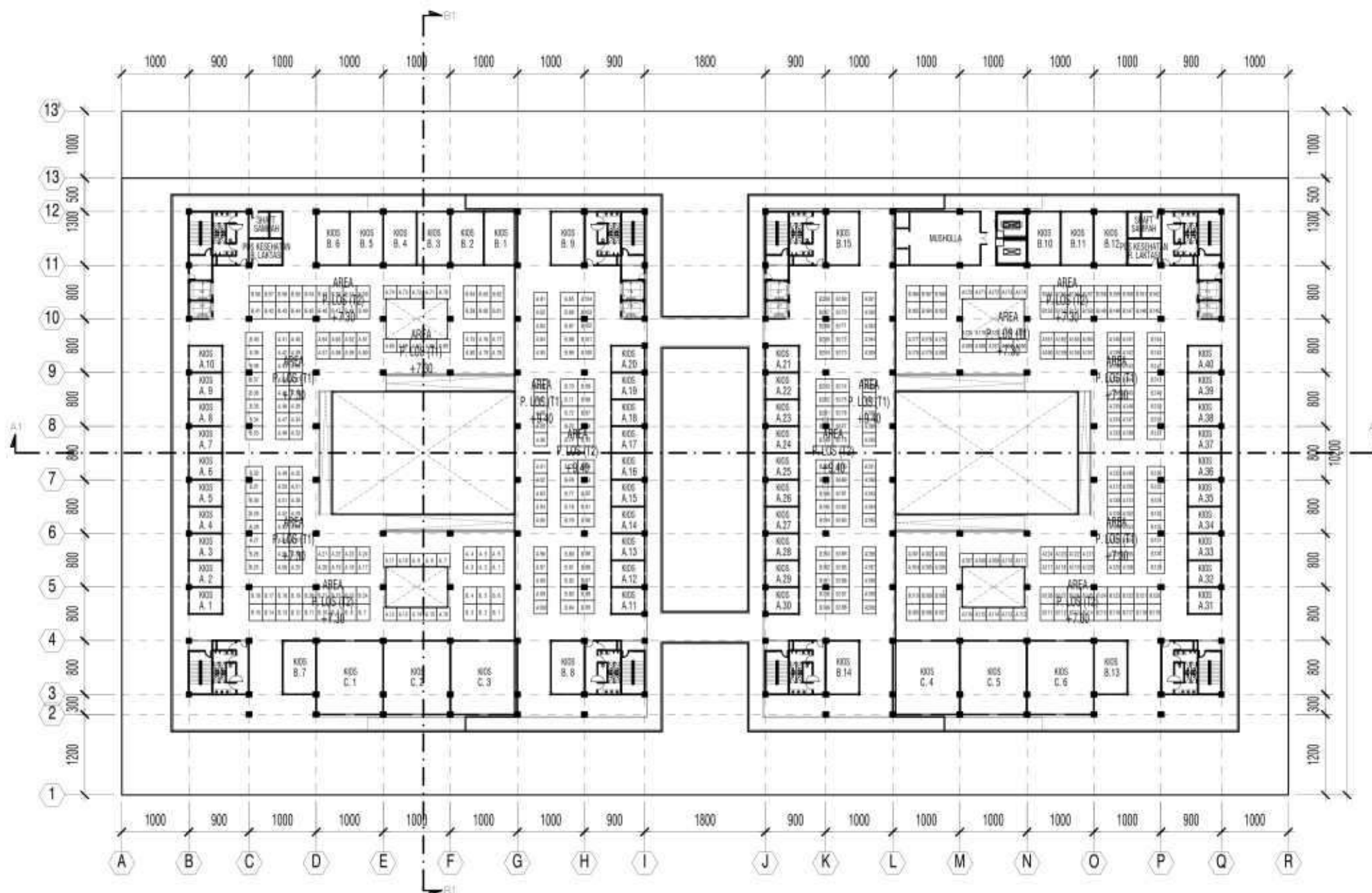
SKALA BATANG



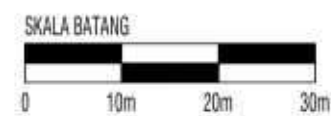
SKALA 1 : 800



DENAH GROUND FLOOR



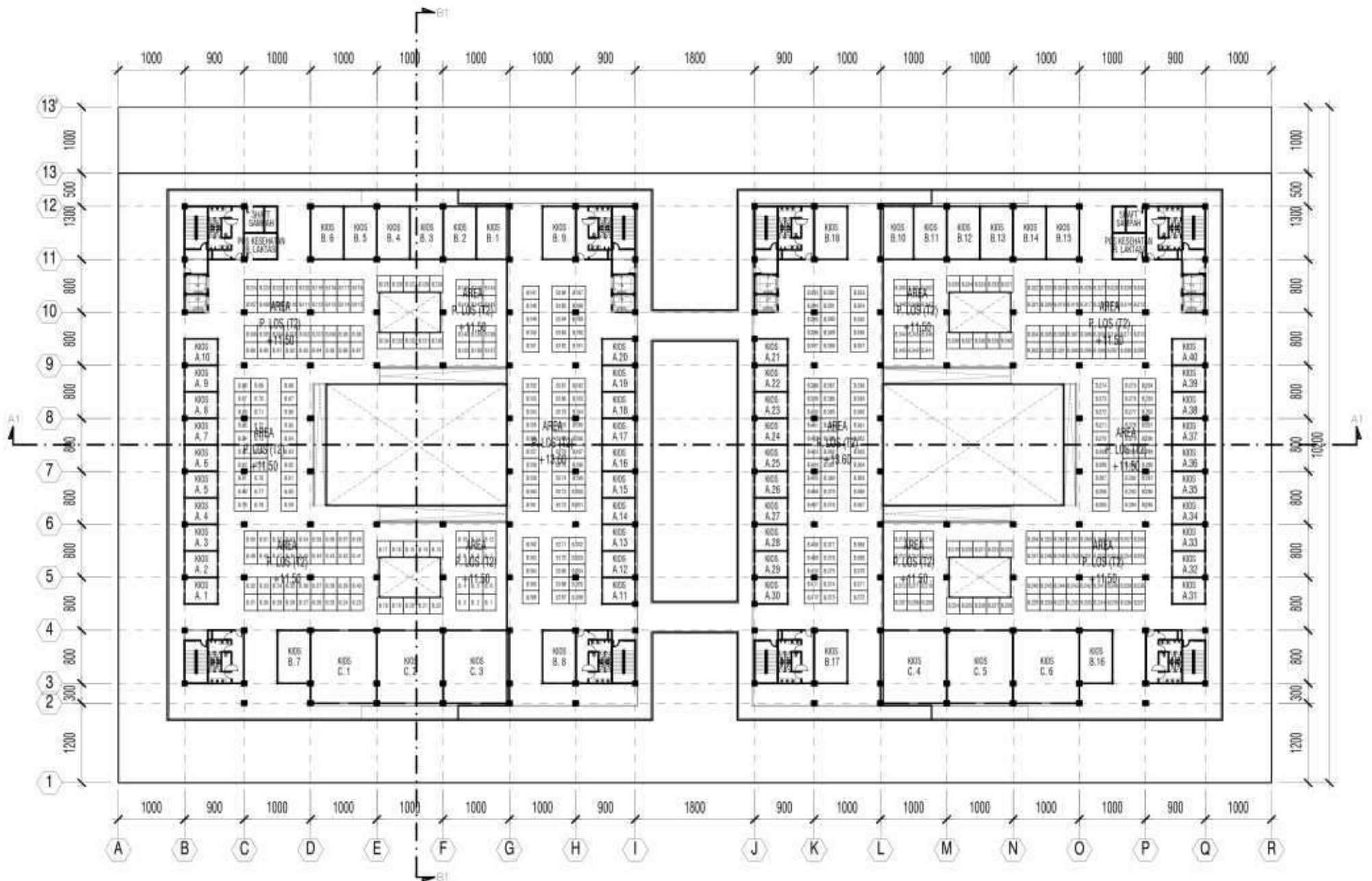
TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	15
KIOS C	11m X 10m	6
LOOS A	2m X 2m	200
LOOS B	2m X 2.5m	208



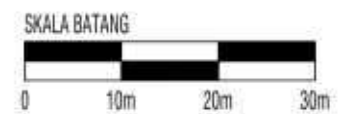
SKALA 1 : 800



DENAH BASEMENT



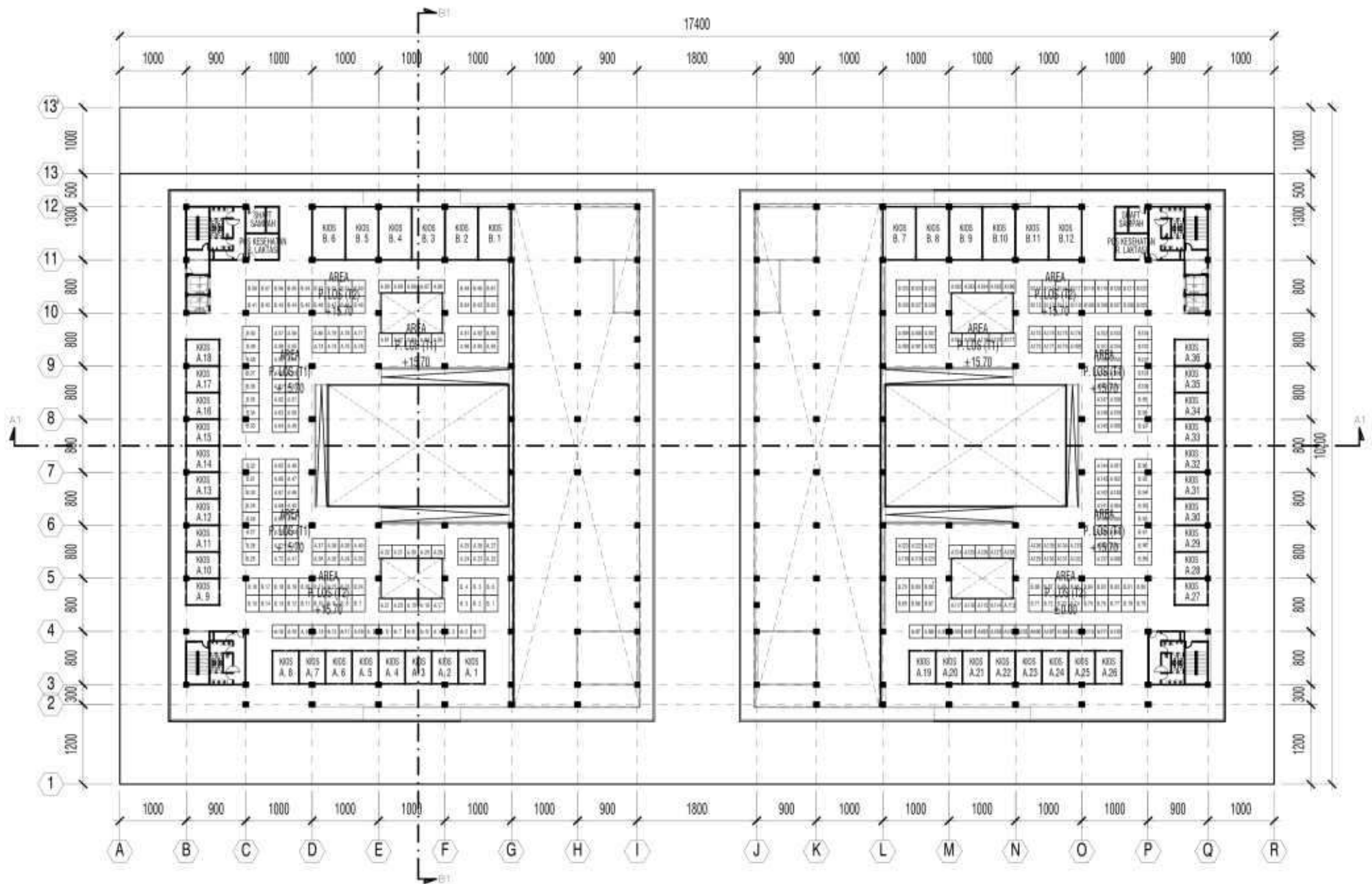
TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	40
KIOS B	8m X 5m	18
KIOS C	11m X 10m	6
LOOS B	2m X 2.5m	412



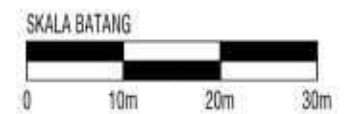
SKALA 1 : 800



DENAH GROUND FLOOR



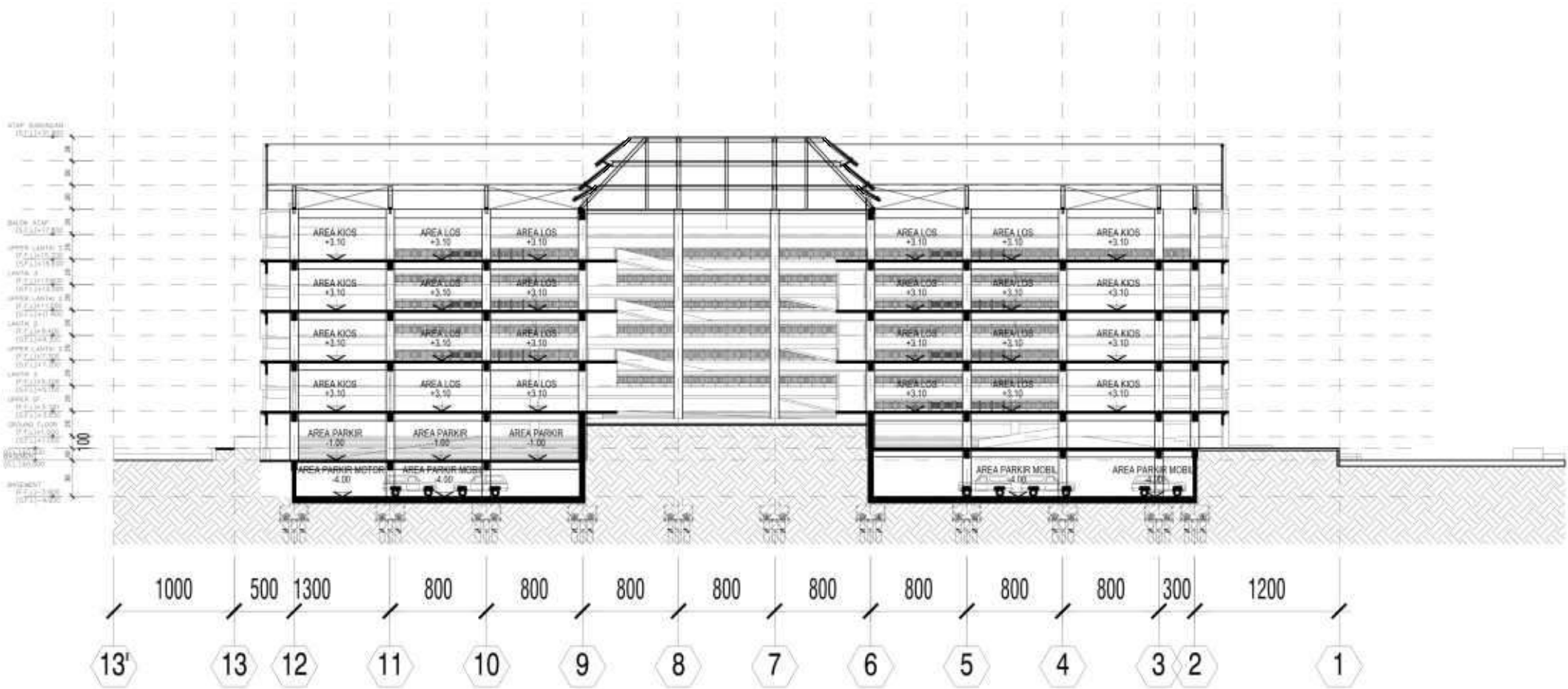
TYPE	UKURAN	JUMLAH
KIOS A	5m X 4m	36
KIOS B	8m X 5m	12
LOOS A	2m X 2m	192
LOOS B	2m X 2.5m	128



SKALA 1 : 800

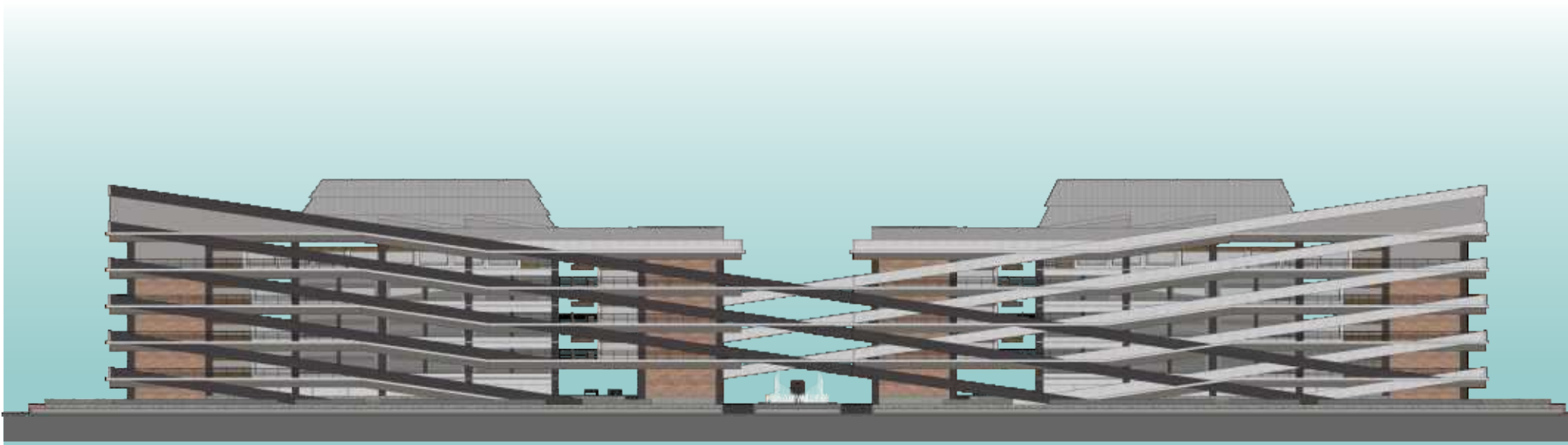


POTONGAN B (MELEBAR)

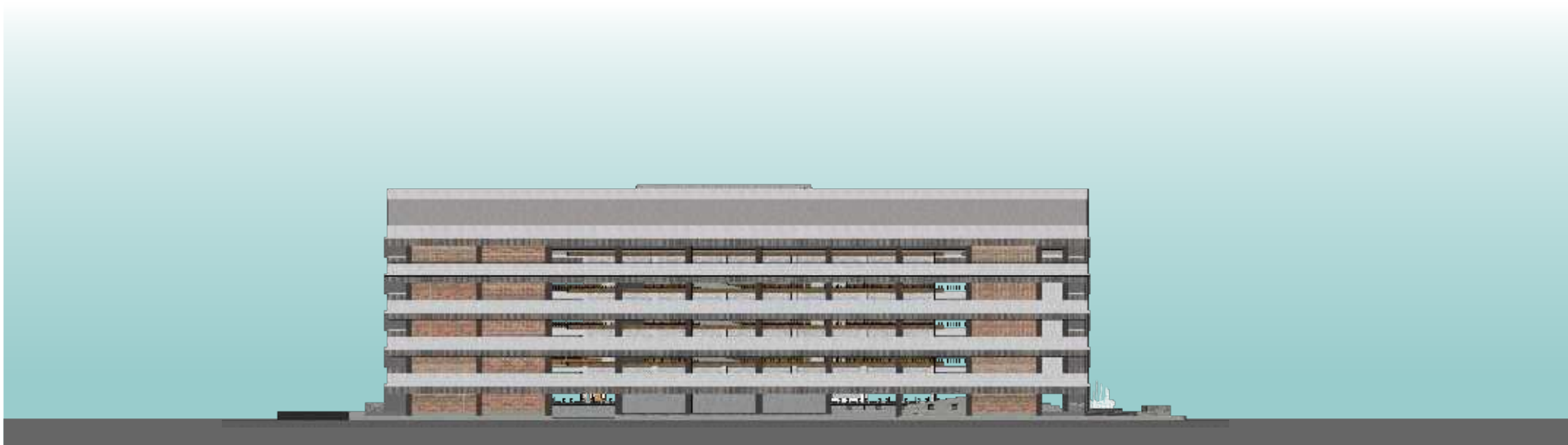


POTONGAN B - B

TAMPAK

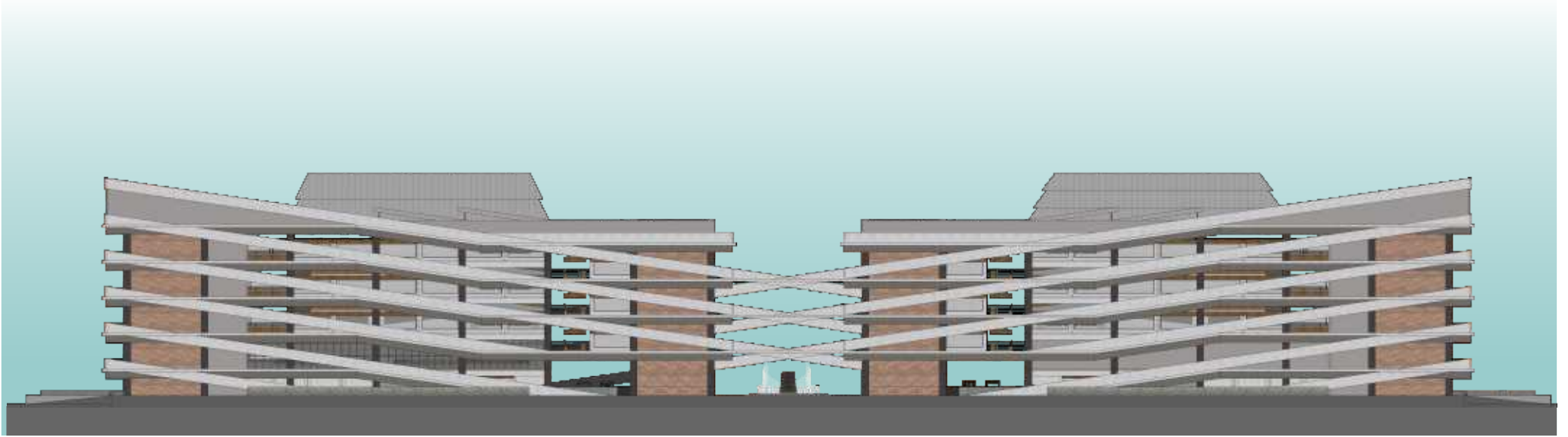


TAMPAK DEPAN (SELATAN)



TAMPAK SAMPING KANAN (BARAT)

TAMPAK



TAMPAK BELAKANG (UTARA)



TAMPAK SAMPING KIRI (TIMUR)

PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR

Inner Court



PERSPEKTIF EKSTERIOR

Tugu Pasar Weleri di Ruang Komunal Greenway (Pendestrian)



PERSPEKTIF INTERIOR

Area Loos Pedagang Kelontong/Sembako



PERSPEKTIF INTERIOR

Area Loos Pedagang Makanan



PERSPEKTIF INTERIOR

Area Loos Pedagang Pakaian & Sepatu Sandal



PERSPEKTIF INTERIOR

Area Loos Buah dan Sayur



PERSPEKTIF INTERIOR

Area Kios Pedagang Sembako dan Peralatan

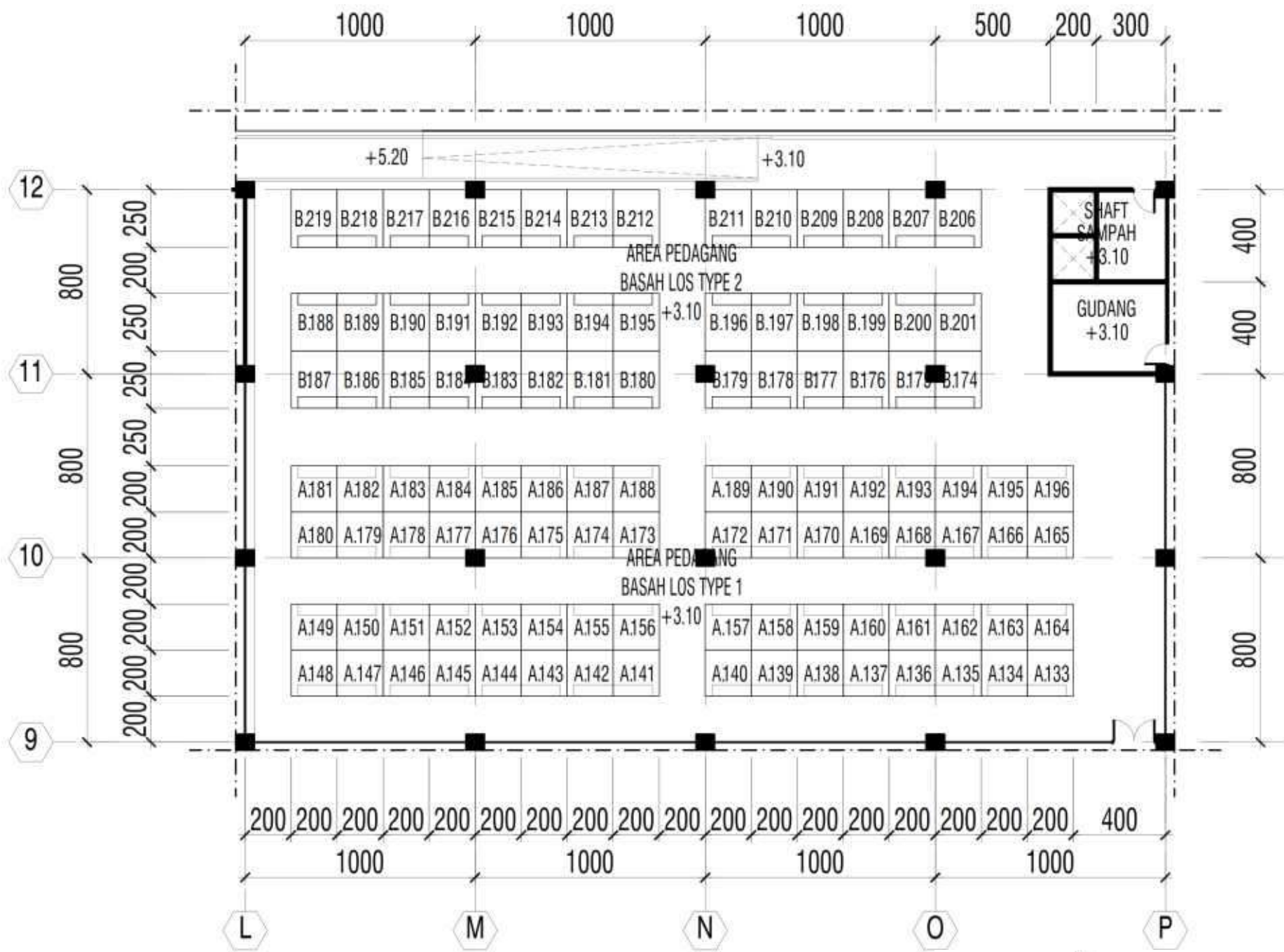


PERSPEKTIF INTERIOR

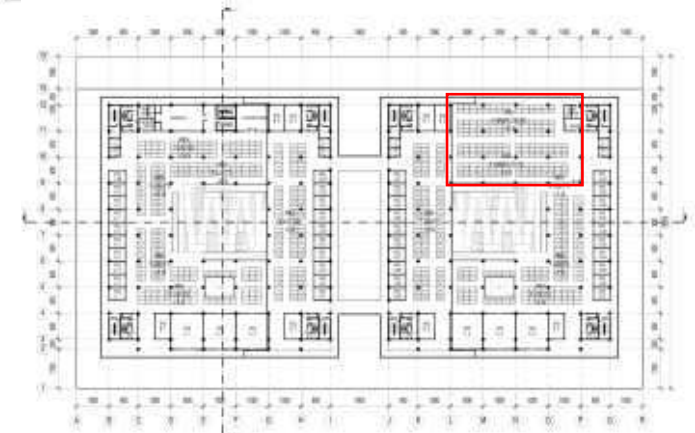
Area Food Court dan Toko Oleh-oleh



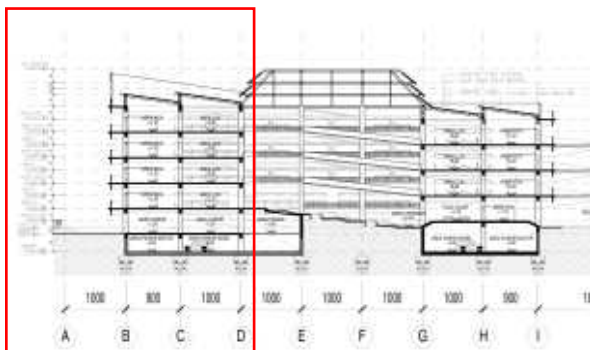
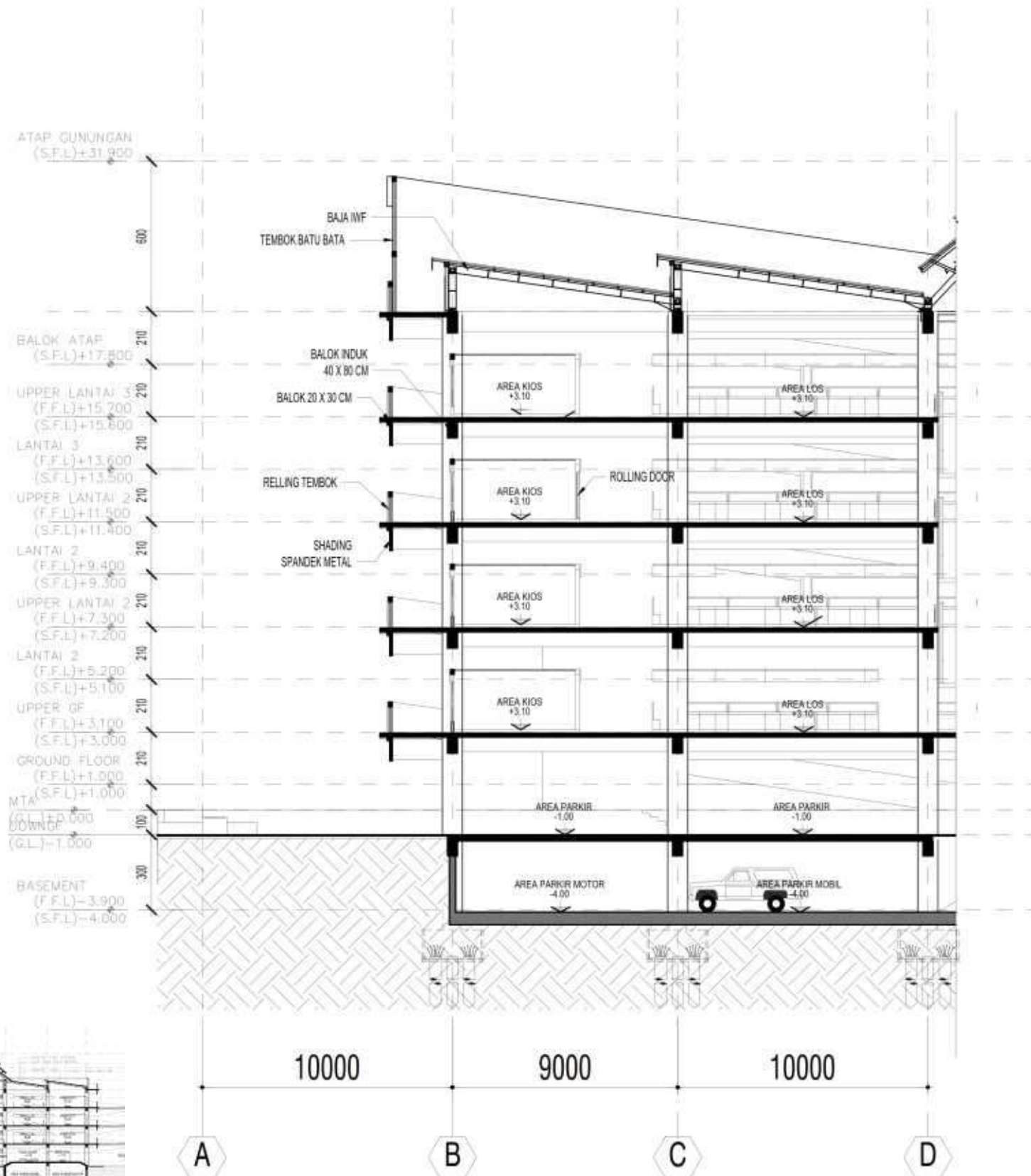
DENAH PARSIAL



DENAH PARSIAL AREA PEDAGANG BASAH

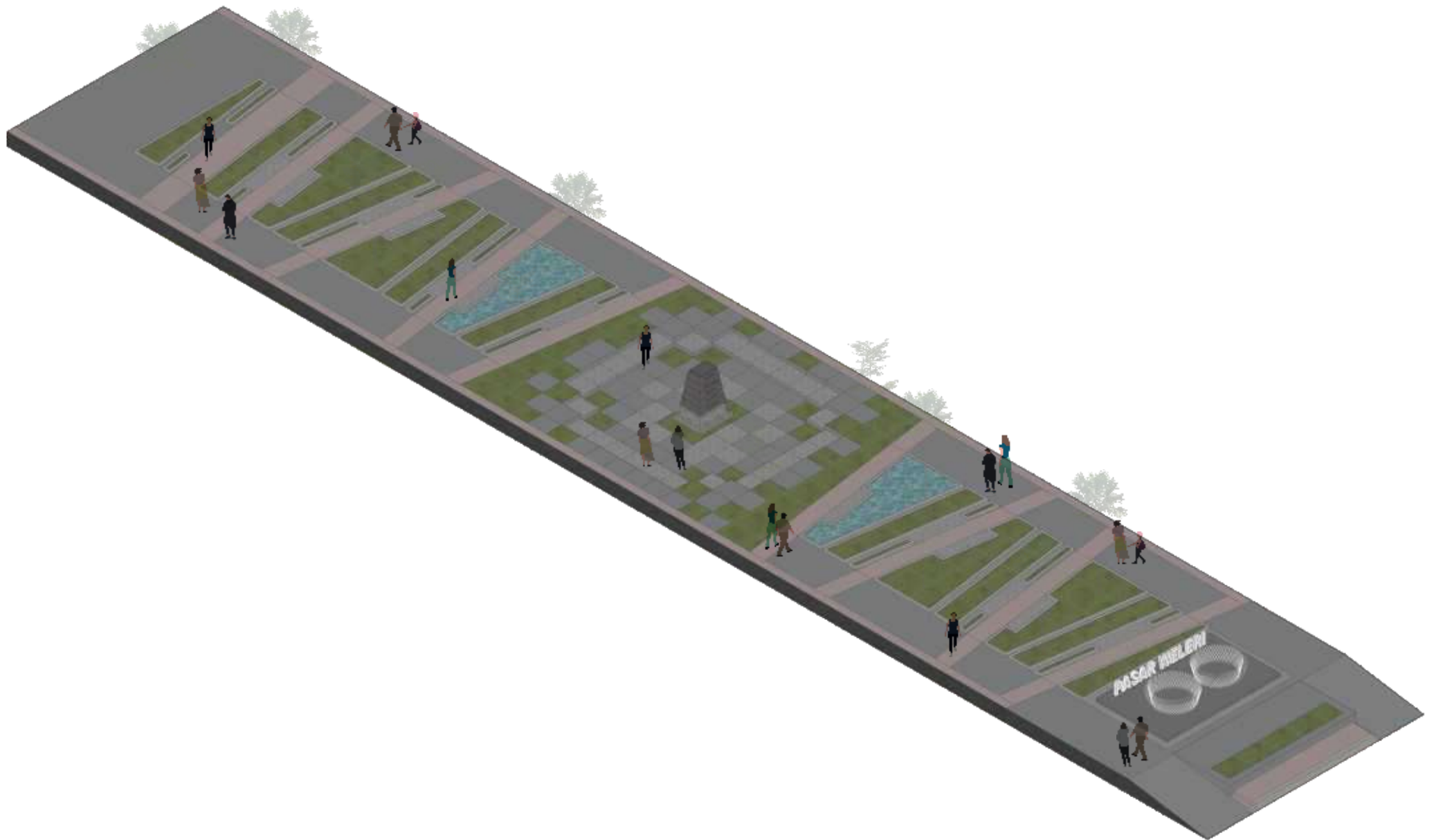


POTONGAN PARSIAL



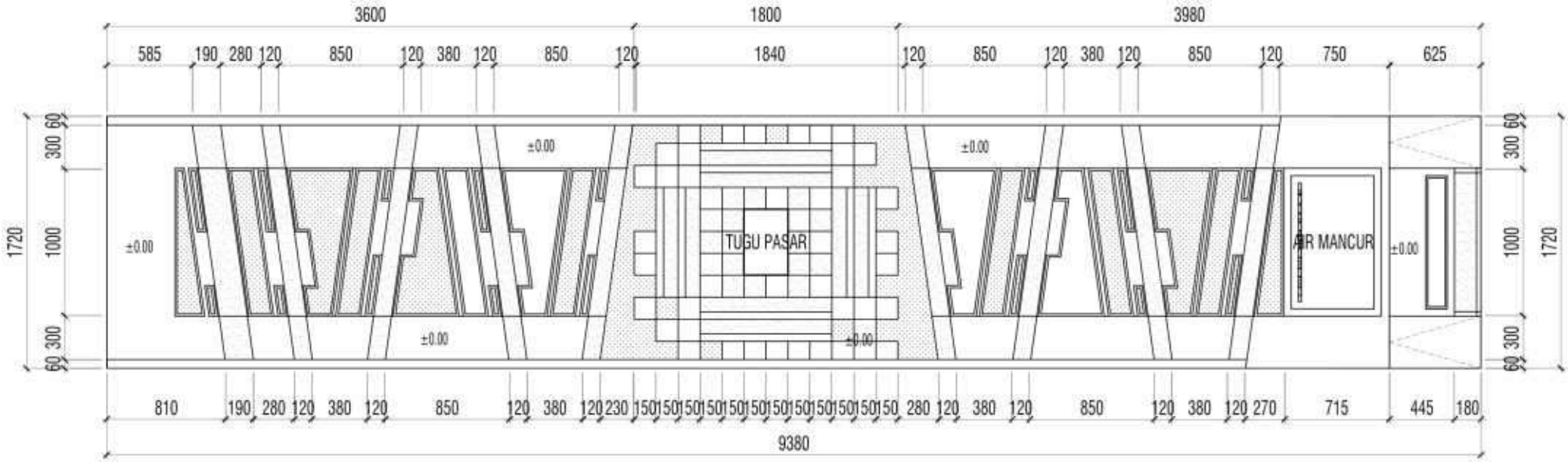
DETAIL ARSITEKTURAL

Greenway (Pendestrian)



DETAIL ARSITEKTURAL

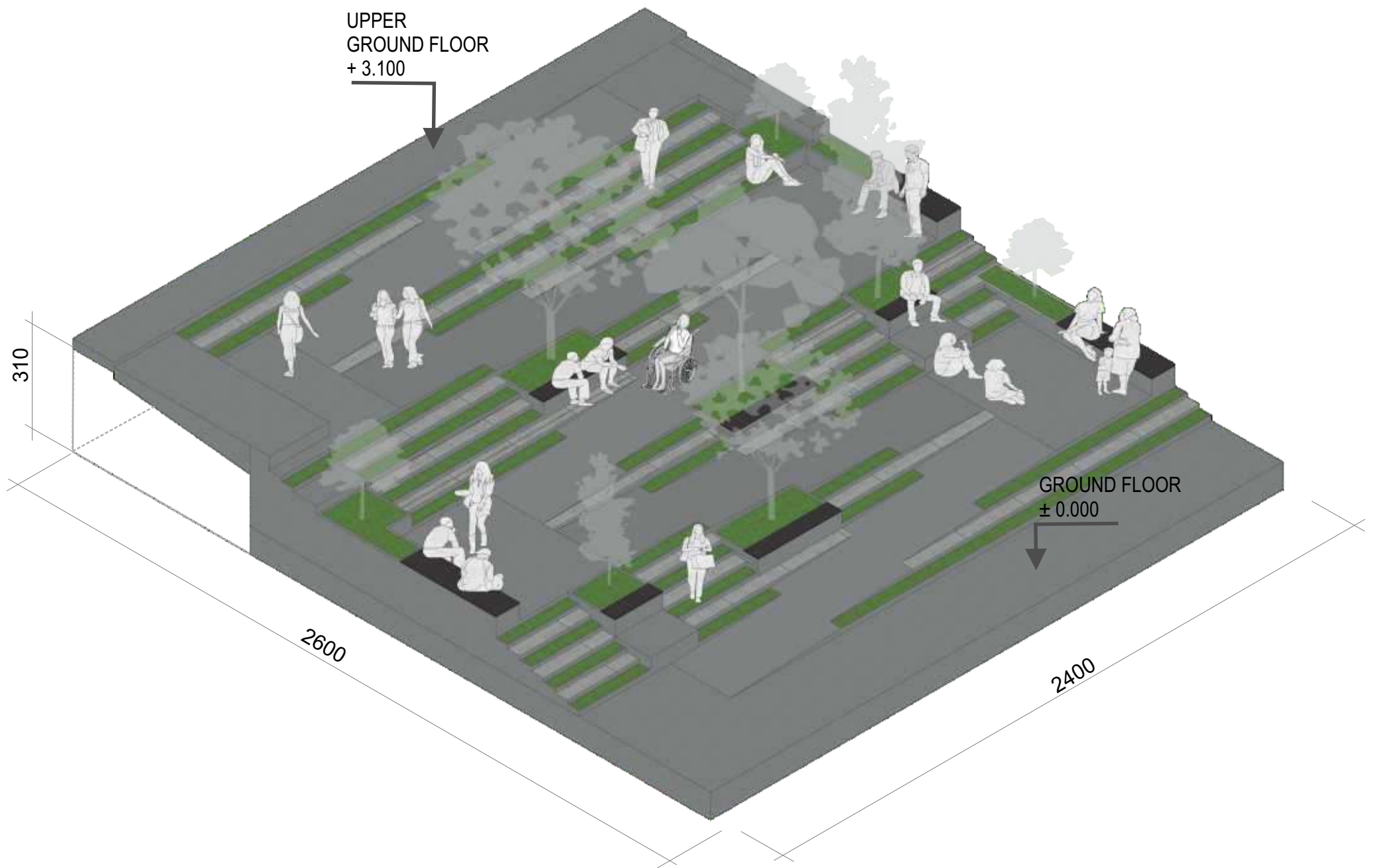
Greenway (Pedestrian)



DENAH PENDESTRIAN (GREENWAY)

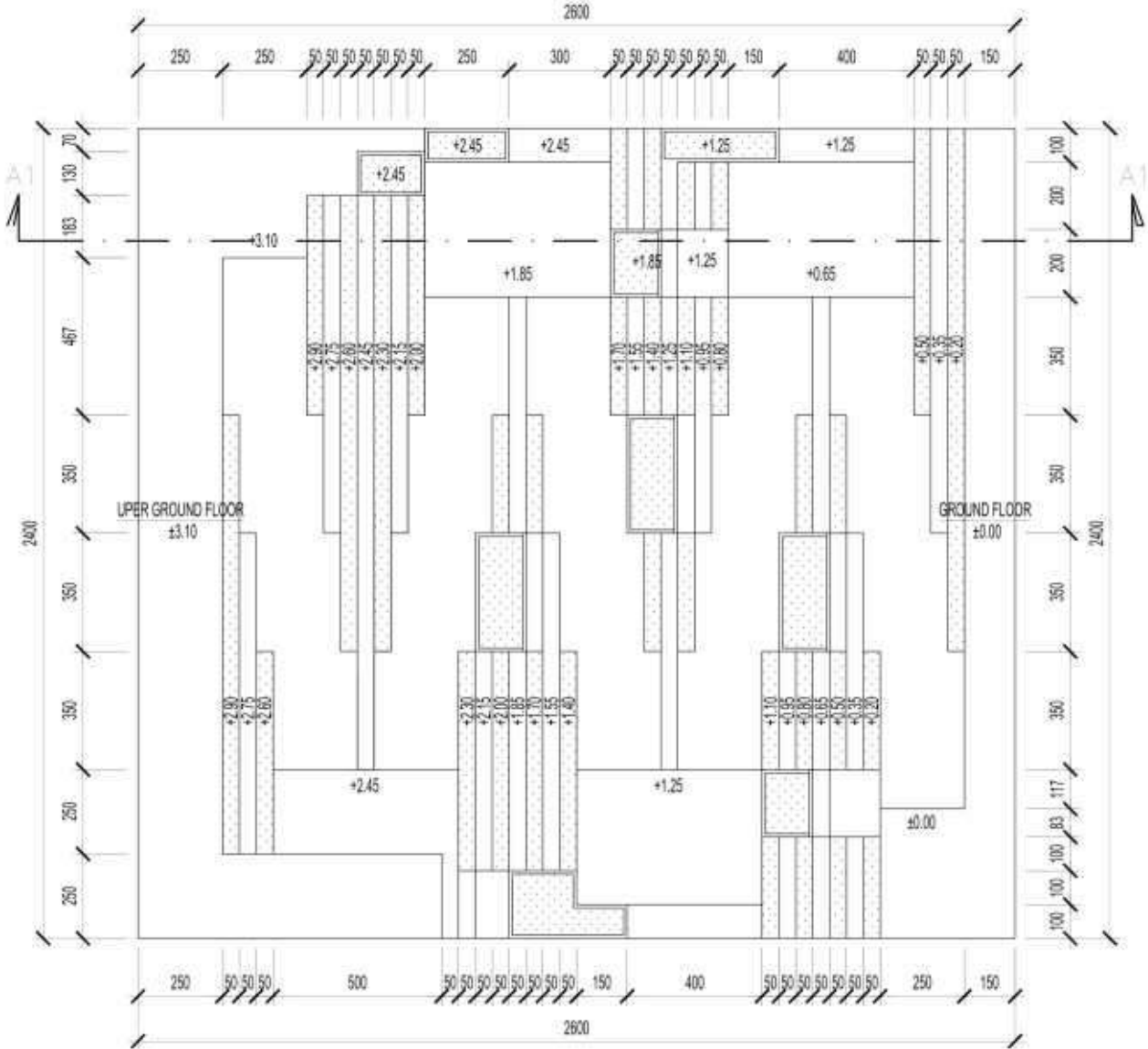
DETAIL ARSITEKTURAL

Inner Court

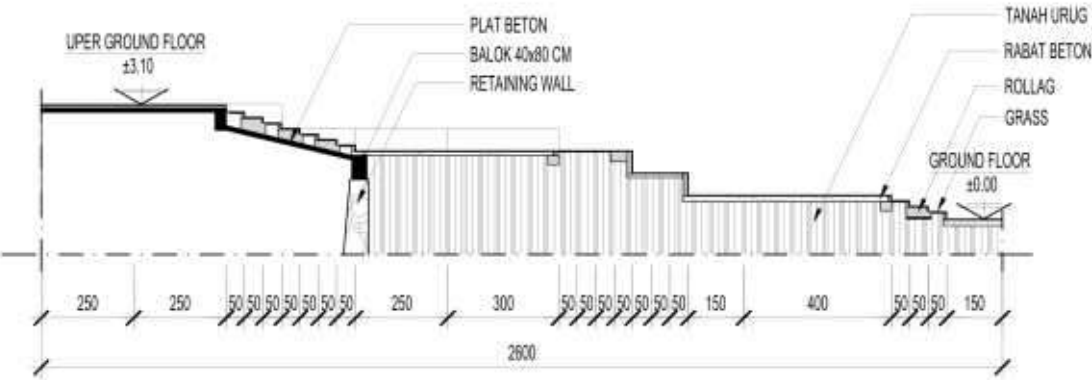


DETAIL ARSITEKTURAL

Inner Court



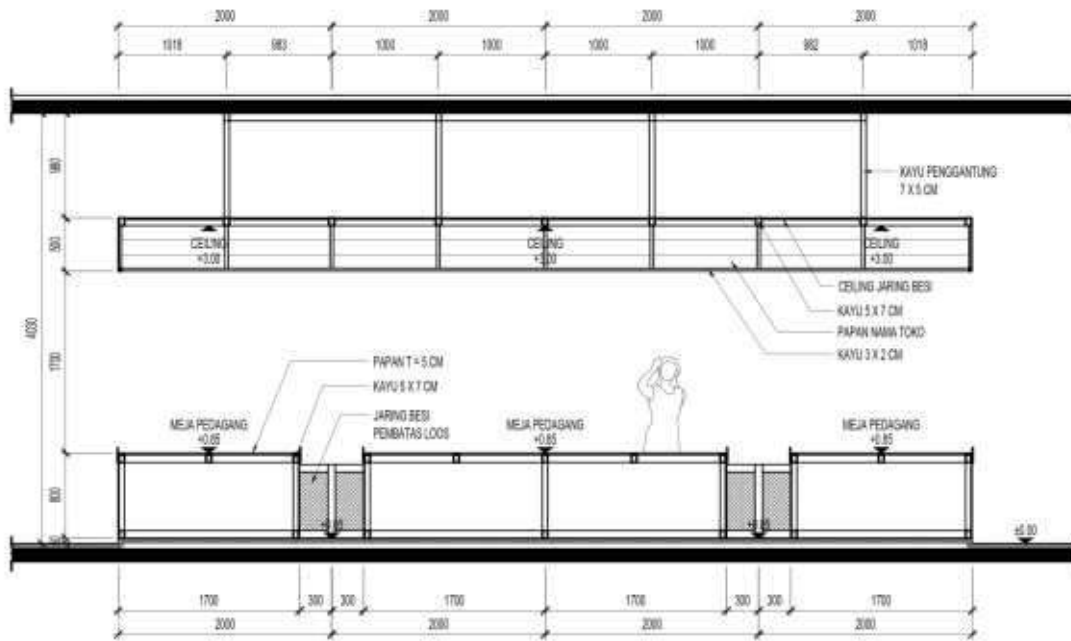
DENAH INNER COURT



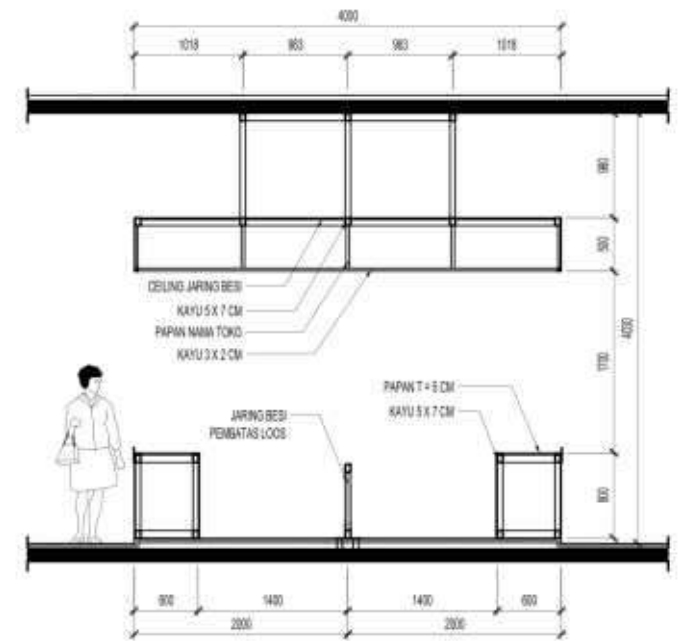
POTONGAN A1 - A1

DETAIL ARSITEKTURAL

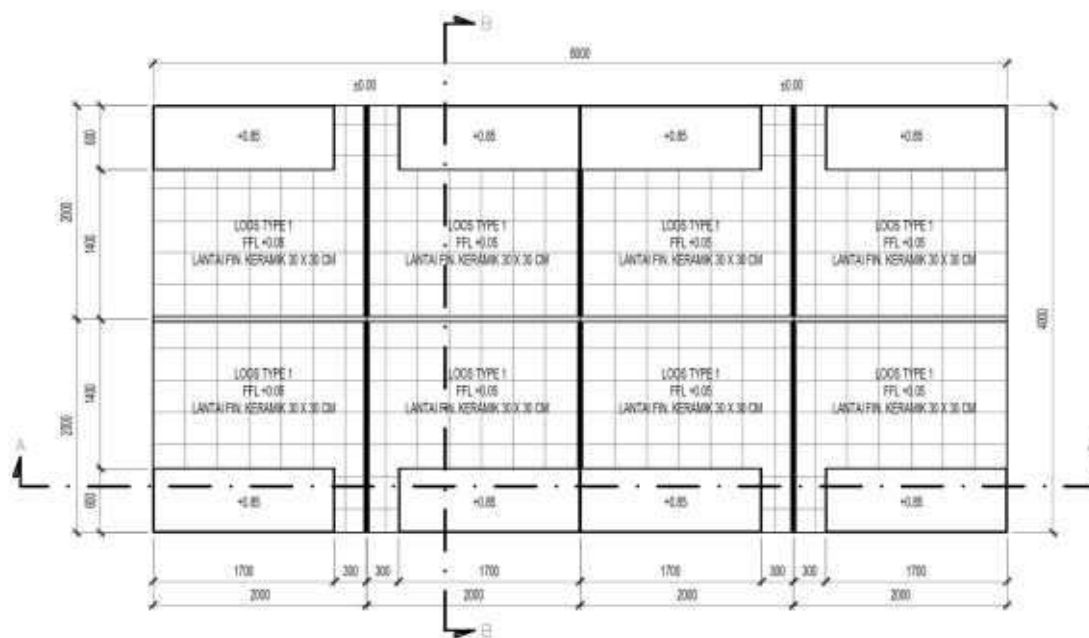
Loos Pedagang



POTONGAN A - A



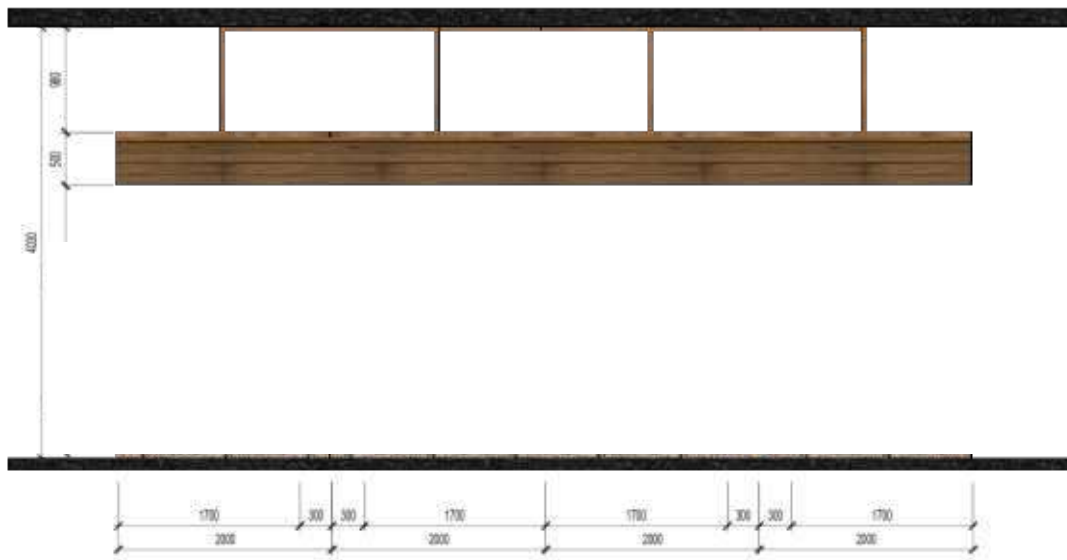
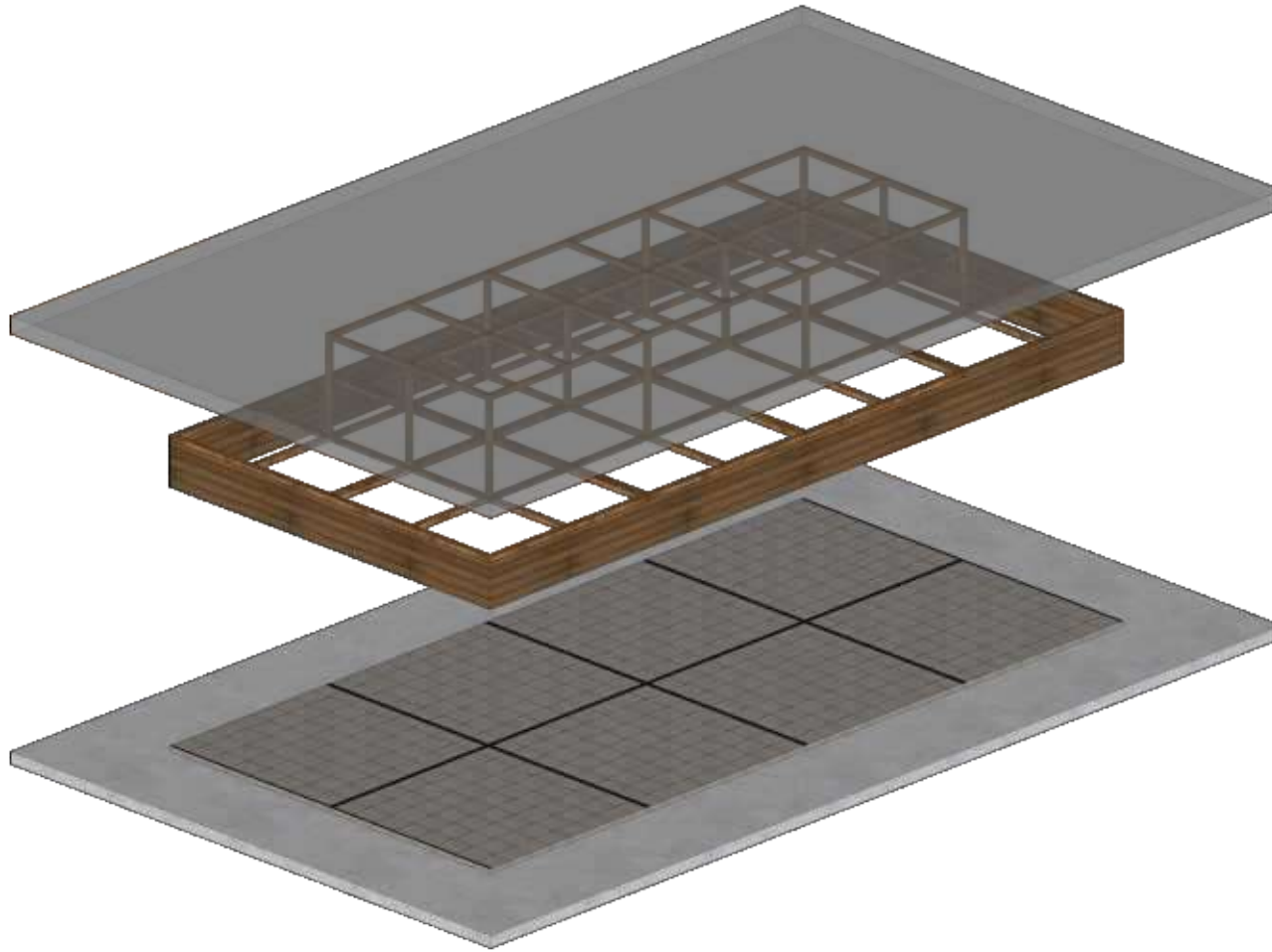
POTONGAN B - B



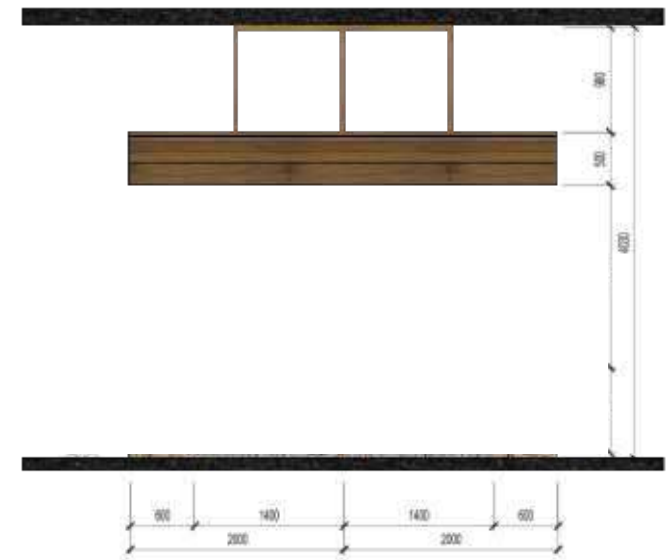
DENAH LOOS TYPE 1

DETAIL ARSITEKTURAL

Loos Pedegang



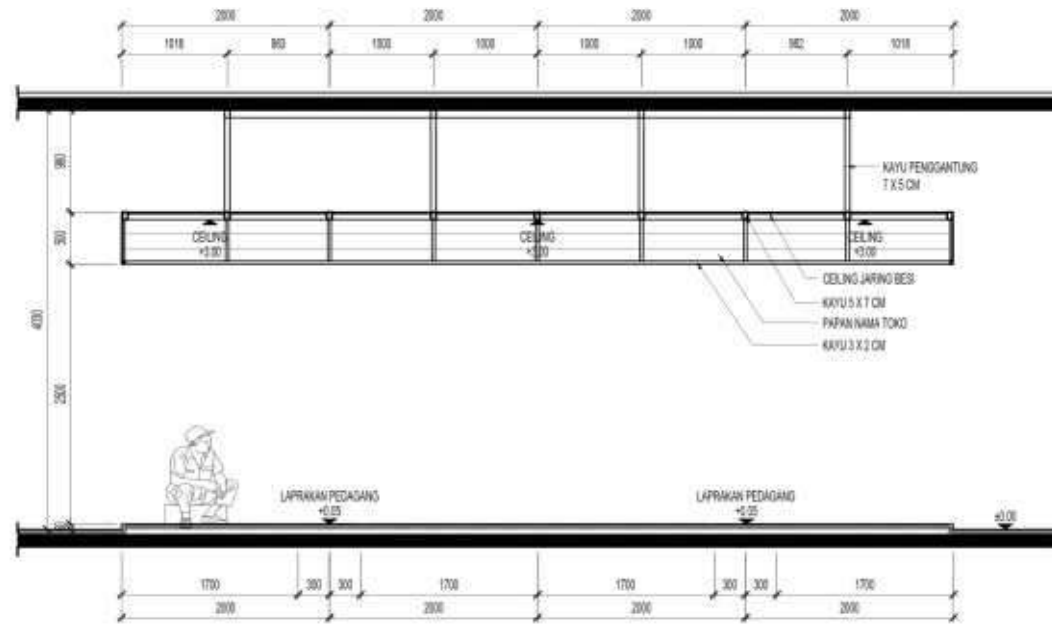
TAMPAK DEPAN



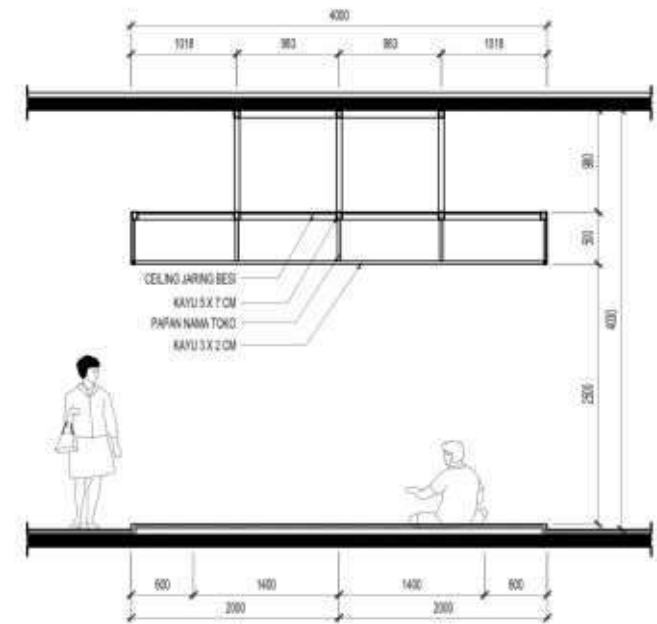
TAMPAK SAMPING

DETAIL ARSITEKTURAL

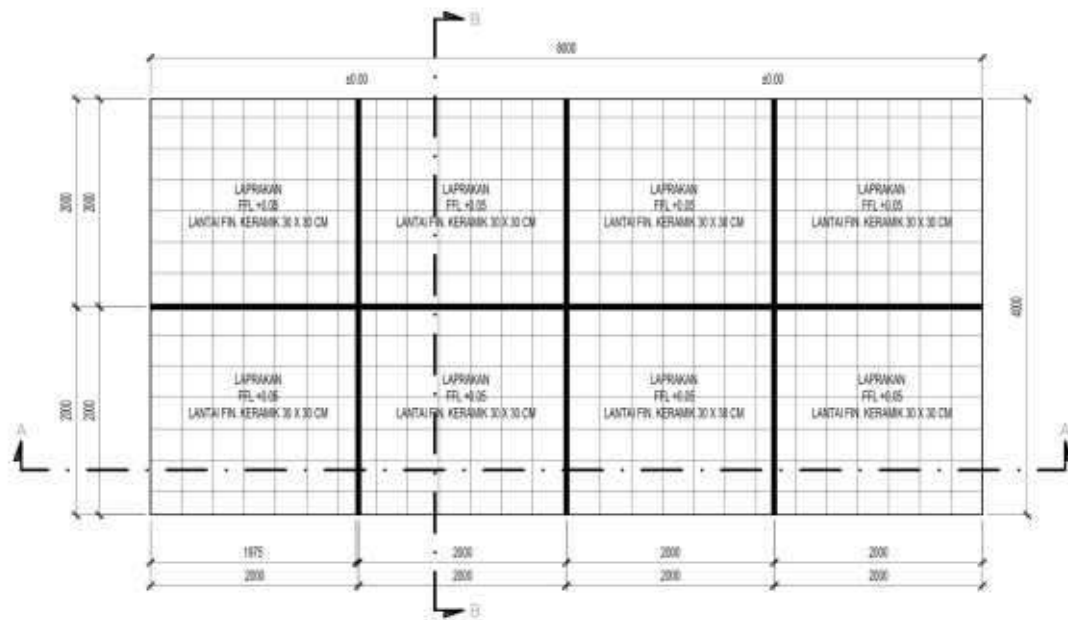
Loos Pedagog



POTONGAN A - A

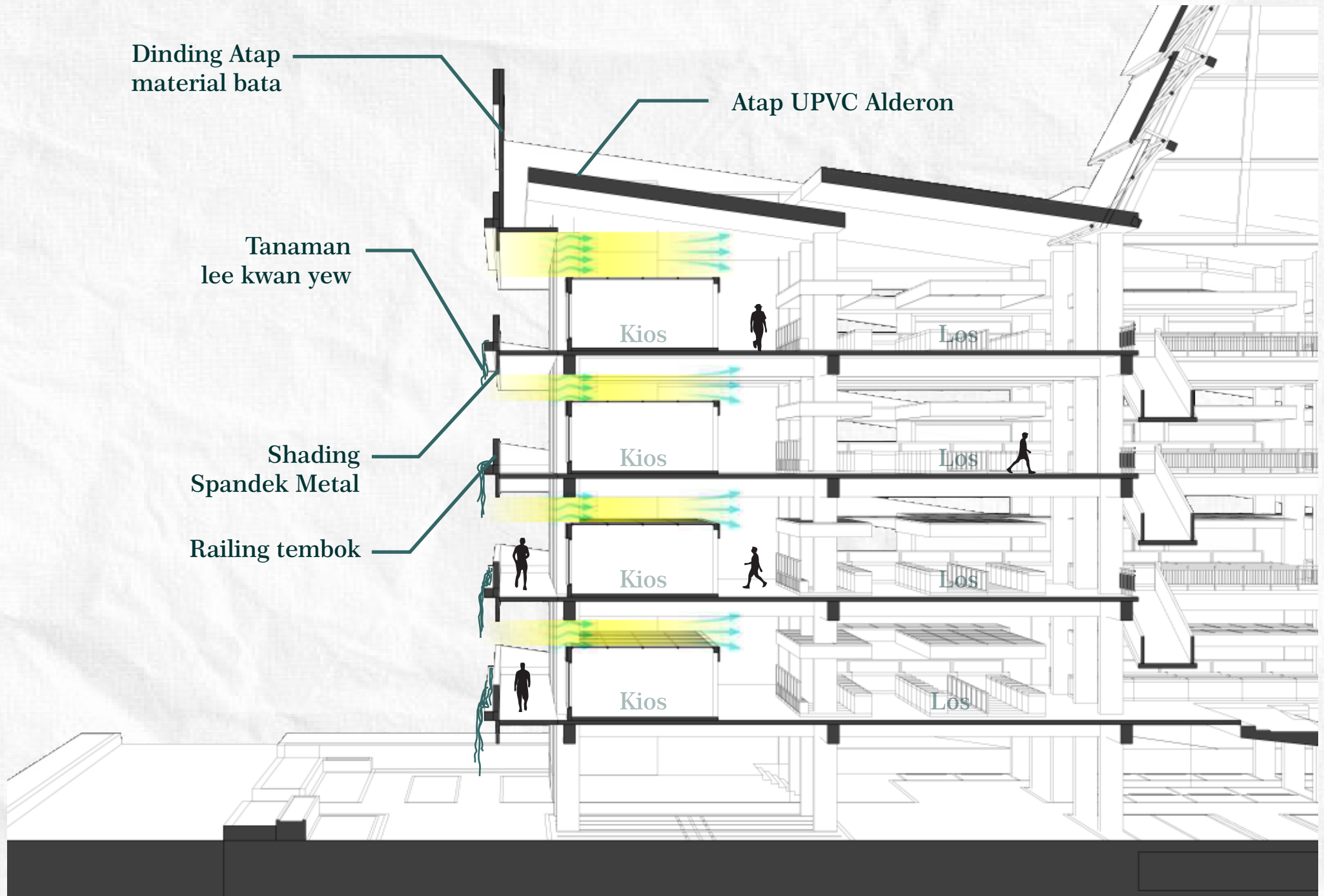


POTONGAN B - B

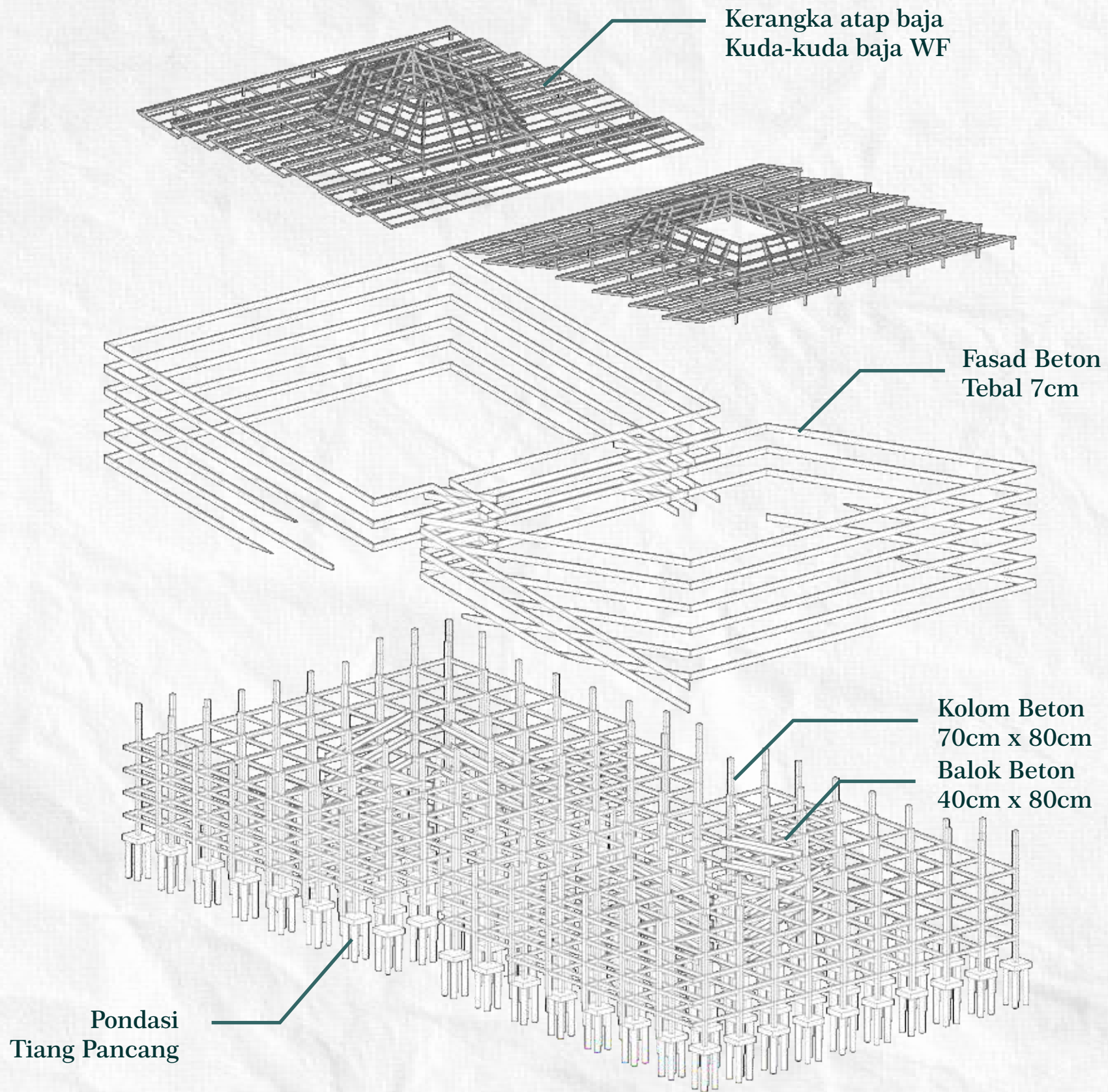


DENAH LOOS TYPE 1

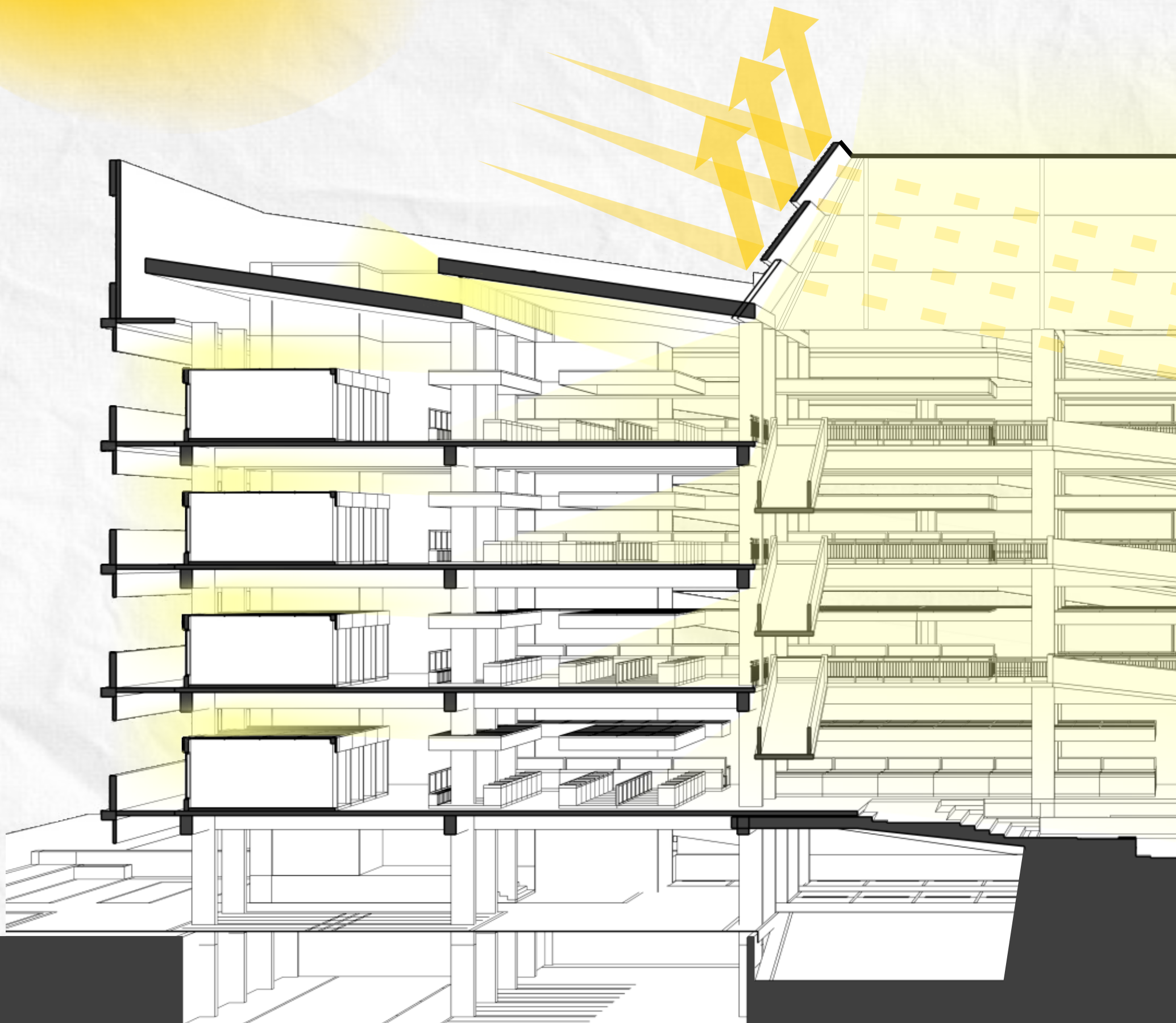
SELUBUNG BANGUNAN

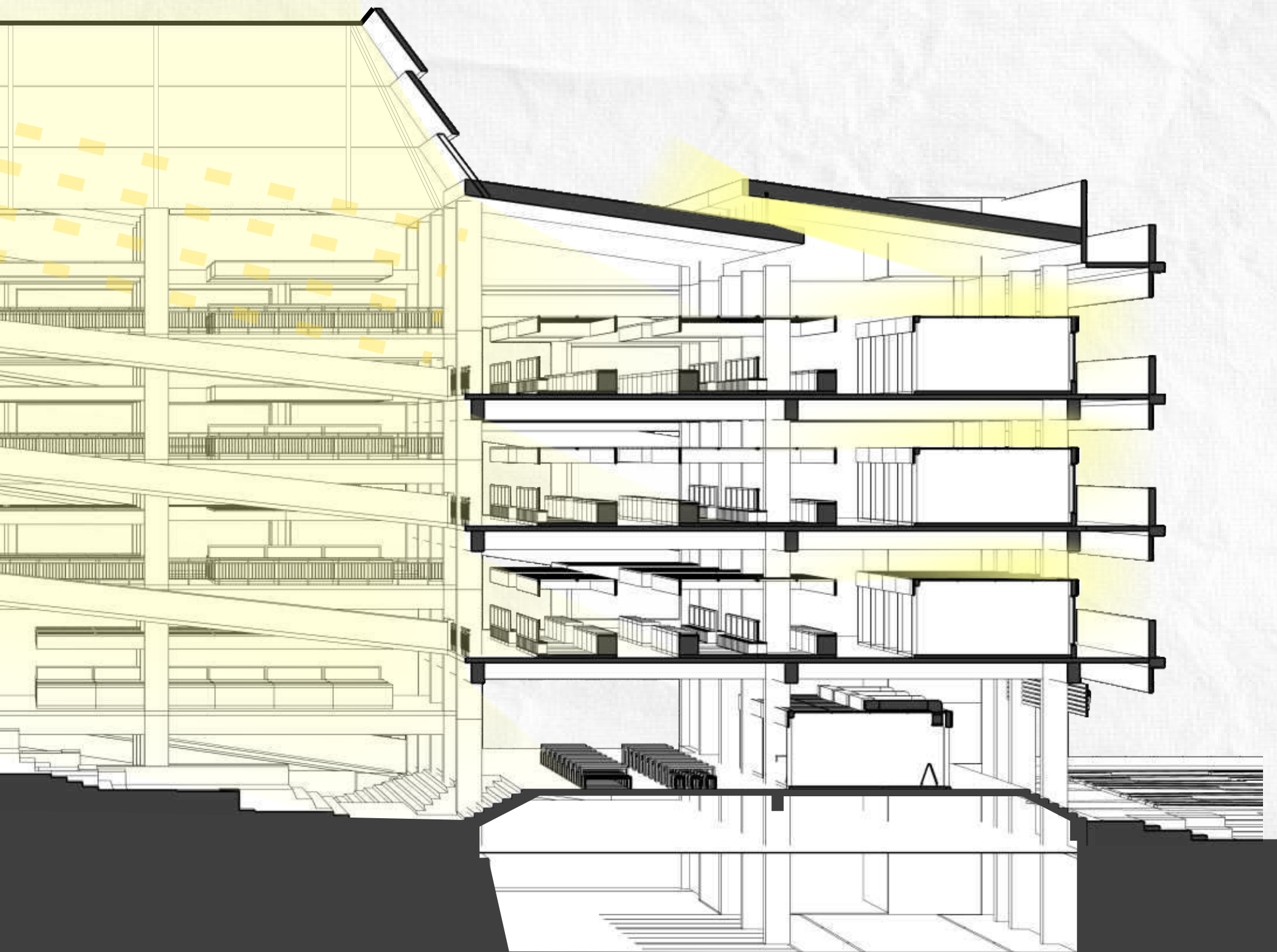


SISTEM STRUKTUR



SISTEM PENCAHAYAAN ALAMI





RENCANA UTILITAS AIR

Denah Lantai dasar



RENCANA UTILITAS AIR



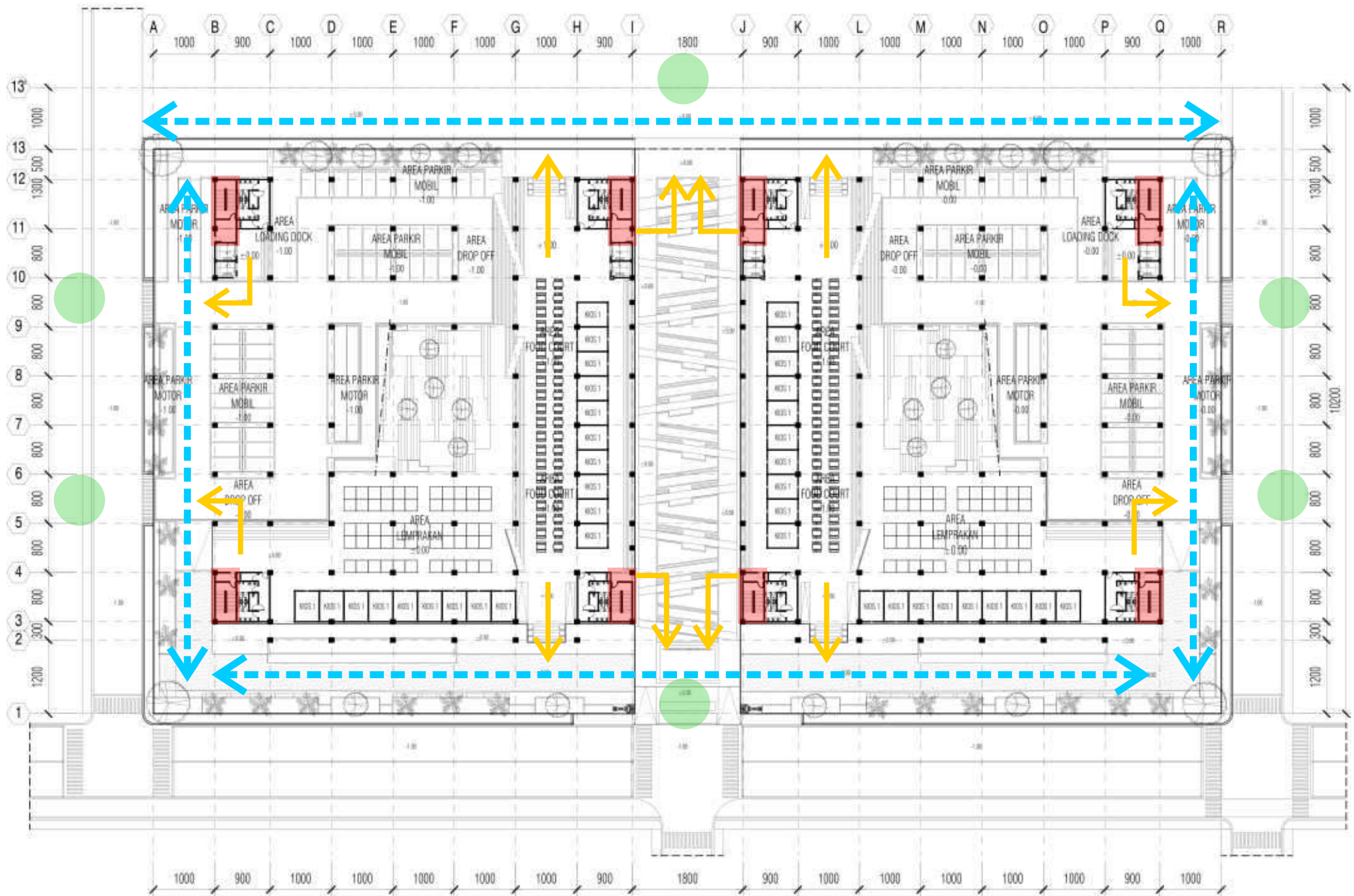
Saluran Air Bersih

Saluran Air Kotor

Saluran Kotoran Padat

RENCANA KESELAMATAN BANGUNAN

Denah Lantai dasar



● Titik Kumpul

▬ Jalur Mobil Pemadam Kebakaran

■ Tangga Darurat

▬ Jalur Evakuasi

RENCANA KESELAMATAN BANGUNAN

Denah Lantai Tipikal



Tangga Darurat



Jalur Evakuasi

RENCANA BARRIER FREE

Denah Lantai dasar



Ramp



Toilet difabel



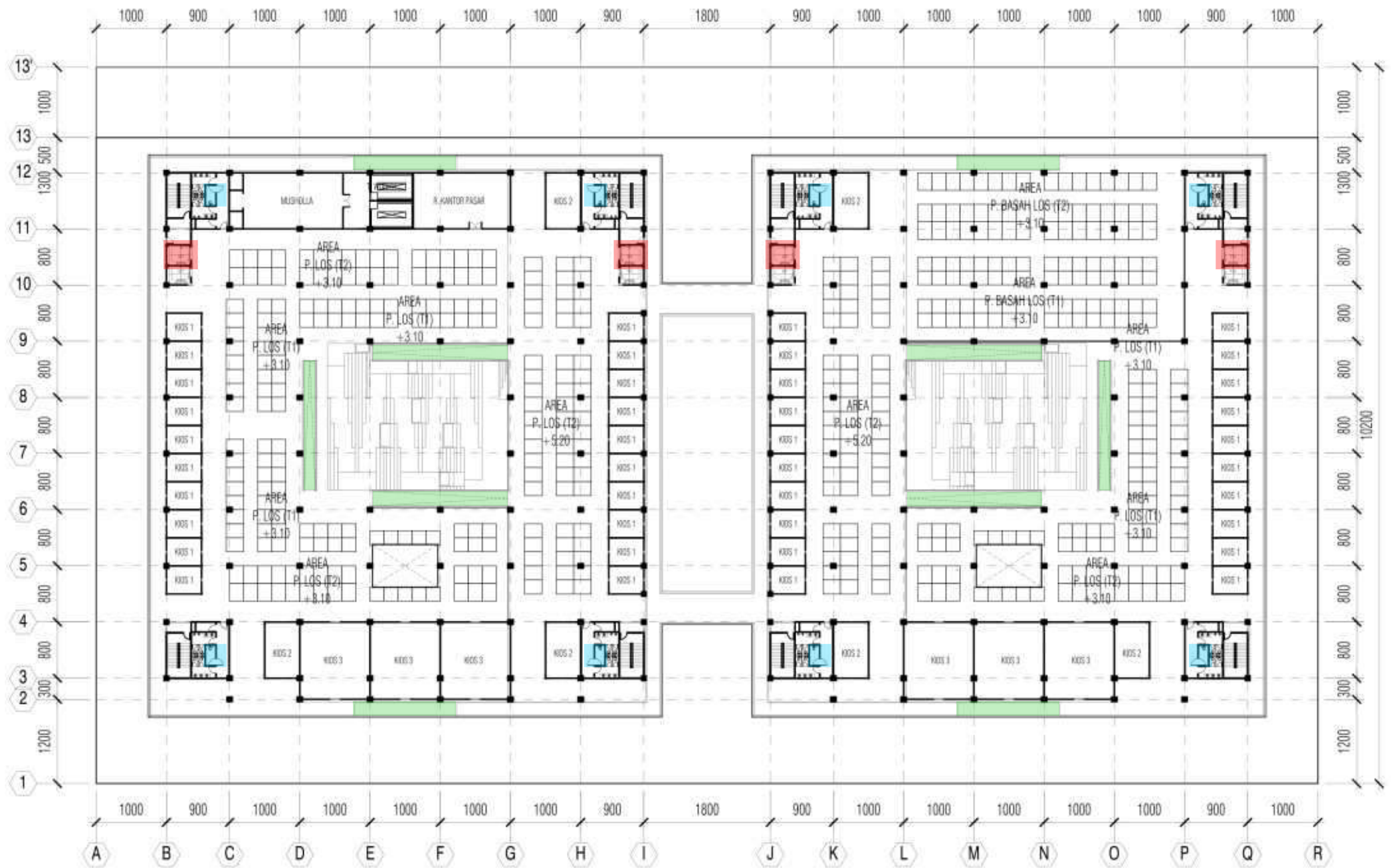
lift difable



Area Parkir difable

RENCANA BARRIER FREE

Denah Lantai Tipikal

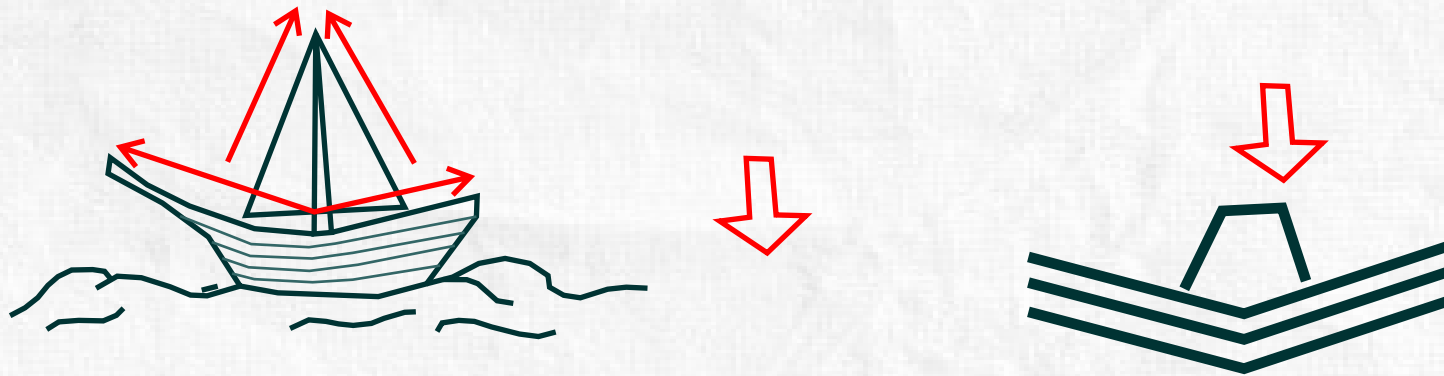


 Ramp

 Toilet difabel

 lift difabel

FASAD TAMPILAN BANGUNAN

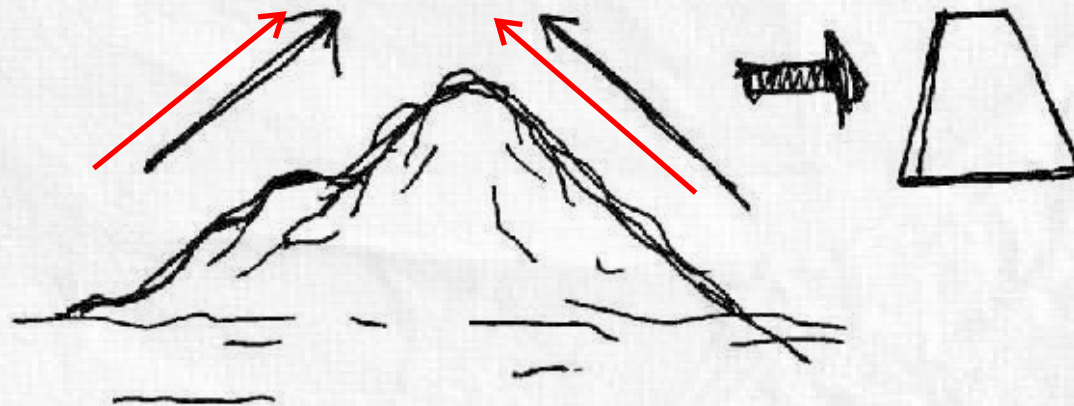


Diambil geometri garis seperti huruf v dari bentuk prahu diadopsi ke bentuk bangunan sebagai tampilan garis-garis fasad



Tampilan fasad bangunan dirancang berdasarkan unsur laut dan gunung sebagai respon secara geografis lokasi bangunan berada di daerah antara laut dan pegunungan. Serta Pasar Weleri ini menjadi tempat bertemunya perdagangan komoditas hasil perkebunan dengan komoditas hasil laut

FASAD TAMPILAN BANGUNAN



Pada unsur pegunungan mengambil bentuk gunung yang digambarkan geometrinya berbentuk trapesium. Diterapkan pada atap berbentuk limas trapesium menjulang tinggi seperti halnya gunung. Atap ini juga seperti gunung pada atap rumah adat Joglo Jawa Tengah. Total berjumlah 5 susun yang mengartikan lima nilai/spiritual tatanan pasar tradisional yaitu, unggah-ungguh, panguripi, geguyupan, paseduluran, dan gugur gunung



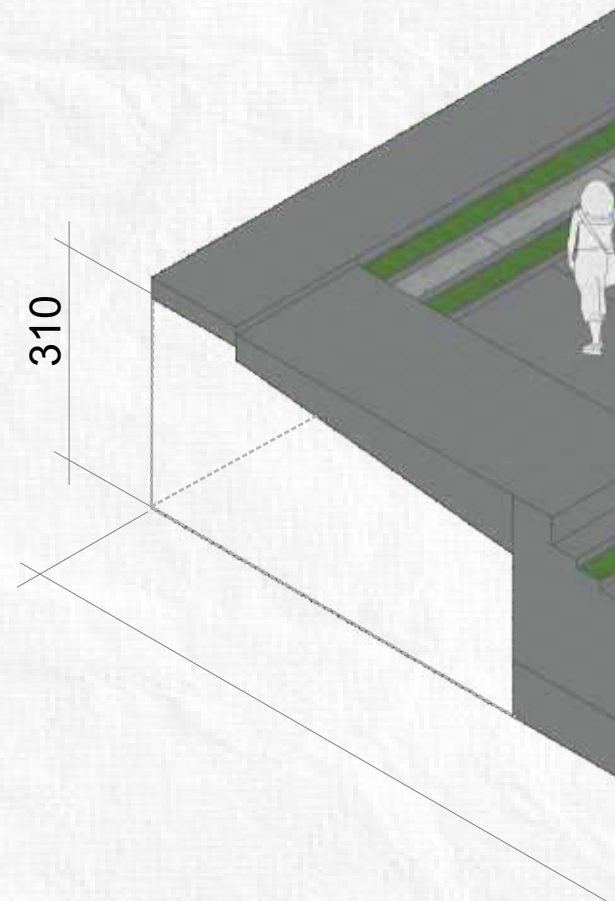
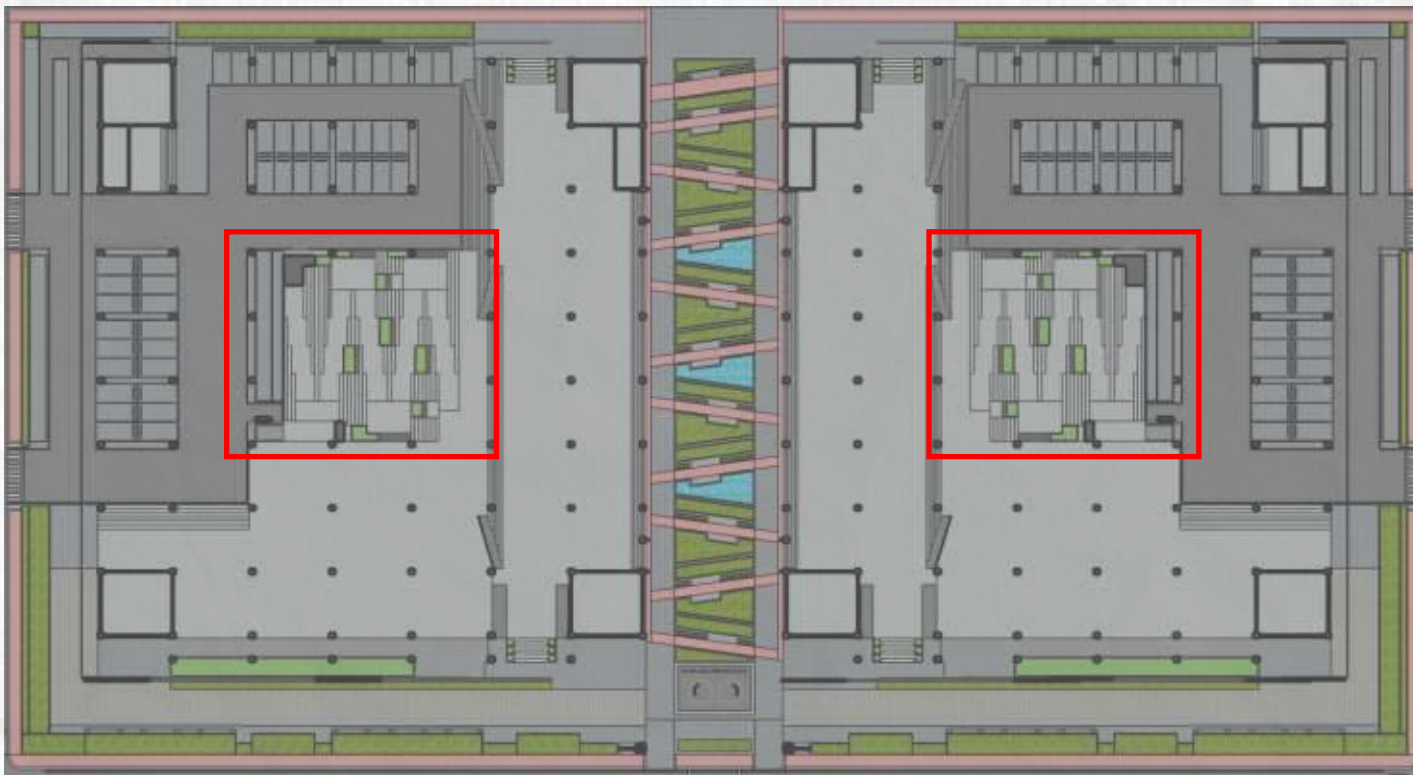
Railing sirkulasi jalan pada bangunan menjadi pengaruh yang sangat signifikan pada bentuk atau tampilan fasad bangunan

Berdasarkan bangunannya aksesibilitas dapat mempengaruhi bentuk fisik bangunan maupun kawasan tertentu. (Pusat Studi Urban Desain, 2021) Secara mikro rencana sistem penghubung memungkinkan dapat mempengaruhi bentuk atau penempatan suatu bangunan.

KONSEP RUANG INNER COURT

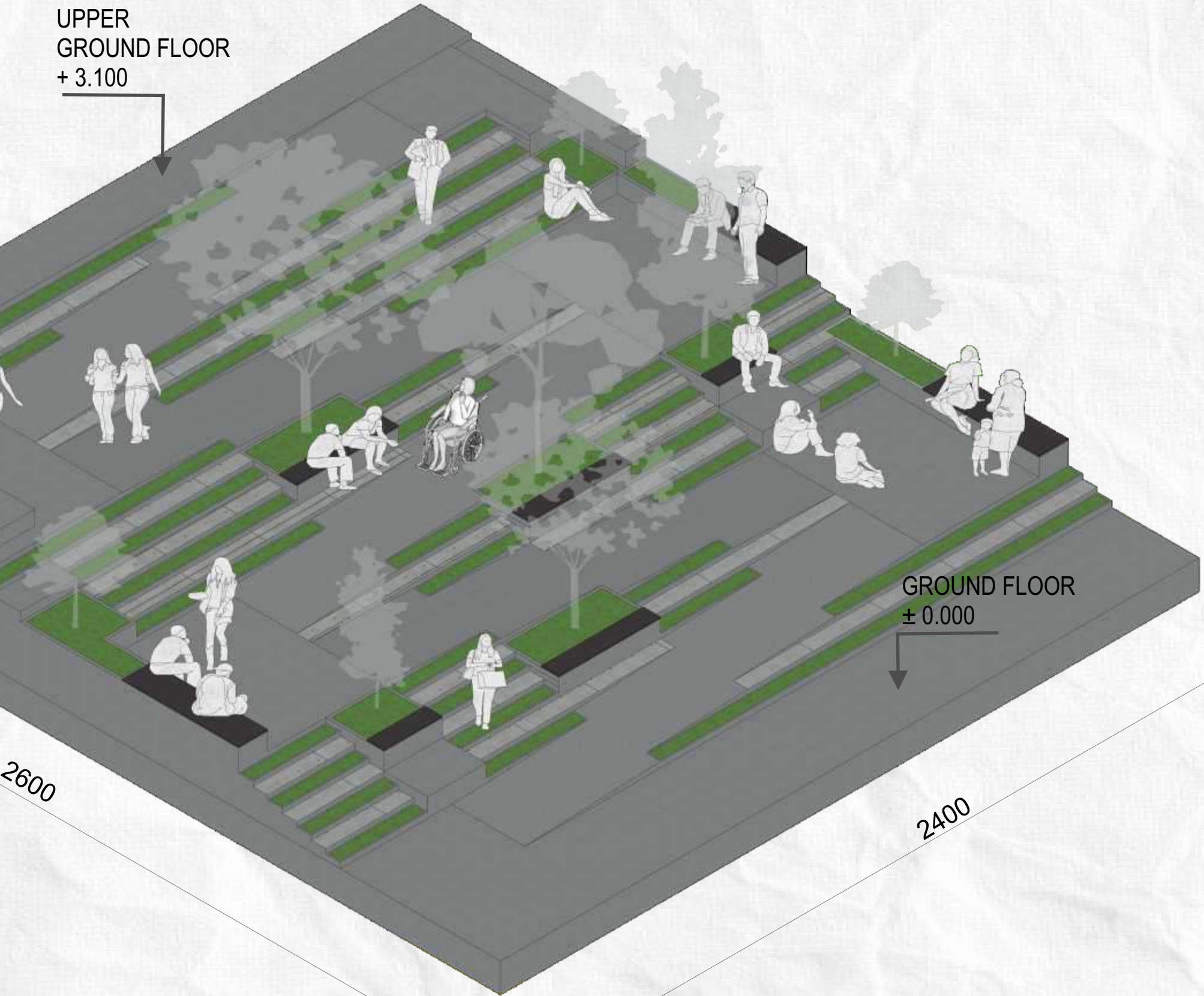
Pasar Sebagai Ruang *Paseduluran* Masyarakat Jawa

Masyarakat Jawa memiliki sebuah budaya dalam mengelola interaksi sosial kemasyarakatan. Pengelolaan interaksi ini merupakan realisasi budaya masyarakat Jawa yang telah ada dan terus berkembang hingga saat ini. Inner court pada rancangan bangunan ini merupakan sebuah ruang yang dapat menjadi aktivitas bagi pengguna untuk berinteraksi. Sehingga dapat memenuhi persepsi masyarakat terhadap pasar yaitu sebagai ruang umum dan ruang *paseduluran*



Lanskap inner court dibuat berundak tidak rata karena untuk menghubungkan lantai ground floor dengan upper ground floor. selain itu lanskap tidak rata membuat area tersebut tidak dijadikan sebagai area perdagangan bagi pedagang liar

KONSEP RUANG INNER COURT



UJI DESAIN

Untuk melakukan uji desain, dilakukan wawancara dengan memberi kuisisioner kepada pelaku user di Pasar Weleri. Dengan menanyakan keberhasilan Redesain Pasar Weleri dengan pendekatan Interconnected Spaces apakah dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Google Form yang memberikan pilihan alternatif perancangan dan juga nilai poin linear 1 (kurang) - 5 (sangat baik)

REDESAIN PASAR WELERI DENGAN PENDEKATAN INTERCONNECTED SPACES DI WELERI KENDAL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya C Asettosayenudin Alkamil, mahasiswa jurusan arsitektur Universitas Islam Indonesia. Pada kuesioner ini saya memohon kesediaan saudara untuk melakukan penelitian dan memberikan pendapat mengenai REDESAIN PASAR WELERI yang merupakan tugas akhir saya dengan dosen pembimbing Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M.Arch., IAI. Besar harapan saya, saudara dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

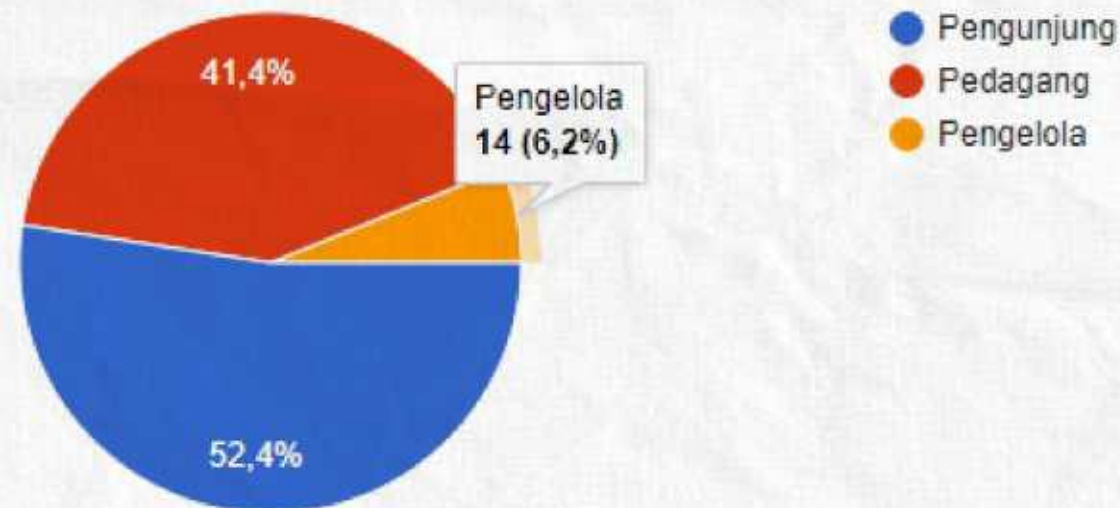
Secara ringkas, Redesain Pasar Weleri ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan kepadatan pedagang dan perlu dibangun kembali paska terkena musibah kebakaran karena sebagai pusat perekonomian di daerah tersebut. Redesain Pasar Weleri menggunakan pendekatan Interconnected Spaces untuk membuat keterhubungan antar ruang-ruang yang membuat keterkaitan aktivitas dan akses sirkulasi. Sehingga ruang-ruang yang terhubung dapat membuat ruang satu dengan ruang lain saling mendukung dan membentuk suatu keserasian. Sehingga redesain Pasar Weleri dapat membuat aktivitas lebih baik dan juga memungkinkan pasar akan saling terkoneksi antar bangunan disekitarnya yaitu Stasiun Weleri dan Terminal Weleri.

Kuesioner ini disebarkan kepada masyarakat yang pernah mengunjungi Pasar Welei, pedagang Pasar Weleri, dan pengelolanya untuk memberikan penilaian apakah perencanaan sudah sesuai dengan tujuan redesain ini dengan memberikan nilai 1(kurang) - 5(sangat baik) pada beberapa aspek penyusunnya.

UJI DESAIN

Di Pasar Weleri sebagai :

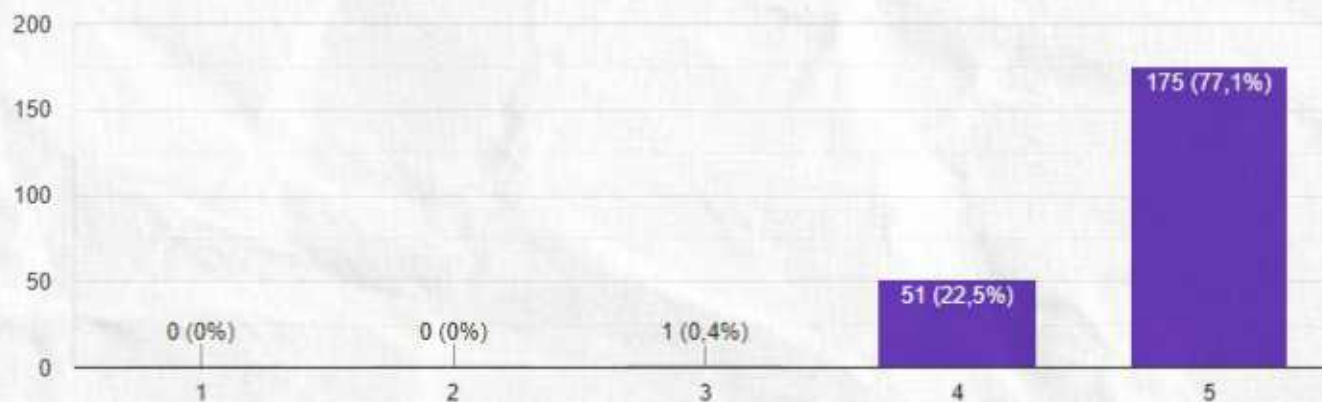
227 jawaban



Berdasarkan data pedagang loos dan kios Pasar Weleri yang dahulu berjumlah 1570 loos dan 236 kios. Pada desain baru Pasar Weleri jumlah tersebut ditingkatkan menjadi sebanyak 1725 loos dan 270 kios. Dengan kapasitas loos dan kios yang baru apakah kepadatan pedagang dapat di antisipasi?

[Salin](#)

227 jawaban



Kesimpulan Komentor

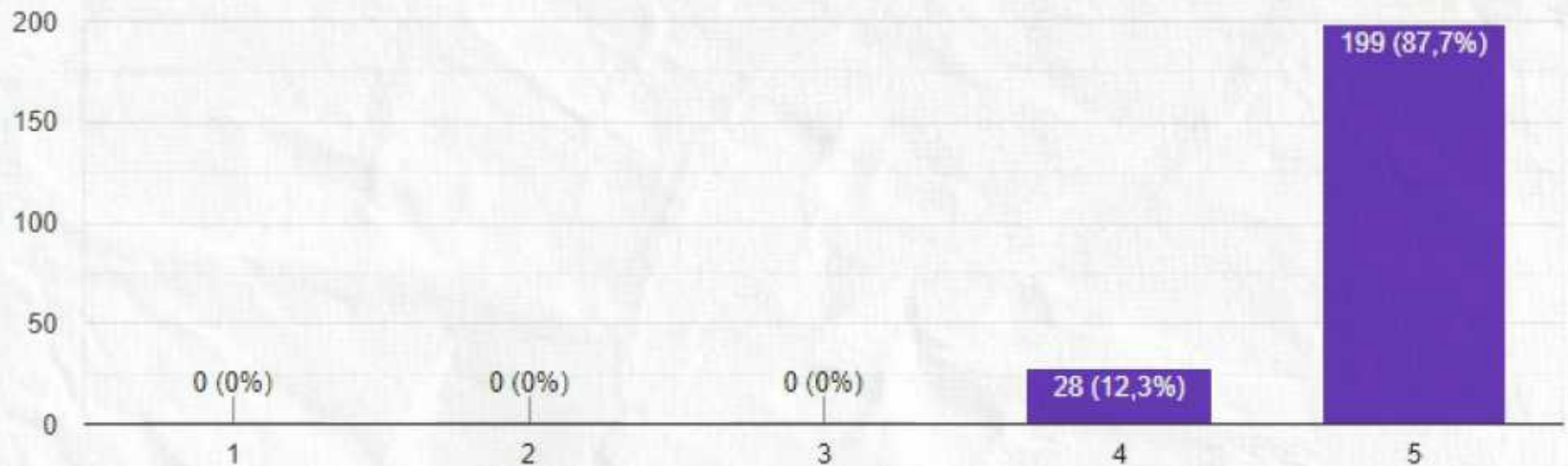
Pada aspek penanganan kepadatan pedagang terbilang cukup banyak dengan nilai 4, sebanyak 51 responden. Dari beberapa responden yang dapat diwawancarai langsung, mengatakan jika Pasar Weleri terus mengalami peningkatan 30 tahun kedepan jumlah area pedagang yang baru kemungkinan tidak cukup lagi. Namun ada yang mengatakan, kemajuan teknologi e-comercy membuat pasar tradisional sepi sehingga memungkinkan jumlah pedagang dapat menurun

UJI DESAIN

Berdasarkan arahan Bupati Kendal Pasar Weleri harus bisa terkoneksi dengan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri agar Penumpang bisa belanja dan membeli oleh-oleh. Apakah desain Pasar Weleri yang baru sudah dapat mengintegrasikan ketiga bangunan (Pasar, Terminal, dan Stasiun Weleri) menjadi saling terhubung dan membentuk suatu keserasian?

 Salin

227 jawaban



Kesimpulan Komentar

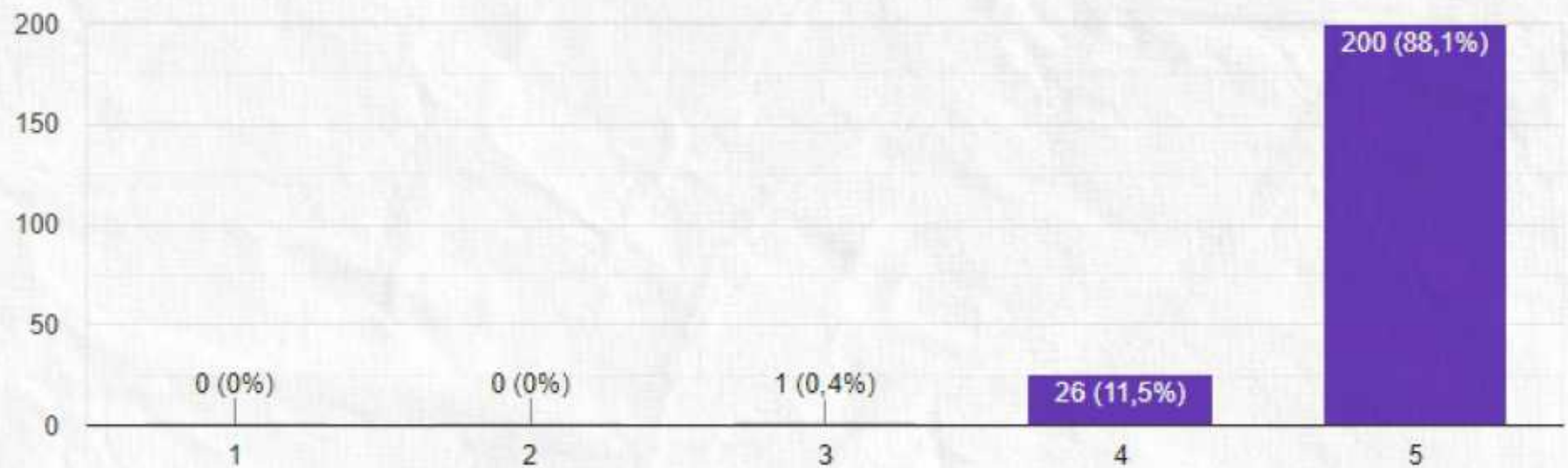
Pada aspek interconnected spaces responden memberi nilai bahwa Redesain Pasar Weleri sudah dapat menerapkan Interconnected Spaces dengan buti dapat mengintegrasikan ketiga kawasan yaitu Pasar Weleri, Stasiun Weleri dan Terminal Weleri

UJI DESAIN

Penyebaran jenis pedagang di Pasar Weleri yang dahulu terasa berantakan dan bercampur campur. Pada desain yang baru Pasar Weleri, apakah organisasi ruang area pedagang sudah memisahkan dengan baik sesuai karakteristik setiap jenis pedagang?

 Salin

227 jawaban

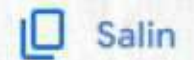


Kesimpulan Komentar

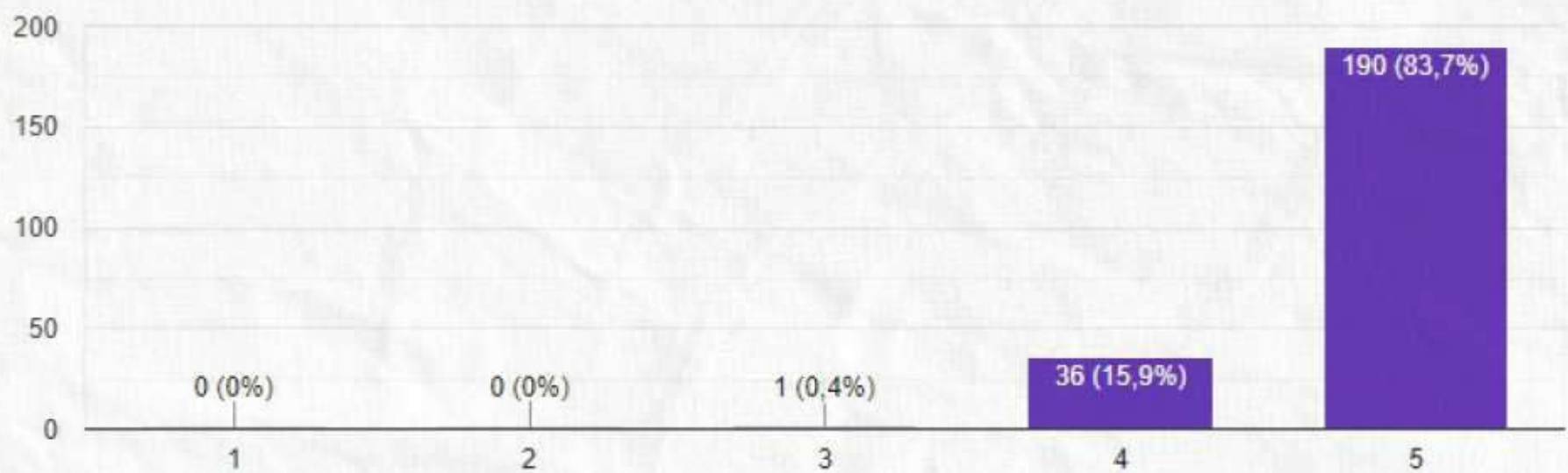
Penyebaran jenis pedagang pada desain yang baru Pasar Weleri dinilai sudah lebih baik daripada desain yang sebelumnya. Jika pada desain Pasar Weleri yang dulu jenis-jenis pedagang pasar tidak dikelompokkan dan menempati pada sembarang area, desain yang baru setiap jenis pedagang dikelompokkan berdasarkan kesamaan jenis dagangannya pada suatu area.

UJI DESAIN

Kondisi Pasar Weleri yang dahulu memiliki akses sirkulasi yang sempit dan berantakan ditambah kepadatan pedagang mepeparah persoalan. Apakah redesain Pasar Weleri yang baru sudah membuat sirkulasi yang lebih baik?



227 jawaban



Kesimpulan Komentar

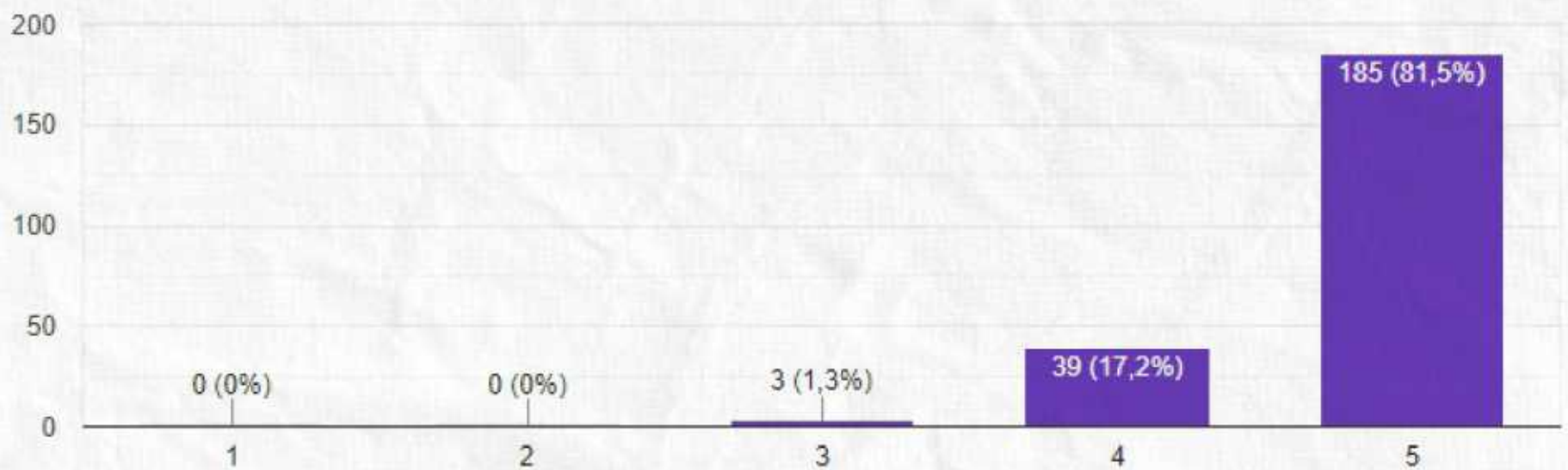
Persoalan sirkulasi yang sempit pada Pasar Weleri yang dulu, kini responden menilai desain yang baru dapat memberi sirkulasi yang lebih baik dan nyaman

UJI DESAIN

Peristiwa kebakaran yang menghancurkan Pasar Weleri membuat desain baru Pasar Weleri harus memperhatikan sistem keselamatan bencana. Apakah Pasar Weleri memiliki sistem keselamatan bencana yang sudah baik?



227 jawaban




Kesimpulan Komentar

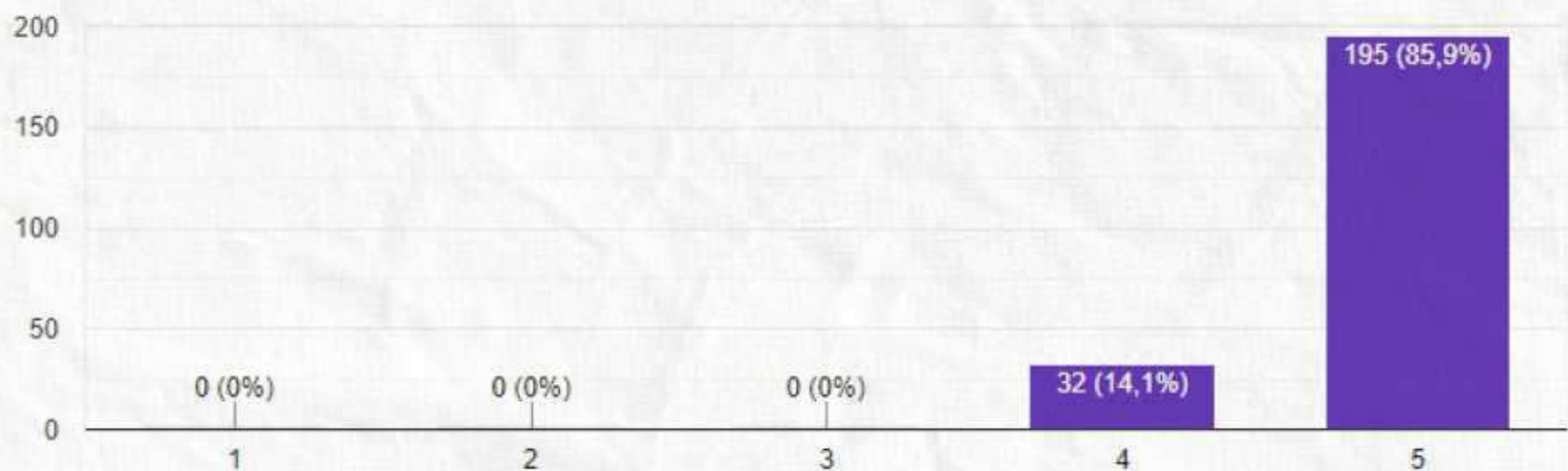
Peristiwa kebakaran menjadi salah satu perhatian bagi masyarakat Weleri. Belajar dari peristiwa sebelumnya Redesain Pasar Weleri diharapkan dapat memberi sistem keselamatan bangunan yang lebih baik. Sebagian besar responden menilai sistem keselamatan bangunan pada desain baru Pasar Weleri sudah cukup baik.

UJI DESAIN

Desain baru Pasar Weleri memiliki tampilan fasad bangunan yang menampilkan ciri khas daerah Weleri Kendal. Apakah ciri khas tersebut sudah terimplementasikan dengan baik pada desain baru Pasar Weleri?

 Salin

227 jawaban




Kesimpulan Komentar

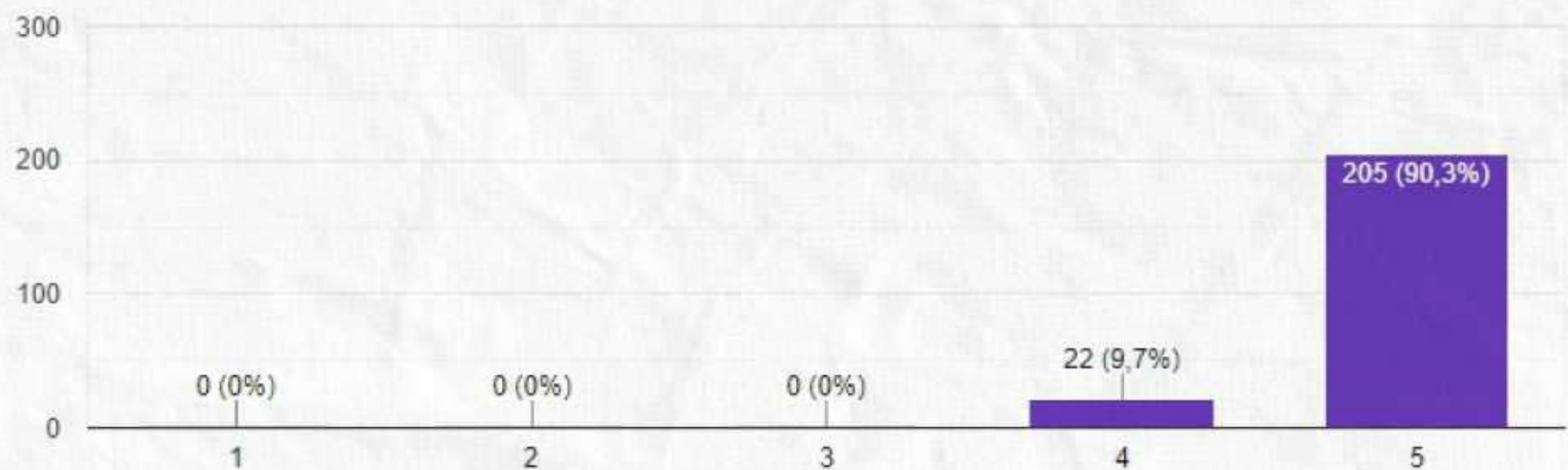
Responden sebagian besar menilai desain Pasar Weleri yang baru sudah menampilkan bangunan yang memiliki ciri khas dan nilai dari daerah Weleri Kendal

UJI DESAIN

Budaya sosial yang tumbuh di pasar tradisional perlu untuk dipertahankan. Desain yang baru Pasar Weleri menanggapi budaya sosial tersebut dengan penyelesaian arsitektural. Apakah desain ini sudah baik untuk mewadahi budaya sosial pasar tradisional?

 Salin

227 jawaban



Kesimpulan Komentar

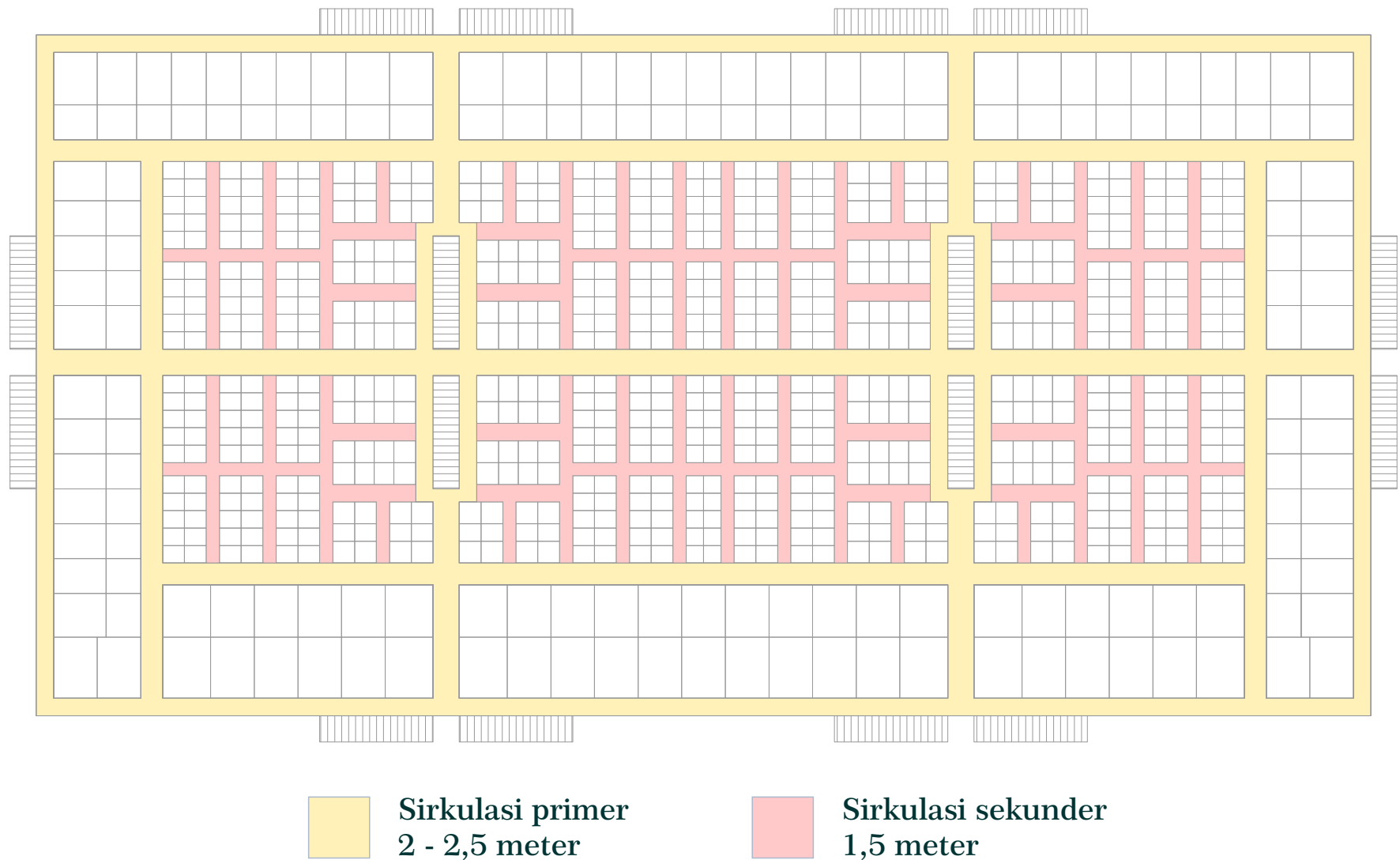
Redesain Pasar Weleri yang merespon budaya sosial yang tumbuh dan telah ada di pasar tradisional. Responden sebagian besar menilai desain tersebut telah menerapkan konsep tersebut dengan baik.

Evaluasi
Perancangan

EVALUSAI PERANCANGAN

Hirarki sirkulasi dan Komperasi dengan bangunan lama

KONDISI SIRKULASI BANGUNAN PASAR WELERI YANG DULU



Kondisi sirkulasi pada bangunan existing memiliki sirkulasi sekunder yang bercabang cabang dan begitu sempit karena hanya berukuran lebarnya 1,5 meter. Selain itu sirkulasi juga dipenuhi luapan para pedagang

KOMPARASI DESAIN

Sirkulasi Eksisting

DESAIN BARU PASAR WELERI YANG DULU



Respon

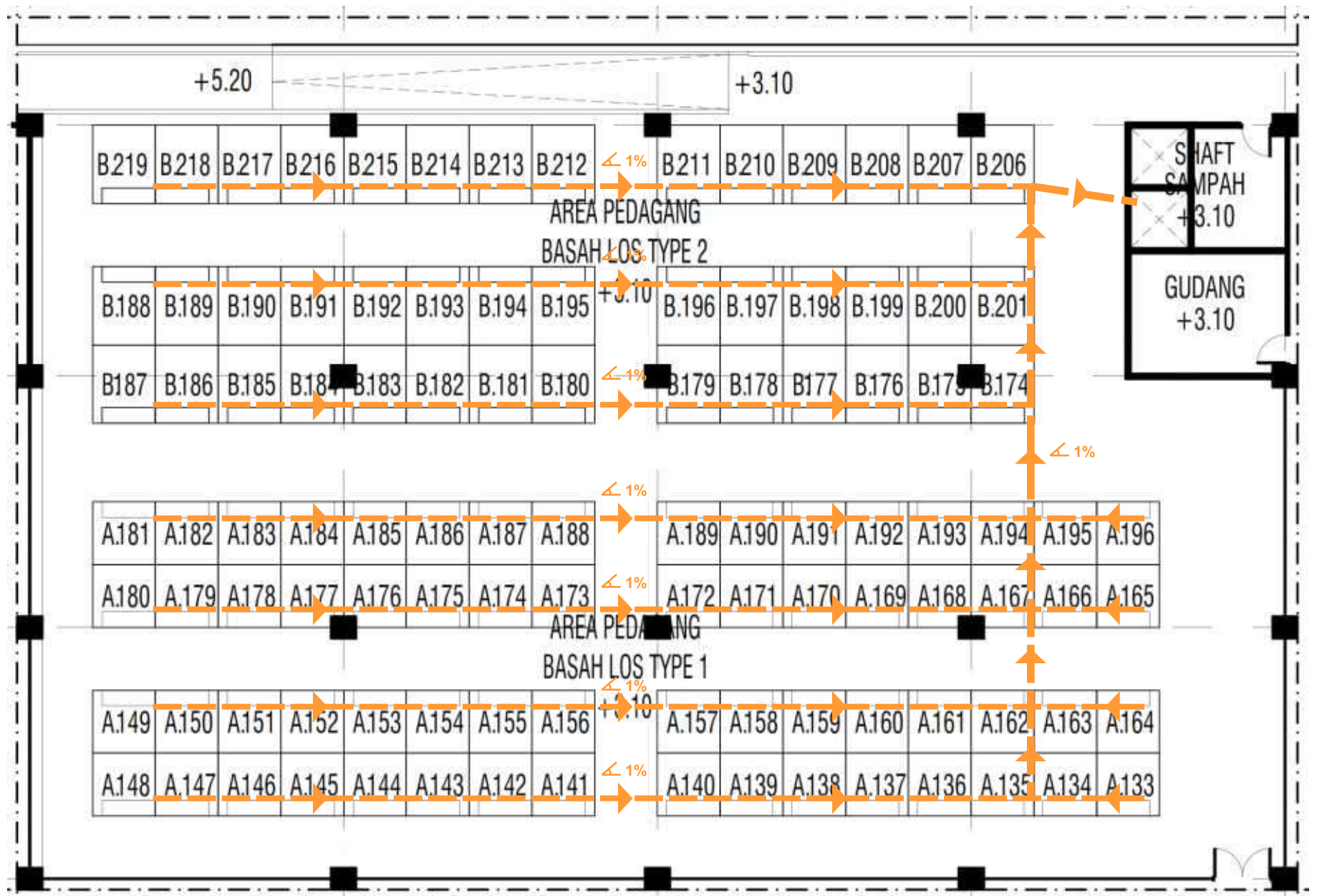
 Sirkulasi primer
2,5 meter - 4 meter

 Sirkulasi sekunder
2 meter

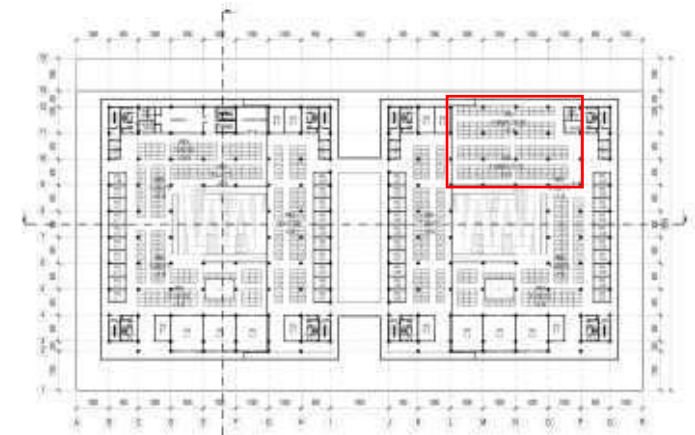
Pada rancangan desain baru Pasar Weleri sirkulasi dibuat lebih lebar sehingga membuat sirkulasi tidak terganggu dengan aktivitas pedagang (sesuai standar yang telah di kaji pada halaman 38) Sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna. (Ekspolasi sirkulasi dijelaskan pada halaman 122 - 125)

EVALUSAI PERANCANGAN

Saluran pembuangan air limbah pasar basah

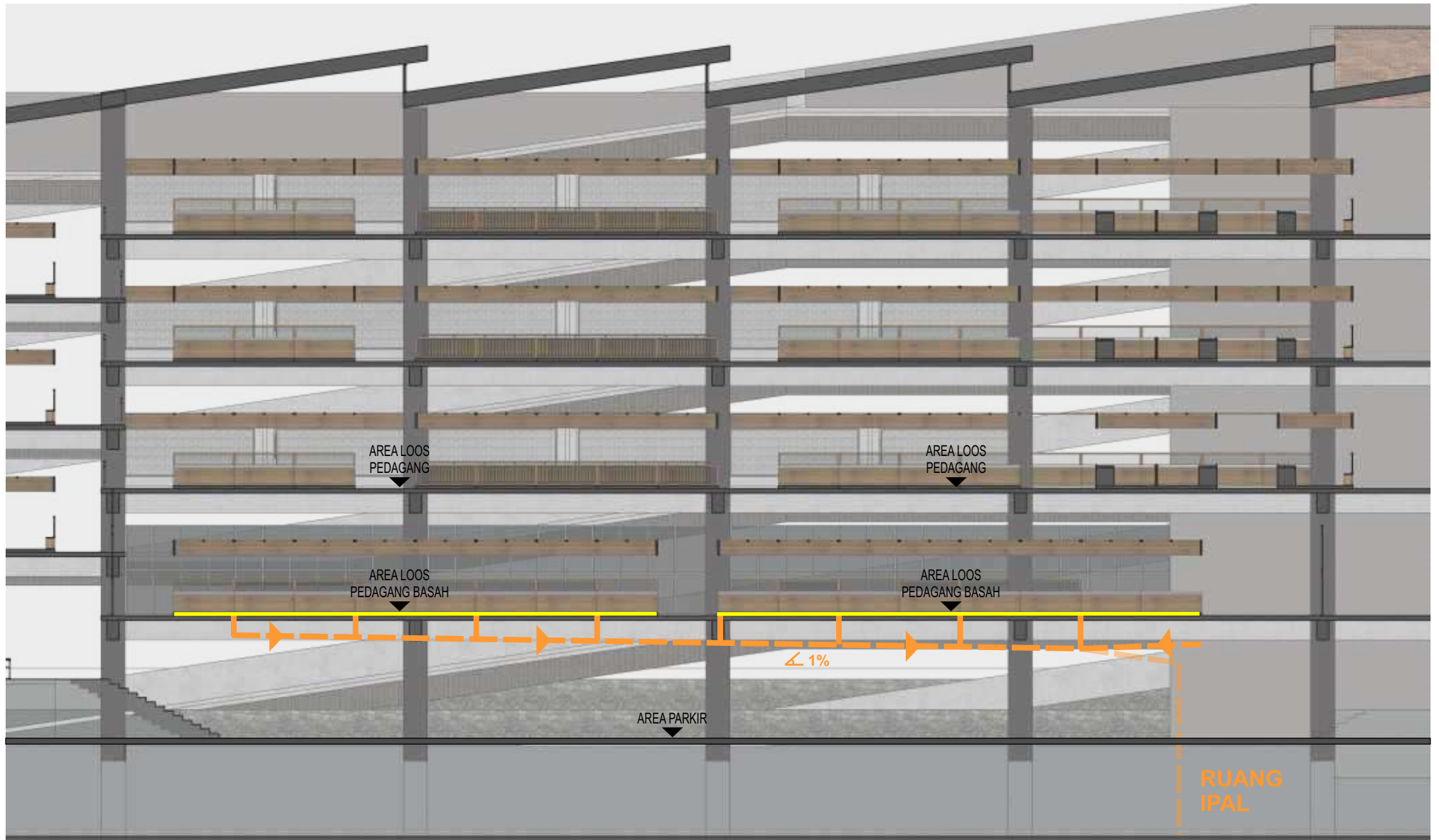


DENAH SALURAN LIMBAH
AIR KOTOR PASAR BASAH



EVALUSAI PERANCANGAN

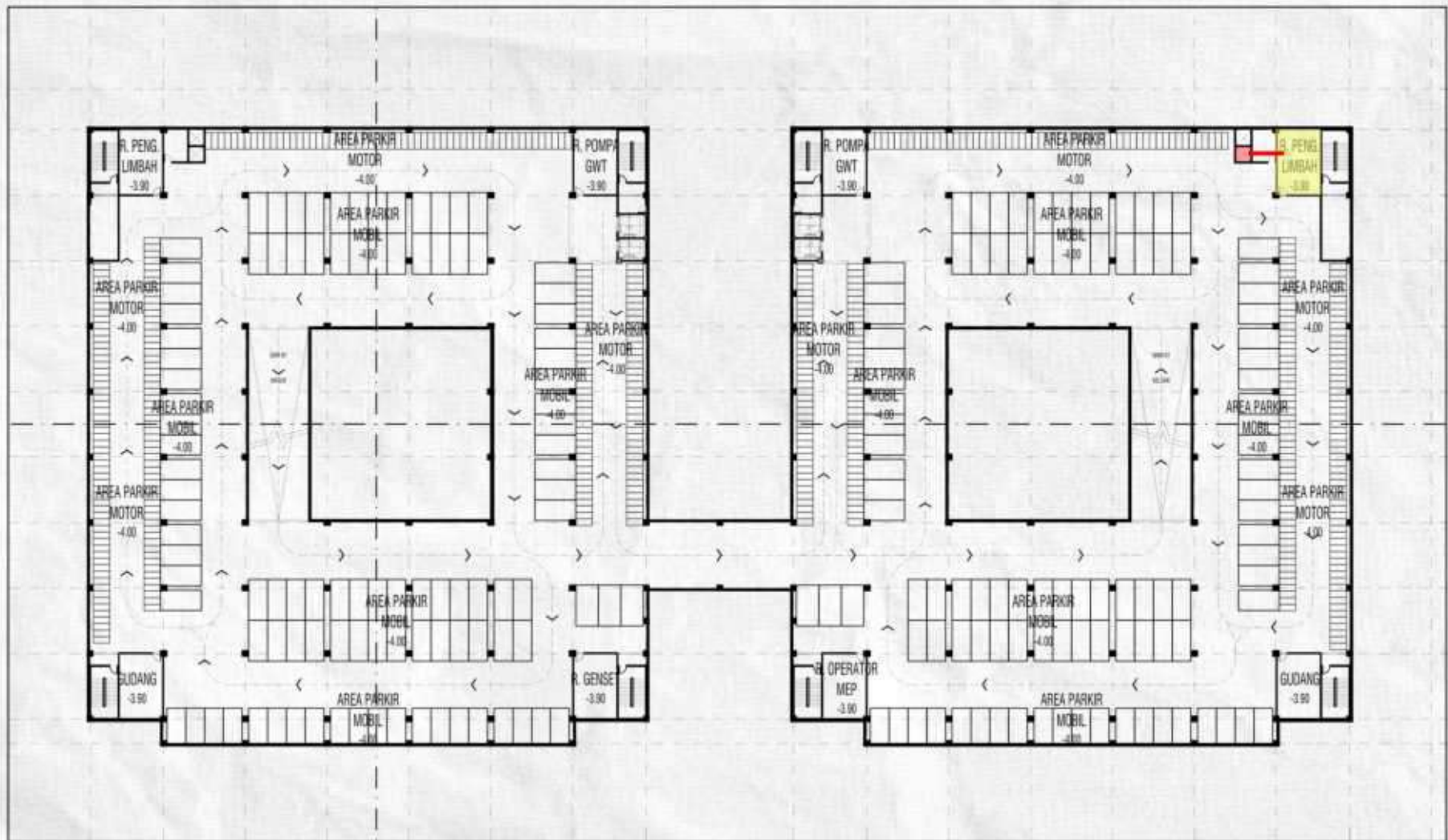
Saluran pembuangan air limbah pasar basah



Setiap los pedagang basah memiliki selokan yang berfungsi membuang air kotor kemudian langsung disalurkan ke bawah pada pipa saluran limbah air kotor yang memiliki kemiringan 1%. Kemudian pipa mengalirkan melalui shaft turun sampai basement yang terdapat ruangan pengolahan air limbah atau ruang IPAL

EVALUSAI PERANCANGAN

Saluran pembuangan air limbah pasar basah



Air limbah dari area pedagang basah dialirkan kebawah menuju basement. Di basement terdapat tempat pengelolaan limbah sebelum nantinya dialirkan ke sumur resapan. Instalasi Pengolahan Air Limbah akan mengolah limbah air dari pasar basah sebelum di resapkan kembali ketanah agar air yang meresap kedalam tanah tidak tercemar oleh limbah

EVALUSAI PERANCANGAN

sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) pasar basah

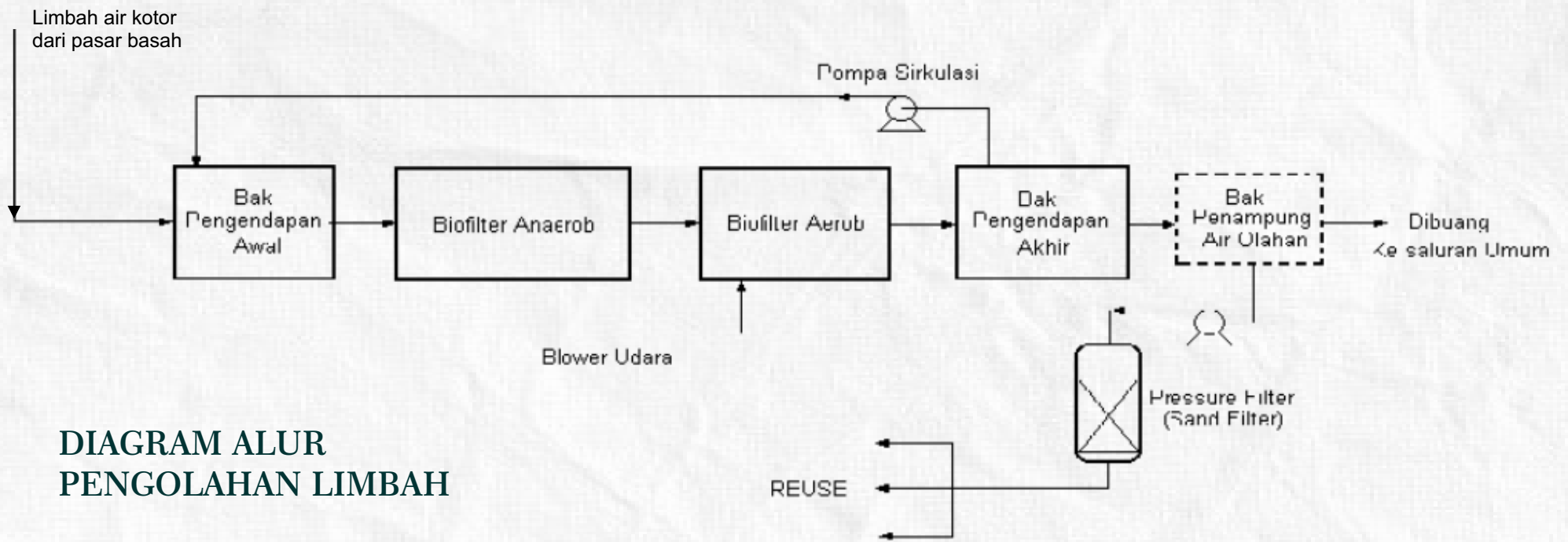
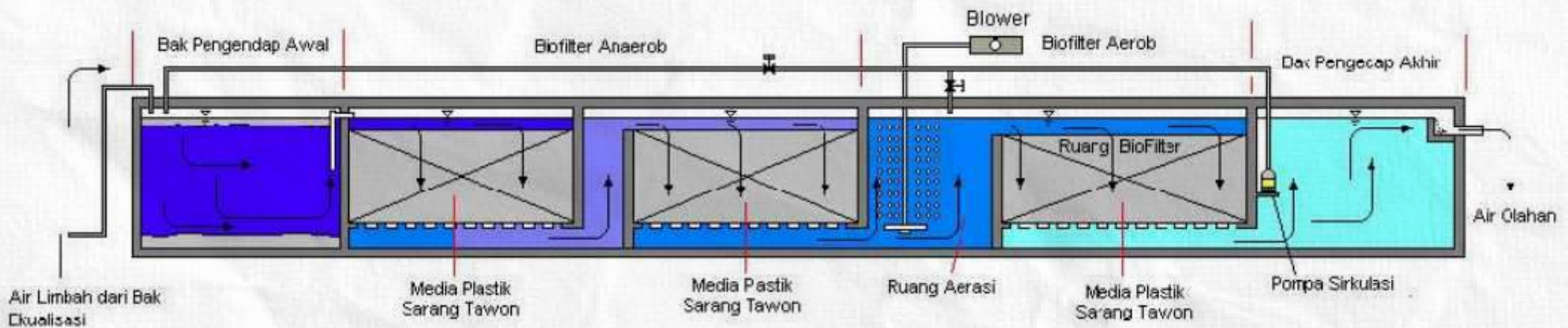


DIAGRAM ALUR
PENGOLAHAN LIMBAH

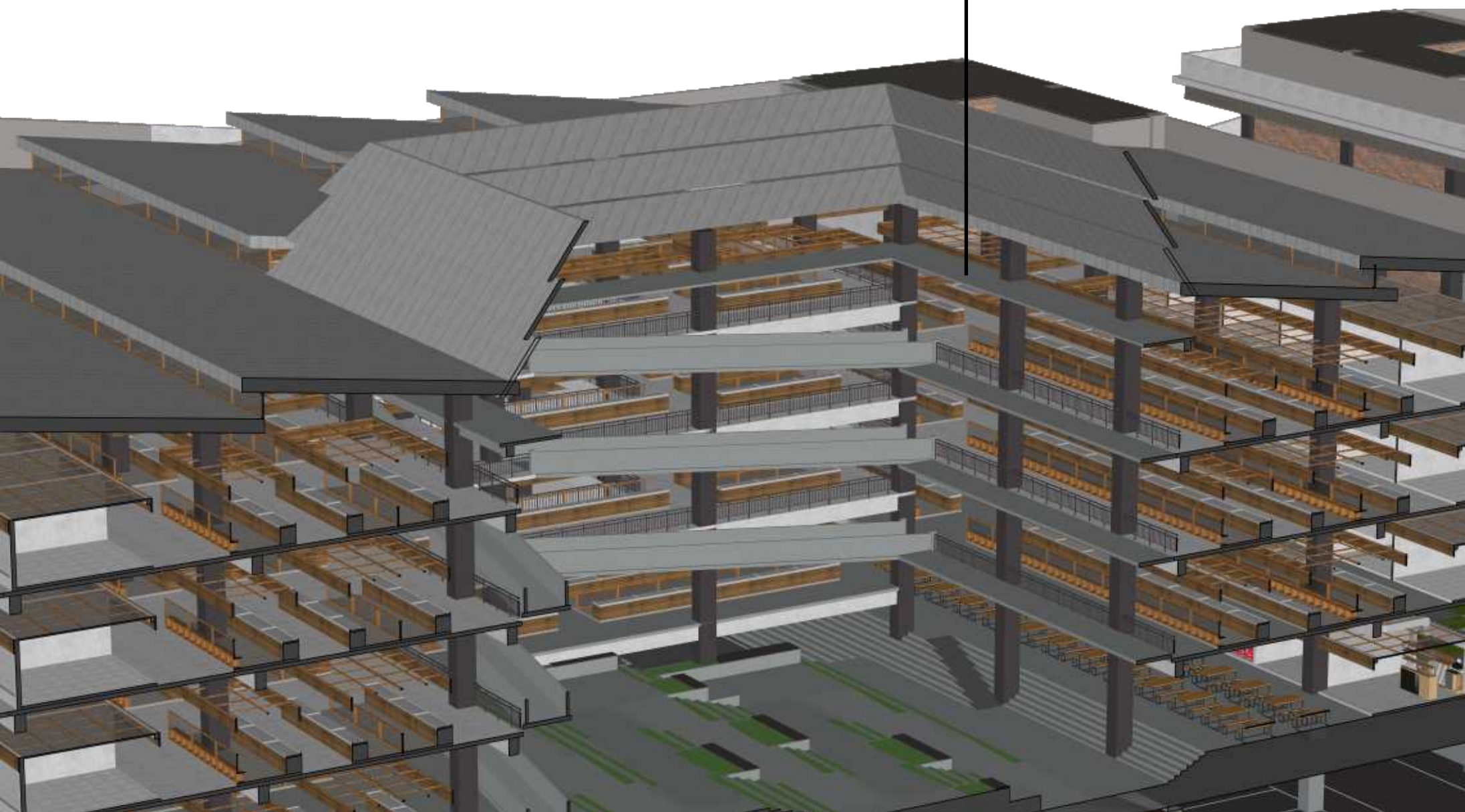


SISTEM ALUR
PENGOLAHAN LIMBAH

EVALUSAI PERANCANGAN

Penambahan Shading

Penambahan shading dengan panjang 2 meter untuk mengalau air hujan agar tidak tampias ke lantai area pedagang



EVALUSAI PERANCANGAN

Konsep tampilan bangunan berdasarkan respon bangunan lainnya

Bangunan publik dan bangunan pemerintahan di Kecamatan Weleri Mupun di Kabupaten Kendal memiliki bentuk identik dengan selalu adanya bentuk atap gunungan seperti halnya rumah joglo. Sehingga hal tersebut mempengaruhi tampilan bangunan Pasar Weleri dengan respon menerapkan atap gunungan pada atap Pasar Weleri



Pendopo
Kec. Weleri



Pendopo
Kab. Kendal



Kantor Pemda
Kab. Kendal



Gor Bhaurekso
Kendal



Balai Desa
Weleri



Pendopo
Desa Weleri



Balai Desa
Nawangsari



Pendopo Desa
Penyangkringan



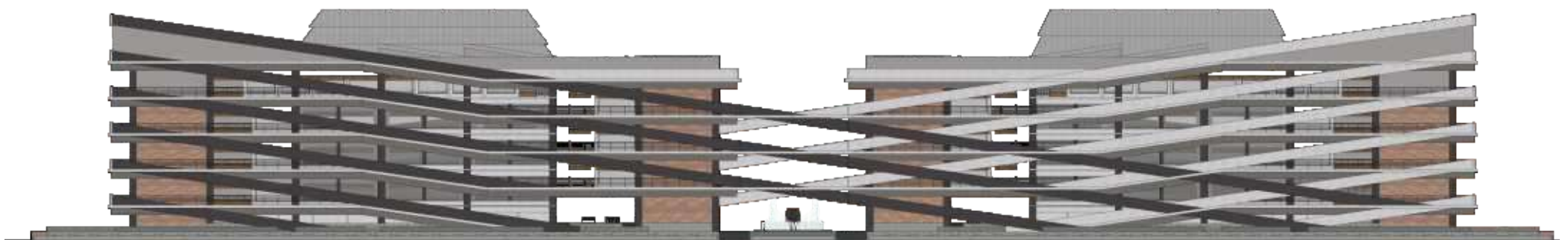
Balai Desa
Parakan



Balai Desa
Pendaruban

TAMPILAN BANGUNAN PASAR WELERI

Eksplorasi atap gunungan pada Desain baru Pasar Weleri dapat dilihat pada halaman 94 - 97



EVALUSAI PERANCANGAN

Penambahan titik pengangkutan sampah



Pada rancangan sebelumnya hanya ada terdapat dua penampungan sementara sampah yang berada dibelakang. sehingga pada revisi ini ditambahkan 2 lagi pada sisi samping depan sehingga menjadi 4 penampungan sementara sampah. Area penampungan berupa suatu ruangan agar bau sampah tidak menyebar dan menutupi visual yang kotor. selain itu sisi depan penampungan yang ada pintu untuk mengangkut sampah disampingnya diberi pohon untuk menutupi visual yang kurang bagus. selain itu pada rancangan sebelumnya terdapat parkir yang dekat dengan titik sampah, direvisi area parkir dijauhkan dari penampungan sampah tersebut

EVALUSAI PERANCANGAN

Penambahan titik shaft sampah



Pada rancangan sebelumnya hanya disediakan 2 shaft sampah yang berada di sebelah belakang. Setelah direvisi ditambahkan lagi 2 shaft sampah menjadi 4 sehingga pengguna pasar dapat lebih mudah untuk membuang sampah karena banyak saluran untuk pembuangan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis, D.K. 1993. *Architecture Form, Space, and Order* (third edition). America
- Darwis M. (1984). *Penataan Kembali Pasar Kota Gede*. Program Strata I, Universitas Gadjah Mada.
- Davis, Fred D. 1989. Perceived usefulness, perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 1989.
- Dewar, David dan Vanessa Watson. 1990. *Urban Market Developing Informal Retailing*. London : Rontledge.
- Djibran, R. S. (2014). Deskripsi Kajian Penataai\I Pasar Tradisional Di Kota Gorontalo. Diakses pada tanggal 25 Februari 2023 dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/view/10716/10595>.
- Ilhami, Farid Sultan. (2022). *Redesain Pasar Kanoman Sebagai Pasar Rakyat dengan Penerapan Biophilic Architecture di Cirebon Jawa Barat*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Jacobs, Jane., (1961). *The death and life of great American cities*, New York : Random House
- Kementrian PUPR. (2017a). Peraturan Menteri PUPR. Diakses pada 2 Maret 2023, dari <http://jdih.pu.go.id/produk-hukum-detail.html?id=2226>
- Kementrian PUPR. (2017b). Peraturan Menteri PUPR. Diakses pada 2 Maret 2023, dari <http://jdih.pu.go.id/produk-hukum-detail.html?id=1454>
- Kudasakti.kendalkab.go.id, (2020) Jumlah Pedagang Tradisional Kabupaten Kendal. Diakses pada 15 Februari 2023, dari <https://kudasakti.kendalkab.go.id/frontend/item-dda?item=732>
- Laksmi, Dhira Ayu. (2016). *Revitalisasi Pasar Sentul Optimalisasi Kebutuhan Ruang Pasar dan Integrasi Wisata Seni Serta Kuliner di Kawasan Pakualaman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Menteri Pekerjaan Umum Nomor 468/KPTS. (1998). *Persyaratan teknis aksesibilitas pada bangunan umum dan lingkungan*. Jakarta
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Diakses pada 23 Februari 2023, dari jdih.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2015/.../permen_no.20_th_2012.doc

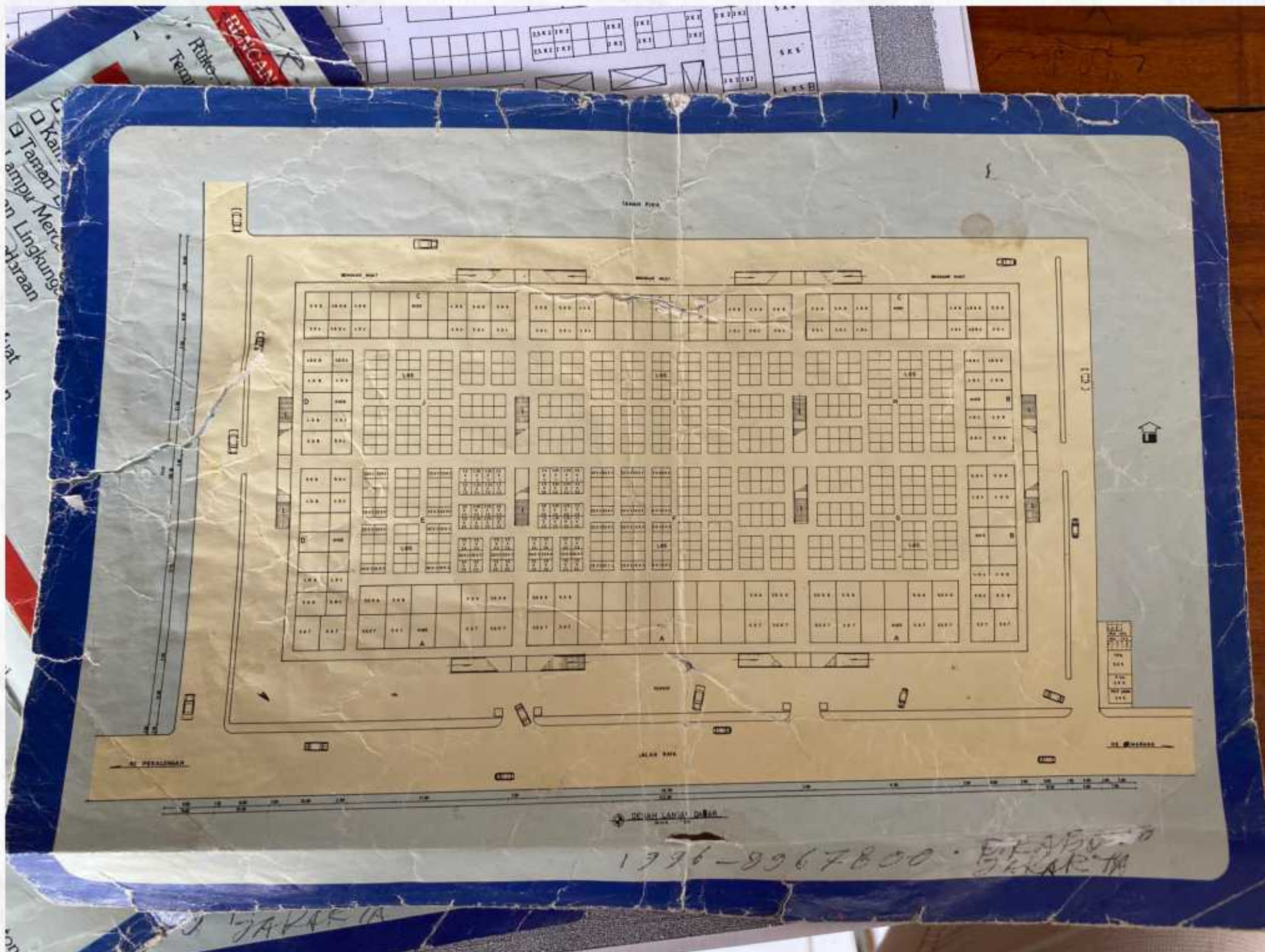
DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2005 – 2025.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011 – 2031.
- Project for Public Spaces, (2018) What is Placemaking? Diakses pada 20 Februari 2023, dari <https://www.pps.org/article/what-is-placemaking>
- Pusat Studi Urban Desain (2021). Urban Desain The Indonesian Experience. Jakarta : IMAJI
- Suci, Nurul Wulan. (2018). Redesain Pasar Niten Bantul Pendekatan Behavioral Architecture dan Pengurangan Deadspot. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Syah, Andi Al-Mustagfir. (2021). Studi Aksesibilitas Ruang dan Fasilitas di SLB Negeri 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis, Universitas Islam Indonesia.

LAMP'IRAN

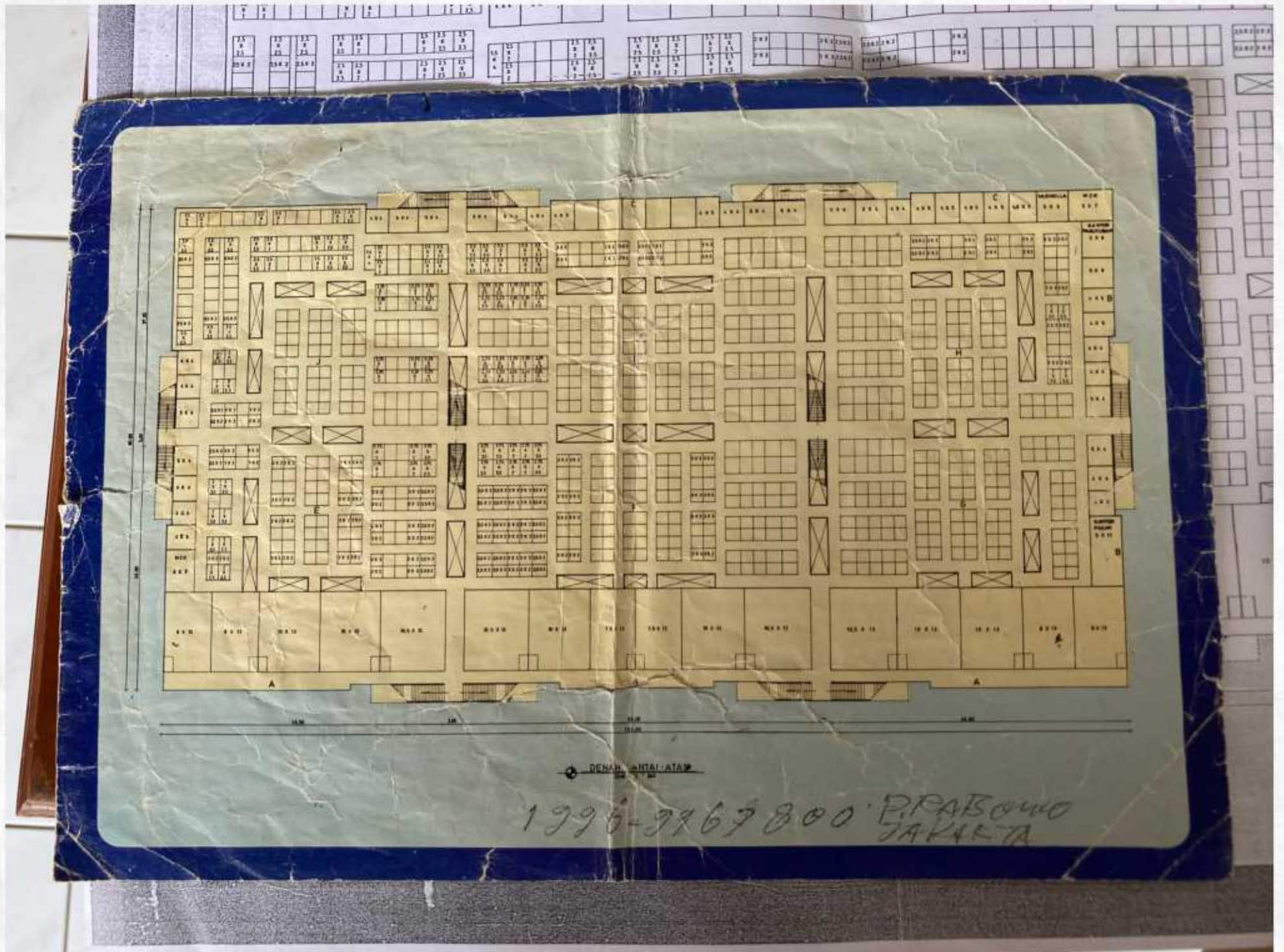
LAMPIRAN

Denah Eksisting Lantai 1



LAMPIRAN

Denah Eksisting Lantai 2



LAMPIRAN

Jenis Pedagang

REKAP JENIS PEDAGANG LOOS	
JENIS JUALAN	JUMLAH
ASESORIS	6
BENIH	1
BERAS	7
BUAH	90
BUMBU	240
CAMBAH	3
DAGING	25
DAGING AYAM	24
DAUN JATI	1
ETER	23
GARAM	1
GRABATAN	42
IKAN ASIN	10
IKAN LAUT	24
IKAN PANGGANG	5
JAMU	18
JAGUNG	2
JAJAN	9
JAM	18
KACAMATA	1
KACANG	2
KELAPA	34
KELONTONG	2
KEMBANG	5
KERUPUK	12
KETELA	6

KINANG	1
KLITIKAN BESI	9
KOLANG KALING	2
KOPI	1
KORDEN	2
KOSMETIK	4
LAGAN	107
PENJAHIT	5
PISANG	12
PLASTIK	17
POLOWIJO	1
PUTIHAN	324
ROKOK	1
ROTI	109
SAYUR	65
SEMBAKO	54
SEPATU SANDAL	82
SOSIS	3
TAHU TEMPE	46
TEMBAKAU	11
TIKAR	1
WINIH	4
WARUNG MINUMAN	11
WARUNG MAKAN	87
Barang	599
makanan	971
JUMLAH	1570
makan	107
BASA	88

REKAP JENIS PEDAGANG KIOS	
JENIS JUALAN	JUMLAH
Assesoris	7
Besek	1
Electro	1
JAM	3
Karung	3
Kelontong	10
Kosmetik	5
LAGAN	10
Mainan	3
Obat	1
Putihan	82
Plastik	2
Sepatu Sandal	14
Bahan Kue	7
BAHAN MAKAN	4
JAJAN	1
Kerupuk	2
Roti	6
Sembako	60
Tembakau	1
Warung Makan	13
Barang	142
makanan	94
JUMLAH	236
makan	20

LAMPIRAN

Cek Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2221344598/Perpus./10/Dir.Perpus/IX/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : C. ASETTOSAYENUDIN ALKAMIL
Nomor Mahasiswa : 19512078
Pembimbing : Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M. Arch., IAI.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : REDESAIN PASAR WELERI DENGAN PENDEKATAN
INTERCONNECTED SPACES DI WELERI KENDAL

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **12 (Dua Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11/8/2023

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

LAMPIRAN Jawaban Responden

Nama :	Di Pasar Weleri sebagai :	Berdasarkan data pedagang loos dan kios Pasar Weleri yang dahulu berjumlah 1570 loos dan 236 kios. Pada desain baru Pasar Weleri jumlah tersebut ditingkatkan menjadi sebanyak 1725 loos dan 270 kios. Dengan kapasitas loos dan kios yang baru apakah kepadatan pedagang dapat diantisipasi?	Berdasarkan arahan Bupati Kendal Pasar Weleri harus bisa terkoneksi dengan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri agar Penumpang bisa belanja dan membeli oleh-oleh. Apakah desain Pasar Weleri yang baru sudah dapat mengintegrasikan ketiga bangunan (Pasar, Terminal, dan Stasiun Weleri) menjadi saling terhubung dan membentuk suatu keserasian?	Penyebaran jenis pedagang di Pasar Weleri yang dahulu terasa berantakan dan bercampur campur. Pada desain yang baru Pasar Weleri, apakah organisasi ruang area pedagang sudah memisahkan dengan baik sesuai karakteristik setiap jenis pedagang?	Kondisi Pasar Weleri yang dahulu memiliki akses sirkulasi yang sempit dan berantakan ditambah kepadatan pedagang mepeparah persoalan. Apakah redesign Pasar Weleri yang baru sudah membuat sirkulasi yang lebih baik?	Peristiwa kebakaran yang menghancurkan Pasar Weleri membuat desain baru Pasar Weleri harus memperhatikan sistem keselamatan bencana. Apakah Pasar Weleri memiliki sistem keselamatan bencana yang sudah baik?	Desain baru Pasar Weleri memiliki tampilan fasad bangunan yang menampilkan ciri khas daerah Weleri Kendal. Apakah ciri khas tersebut sudah terimplementasikan dengan baik pada desain baru Pasar Weleri?	Budaya sosial yang tumbuh di pasar tradisional perlu untuk dipertahankan. Desain yang baru Pasar Weleri menanggapi budaya sosial tersebut dengan penyelesaian arsitektural. Apakah desain ini sudah baik untuk mawadahi budaya sosial pasar tradisional?
Andika	Pedagang	4	5	4	5	5	5	5
Indi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Nabila	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Fira	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Lisa	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Zia	Pedagang	4	5	5	4	5	5	5
Fauzi	Pedagang	4	5	5	5	5	4	4
Rista	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Wati	Pedagang	4	4	5	5	5	5	5
Oom	Pedagang	5	4	3	4	5	5	5
Dara	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Saumi	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Jarwo	Pedagang	4	5	5	4	5	5	5
Onah	Pedagang	4	5	5	5	4	5	5
Katmi	Pedagang	4	5	5	4	4	5	5
Nada	Pedagang	5	5	5	4	5	5	4
Waryem	Pedagang	4	5	5	5	4	4	5
Hartono	Pedagang	5	4	5	5	4	4	5
Jamaludin amri	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
jilan albaniyah	Pengunjung	4	5	4	5	5	5	5
iis fitriyah	Pengunjung	5	5	5	4	5	4	5
Zubaeda isni	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
dewi utari	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
didik kuncoro	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
deni baskoro	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
aji utomo	Pengunjung	5	5	4	5	5	5	5
sukri	Pengunjung	4	4	4	5	5	5	5
toni radetyo	Pengunjung	5	5	4	4	4	5	5
danang budi santoso	Pengunjung	5	5	5	5	4	4	5
doni dinigrat	Pengunjung	5	5	5	5	4	4	5
ferdi zubaedi	Pengunjung	5	5	5	5	5	4	4
solekhatun	Pengunjung	4	5	4	5	4	5	5
muhammad adi	Pengunjung	4	4	5	5	5	5	5
suroto dijiwo	Pengunjung	5	5	5	5	4	4	4
suwito jiwo	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
raden dimas	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
veni adea	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Warijem	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Kartinah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Herdin	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Warmin	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Kirman	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Sari	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Surfi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Ratmen	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Darmi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Darmunah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Abdul	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Caryati	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Rita	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN Jawaban Responden

Nama :	Di Pasar Weleri sebagai :	Berdasarkan data pedagang loos dan kios Pasar Weleri yang dahulu berjumlah 1570 loos dan 236 kios. Pada desain baru Pasar Weleri jumlah tersebut ditingkatkan menjadi sebanyak 1725 loos dan 270 kios. Dengan kapasitas loos dan kios yang baru apakah kepadatan pedagang dapat di antisipasi?	Berdasarkan arahan Bupati Kendal Pasar Weleri harus bisa terkoneksi dengan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri agar Penumpang bisa belanja dan membeli oleh-oleh. Apakah desain Pasar Weleri yang baru sudah dapat mengintegrasikan ketiga bangunan (Pasar, Terminal, dan Stasiun Weleri) menjadi saling terhubung dan membentuk suatu keserasian?	Penyebaran jenis pedagang di Pasar Weleri yang dahulu terasa berantakan dan bercampur campur. Pada desain yang baru Pasar Weleri, apakah organisasi ruang area pedagang sudah memisahkan dengan baik sesuai karakteristik setiap jenis pedagang?	Kondisi Pasar Weleri yang dahulu memiliki akses sirkulasi yang sempit dan berantakan ditambah kepadatan pedagang mepeparah persoalan. Apakah redesign Pasar Weleri yang baru sudah membuat sirkulasi yang lebih baik?	Peristiwa kebakaran yang menghancurkan Pasar Weleri membuat desain baru Pasar Weleri harus memperhatikan sistem keselamatan bencana. Apakah Pasar Weleri memiliki sistem keselamatan bencana yang sudah baik?	Desain baru Pasar Weleri memiliki tampilan fasad bangunan yang menampilkan ciri khas daerah Weleri Kendal. Apakah ciri khas tersebut sudah terimplementasikan dengan baik pada desain baru Pasar Weleri?	Budaya sosial yang tumbuh di pasar tradisional perlu untuk dipertahankan. Desain yang baru Pasar Weleri menanggapi budaya sosial tersebut dengan penyelesaian arsitektural. Apakah desain ini sudah baik untuk mawadahi budaya sosial pasar tradisional?
siti mulyani	Pengunjung	5	5	5	5	4	4	5
Rahmat hidayatullah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Syifaal amri	Pengunjung	5	5	5	5	4	5	5
Wasitoh	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Aton	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Wati	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Ratmi	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Yatno	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Rijem	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Eri	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Casliam	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Sopiyah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Turasno	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Nurjanah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Mustopa	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Subahki	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Mawardi	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Sharifah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Endang	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Patio	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Darmi	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
lin	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Leha	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Sarwen	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Ninto	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Wiwin	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Yanti	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Karno	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Wirlem	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Eko	Pedagang	4	4	4	4	4	4	4
Mufsidah	Pedagang	4	4	4	4	4	4	4
Agung	Pedagang	5	4	4	5	4	5	5
Juwandi	Pedagang	5	4	4	4	4	4	4
Bambang	Pedagang	4	4	5	4	4	4	4
Tirto	Pedagang	5	4	4	4	4	4	4
Luhan	Pedagang	4	4	4	4	4	4	4
Solihun	Pedagang	5	4	4	4	4	4	4
Aziz	Pedagang	4	4	4	4	4	4	4
Nunung	Pedagang	4	4	4	4	4	4	4
Ciko	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Endah	Pedagang	4	4	5	5	5	5	5
Maripah	Pedagang	4	5	4	4	4	5	5
Galuh	Pedagang	4	5	5	5	4	5	5
Jamaluddin	Pedagang	5	4	4	5	4	4	4
Nova	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Citra	Pedagang	5	5	4	5	4	4	5
Fitria	Pedagang	4	5	5	5	5	4	5
Ica	Pedagang	4	5	5	5	3	4	4
Rendi	Pedagang	4	5	5	3	4	4	5
Rizky	Pedagang	4	5	5	5	5	4	4

LAMPIRAN Jawaban Responden

Nama :	Di Pasar Weleri sebagai :	Berdasarkan data pedagang loos dan kios Pasar Weleri yang dahulu berjumlah 1570 loos dan 236 kios. Pada desain baru Pasar Weleri jumlah tersebut ditingkatkan menjadi sebanyak 1725 loos dan 270 kios. Dengan kapasitas loos dan kios yang baru apakah kepadatan pedagang dapat di antisipasi?	Berdasarkan arahan Bupati Kendal Pasar Weleri harus bisa terkoneksi dengan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri agar Penumpang bisa belanja dan membeli oleh-oleh. Apakah desain Pasar Weleri yang baru sudah dapat mengintegrasikan ketiga bangunan (Pasar, Terminal, dan Stasiun Weleri) menjadi saling terhubung dan membentuk suatu keserasian?	Penyebaran jenis pedagang di Pasar Weleri yang dahulu terasa berantakan dan bercampur campur. Pada desain yang baru Pasar Weleri, apakah organisasi ruang area pedagang sudah memisahkan dengan baik sesuai karakteristik setiap jenis pedagang?	Kondisi Pasar Weleri yang dahulu memiliki akses sirkulasi yang sempit dan berantakan ditambah kepadatan pedagang mepeparah persoalan. Apakah redesign Pasar Weleri yang baru sudah membuat sirkulasi yang lebih baik?	Peristiwa kebakaran yang menghancurkan Pasar Weleri membuat desain baru Pasar Weleri harus memperhatikan sistem keselamatan bencana. Apakah Pasar Weleri memiliki sistem keselamatan bencana yang sudah baik?	Desain baru Pasar Weleri memiliki tampilan fasad bangunan yang menampilkan ciri khas daerah Weleri Kendal. Apakah ciri khas tersebut sudah terimplementasikan dengan baik pada desain baru Pasar Weleri?	Budaya sosial yang tumbuh di pasar tradisional perlu untuk dipertahankan. Desain yang baru Pasar Weleri menanggapi budaya sosial tersebut dengan penyelesaian arsitektural. Apakah desain ini sudah baik untuk mawadahi budaya sosial pasar tradisional?
Sugeng	Pedagang	5	5	5	4	4	5	5
Agung	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Andre	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Irfan	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Nurul	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Dita Anggreani	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Feri Rustiawan	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
HANAFAI	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Dwi Cahyo	Pedagang	5	5	5	5	5	4	4
Jumadi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Nur Hanifah	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Cahyono	Pengunjung	5	5	5	5	4	5	4
Sulisarsih	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
RUDI HARTANTO	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
robi arsid	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
jisnu	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Sunami	Pedagang	5	5	4	5	5	5	5
Nur Khasanah	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Sulaeman	Pengunjung	5	4	5	5	5	5	5
Rokhman	Pedagang	5	5	4	5	5	5	5
Jik ronah	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
miftah	Pedagang	5	5	5	4	5	5	5
kusmiati	Pengunjung	5	5	5	5	4	5	5
maddin	Pedagang	5	5	5	5	5	4	5
mukayati	Pengunjung	4	5	4	5	5	5	5
muslikati	Pedagang	5	5	5	4	5	5	5
tuniyah	Pedagang	5	5	5	5	4	4	5
tohari	Pengunjung	4	5	5	5	5	5	5
Usman	Pedagang	5	4	4	5	5	5	5
hartono	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
johan	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
warsito	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	4
Sulasih	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Sulastri	Pengunjung	5	5	5	5	5	4	5
Tami	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
tahril	Pedagang	5	4	5	5	5	5	5
sri kumda	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
diah wahyu	Pengunjung	5	4	5	5	5	5	5
zulaekhah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
rusdianto	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Rukayah aba	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
ibrahim hasan	Pengunjung	5	4	5	5	5	5	5
sunardi isan	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
suranto	Pedagang	5	5	4	5	5	5	5
gunawan pras	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Aswan makmur	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
suryadintoro	Pengunjung	5	5	4	5	5	5	5
dwiana nur	Pengunjung	4	5	5	5	5	5	5
ferdi hernando	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
rokim mulia	Pengunjung	5	4	5	5	4	5	5

LAMPIRAN Jawaban Responden

Nama :	Di Pasar Weleri sebagai :	Berdasarkan data pedagang loos dan kios Pasar Weleri yang dahulu berjumlah 1570 loos dan 236 kios. Pada desain baru Pasar Weleri jumlah tersebut ditingkatkan menjadi sebanyak 1725 loos dan 270 kios. Dengan kapasitas loos dan kios yang baru apakah kepadatan pedagang dapat diantisipasi?	Berdasarkan arahan Bupati Kendal Pasar Weleri harus bisa terkoneksi dengan Stasiun Weleri dan Terminal Weleri agar Penumpang bisa belanja dan membeli oleh-oleh. Apakah desain Pasar Weleri yang baru sudah dapat mengintegrasikan ketiga bangunan (Pasar, Terminal, dan Stasiun Weleri) menjadi saling terhubung dan membentuk suatu keserasian?	Penyebaran jenis pedagang di Pasar Weleri yang dahulu terasa berantakan dan bercampur campur. Pada desain yang baru Pasar Weleri, apakah organisasi ruang area pedagang sudah memisahkan dengan baik sesuai karakteristik setiap jenis pedagang?	Kondisi Pasar Weleri yang dahulu memiliki akses sirkulasi yang sempit dan berantakan ditambah kepadatan pedagang mepeparah persoalan. Apakah redesain Pasar Weleri yang baru sudah membuat sirkulasi yang lebih baik?	Peristiwa kebakaran yang menghancurkan Pasar Weleri membuat desain baru Pasar Weleri harus memperhatikan sistem keselamatan bencana. Apakah Pasar Weleri memiliki sistem keselamatan bencana yang sudah baik?	Desain baru Pasar Weleri memiliki tampilan fasad bangunan yang menampilkan ciri khas daerah Weleri Kendal. Apakah ciri khas tersebut sudah terimpementasikan dengan baik pada desain baru Pasar Weleri?	Budaya sosial yang tumbuh di pasar tradisional perlu untuk dipertahankan. Desain yang baru Pasar Weleri menanggapi budaya sosial tersebut dengan penyelesaian arsitektural. Apakah desain ini sudah baik untuk mewadahi budaya sosial pasar tradisional?
angga	Pengunjung	4	5	5	5	4	5	5
Rista Lutfi Irdiana	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Munfaati	Pedagang	5	5	4	4	5	5	5
Hartini	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
Joko Triyono	Pengelola	5	5	5	5	5	5	5
Iren Syatifa	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Gita	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Lely	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
ACHMAD NASIR	Pengunjung	4	5	5	5	4	4	5
Muh Zuhdi	Pedagang	4	5	5	4	5	5	5
Nur Afifah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
munfaati	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
KRISTANTO	Pengunjung	5	4	5	5	5	5	5
Mulyadi	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Munawir	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Sri fatimah	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Darwati	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
sudartin	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
Deni eko budi	Pedagang	5	4	4	4	4	4	4
SIR UTOYO	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
ADE KURNIAWAN	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Suwardi	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	4
Hendi Iriawan	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
Sudarsih	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
purwadi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Nurtiningsih	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Rukayah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Edi Kurniawan	Pengunjung	3	5	5	5	4	5	5
Rafli Ramadhan	Pengunjung	4	5	5	5	3	5	4
Dyah Sari	Pengunjung	5	4	5	5	4	5	5
Ari Tri Prasojo	Pengunjung	5	5	5	4	3	5	5
David Nugroho	Pengunjung	4	5	4	5	4	5	5
Sandi Wahyu K	Pengunjung	4	4	5	5	5	4	5
Ari Rustiawan	Pengunjung	5	5	5	4	4	5	5
NOVI	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Tri Sari Rahayu	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Waluyo	Pedagang	4	4	5	5	4	5	5
Dwi Agustin	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
darmadi	Pedagang	4	5	5	4	5	5	5
dedi nur hadi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5
Udin Kurnia	Pedagang	4	5	5	5	5	5	5
NUR ANNAS	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
Munawar	Pengunjung	5	5	5	4	5	5	5
Rudi Harto	Pengunjung	5	5	5	4	5	4	5
Rukayah	Pedagang	5	4	5	5	5	5	5
Bani Ardi	Pengunjung	5	5	5	4	4	5	5
Suwarto	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
BUDI SUSILO	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Situ Nur Khasanah	Pengunjung	5	5	5	5	5	5	5
Guntur Adi	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5

